





PT Link Net Tbk

LAPORAN TAHUNAN 2019
Annual Report 2019

1

PENDAHULUAN Preface

Tema Laporan Tahunan Annual Report Theme	10
Sekilas Laporan Tahunan Link Net Link Net's Annual Report Overview	12

2

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN PERFORMA USAHA Financial and Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	17
Ikhtisar Bisnis dan Operasional Business and Operational Highlights	18
Ikhtisar Kinerja Saham Share Performance Highlights	22
Ikhtisar Dividen Dividend Highlights	23
Struktur Kepemilikan Saham Shareholder's Structure	23

3

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	26
Laporan Direksi Board of Directors Report	30

4

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	40
Riwayat Singkat Link Net Link Net's Overview	41
Babad Ringkas Milestones	42
Visi dan Misi Vision and Mission	44
Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values	46
Anggaran Dasar Article of Association	48
Kegiatan Usaha Business Activities	52
Perizinan Licenses	52
Peristiwa Penting Important Events	56
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	60
Strategi Usaha Business Strategy	64
Susunan Manajemen Management Structure	65
Struktur Organisasi Organization Structure	66
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	68
Profil Direksi Board of Directors Profile	74
Profil Board of Management Board of Management Profile	80
Sumber Daya Manusia Human Resources	86
Entitas Anak & Entitas Asosiasi Subsidiaries & Association Company	90
Informasi Efek Stock Overview	94
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Professional	100

5

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	104
Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	107
Tinjauan Keuangan Komprehensif Financial Performance	118
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	138
Strategi Pemasaran Marketing Strategy	142
Layanan Pelanggan Customer Service	148
Infrastruktur Teknologi Informasi Information Technology Infrastructure	150
Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Perseroan The Impact of Changes in Regulatory for The Company	154
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Transactions of Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties	158

6

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

Dasar-Dasar dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Basis and Guidance	162
Penerapan Prinsip GCG sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka The Implementation of GCG Principles According to Corporate Governance Guidelines for Public Company	166
Struktur Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Structure	172
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	174
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 Annual General Meeting of Shareholders 2019	179
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2019	190
Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya Previous Year GMS Decision Realization	198
Dewan Komisaris Board of Commissioners	207
Direksi Board of Directors	213
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direktur Diversity on The Board of Commissioners and Board of Directors Composition	221
Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Affiliated Relations of The Board of Commissioners, the Board of Directors, Controlling Shareholders	222

DAFTAR ISI Table of Content

Komite Audit Audit Committee	224
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	230
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	238
Hubungan Investor Investor Relation	242
Akses Informasi dan Data Perusahaan The Access to Company's Information and Data	244
Paparan Kinerja Performance Presentation	248
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	250
Akuntan Publik dan Auditor Eksternal Public Accountant and External Auditor	257
Manajemen Risiko Risk Management	258
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	268
Perkara Hukum Penting Important Legal Cases	270
Kode Etik Code of Ethic	270
Sistem Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System	272

7

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Prinsip Tanggung Jawab Sosial The Corporate Social Responsibility Principle	278
Program Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja Corporate Social Responsibility Relates to Labor, Occupational Health, and Safety Program	286

8

REFERENSI SILANG SEOJK 30 - 2016 Cross References SEOJK 30 - 2016

296

9

LAPORAN KEUANGAN Financial Report

312



1

PREFACE

Pendahuluan





THE ONLY ENTERTAINMENT GATEWAY



LinkNet

BUILDING REMARKABLE BRAND

Pada laporan tahunan sebelumnya Perseroan menyampaikan mengenai keberadaan Link Net sebagai perusahaan yang berinvestasi dalam membangun *Beyond Connectivity* melalui internet dan berbagai saluran televisi berlangganan. *Beyond Connectivity* berbicara mengenai akses yang sebesar-besarnya melalui internet yang cepat dan banyaknya pilihan konten dalam menghadirkan hiburan yang menyemarakkan masyarakat Indonesia.

Untuk Laporan tahunan 2019, Link Net mengusung tema “*Building Remarkable Brand*” sebagai aksi Perseroan dalam membangun keterikatan nilai antara Link Net dengan masyarakat Indonesia. Perseroan ingin menjadikan Link Net sebagai satu-satunya gerbang hiburan yang menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia. Dalam membangun nilai keterikatan, Perseroan memulai langkahnya dengan menciptakan *value creation* yang disebut First Squad, *value creation* ini merupakan pedoman nilai-nilai bisnis yang dipegang oleh Link Net dalam melangsungkan kegiatan bisnis. Melalui konsep First Squad, Perseroan ingin menciptakan persepsi positif masyarakat terhadap layanan Perseroan, tidak hanya itu, konsep ini juga berimplikasi kepada segenap karyawan untuk bersama-sama membangun nilai *corporate citizenship*, sehingga terbentuk adanya harmonisasi dalam bekerja dari level atas hingga level terendah.

Bagi Link Net menjaga reputasi menjadi hal yang perlu dipertimbangkan keberadaannya karena sangat mempengaruhi keberlangsungan bisnis serta operasional. Perseroan meyakini dengan menjaga persepsi positif di benak konsumen melalui prinsip kejelasan dan konsistensi sangat berkontribusi penuh dalam mendorong minat atau *favorable* untuk lebih antusias berinteraksi dengan produk dan layanan Link Net. Dengan kuatnya reputasi dan keterikatan nilai antara masyarakat dengan Link Net, maka akan sangat memudahkan bagi Perseroan dalam melangsungkan berbagai program pemasaran. Harapan Perseroan melalui *value creation* tersebut, Perseroan dapat mendorong meningkatkan nilai basis pelanggan yang mampu melipatgandakan arus pendapatan Perseroan, serta meningkatkan nilai pemegang saham.

Kedepan konsep First Squad akan senantiasa diperkuat dan menjadi strategi keberlanjutan Perseroan agar dapat mempertahankan kinerja yang profesional dan tata kelola perusahaan yang baik, dalam menjaga reputasi dalam bisnis digital Indonesia.

In the previous annual report, the Company conveyed the existence of Link Net as a company that invests in building beyond connectivity through the internet and various subscription television channels. *Beyond Connectivity* talks about the maximum access through high speed internet access and the various of content in presenting entertainment that enlivening Indonesian people.

For the 2019 annual report, Link Net carries the theme “*Building Remarkable Brand*” as an action of the Company in establishing a bond of value between Link Net and the Indonesian people. The company wants to make Link Net the only entertainment gateway that is the main choice of the Indonesian people. In building the value of attachment, the Company starts its steps by creating value creation marketing called First Squad, this value creation is a guideline for business values held by Link Net in conducting business activities. Through the First Squad concept, the Company wants to create a positive public perception of the Company’s services, not only that, this concept also has implications for all employees to jointly build company citizenship value, so that harmonization can occur in working from the top to the lowest level.

For Link Net, maintaining a reputation is something that needs to be considered because it greatly affects business continuity and operations. The Company believe that by maintaining positive perceptions in the minds of consumers through the principles of clarity and consistency, it greatly contributes fully in encouraging interest or favorable to be more enthusiastic to interacting with Link Net products and services. Therefore the strong reputation and attachment of values between the community and Link Net, it will be very easy for the Company to carry out various marketing programs. The Company’s expectation through this value creation, the Company can accelerate increasing the value of the customer base that is able to double the Company’s revenue flow, and increase shareholder value.

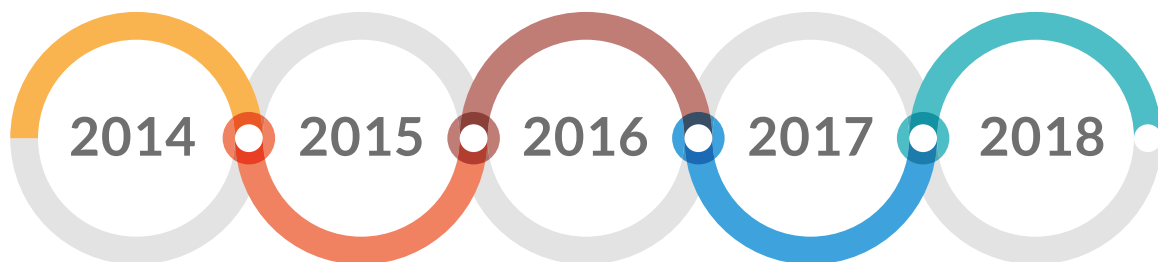
In the future, the First Squad concept will always be strengthened and become the Company’s sustainability strategy in order to maintain professional performance and good corporate governance, in securing a reputation in the digital business in Indonesia.

SEKILAS LAPORAN TAHUNAN LINK NET

Link Net's Annual Report Overview

Laporan tahunan Link Net merupakan bagian dari pemenuhan kewajiban Perseroan atas peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan tahunan ini merupakan laporan tahunan untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang disusun sesuai dengan kaidah peraturan tersebut.

Link Net's Annual Report is the part of the company's compliance on OJK regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies. This annual report is an annual report for the year ended on December 31, 2019 which were prepared in accordance with such regulation.



2014 : Link to the World



Perseroan hadir sebagai salah satu kontributor untuk membangun konektivitas jalur data dan komunikasi di Indonesia. Hadirnya Perseroan bukan sekedar membangun konektivitas secara lokal, namun membangun jalur akses ke dunia. Perseroan datang menjadi pintu gerbang bagi masyarakat Indonesia untuk menikmati akses pertukaran data dan informasi.

The Company's role as one of the contributors to building connectivity of data flows and communication in Indonesia. The Company's role is not limited to just building connectivity locally, but to building a path for access to the world. The Company has opened the gates for Indonesians to enjoy access to data and information exchange.

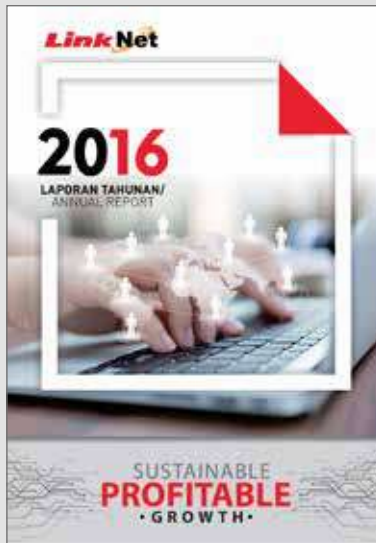
2015: The Convergence Era



Perseroan mengembangkan mutu layanan dengan berbasis konvergensi teknologi. Langkah tersebut merupakan langkah strategis Perseroan untuk memberikan manfaat lebih kepada konsumen dalam menikmati layanan multimedia.

The Company develops the quality of service with the convergence of technologies. Such move was the Company's strategic moves to provide more benefits to the consumer to enjoy multimedia services.

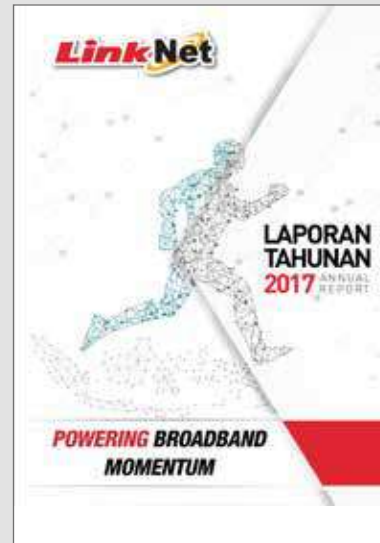
2016 : Sustainable Profitable Growth



Kami akan terus berfokus pada area potensial saat menggelar jaringan kami. Dengan terus beradaptasi dan berinvestasi dalam produk kami untuk memastikan kepuasan pelanggan kami. Buah dari hasil kerja kami adalah dengan pertumbuhan pelanggan baru yang tinggi, rendahnya tingkat *churn*, meningkatnya penetrasi dan meningkatnya ARPU premium yang mengarah ke pertumbuhan dan keuntungan yang berkelanjutan bagi pemegang saham kami.

We continue to be strategic and focus on high potential areas when rolling out our network. By continuing to adapt and invest in our product we keep our customers satisfied. The fruit of our labor is strong subscriber growth, lower churn, rising penetration and a premium ARPU which leads to sustainable and profitable growth for our shareholders.

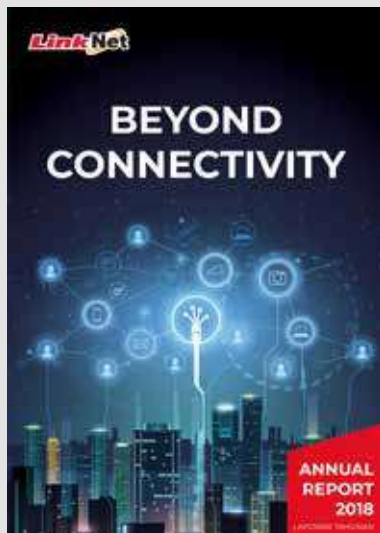
2017: Powering Broadband Momentum



Konsumsi data yang berkembang pesat tentunya akan memberikan daya tarik yang luar biasa bagi bisnis Link Net di tahun 2018 dan seterusnya. Perseroan merasa bangga dengan peran serta aktif dalam menghubungkan rumah tangga dan entitas bisnis dan dunia. Perseroan menggerakkan momentum *broadband* di Indonesia.

Rapidly growing data consumption will provide significant tailwinds for Link Net business in 2018 and beyond. The Company is proud of the role we play in connecting households and businesses to each other and the world. The Company is powering broadband momentum in Indonesia.

2018: Beyond Connectivity



Internet berkecepatan tinggi berkembang pesat dari yang sebelumnya dianggap sebagai layanan mewah menjadi suatu kebutuhan dan permintaan yang terus menerus dari masyarakat Indonesia akan memberikan perkembangan yang kuat untuk bisnis Perseroan. Link Net terus berinvestasi untuk membedakan dirinya dengan pelaku usaha lain dan memberikan pelanggan pengalaman hiburan internet dan televisi berkualitas tertinggi. Bagaimana pun juga Perseroan akan terus bergerak melampaui konektivitas untuk menjadi pusat gerbang hiburan keluarga.

High speed internet is rapidly evolving from a luxury service to a necessity and Indonesians demand will continue to provide strong tailwinds for the Company business. Link Net continues to invest to differentiate itself and provide our customers with the nations highest quality internet connection and television entertainment experience. However, the Company are moving beyond connectivity to become families central entertainment portal.

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEJK 30-2016
Referensi Silang
SEJK 30-2016

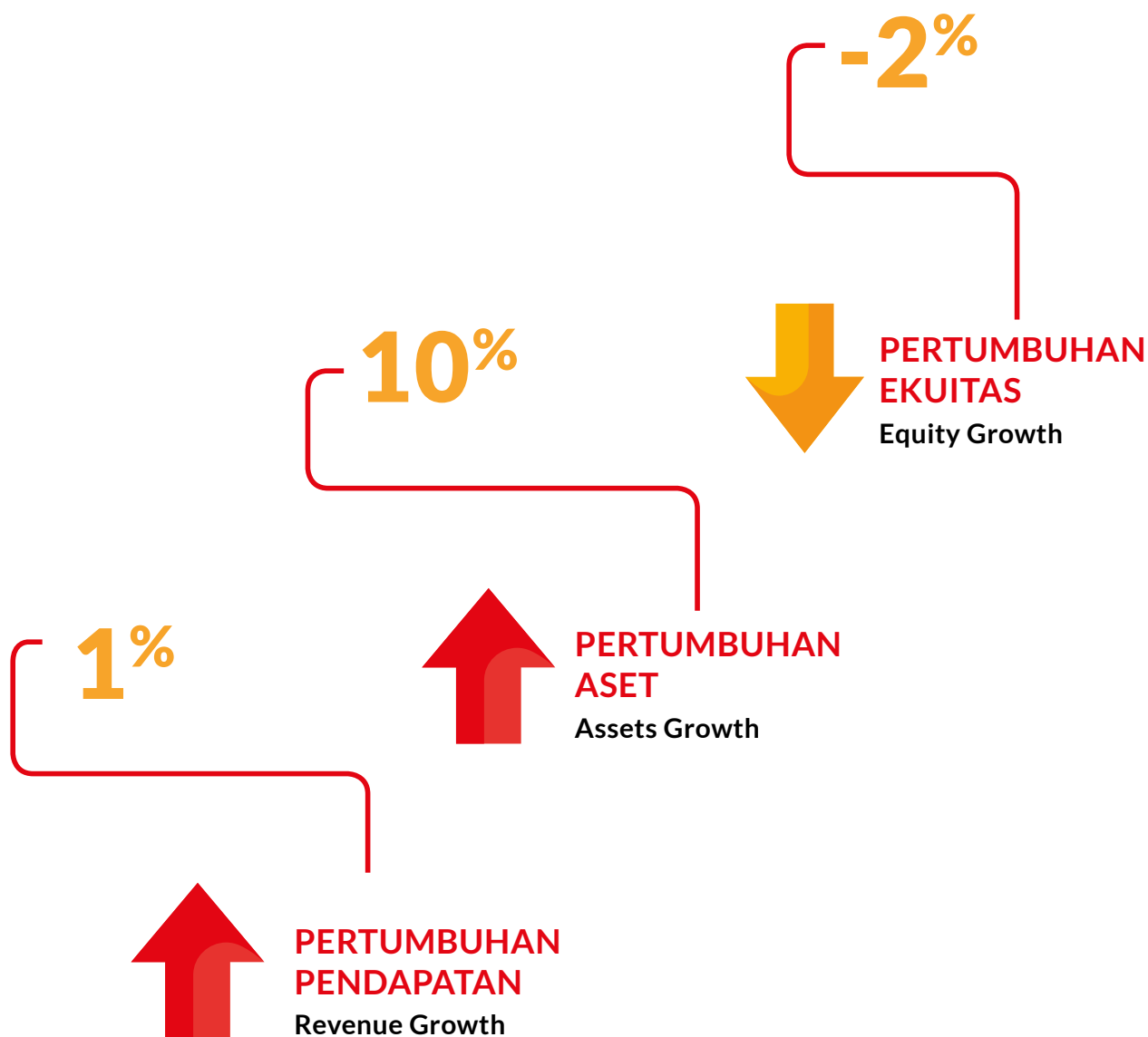
2

FINANCIAL AND PERFORMANCE HIGHLIGHT

**Ikhtisar Kinerja Keuangan
dan Performa Usaha**







Rasio % Ratio %	2019	2018	2017
Marjin Laba Tahun Berjalan Profit for The Year Margin	23,82	21,16	29,63
Rentabilitas Modal Return on Equity	19,22	16,60	22,26
Rentabilitas Aset Return on Assets	13,45	13,10	17,47
Rasio Lancar Current Ratio	49,86	98,35	121,45
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	42,92	26,78	27,45
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	12,74	-10,51	-14,03
Rasio Kewajiban terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	30,03	21,13	21,54

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain) / In Millions Rupiah (except stated otherwise)

Kinerja Neraca Balance Sheet	2019	2018	2017
Aset Lancar Current Assets	898.564	1.077.472	1.233.624
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	5.754.410	4.946.139	4.532.602
Jumlah Aset Total Assets	6.652.974	6.023.611	5.766.226
Kewajiban Lancar Current Liabilities	1.802.220	1.095.579	1.015.729
Kewajiban Tidak Lancar Non Current Liabilities	195.629	176.933	226.130
Ekuitas Equity	4.655.125	4.751.099	4.524.187
Kinerja Usaha Operating Performance			
Pendapatan Revenue	3.755.262	3.728.364	3.399.060
Beban Pokok Pendapatan* Cost of Revenues*	747.703	774.797	706.558
Biaya Operasional** Operating Expenses**	940.615	1.092.276	696.559
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	775.163	718.810	644.103
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	894.532	788.918	1.007.278
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan ke : Profit for the Year attributable to :			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	894.531	788.918	1.007.277
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	1	-	1
Jumlah Laba Tahun Berjalan Total Profit for the Year	894.532	788.918	1.007.278
Jumlah Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan ke: Total Other Comprehensive Income for the Year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	888.748	803.997	1.012.922
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	1	-	1
Jumlah Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan Total Other Comprehensive Income for the Year	888.749	803.997	1.012.923
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (Rupiah full amount)	309	269	341

* Tidak Termasuk Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

* Excluding Depreciation of Property, and Equipment and Amortization of Intangible Assets

** Beban Operasional disajikan tidak termasuk penyusutan dan amortisasi

** Operating expenses are presented excluding depreciation and amortization

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL

Business and Operational Highlights



**84
HD**

HomeCable

Layanan televisi berlangganan melalui kabel yang menyiarkan berbagai variasi program hingga 205 kanal, dengan 120 kanal kualitas SD, 84 kanal kualitas HD dan 1 kanal kualitas 4K.

The subscription television service via cable airing various programs up to 205 channels, of which 120 channels in SD quality, 84 channels come in HD quality and 1 channel come in 4K quality.



**1
Gbps**

FastNet

Pelayanan internet super cepat untuk para netizen yang membutuhkan koneksi tanpa batas dalam mengakses, mengunduh dan mengunggah data dan informasi, dengan kecepatan mencapai 1 Gbps.

Super-fast internet services for netizens who require seamless connection for accessing, downloading and uploading data and information, with speed up to 1 Gbps.



**2,481
subscribers**

FirstMedia Business

Layanan untuk korporasi, dimana jaringannya hadir di 2.481 *subscribers* di wilayah DKI Jakarta. Layanan FirstMedia Business merupakan mitra terbaik bagi seluruh korporasi.

Services for corporations, with network present in 2.481 subscribers in Jakarta. FirstMedia Business is an ideal partner for corporations.



14.517 km

Fiber Optic

Jaringan kabel berbasis serat optik yang menjadi tulang punggung konektivitas data dan informasi mencapai 14.517 Km.

Fiber optic cable network which serves as the backbone for data and information connectivity and measures 14,517 Km in length.



15.738 km

Coaxial Cable

Jaringan kabel berbasis tembaga yang menjadi jalur penghubung masyarakat atau hunian dengan data dan informasi yang mencapai 15.738 Km.

Copper-based cable network which is the main link for data and information to the residents or households and measures 15,738 Km in length.



2.47 millions

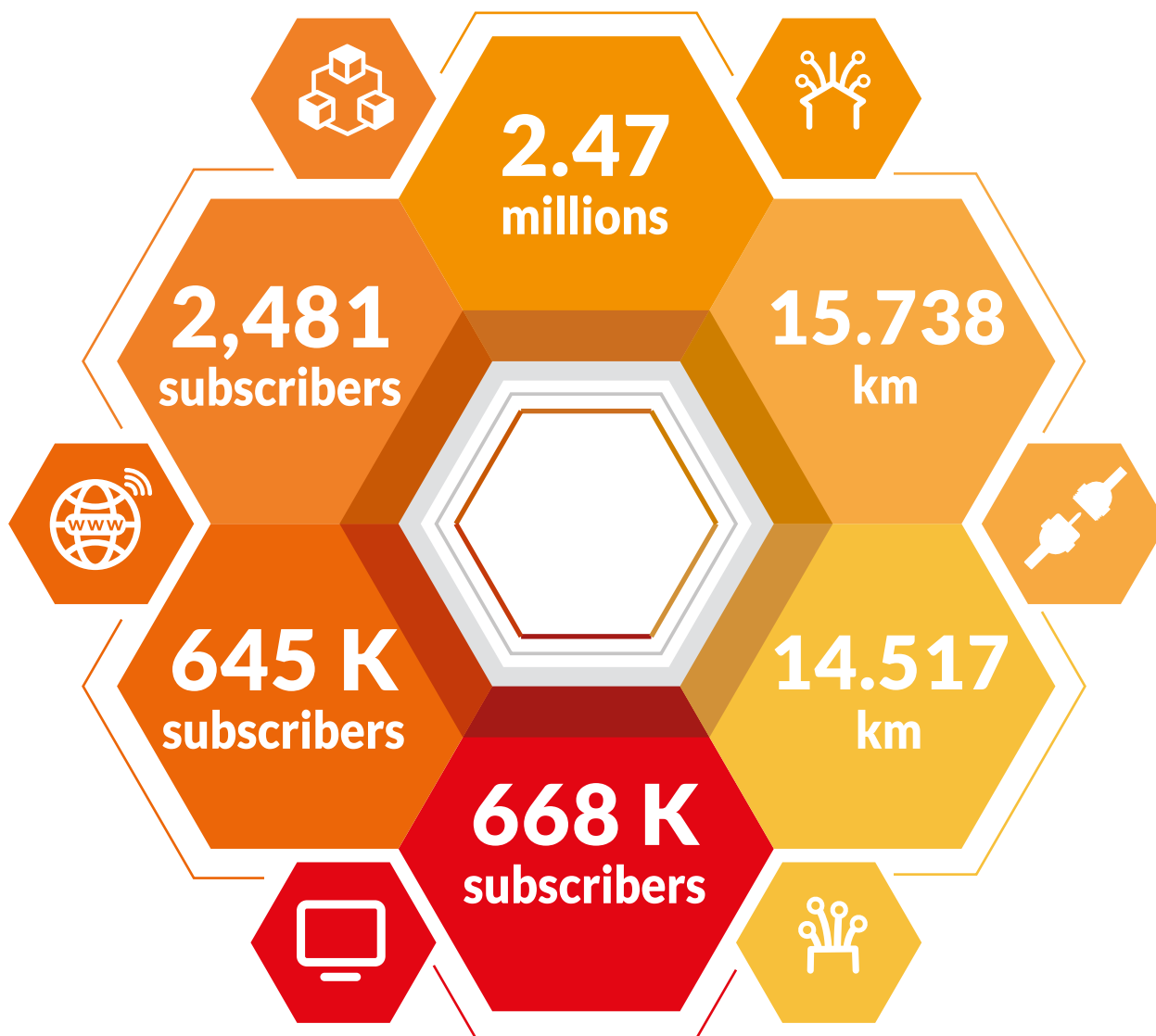
Homes Passed

Jumlah jaringan HFC (*Hybrid Fiber-Coaxial*) Perseroan yang terhubung ke setiap hunian atau rumah yang mencakup 2,47 juta *homes passed*.

The HFC network (Hybrid Fiber-Coaxial) connects the Company to any dwelling or home which now numbers 2.47 million homes passed.

IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL

Business and Operational Highlights



Indikator Indicator	Satuan Unit	2019	2018	2017
Pelanggan HomeCable HomeCable's Customer	Pelanggan (ribu) Subscribers (thousand)	645	575	551
Pelanggan FastNet FastNet's Customer	Pelanggan (ribu) Subscribers (thousand)	668	595	570
Pelanggan DataComm DataComm's Customer	Pelanggan (perusahaan) Subscribers (company)	2.481	2.449	2.090
Fiber Optic Cable	Km	14.517	12.537	11.723
Coaxial Cable	Km	15.738	15.153	14.317
Homes Passed	Juta Millions	2,47	2,2	2,0

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Share Performance Highlights

Kinerja Saham Share Performance	2019	2018	2017
Laba per Saham Dasar (Rp) Basic Earnings per Share (Rp)	309	269	341
Jumlah Saham yang Beredar (Saham) Outstanding Shares (Shares)	2.863.195.484	3.042.649.384	3.042.649.384
Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang (Saham) Weighted Average Shares (Shares)	2.899.508.034	2.927.969.817	2.957.835.361
Nilai Buku per Saham (Rp) Book Value per Share (Rp)	1.606	1.623	1.530

Harga Saham 2019 (per kuartal) Share Price 2019 (per quarter)	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) Highest	4.910	4.550	4.800	4.500
Terendah (Rp) Lowest	4.120	3.820	3.850	3.850
Penutupan (Rp) Closing	4.490	4.250	4.100	3.960
Volume (Saham) Volume (Share)	33.837.114	57.705.994	86.505.536	44.310.356
Kapitalisasi Pasar (milyar) Market Capitalization (billion)	13.067	12.377	11.940	11.532

Harga Saham 2018 Share Price 2018	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) Highest	6.000	5.625	4.450	5.400
Terendah (Rp) Lowest	5.000	4.230	4.030	4.020
Penutupan (Rp) Closing	5.225	4.390	4.200	4.900
Volume (Saham) Volume (Share)	145.771.606	387.910.641	97.218.657	64.368.919
Kapitalisasi Pasar (milyar) Market Capitalization (billion)	15.443	12.806	12.231	14.628

Harga Saham 2017 Share Price 2017	I	II	III	IV
Tertinggi (Rp) Highest	5.475	6.000	5.575	5.750
Terendah (Rp) Lowest	4.460	5.025	4.620	4.710
Penutupan (Rp) Closing	5.425	5.175	5.175	5.500
Volume (Saham) Volume (Share)	203.642.100	269.041.800	37.739.199	44.537.400
Kapitalisasi Pasar (milyar) Market Capitalization (billion)	16.051	15.311	15.307	16.255

IKHTISAR DIVIDEN

Dividend Highlights

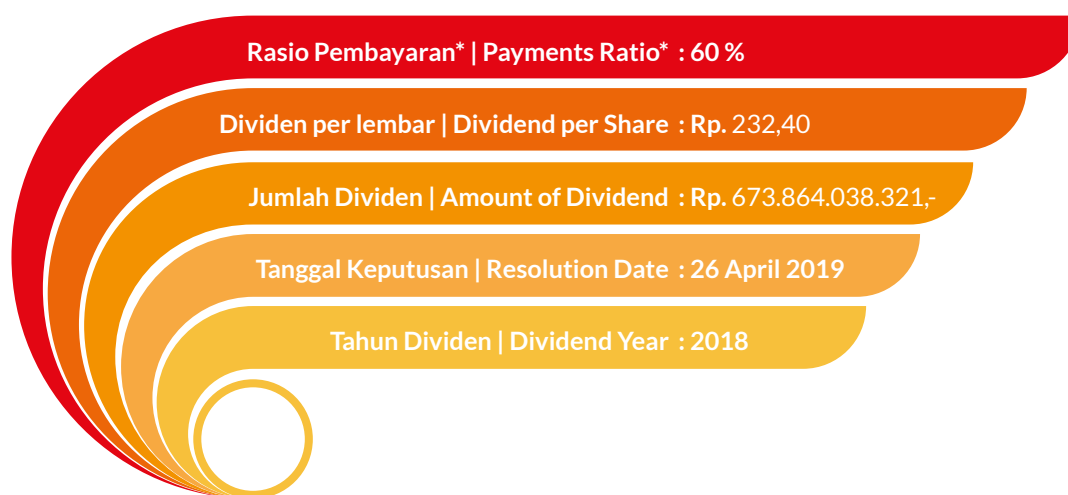
Sesuai dengan keputusan dalam Agenda Kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada hari Jumat, tanggal 26 April 2019, Perseroan menetapkan pembagian dividen final tunai Tahun Buku 2018.

In accordance with the resolution of the Second Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on Friday, April 26, 2019 the Company set the cash final dividend distribution for the Fiscal Year of 2018.

Catatan / Notes:

*Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen

*Payments ratio is percentage of profit which paid to the shareholders as a dividend



STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholders' Structure

Struktur Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2019
Shareholder's Structure Per December 31, 2019

Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp) Nominal Value @Rp100 per shares (IDR)	%
Modal Dasar Authorized Capital	8.040.000.000	804.000.000.000	
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders With Ownership ≥ 5%			
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	35,55
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	27,9
UBS AG LDN Branch-UBS AG London	184.527.182	18.452.718.200	6,45
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders With Ownership < 5%			
Masyarakat	836.145.818	83.614.581.800	29,2
Saham Treasury Treasury Stock	25.787.000	2.578.700.000	0,9
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Issued and Paid-Up Capital	2.863.195.484	286.319.548.400	100
Jumlah Saham dalam Portopel Number of Shares in the Portfolio	5.176.804.516	517.680.451.600	

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

3

**MANAGEMENT
REPORT**

Laporan Manajemen





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Report



Pemegang saham yang terhormat,

Puji Tuhan, Yang Maha Kuasa, bahwa pada akhir tahun 2019 kami telah berhasil mencapai target-target keuangan dan operasional Perseroan kami. Para Direksi dan *Board of Management* telah berhasil memperluas jaringan *broadband* Perseroan, meningkatkan jumlah pelanggan serta mencapai pertumbuhan pendapatan yang kuat. Ekonomi Indonesia terus berkembang dan negara ini membutuhkan internet berkecepatan tinggi dan layanan terkait lainnya terus tumbuh secara cepat. Saya sangat puas untuk mempertahankan tingkat pengembalian modal yang tinggi bagi para pemegang saham kami dan juga untuk terus mengembangkan bisnis kami demi kepentingan masyarakat Indonesia dan komunitas bisnis.

Dear Shareholders,

Praise to the Lord, the Almighty that by the end of 2019 we have successfully executed our financial and operational goals as per our Company strategy. The Board of Directors and Board of Management have successfully expanded the Company's broadband network, increased the subscriber base and achieved strong revenue growth. Indonesia's economy continues to expand and the nations appetite for high speed internet and related services continues to grow exponentially. I'm very pleased to maintain high rates of return on capital for our shareholders and also to continue growing our business to the benefit of the Indonesian society and the business community.

Dewan Komisaris telah secara teratur memantau pekerjaan Direksi dan jajaran manajemen pada tahun 2019 dan kami sangat senang dengan hasil mereka yang konsisten di seluruh metrik operasional dan keuangan. Kegiatan usaha Perseroan terus meningkatkan momentum operasionalnya dan saya sangat bersemangat untuk tahun yang akan datang. Dengan senang hati Kami sampaikan laporan pengawasan kami, sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kinerja tahun 2019 yang signifikan.

Evaluasi Kinerja Direksi

Manajemen terus mengembangkan usaha Perseroan pada peningkatan layanan yang semakin inovatif. Kami memandang seluruh manajemen sangat fokus dalam merancang rencana strategis bisnis di tahun 2019 dalam berbagai aspek manajemen, hal terutama di tahun ini Perseroan menciptakan suatu *value creation* yang disebut First Squad. Nilai ini merupakan pedoman nilai-nilai bisnis yang kami ciptakan dan dapat dirasakan oleh masyarakat melalui produk dan layanan kami.

Melalui *value* ini kami dapat mendorong reputasi *brand* Link Net menjadi sangat positif di benak masyarakat, sehingga dapat membangun keterikatan nilai yang berkelanjutan. Manajemen sangat sadar akan keberadaan *brand* merupakan suatu aset, memiliki ekuitas dan menggerakkan strategi serta performa bisnis. Kami sangat mengapresiasi kinerja Direksi dalam memformulasi program pemasaran strategis yang senantiasa mengedepankan kepuasan pelanggan dan menguatkan nilai aset *brand*.

Dengan kehadiran First Squad di tahun 2019, serta bentuk program pemasaran yang inovatif kami dapat meningkatkan kinerja Perseroan dengan memperluas jaringan sebanyak 2,47 juta *homes passed* di akhir tahun 2019. Penambahan jaringan ini sangat agresif mengingat Perseroan sangat bergairah dalam menumbuhkan penetrasi pengguna Internet di Indonesia, harapannya dapat mendorong transformasi digital di Indonesia dalam memperkuat sektor Ekonomi Digital.

Secara finansial, Perseroan membukukan peningkatan pendapatan sebesar Rp26.898 juta atau 1% dari Rp3.728.364 juta pada tahun 2018 menjadi Rp3.755.262 juta pada tahun 2019. Laba bersih tahun berjalan tahun 2019 berjumlah Rp894.532 juta naik sebesar Rp105.614 juta atau sebesar 13% dibandingkan tahun 2018. Marjin laba bersih tahun berjalan naik dari 21% di tahun 2018 menjadi 24% di tahun 2019.

The Board of Commissioners has regularly monitored the work of the Board of Directors and Board of Management in 2019 and we're very pleased with their consistent results across both operational and financial metrics. The business is continuing to increase its operational momentum and I'm excited about the year ahead. We are pleased to submit our oversight report, in accordance with existing laws and regulations, on the Company's outstanding 2019 performance.

Performance Evaluation of the Board of Directors

Management continues to develop the Company's business in enhancing innovative services. We view that all management is very focused in designing business strategic plans in 2019 in various aspects of management, especially in this year the Company creates a value creation called First Squad. This value is the guidance business values that we create and can be felt by the community through our products and services.

Through this value, we can push the Link Net brand reputation to be very positive in the mind of the public, thus will create sustainable bonding value. Management is very aware of the existence of a brand as an asset, having equity and driving strategy and business performance. We greatly appreciate the performance of the Board of Directors in formulating strategic marketing programs that always prioritize customer satisfaction and strengthen the value of brand assets.

With the presence of First Squad in 2019, also an innovative marketing program we can improve the performance of the Company by expanding the network of 2.47 million homes passed at the end of 2019. The addition of this network is very aggressive considering The Company is very passionate in growing penetration of Internet users in Indonesia, hoping to encourage digital transformation in Indonesia to strengthening the Digital Economy sector.

Financially, the Company booked an increased revenue by Rp26,898 million or 1% from Rp3,728,364 million in 2018 to Rp3,755,262 million in 2019. Profit for 2019 amounted to Rp894,532 million, representing an increased of Rp105,614 million or 13% compare to 2018. Profit margin increased from 21% in 2018 to 24% in 2019.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi digital telah menjadi tren di hampir seluruh negara di dunia. Mengutip riset Mckinsey Global Institute pada tahun 2016, bahwa 10 persen Produk Domestik Bruto (PDB) dunia merupakan kontribusi dari ekonomi digital. Riset Oxford University menyebutkan bahwa besaran ekonomi digital dunia pada tahun 2017 sudah mencapai 11,5 triliun dolar AS atau 15,5 persen dari PDB dunia. Bahkan, pada tahun 2025 mendatang, ekonomi digital diprediksi bisa mencapai 23 triliun dolar AS atau 24 persen dari PDB dunia.

Dalam enam tahun terakhir, industri digital di Indonesia tumbuh 9,98-10,7 persen per tahun, dua kali lipat dari pertumbuhan ekonomi nasional. Di tahun 2019 diprediksi akan tumbuh di atas 11%, hal ini karena akan ditopang oleh jaringan internet dan kecepatan akses. Praktis pengguna internet akan semakin bertumbuh pesat, diproyeksikan akan tembus 175 juta pada 2019, atau sekitar 65,3% dari total penduduk 268 juta. Peningkatan pengguna internet terutama ditopang oleh semakin meluasnya penggunaan ponsel pintar (*smartphone*) dan selesainya proyek penggelaran kabel *fiber optic* Palapa Ring yang menyambungkan jaringan internet ke seluruh wilayah Indonesia.

Di sisi lain, berdasarkan Firma riset pasar IDC memperkirakan pelaku industri atau perusahaan di Indonesia akan menghabiskan ratusan triliun di tahun 2019 untuk belanja sektor *Information Communication Technology* (ICT). Menurut IDC, hal ini dikarenakan sektor ICT akan menjadi tren kunci dalam beberapa tahun ke depan.

Melihat tren Ekonomi Digital yang begitu agresif, Perseroan sangat bersemangat menyambut transformasi digital, dan akan terus memberikan kontribusi yang optimal kepada masyarakat untuk terhubung ke internet dalam menyemarakkan ekonomi digital di Indonesia.

Pandangan Atas Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan pemerintah serta standar internasional yang sesuai dengan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Standar nasional dan internasional ini merupakan fondasi Tata Kelola Perusahaan Link Net.

Untuk mempertahankan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang independen. Komite Audit membantu melakukan pengawasan atas informasi keuangan dan pengendalian internal. Sedangkan Komite Nominasi dan remunerasi membantu pelaksanaan pengawasan kinerja anggota Direksi.

Tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite ini dilakukan antara lain melalui aktivitas seperti rapat bersama Dewan Komisaris dengan Direksi dan *Board of Management*, pengawasan lapangan lewat kunjungan ke lapangan, dan melalui laporan-laporan yang dinilai strategis dan relevan. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ketat secara keseluruhan di semua bidang usaha kami. Kami yakin implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik telah dilakukan dengan efektif dalam Perseroan.

Business Prospect Overview

Digital economic growth has become a trend in almost all countries in the world. Quoting Mckinsey Global Institute's research in 2016, that 10 percent of the world's Gross Domestic Product (GDP) is a contribution from the digital economy. Oxford University Research states that the world digital economy in 2017 has reached 11.5 trillion United States Dollars or 15.5 percent of world GDP. In fact, in the next 2025, the digital economy is predicted to reach US \$ 23 trillion or 24 percent of world GDP.

In the past six years, the digital industry in Indonesia has grown 9.98-10.7 percent per year, double the national economic growth. In 2019 it is predicted to grow above 11%, this is because it will be supported by internet network and access speed. Practically internet users will grow rapidly, projected to reach 175 million in 2019, or around 65.3% of the total population of 268 million. The increase in internet users is mainly supported by the widespread use of smartphones and the completion of the Palapa Ring fiber optic cable deployment project that connects the internet network to all regions of Indonesia.

In other point of view, based on market research firm IDC estimates that industry players or companies in Indonesia will spend hundreds of trillions in 2019 to spend on the Information Communication Technology (ICT) sector. According to IDC, this is because the ICT sector will become a key trend in the next few years.

Looking at the trend of Digital Economy that is so aggressive, the Company is very excited to embrace digital transformation, and will continue to provide optimal contributions to the public to connect to the internet in enlivening the digital economy in Indonesia.

Corporate Governance Overview

The Company continues to improve Good Corporate Governance (GCG) in accordance with government regulations as well as international standards that are in accordance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard. This national and international standard is the foundation of Link Net's corporate governance.

In order to maintain Good Corporate Governance best practice, the Board of Commissioners is assisted by an independent Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee assists with conducting supervision of financial information and internal controls. While The Nomination and Remuneration Committee assists with conducting supervision of the performance of members of the Board of Directors.

The supervisory duties implemented by the Board of Commissioners and the committees are conducted through activities such as joint meetings between the Board of Commissioners with the Board of Directors and the Board of Management, field supervision through field visits, and through reports that are considered strategic and relevant. Through these meetings, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of all of the Company's strategic policies, including on the effectiveness of risk management and internal control implementation.

The Board of Commissioners fully support the execution of and maintenance of strict Good Corporate Governance and it being applied in all areas of our business. We are confident that there is a sound application of Good Corporate Governance at Link Net.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2019 mengalami perubahan. Saat ini komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title
Jonathan Limbong Parapak	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)
Bintan Regen Saragih	Komisaris Independen Independent Commissioner
Suvir Varma	Komisaris Commissioner
Sigit Prasetya	Komisaris Commissioner
Edward Daniel Horowitz	Komisaris Commissioner

Pemberian Nasihat

Sebagai penerapan dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi dan nasihat selanjutnya disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2019, beberapa rekomendasi dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain :

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik
2. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perseroan
3. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan peningkatan efisiensi dan pelaksanaan bisnis
4. Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan

Apresiasi

Dewan Komisaris terus mendukung dan menyokong strategi Direksi. Manajemen telah menjalankan strategi yang baik untuk terus menumbuhkan pendapatan dan profitabilitas dari tahun ke tahun. Tahun 2019 merupakan tahun yang sukses bagi Perseroan dan saya bangga dengan usaha yang telah dilakukan Perseroan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan ekonomi Indonesia. Selain itu kami akan terus memberikan nilai pengembalian investasi yang tinggi atas investasi yang telah dilakukan oleh para pemegang saham. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kesetiaan mereka terhadap Perseroan dan saya berharap tahun 2020 menjadi babak yang menarik dan menguntungkan dalam sejarah Link Net.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and behalf of the Board of Commissioners
PT Link Net Tbk

Jonathan Limbong Parapak

Presiden Komisaris (Independen) | President Commissioner (Independent)

Composition of The Board of Commissioners

There have been changes in the composition of the Board of Commissioners in 2019. The current composition of the Board of Commissioners is outlined below:

Advice

As the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to give recommendation and advice to the Board of Directors regarding the Company's management strategy. In this case the Board of Commissioners considers the recommendations given by the Audit Committees and the Nomination and Remuneration Committees under the Board of Commissioners. The recommendation and advice is conveyed through the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors. During 2019, some of the recommendation and advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:

1. Effective implementation of the Good Corporate Governance Principles
2. Attempt to seek new opportunities in the expansion of the Company's market
3. Utilize advances in technological development related to improving our business efficiency and business implementation
4. Always prioritizing customer satisfaction

Appreciation

Board of Commissioners continues to support and endorse the strategy of our Board of Directors. Management have executed a sound strategy for consistently growing revenue and profitability year after year. The year 2019 was successful and I am proud of the work that our company does in contributing to Indonesian society and the economy. In addition we have continued to provide our shareholders with a high return on their invested capital. I would like to thank our shareholders for their continued loyalty and I expect the year 2020 to be an exciting and profitable chapter in Link Net's history.

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors Report



Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2019 ini, meski dihadapkan pada tantangan dan dinamika bisnis yang cukup bergejolak di era digital teknologi. Dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT Link Net Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We are praise and thank you the Almighty and Most Gracious God who always bestowed His blessings and Mercy to our Company so we can make it through the challenges and business dynamics which is quite flare up in digital technology era. Herewith we present you PT Link Net Tbk Annual Report for end period of December 31, 2019, including Consolidation Financial Report audited by Public Accountant Office Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner.

Kinerja Perusahaan

Secara operasional, Perseroan telah melakukan kinerja yang baik pada jaringannya dengan mencapai total 2,47 juta *homes passed*. Perseroan meyakini bahwa penambahan jaringan akan senantiasa meningkat setiap tahunnya, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan layanan internet berkecepatan tinggi dan layanan tv kabel.

Dengan peningkatan jaringan yang begitu masif, Perseroan tetap berfokus pada strateginya untuk menargetkan segmen pelanggan rumah tangga Indonesia. Hal ini seiring dengan harapan Perseroan dalam membantu transformasi digital di Indonesia untuk menumbuhkan Ekonomi Digital.

Secara finansial, Perseroan membukukan peningkatan pendapatan sebesar Rp26.898 juta atau 1% dari Rp3.728.364 juta pada tahun 2018 menjadi Rp3.755.262 juta pada tahun 2019. Pendapatan dari layanan internet *broadband* dan jaringan sebesar Rp2.197.610 juta di tahun 2019 memberikan kontribusi terbesar, yaitu 59% dari jumlah pendapatan, dimana sekitar 74% diperoleh dari pelanggan perumahan dan sisanya diperoleh dari pelanggan korporasi.

Laba bersih tahun berjalan tahun 2019 berjumlah Rp894.532 juta naik sebesar Rp105.614 juta atau sebesar 13% dibandingkan tahun 2018. Marjin laba bersih tahun berjalan naik dari 21% di tahun 2018 menjadi 24% di tahun 2019.

Peningkatan laba Perseroan di tahun 2019 dicapai berkat implementasi berbagai program strategis yang mampu meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap performansi produk dan pelayanan Perseroan.

The Company's Performance

Operationally, the Company has performed well on its network by reaching a total of 2.47 million homes passed. The Company believes that the addition of the network will always increase every year, along with the increasing need for high-speed internet services and cable TV services.

With such a massive network expansion, the Company continues to focus on its strategy to target Indonesian household consumer segments. This is in line with the Company's expectations in supporting digital transformation in Indonesia to grow the Digital Economy.

Financially, the Company booked an increased revenue by Rp26,898 million or 1% from Rp3,728,364 million in 2018 to Rp3,755,262 million in 2019. Total subscription fees from broadband internet and network services of Rp2,197,610 million in 2019 contributed the largest portion, i.e. 59% of total revenue, of which approximately 74% was derived from residential customers and the remainders are from enterprise clients.

Profit for 2019 amounted to Rp894,532 million, representing an increased of Rp105,614 million or 13% compare to 2018. Profit margin increased from 21% in 2018 to 24% in 2019.

The increase in the Company's profit in 2019 was achieved by implementations various strategic program that were able to increase customer trust in the performance of the Company's products and services.

STRATEGI PERUSAHAAN

The Company's Strategy

Membangun Keterikatan Nilai

Seperti halnya manusia, bisnis digital sangatlah dinamis perubahannya seiring dengan pergerakan teknologi yang sangat cepat. Perseroan sangat terbuka dengan kehadiran teknologi baru untuk menguatkan nilai kompetitif usaha. Tidaknya berfokus pada teknologi, Perseroan juga memperhatikan aspek strategis lainnya yaitu menetapkan satu konsep nilai korporasi yang disebut First Squad.

Konsep ini merupakan *value creation* yang diusung oleh Perseroan untuk dapat menciptakan persepsi positif masyarakat terhadap layanan Perseroan. Program strategis ini tidak hanya ingin memenangkan *share of mind* di dalam persaingan usaha, melainkan dapat terciptanya *bond the value* antara masyarakat dengan layanan Perseroan. Dengan adanya keterikatan nilai antara masyarakat dengan Link Net, maka akan sangat memudahkan bagi Perseroan dalam melangsungkan berbagai program pemasaran.

Harapan Perseroan melalui *value creation* tersebut, masyarakat dapat mengerti prinsip dari adanya kehadiran *brand* Link Net beserta produk dan layanannya. Sehingga Perseroan dapat mendorong meningkatkan nilai basis pelanggan yang mampu melipatgandakan arus pendapatan Perseroan, serta meningkatkan nilai pemegang saham.

Inovasi Produk dan Layanan Yang Berkelanjutan

Untuk mendorong nilai kompetitif produk, Perseroan di tahun ini menciptakan sebuah layanan yang disebut *one stop entertainment ecosystem* untuk pelanggan perumahan. Layanan ini disediakan kepada pelanggan dalam bentuk *Over-The-Top (OTT) Hybrid Box*, dimana pelanggan dapat menikmati *linear channel* maupun layanan konten *streaming*.

Dengan kehadiran *hybrid box* ini Perseroan meyakini dapat meningkatkan antusiasme pelanggan terhadap layanan Perseroan. Khususnya, segmen milenials yang memiliki preferensi *streaming* dalam menikmati *content TV*.

Layanan solusi TIK terintegrasi

Perseroan menghadirkan layanan teknologi, informasi dan komunikasi ("TIK") yang terintegrasi untuk pelanggan korporasi. Layanan solusi korporasi diberikan secara *end-to-end solution* sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dengan demikian Perseroan memiliki harapan untuk dapat menjadi mitra terbaik korporasi dalam menyajikan layanan TIK untuk menunjang berbagai bisnis korporasi di Indonesia. Perseroan meyakini bahwa saat ini sektor *corporate/enterprise market* di Indonesia sangat perlu ditunjang oleh infrastruktur TIK yang memadai dalam melangsungkan bisnis operasional.

Bonding the Value

Like humans, digital business is very dynamic, changing along with very rapid technology movements. The company is very open with the presence of new technology, to strengthen business value competitive. Not only focusing on technology, the Company also pays attention to other strategic aspects, namely establishing a corporate value concept called First Squad.

This concept is a value creation carried out by the Company to be able to create a positive public perception of the Company's services. This strategic program does not only want to win share of mind in business competition, but can create the bond value between the community and the Company's services. Thus the attachment of values between the community and Link Net, it will be very easy for the Company to carry out various marketing programs.

The expectation of the Company through its value creation, the public can understand the principle of the presence of Link Net brand and its products and services. Thus, The Company is able to increase the value of its customer base which is able to double its revenue stream, as well as increase stakeholder trust.

Sustainable Inovation Product and Services

To accelerate the competitive value of products, the Company this year created a service called one stop entertainment ecosystem. This service is provided to customers in the form of *Over-The-Top (OTT) Hybrid Boxes*, where customers can enjoy linear channels and streaming content services.

With the presence of hybrid Box, the Company believe could increase enthusiasm of customer toward the Company's services. In particular, millennials segment who have streaming preferences in enjoying TV content.

Integrated ICT Solution Services

The Company setup an integrated technology, information and communication ("ICT") services for enterprise customers. Enterprise solution services are provided end-to-end solutions according to customer needs. Thus the Company has hopes of becoming the best corporate partner in providing ICT services to support various corporate businesses in Indonesia. The Company believes that the current enterprise market sector in Indonesia required to be supported by adequate ICT infrastructure in conducting operational business.

Mendekatkan diri kepada komunitas

Perseroan senantiasa mendekatkan diri kepada pasar khususnya melalui komunitas eSports. Melalui *brand* First Warriors, Perseroan mencoba berkontribusi dalam mendorong terbentuknya ekosistem eSports di Indonesia.

Perseroan meluncurkan First Warriors dalam bentuk ajang audisi pencarian bakat atlet eSports pertama di Indonesia. Ajang audisi ini dilakukan di berbagai kota di Indonesia seperti Jakarta, Surabaya, Semarang, Yogyakarta, Batam dan Medan. Untuk menyemarakkan kegiatan ini, Perseroan menyediakan satu *inhouse channel* khusus untuk menyiarkan siaran eSports.

Melalui pendekatan komunitas dan membantu memajukan ekosistem eSports, Perseroan berharap dapat melahirkan atlet-atlet profesional dari Indonesia untuk dapat berkompetisi secara internasional.

Ekspansi Jaringan

Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan perluasan jaringan serta meningkatkan jumlah pelanggan. Perseroan telah meningkatkan laju ekspansi pada tahun 2019 dengan menambahkan sekitar 200 ribuan *homes passed*. Dengan telah mencakup wilayah Jabodetabek, Bandung dan sekitarnya (termasuk Cimahi), Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang, Cilegon, Semarang, Solo, Medan, dan Batam. Perseroan menargetkan ekspansi jaringan mencapai 2,9 juta *homes passed* di tahun 2021, dan mengakuisisi pelanggan perumahan sebanyak 1 juta pelanggan.

Pertumbuhan pesat jaringan Perseroan akan menyediakan *platform* untuk pendapatan yang kuat dan pertumbuhan pendapatan di masa mendatang yang mana *homes passed* ini akan mendorong pertumbuhan pelanggan. Perseroan saat ini memiliki dua kabel bawah laut yang menghubungkan jaringan Perseroan dengan Singapura.

Prospek Bisnis

Industri digital dinilai sangat menarik bagi Perseroan dan berpotensi akan menjadi transformasi digital yang sangat masif di Indonesia. Berdasarkan Firma riset pasar IDC memperkirakan pelaku industri atau perusahaan di Indonesia akan menghabiskan ratusan triliun di tahun 2019 untuk belanja sektor *Information Communication Technology* (ICT). Menurut IDC, hal ini dikarenakan sektor ICT akan menjadi tren kunci dalam beberapa tahun ke depan.

Hasil upaya transformasi digital membuahkan hasil yang baik bagi Indonesia, khususnya bila melihat sisi pertumbuhan perdagangan digital di Indonesia. Lembaga riset McKinsey memprediksi pertumbuhan belanja *e-commerce* di Indonesia bisa meningkat delapan kali lipat, dari US\$ 8 miliar pada 2017 menjadi US\$ 55 miliar hingga US\$ 65 miliar (sekitar Rp 910 triliun) pada 2020. McKinsey juga memprediksi penetrasi belanja online masyarakat Indonesia juga akan meningkat menjadi 83% dari total pengguna internet, atau naik sekitar 9% dibanding penetrasi belanja *online* di 2017.

Engage to Community

The company always draws closer to markets through the eSports community. Through the First Warriors brand, the Company is trying to contribute in encouraging the eSports ecosystem in Indonesia.

The company launched First Warriors in the form of the first talent audition for eSports athletes in Indonesia. The talent audition held in several cities in Indonesia such as Jakarta, Surabaya, Semarang, Yogyakarta, Batam and Medan. To enlivening this event, the Company has provided a dedicated inhouse channel to broadcast eSports channel.

Through a community approach and helping to enhance the eSports ecosystem, The Company hopes could produced professional athletes from Indonesia to be able to compete internationally.

Network Expansion

The Company is committed to continuing to expand our network and grow our subscriber base. The Company has increase its rate of expansion in 2019 by adding around 200 thousands homes passed. It has covered the Greater Jakarta, greater Bandung (include Cimahi), Greater Surabaya (include Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang, Cilegon, Semarang, Solo, Medan, and Batam. The Company has targeted to obtained 2.9 million homes passed in the year 2021, and acquired 1 million residential customer.

The Company's accelerating network growth will provide a platform for robust revenue and earnings growth for the foreseeable future as these homes passed will drive subscriber acquisition. The company currently has two submarine cables which connect our network with Singapore.

Business Prospect

The digital industry is considered very attractive for the Company and has the potential to become a very massive digital transformation in Indonesia. Based on market research firm IDC estimates that industry players or companies in Indonesia will spend hundreds of trillions in 2019 to spend on the Information Communication Technology (ICT) sector. According to IDC, this is because the ICT sector will become a key trend in the next few years.

The results of digital transformation efforts have yielded good results for Indonesia, especially when looking at the growth of digital trade in Indonesia. The research institute McKinsey predicts e-commerce spending growth in Indonesia could increase eight times, from US \$ 8 billion in 2017 to US \$ 55 billion to US \$ 65 billion (around Rp 910 trillion) in 2020. McKinsey also predicts the penetration of online public spending Indonesia will also increase to 83% of total internet users, or increase around 9% compared to online shopping penetration in 2017.



“Program strategis Perseroan tidak hanya ingin memenangkan *share of mind*, melainkan dapat terciptanya *bonding the value* antara masyarakat dengan layanan Perseroan”

“The Company’s strategic program does not only want to win *share of mind*, but can create *bonding the value* between the community and the Company’s services”

Potensi pertumbuhan industri digital akan menggerakkan roda pertumbuhan pengguna internet di Indonesia. Data terakhir jumlah pengguna internet menurut hasil survei APJII tahun 2018 sudah mencapai 64,8% dari total jumlah penduduk Indonesia. Alhasil, dengan adanya transformasi digital ini Perseroan menilai dalam beberapa tahun kedepan peningkatan pengguna internet akan semakin besar terutama ditopang oleh semakin meluasnya penggunaan ponsel pintar (*smartphone*). Ditambah peranan Pemerintah juga sangat besar dalam mendigitalisasi Indonesia, hal ini terealisasi dengan selesainya infrastruktur proyek penggelaran kabel *fiber optic* Palapa Ring yang menyambungkan jaringan internet ke seluruh wilayah Indonesia. Praktis eksposur pasar terhadap produk maupun layanan digital atau dikenal istilah IoT (*internet of things*) akan sangat tinggi di Indonesia.

Karena alasan ini, Perseroan terus melihat pertumbuhan pesat dalam permintaan layanan jaringan tetap *broadband*, serta pertumbuhan kecepatan koneksi internet. Untuk menanggapi hal tersebut Perseroan akan terus memperluas jaringannya dengan cepat untuk menyerap permintaan yang terus meningkat ini.

The potential for growth in the digital industry will drive the growth of internet users in Indonesia. The latest data on the number of internet users according to the results of the 2018 APJII survey has reached 64.8% of the total population of Indonesia. As a result, with this digital transformation the Company assesses that in the next few years the increase in internet users will be even greater, especially supported by the increasingly widespread use of smartphones. Furthermore, the Government’s role is also very huge in digitizing Indonesia, this is realized by the completion of the infrastructure project deployment of the Palapa Ring fiber optic cable that connects the internet network to all regions of Indonesia. Therefore, market exposure to digital products and services or known as the term IoT (*internet of things*) will be very high in Indonesia.

For this reason, we are continuing to see a rapid growth in demand for fixed line broadband services, also speed of internet access. To respond this prospect, The Company will continue to expand its network rapidly to absorb this growing demand.

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016



Penghargaan Perusahaan

Hasil kerja keras Perseroan dalam menciptakan *value creation marketing* membuat Link Net menjadi pemenang berbagai penghargaan industri. Penghargaan Perseroan pada tahun 2019 antara lain:

1. Perseroan meraih penghargaan Indonesia WOW Brand Award 2019 dalam kategori Pay TV dari MarkPlus, inc untuk keempat kalinya.
2. Perseroan meraih *The Best Content Marketing Implementation in IT/Telecommunication/Office Equipment* di ajang *Indonesia Content Awards (ICMA) 2019* untuk kategori *Owned Media*.
3. Perseroan mendapatkan penghargaan Sertifikat Emas di satu kategori, yaitu Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan kriteria penilaian berbasis kepada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Kerja.
4. Perseroan meraih penghargaan *Service Quality Award (SQA) 2019* dalam kategori *Internet Service Provider* untuk pelanggan Korporasi
5. Perseroan meraih penghargaan "*Indonesia Most Innovative Business Award 2019*".
6. Perseroan meraih penghargaan *The Best Contact Center Operation 2019*.
7. Perseroan meraih penghargaan *Top 100 Most Valuable Brands 2019*.
8. Perseroan meraih penghargaan *Indonesia Best Brand Awards 2019*.

Company's Awards

The results of the Company's hard work in creating value creation marketing made Link Net the winner of various industry awards. The Company's awards in 2019 include:

1. The company obtained the Indonesia WOW Brand Award 2019 in the Pay TV category from MarkPlus, inc for the fourth time.
2. The Company obtained The Best Content Marketing Implementation in IT/Telecommunication/Office Equipment at the 2019 Indonesia Content Awards (ICMA) event for the category of Owned Media.
3. The Company received a Gold Certificate award in one category, namely the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) with assessment criteria based on Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Work Safety Management System.
4. The Company obtained Service Quality Award (SQA) 2019 for category of Internet Service Provider for Corporate Customers.
5. The Company won the "Indonesia Most Innovative Business Award 2019".
6. The Company obtained The Best Contact Center Operation 2019.
7. The Company obtained Top 100 Most Valuable Brands 2019 Award.
8. The Company won the Indonesia Best Brand Awards 2019.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berupaya untuk mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (termasuk transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, keadilan, dan kesetaraan). Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan yakin bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik berkontribusi pada kemampuannya untuk menetapkan dan memenuhi tujuan bisnis serta membentuk dan mengembangkan budaya kerja yang produktif. Perseroan percaya bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah alat yang berguna untuk meningkatkan citra, efisiensi, keakuratan dan tanggung jawab sosial. Optimalisasi implementasi GCG terus dilakukan untuk mencapai praktik terbaik dengan memperkuat infrastruktur yang ada serta menelaraskan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung implementasi GCG yang lebih efektif.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi pada tahun 2019 mengalami perubahan. Saat ini komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title
Marlo Budiman	Presiden Direktur President Director
Andy Nugroho Purwohardono	Direktur Director
Henry Jani Liando	Direktur Director
Wonbae Lee	Direktur Director
Poon Sui Meng (Desmond Poon)	Direktur Director

Apresiasi

Sebagai penutup, saya ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris, Direksi, *Board of Management* dan seluruh karyawan kami atas kontribusi yang berharga sepanjang tahun ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis dan *supplier* Perseroan atas dukungan mereka. Kepada pelanggan, Perseroan akan terus berupaya memberikan pengalaman internet dan kabel televisi terbaik di Indonesia. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kesetiaan, kepercayaan dan dukungan yang terus menerus. Sebagai perusahaan kami akan terus berupaya untuk memaksimalkan nilai pemegang saham di masa-masa yang akan datang. Saya berharap dapat melanjutkan hubungan yang menguntungkan ini di tahun 2020.

Untuk dan atas nama Direksi
For and behalf of the Board of Directors
PT Link Net Tbk

Marlo Budiman
Presiden Direktur | President Director

Corporate Governance

The Company seeks to comply with principles of good corporate governance (including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality). The Company is committed to upholding business ethics and transparency in accordance to applicable rules and regulations.

The Company believes that Good Corporate Governance contributes to its ability to set and meet its business objectives and mold and develop a productive work culture. The Company believes that the principles of Good Corporate Governance are a useful tool for improving the Company's image, efficiency, efficacy and social responsibility. Optimization of GCG implementation is continuously carried out to achieve best practice by strengthening existing infrastructure as well as aligning systems and procedures required to support more effective GCG implementation.

Composition of The Board of Directors

There have been changes in the composition of the Board of Directors in 2019. The current composition of the Board of Directors is outlined below:

Appreciation

In closing, I would like to extend my gratitude to the Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Management and all of our employees for their valuable contribution during this year. I would also like to thank all business partners and suppliers for their support. To our customers, we will continue to strive to give you the best internet and cable television experience in Indonesia. I would also like to thank our shareholders for their loyalty, trust and continuing support. As a company we will continue to do everything we can to maximize shareholder value into the foreseeable future. I look forward to continuing our prosperous relationships in 2020.



4

**COMPANY
PROFILE**

Profil Perusahaan



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan : PT Link Net Tbk
Nama Panggilan : Link Net
Kode Saham : LINK

Bidang Usaha :

Penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, multimedia, internet, perdagangan serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Tanggal Pendirian : 14 Maret 1996

Company Name : PT Link Net Tbk
Short Name : Link Net
Stock Code : LINK

Business Activities :

Provision of telecommunication by cable, multimedia, internet services, trading, and business management consulting services.

Establishment : March 14, 1996

Dasar Hukum Pendirian :

Akta Nomor 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Modal Dasar :

Modal dasar sebesar Rp804.000.000.000 dari sejumlah 8.040.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp100.

Modal Ditempatkan dan Disetor :

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp286.319.548.400 atau 35,6% dari Modal Dasar atau sejumlah 2.863.195.484 saham dengan nilai masing-masing Rp100.

Kepemilikan :

27,9% PT First Media Tbk, 35,55% Asia Link Dewa Pte. Ltd., 6,45% UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON, 29,2% Masyarakat, dan 0,9% Saham Treasury.

Kantor Terdaftar :

BeritaSatu Plaza Lantai 4
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Telepon: (62-21) 5278811
Faksimili: (62-21) 5278833

E-Mail :

Corporate.secretary@linknet.co.id (Corporate Secretary)
ir@linknet.co.id (Investor Relation)

Situs Web :

www.linknet.co.id

Establishment Legal Basis :

Notarial Deed No. 93 dated March 14, 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notary in Jakarta as amended by a Notarial Deed No. 304 dated July 26, 1996, which was drafted in front of Yuliandi Ermawanto, S.H., substitute notary of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These Notarial Deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic based on a Decision Letter No. C2-8324 HT.01.01.Th.96 dated August 7, 1996 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456.

Authorized Capital :

Authorized capital is Rp804,000,000,000 consisting of 8,040,000,000 shares with a nominal value of Rp100 each share.

Issued and Paid-up Capital :

Issued and paid up capital is Rp286,319,548,400 or 35.6% from Authorized Capital or 2,863,195,484 shares with a nominal value of Rp100 each share.

Ownership :

27.9% PT First Media Tbk, 33.55% Asia Link Dewa Pte. Ltd., 6.45% UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON, 29.2% Public, and 0.9% Treasury Stock.

Registered Office :

BeritaSatu Plaza 4th floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Telephone : (62-21) 5278811
Facsimile : (62-21) 5278833

E-Mail :

Corporate.secretary@linknet.co.id (Corporate Secretary)
ir@linknet.co.id (Investor Relation)

Website :

www.linknet.co.id

RIWAYAT SINGKAT LINK NET

Link Net Overview



Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai pada tahun 1996 dan kemudian berubah nama menjadi PT Link Net pada tahun 2000. Perseroan pada awalnya memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan barang dan jasa. Tetapi pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi di bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya.

Pada tahun 2011 dan tahun 2019 terdapat penambahan kegiatan usaha, sehingga kegiatan usaha Perseroan sampai dengan saat ini adalah bergerak dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa multimedia, internet, perdagangan, serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Di pertengahan tahun 2014, Perseroan mengambil langkah pasti dengan menjadi perusahaan terbuka (tbk), yaitu melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering-IPO*) kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014, dengan kode emiten "LINK".

Saat ini Perseroan merupakan penyedia jasa layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi di Indonesia, dan bekerjasama dengan PT First Media Television dalam menyediakan jasa televisi berlangganan, serta penyedia jasa layanan komunikasi data.

Perseroan mengoperasikan sistem kabel *Hybrid Fiber Coaxial* ("HFC") dan *Fiber To The Home* ("FTTH") dengan teknologi tinggi dan mampu mengoperasikan 870 MHz *two-way broadband services*. Per 31 Desember 2019, Perseroan telah memiliki jaringan lebih dari 2,49 juta homes passed terbentang di wilayah Jabodetabek, Bandung dan sekitarnya (termasuk Cimahi), Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang, Cilegon, Semarang, Solo, Medan, dan Batam.

Perseroan merupakan perusahaan di bawah PT First Media Tbk atau First Media Group. Perseroan menjalankan bisnis internet dan multimedia sebagai bentuk pengejawantahan dari visi dan misi First Media Group untuk menjadi perusahaan megamedia di Indonesia.

The Company was established under the name PT Seruling Indah Permai in 1996 and later changed its name to PT Link Net in 2000. The Company was initially engaged in trading of goods and services. But in 2000, the Company's line of business was changed to focus on information technology and the provision of internet services.

In 2011 and 2019 the Company expanded its business lines and its activities now include the provision of telecommunication by cable, multimedia services, internet, trading and business management consulting services.

In mid-2014, the Company undertook steps to list PT Link Net Tbk as a public company or Tbk (public company), and we carried out the Initial Public Offering (IPO) of its shares and listed on the Indonesian Stock Exchange on June 2, 2014 with Company's stock code "LINK".

Currently, the Company is a provider of high speed broadband internet services in Indonesia, and cooperating with PT First Media Television in providing pay TV, and data communication services.

The Company operates a Hybrid Fiber Coaxial ("HFC") and Fiber To The Home ("FTTH") cable system with the latest technology and is able to provide two-way 870 MHz broadband services. As of December 31, 2019, the Company has a network of more than 2.49 million homes passed within greater Jakarta, greater Bandung (include Cimahi), greater Surabaya (include Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang, Cilegon, Semarang, Solo, Medan, and Batam.

The Company is part of PT First Media Tbk or First Media Group. The Company operates an internet and multimedia business in line with the vision and mission of the First Media Group to become a mega media company in Indonesia.

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

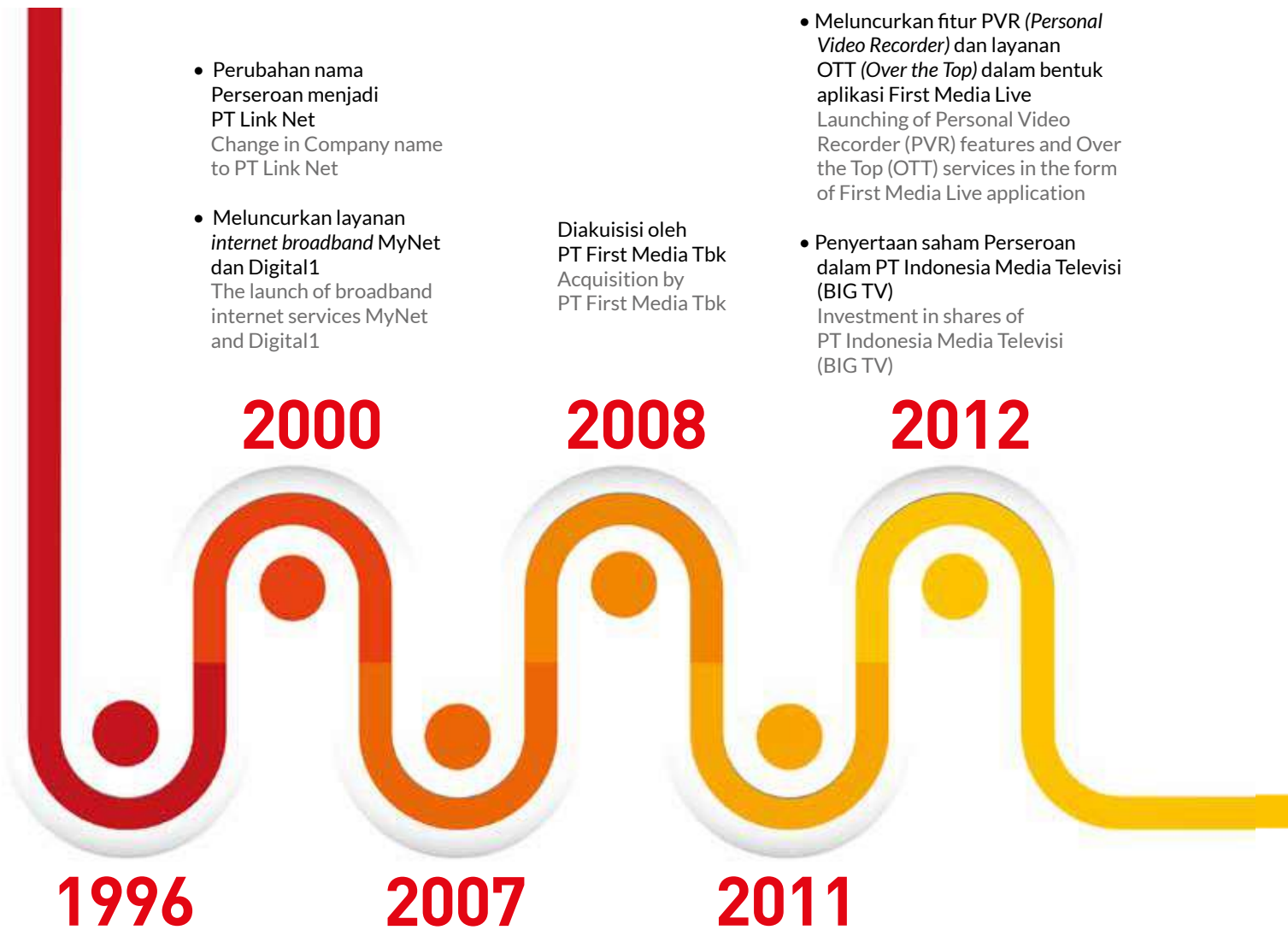
COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016



- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net
Change in Company name to PT Link Net
- Meluncurkan layanan *internet broadband* MyNet dan Digital1
The launch of broadband internet services MyNet and Digital1

Diakuisisi oleh PT First Media Tbk
Acquisition by PT First Media Tbk

- Meluncurkan fitur PVR (*Personal Video Recorder*) dan layanan OTT (*Over the Top*) dalam bentuk aplikasi First Media Live
Launching of Personal Video Recorder (PVR) features and Over the Top (OTT) services in the form of First Media Live application
- Penyertaan saham Perseroan dalam PT Indonesia Media Televisi (BIG TV)
Investment in shares of PT Indonesia Media Televisi (BIG TV)

Pendirian Perseroan dengan nama PT Seruling Indah Permai
The Company establishment by the name of PT Seruling Indah Permai

Meluncurkan layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi FastNet
Launch of high speed broadband internet service FastNet

- Reorganisasi dari PT First Media Tbk ke Perseroan
Reorganization from PT First Media Tbk to the Company
- Pembangunan Jaringan Baru
New Network Roll Out
- Meluncurkan layanan *Video On Demand*
Launch of Video On Demand services

BABAD RINGKAS

Milestones

- **IPO (Initial Public Offering)**
Initial Public Offering (IPO)

- **Rebranding layanan OTT** dari “First Media Live” menjadi “First Media GO”
Rebranding of OTT service “First Media Live” into “First Media GO”

- **Pengambilalihan PT Lynx Mitra Asia**
Acquisition of PT Lynx Mitra Asia

- **Private Placement**
Private Placement

- **Rebranding layanan OTT** dari “First Media GO” menjadi “FirstMediaX”
Rebranding of OTT service “First Media GO” into “FirstMediaX”

- **Peluncuran layanan FirstNet**
Launch of FirstNet Service

- **Peluncuran layanan FastNet 1 Gbps**
Launch of FastNet service up to 1 Gbps

- **Peluncuran area layanan baru di Medan**
Launch of new service area in Medan

- **Mengadakan kerjasama** dengan CATCHPLAY - penyedia layanan *Video on Demand* terbesar di Asia Tenggara.
Partnership with South East Asia’s leading Video on Demand service providers

- **Mengadakan kerjasama** tentang pengembangan dan penerapan *Internet of Things (IoT)* dengan Softbank Corp.
Partnership with Softbank Corp to development and application of Internet of Things (IoT)

- **Menghadirkan program First Squad.**
Presented the First Squad program.

- **Menghadirkan layanan HBO Go.**
Presented HBO Go service.

2014

2016

2018

2013

2015

2017

- **Meluncurkan layanan FastNet 100 Mbps**
Launch of FastNet service up to 100 Mbps
- **Membuka area layanan baru** di kota Bandung
Launch of new service area in Bandung
- **Mencapai 1 juta homes passed**
Attainment of 1 million homes passed
- **50 High Definition TV Channel**
50 High Definition TV Channel

- **Akuisisi PT First Media Television**
Acquisition of PT First Media Television
- **Peluncuran Layanan X1**
Launch of X1 service

- **Mencapai 2 juta homes passed**
Attainment of 2 million homes passed
- **Rebranding layanan korporasi** “DataComm” menjadi “First Media Business”
Rebranding of enterprise service “DataComm” into “First Media Business”
- **Melakukan pembelian Java Fiber Backbone**
Purchase of Java Fiber Backbone

PREFACE
PendahuluanFINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa UsahaMANAGEMENT
REPORT
Laporan
ManajemenCOMPANY
PROFILE
Profil
PerusahaanMANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan ManajemenCORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
PerusahaanCORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial PerusahaanCROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

VISI

Menjadi pilihan utama untuk layanan *broadband* dan media

Vision

To be the first choice for broadband and media services



MISI

Untuk mengubah hidup konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan *broadband*, media dan solusi yang inovatif dan istimewa

Mission

We transform lives by providing innovative and exceptional broadband and media services and solutions

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

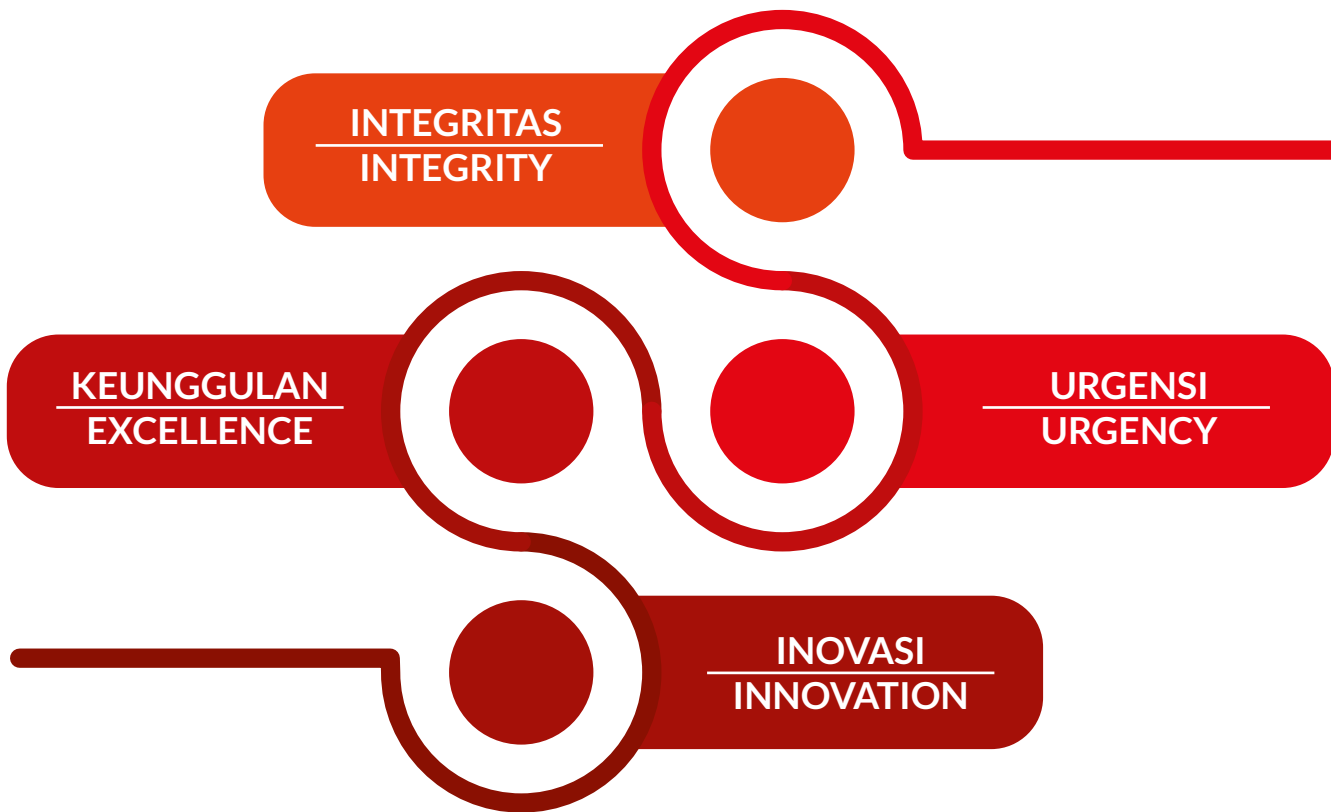
CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



INOVASI

Kami menerapkan ide-ide baru untuk terus berkembang

KEUNGGULAN

Kami memberikan hasil kerja berkualitas tinggi

URGENSI

Kami melayani secara cepat dan akurat

INTEGRITAS

Kami selalu melakukan hal yang benar

INNOVATION

We develop new ideas to continuously grow

EXCELLENCE

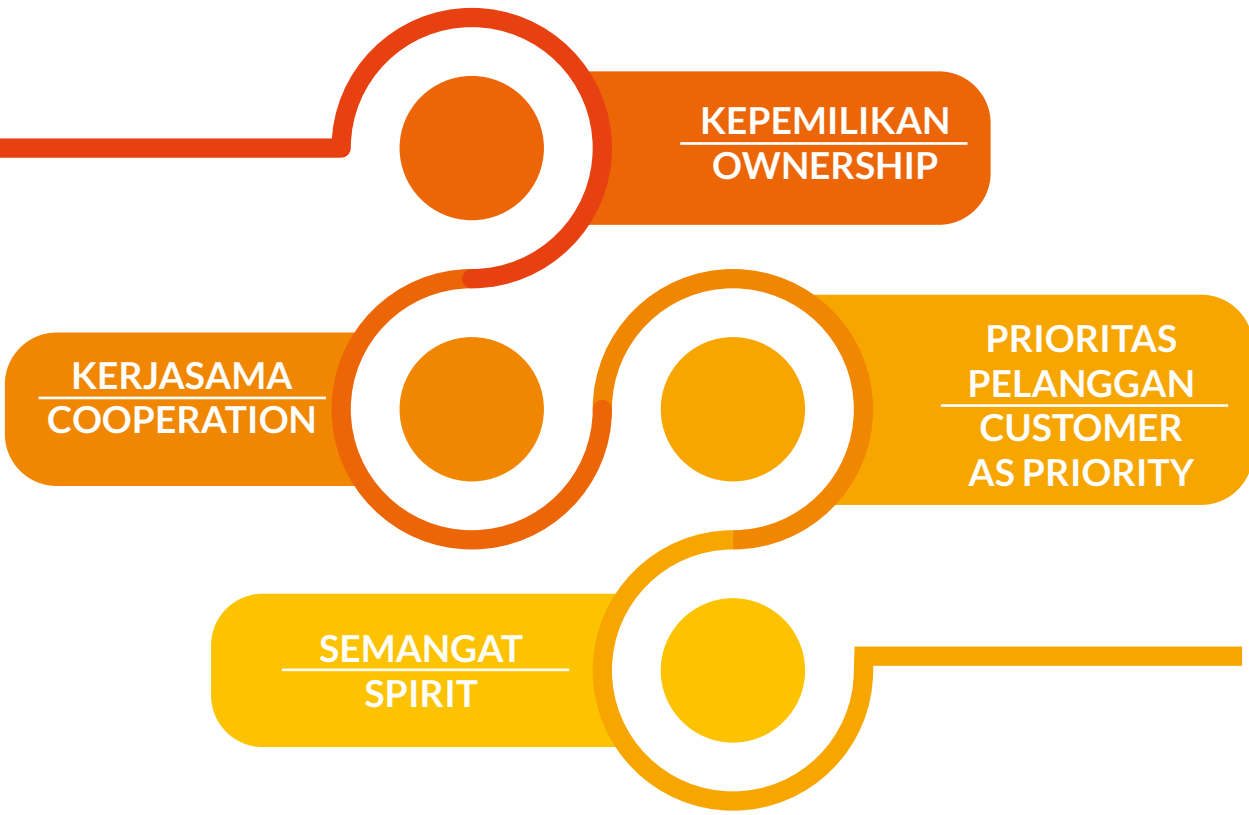
We deliver high quality services

URGENCY

We serve with a sense of urgency and with precision

INTEGRITY

We always do the right thing



<p>KEPEMILIKAN Kami bangga akan pekerjaan kami dan memberikan layanan tambahan apabila dibutuhkan</p>	<p>KERJASAMA Kami saling bekerjasama untuk meraih kesuksesan</p>	<p>PRIORITAS PELANGGAN Pelanggan kami (internal dan eksternal) adalah prioritas yang utama</p>	<p>SEMANGAT Kami mencintai apa yang kami kerjakan</p>
<p>OWNERSHIP We are proud of our work and provide additional services where needed</p>	<p>COOPERATION We work together to achieve success</p>	<p>CUSTOMER AS PRIORITY Our customers (internal and external) are our top priority</p>	<p>SPIRIT We love what we do</p>

ANGGARAN DASAR

Article of Association



Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta No. 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 09851633872 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 163/ BH.09.05/XI/96 tanggal 4 November 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456 ("Akta Pendirian").

The Company was established under the name of PT Seruling Indah Permai based by a Notarial Deed No. 93 dated March 14, 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notary in Jakarta as amended by a Notarial Deed No. 304 dated July 26, 1996, which was drafted in front of Yuliandi Ermawanto, S.H., substitute notary of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These Notarial Deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic based on a Decision Letter No.C2-8324 HT.01.01.Th.96 dated August 7, 1996 and has been registered in the Registry of Companies in accordance with the UUWDP with the Certificate of Company Registration No. 09851633872 in the Office Registration of the Company municipality of Central Jakarta under a letter No. 163/BH.09.05/XI/96 dated November 4, 1996, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456 ("the Deed of Establishment").

Sejak tanggal pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain yang penting adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 28 Maret 2000 yang dibuat oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Perundang-Undangan melalui Laporan Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 April 2000 dan memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan dengan Keputusan No. C-9118 HT.01.04.TH.2000. tanggal 20 April 2000 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 793/RUB.09.03/VIII/2000 tanggal 14 Agustus 2000 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.
- Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 November 2008 yang dibuat oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan penyesuaian dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-99920.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125673.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 20 tanggal 9 Maret 2010, Tambahan No.2356.
- Berdasarkan keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.107 tanggal 10 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan telah memperoleh persetujuan atas rencana pelaksanaan reorganisasi dalam rangka penyelenggaraan bisnis jaringan dan televisi berlangganan dari PT First Media Tbk kepada Perseroan. Keputusan tersebut kemudian dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 171 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan diubah sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan Penanaman Modal Asing. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-32017.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0051788.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011.

Since the Company's establishment date, the Article of Association of the Company went through several changes, the most important ones are listed below:

- Based on a decision made at the Extraordinary General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of the Result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 35 dated March 28, 2000 drafted by Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association has been amended in relation to a change in the Company's name to PT Link Net. The Amendment of the Articles of Association has been reported to the Minister of Law through a Report of Changes of the Company's Articles of Association dated April 13, 2000 and was granted an approval by the Minister of Law through a Decree No. C-9118 HT.01.04.TH.2000 dated April 20, 2000 and has been registered in the Office Registration of the Company municipality of South Jakarta No. 793/RUB.09.03/VIII/2000 dated August 14, 2000 and has been published in the BNRI No. 84 dated October 20, 2000, Supplement No. 6296.
- Based on a Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of Result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated November 27, 2008 drafted by Lindasari Bachroem, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association amended and adjusted to comply with the Company Law No. 40/2007. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-99920.AH.01.02.Tahun 2008 dated December 24, 2008 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0125673.AH.01.09. Tahun 2008 dated December 24, 2008 and has been published in the BNRI No. 20 dated March 9, 2010, Supplement No. 2356.
- Based on the decision made by shareholders outside the mechanism of the General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 107 dated May 10, 2011 drafted in front of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta, the Company has obtained an approval for its plan to restructures the Company and set up a network and pay TV television business of PT First Media Tbk to the Company. The decision was stated in the Deed of Statement of Shareholders' decision No. 171 dated June 16, 2011, which was drafted in front of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. a Notary in Jakarta, outlining the changes of the Company's Articles of Association in relations to the changes of the Company's status as a Foreign Capital Investment Company. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No.AHU-32017.AH.01.02. Tahun 2011 dated June 27, 2011 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0051788.AH.01.09. Tahun.2011 dated June 27, 2011.

- Dalam rangka Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* - IPO) kepada masyarakat, Anggaran Dasar Perseroan diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 25 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, dimana seluruh Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, termasuk perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net Tbk, dan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015443.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 47 tanggal 13 Juni 2014, Tambahan No. 16603.
- Pada tahun yang sama pula, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7, tanggal 8 Oktober 2014 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07759.40.21.2014 tanggal 24 Oktober 2014 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1282/L.
- Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 29 April 2019 dari Rini Yulianti, S.H. Notaris di Jakarta Timur. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0227181 tanggal 30 April 2019.
- Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 1 tanggal 2 September 2019, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang isinya adalah mengenai Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 4 ayat 2 mengenai Modal. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0090078.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 2 November 2019.
- Due to an Initial Public Offering (IPO), the Company's Articles of Association was changed based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7 dated February 25, 2014 drafted by Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, where the entirety of the Company's Articles of Association were adjusted to conform to the regulations related to the Indonesian Capital Market, including the change of the company's name to PT Link Net Tbk and the change in the Company's status as a public company. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-08381. AH.01.02. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0015443.AH.01.09. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been published in the BNRI No. 47 dated June 13, 2014, Supplement No.16603.
- In the same year, The Company amended its Articles of Association regarding to the change of the Company's status, from a foreign investment company to a domestic investment company based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7, dated October 8, 2014 of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-07759.40.21.2014 dated October 24 2014 and has been published in the BNRI No. 95 dated November 27, 2015, Supplement No. 1282/L.
- The latest amendment to the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors was incorporated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 22, dated April 29, 2019, of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights under Letter No. AHU-AH.01.03-0227181 dated April 30, 2019.
- The latest amendment of the Company's Articles of Association as published in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 1 dated September 2, 2019, which was drafted in front of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, outlining the approval from shareholders on amendment of the Company's Articles of Association in Article 4 clause 2 regarding the Capital. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Letter No. AHU-0090078.AH.01.02 YEAR 2019 dated November 2, 2019.



NONTON SEKARANG HANYA DI **CATCHPLAY**

Gratis 2 Bulan Berlangganan*

Harga Spesial Bulan ke-3
Rp31.800/bulan



AKTIVASI SEKARANG DENGAN TEKAN HOME > APPLICATION > **CATCHPLAY**

*Syarat dan Ketentuan Berlaku



1500 595

+family first

www.firstmedia.com

FirstMediaWorld
 @FirstMediaGoes
 @FirstMediaWorld
 chat FWA +62 21 2559 6005

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha

MANAGEMENT REPORT
Laporan Manajemen

COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Analisa Dan Pembahasan Manajemen

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016 Referensi Silang SEOJK 30-2016

KEGIATAN USAHA

Business Activities

Perseroan pada awalnya memiliki kegiatan usaha yang difokuskan di bidang perdagangan barang dan jasa. Pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya. Pada tahun 2011 dan tahun 2019 Perseroan melakukan perluasan kegiatan usaha dan saat ini terlibat dalam aktivitas telekomunikasi dengan kabel, multimedia, internet, perdagangan serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Pada tahun 2011, PT First Media Tbk ("FM") melakukan pengalihan dan/ atau penjualan aset dan hak serta lisensi kepada Perseroan termasuk pengalihan beberapa perjanjian penting sehubungan dengan reorganisasi FM dan anak-anak perusahaannya. Saat ini Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai penyedia jasa layanan *internet broadband* berkecepatan tinggi (dikenal dengan nama label usaha FastNet), bekerjasama dengan PT First Media Television ("FMTV") dalam menyediakan Jasa Televisi Berlangganan (dikenal dengan nama label usaha HomeCable), dan layanan bagi pelanggan korporasi (dikenal dengan nama label usaha First Media Business).

The Company's initial activities focused on the trading of goods and services. In 2000, the Company's business activities changed to information technology, internet services and general services. In 2011 and 2019 the Company expanded its services and currently engages in the provision of telecommunication by cable, multimedia, internet services, trading and business management consulting services.

In 2011, PT First Media Tbk ("FM") transferred and/ or sold their assets and licenses to the Company including the transfer of a number of important agreements related to the reorganization of FM and its subsidiaries. Currently the Company conducts business activities as a provider of high speed internet broadband services (known with the business label FastNet), in cooperation with PT First Media Television ("FMTV") in providing Pay TV Television Services (known with the business label HomeCable), and services for enterprise customer (known with the business label First Media Business).

PERIZINAN

Licenses

Untuk menunjang usaha, Perseroan telah memiliki sejumlah izin dari instansi terkait, yaitu antara lain:

1. Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider/ISP*)

- Perseroan mendapatkan Izin Prinsip dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia untuk Penyelenggaraan Jasa Internet dengan No. PT.102/5/6/MPPT-96. Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Bukan Dasar pada tanggal 15 April 1997 melalui Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM.41/PT.102/MPPT-97. Jenis layanan yang dapat diberikan berdasarkan izin ini ialah Akses Dasar (*File Transfer, Electronic Mail, Remote Login*), Akses Retrieval Data (*Gopher Service, World Wide Web, Jasa Database Service*), dan Akses Interaktif (*Internet Relay Chat, Protocol Talk, Protocol Internet Phone*).
- Pada tanggal 27 Juli 2009, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi sebagaimana tercantum dalam Keputusan No. 176/DIRJEN/2009.

To support business activity, The Company has obtained several licenses from the related institutions, among others:

1. Internet Services Provider License (ISP)

- The Company obtained a Principle License from the Minister of Tourism, Post and Telecommunication of the Republic of Indonesia for the Establishment of Internet Services under a permit No. PT.102/5/6/ MPPT- 96. The Company obtained the Internet Services Provider Non-Basic License on April 15, 1997 through a Decree of the Minister of Tourism, Post and Telecommunication No. KM.41/PT.102/MPPT-97. The services included are Basic Access (*File Transfer, Electronic Mail, Remote Login*), Data Retrieval Access (*Gopher Service, World Wide Web, Database Service*), and Interactive Access (*Internet Relay Chat, Protocol Talk, Protocol Internet Phone*).
- On July 27, 2009, the Company obtained the Internet Services Provider License from a Director General of Post and Telecommunication as stated in a Decree No. 176/ DIRJEN/2009.

- Pada bulan November 2014, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 51 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) tertanggal tanggal 27 Januari 2015.

2. Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched*

- Pada tanggal 27 Juni 2011, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched*.
- Pada bulan Juni 2016, Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 705 Tahun 2017 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* pada tanggal 17 Maret 2017.

3. Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup

- Pada tanggal 28 November 2013, Perseroan memperoleh Izin Prinsip Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1289 Tahun 2013 tentang Izin Prinsip Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.
- Pada tanggal 24 Maret 2014, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika sebagaimana tercantum Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 312 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.

4. Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point/NAP*)

Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*) pada tanggal 27 Januari 2015 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 50 Tahun 2015.

- In November 2014, the Internet Service Provider License of the Company had five-annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, Director General of Post and Informatics issued a Decree of Director General of Post and Informatics No. 51 year.2015 on Internet Service Provider License dated January 27, 2015.

2. Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License

- On June 27, 2011, the Company obtained a Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License from the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011 on the Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License.

- In June 2016, a Local Fixed Network Packet- Switched Based Provider License of the Company had five-annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, the Minister of Communication and Informatics issued a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 705 year 2017 on the Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License dated March 17, 2017

3. Closed Fixed Network Provider License

- On November 28, 2013, the Company obtained the Closed Fixed Network Provider License from the Minsiter of Communications and Informatics of the Republic of Indonesia based on a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 1289 year 2013 on the Closed Fixed Network Provider License.

- On March 24, 2014, the Company obtained the Closed Fixed Network Provider License from the Minister of Communication and Informatics as stated in a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 312 year 2014 on the Closed Fixed Network Provider License.

4. Network Access Point Provider License (NAP)

The Company obtained the Network Access Point Provider License on January 27, 2015 with the Decision of the Director General of Post and Information Technology No. 50 year 2015.

5. Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi (*Internet Protocol Television/IPTV*)

- Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi pada tanggal 29 November 2018 berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018.
- Pada tanggal 4 April 2019, Perseroan memperoleh Surat Keterangan Laik Operasi dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 49/TEL.04.02/2019.

6. Izin Badan Koordinasi Penanaman Modal

- Perseroan memperoleh Izin Prinsip Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan Izin No. 258/1/IP/I/PMA/2011 tanggal 27 April 2011 untuk melakukan jasa penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet (*internet service provider*), serta jasa konsultasi manajemen bisnis.
- Pada tanggal 16 Agustus 2013, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan melalui Izin Perubahan No. 722/1/IP-PB/PMA/2013 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perseroan, diantaranya ialah perubahan alamat Perseroan.
- Izin Prinsip Penanaman Modal Asing Perseroan kembali mengalami perubahan, yaitu pada tanggal 30 Mei 2014 melalui Izin Perubahan No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014 Sehubungan dengan adanya perubahan kapasitas produksi, nilai investasi, sumber pembiayaan dan jumlah tenaga kerja.
- Pada tanggal 20 Mei 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Selanjutnya pada tanggal 2 Juni 2014 melalui Bursa Efek Indonesia di bawah simbol "LINK" Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan 304.265.000 saham kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp. 1.600,- per saham. Sehubungan dengan status Perseroan yang menjadi perusahaan terbuka, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan pada tanggal 19 Juni 2014 melalui Izin Perubahan No. 1729/1/IP-PB/PMA/2014.
- Pada tanggal 8 Oktober 2014 melalui RUPSLB Perseroan, status Perseroan berubah dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri. Terhadap perubahan status Perseroan, telah diterbitkan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri dengan Izin No. 232/1/IP/PMDN/2014 tanggal 16 Oktober 2014.
- Pada tanggal 13 Mei 2015, Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri tersebut mengalami perubahan melalui Izin Prinsip Perubahan No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perseroan, diantaranya ialah perubahan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perseroan.

5. Telecommunications Services (*Internet Protocol Television / IPTV*)

- The Company obtained the Telecommunication Services licenses on November 29, 2018 with the decision of Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018.
- In April 4, 2019, The Company obtained The Statement Letter of Operation Feasibility Test from Director General Post and Informatics No.49/TEL.04.02/2019.

6. Investment Licenses

- The Company obtained a Principle License of Foreign Capital Investment from the Investment Coordinating Board (BKPM) based on a permit No. 258/1/IP/I/PMA/2011 dated April 27, 2011 to perform fixed based operation of cable, multimedia services, internet service provider and business management consulting services.
- On August 16, 2013, the Principle Permit for Foreign Capital Investment owned by the Company was amended by a Permit of Changes No. 722/1/IP-PB/PMA/2013, related to changes on the Company's data, including a change in the Company's address.
- The Principle License of Foreign Capital Investment of the Company Investment owned by the Company is again amended on May 30, 2014 through a Permit of Changes No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014, related to changes on the Company's production capacity, investment value, sources of financing and total of employee.
- On May 20, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) through a letter No. S-240/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering. On June 2, 2014, through the Indonesia Stock Exchange and the Company's stock code "LINK", the Company performed an Initial Public Offering by floating 304,265,000 shares priced at Rp 1,600 a share to the public. In relation to the Company's status as a public company, the Principle License of Foreign Capital Investment owned by the Company went through another change on June 19, 2014 through a Permit of Change No. 1729/1/ IP-PB/PMA/2014.
- On October 8, 2014, through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company's status changed from a Foreign Capital Investment Company into a National Capital Investment Company. Towards the Company's status changed, the National Capital Investment License No. 232/1/IP/PMDN/2014 was issued dated October 16, 2014.
- On May 13, 2015, the National Capital Investment License went through another change to the Principal of Change Permit No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015 related to the changes of the data of Company, in between the change of Tax ID Number of Company.



- Pada tanggal 4 November 2016, Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/ PMDN/2016 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri.
- On November 4, 2016, the Company obtained the Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider based on a Decree of Head of the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 on the Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider.
- Pada tanggal 9 Januari 2017, Perseroan memperoleh Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 tentang Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri.
- On January 9, 2017, the Company obtained the Expansion Principle License of Domestic Investment based on the Head of Investment Coordinating Board No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 on the Expansion Principle License of Domestic Investment.
- Pada tanggal 3 Juli 2017, Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 48/1/IU/PMDN/2017 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri.
- On July 3, 2017, the Company obtained the Domestic Investment Business License of Telecommunication Service Provider based on a Decree of the Head of Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/ PMDN/2017 on the Domestic Investment Business License of Telecommunication Service Provider.

7. Nomor Induk Berusaha

Sehubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 TAHUN 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik tanggal 21 Juni 2018, yang kemudian disebut dengan OSS (*Online Single Submission*). Perseroan memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dikeluarkan Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS No. 812001750092 tanggal 8 November 2018.

7. Single Business Number

In relation with the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 year 2018 concerning Electronic Integrated Licensing Services dated June 21, 2018, which called OSS (*Online Single Submission*). The Company has obtained the Operational/Commercial Number (Nomor Induk Berusaha/NIB) which issuance by Government of Republic Indonesia through OSS No. 812001750092 dated November 8, 2018.

8. Izin Usaha Perdagangan

Pada 6 November 2019, Perseroan telah mendapatkan persetujuan atas izin usaha perdagangan Perseroan dari Kepala Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

8. Trading Business License

On November 6, 2019, The Company obtained and approval of Trading Business License from Chief of One Stop Integrated Services.

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

PERISTIWA PENTING

Significant Events



01



02



03



04

1 24 Februari 2019 :

Perseroan bekerjasama dengan BeIN Sport menyelenggarakan Acara “Nonton Bareng Liga Inggris” antara Manchester United vs Liverpool F.C bertempat di studio BeIN Sport.

February 24, 2019 :

The Company collaborate with BeIN Sport in organize event “Nonton Bareng English Premier League” between Manchester United vs Liverpool F.C at BeIN Sport studio.

2 31 Maret 2019 :

Perseroan mendukung ekosistem eSports Indonesia salah satunya turnamen Piala Presiden eSport, Jakarta, Minggu, 31 Maret 2019. Dukungan yang diberikan oleh Perseoran pada turnamen tersebut berupa sponsor dan *official internet provider*.

March 31, 2019 :

The Company supports the Indonesian eSports ecosystem, one of which tournament is the eSport Presidential Cup, Jakarta, Sunday, March 31, 2019. The support provided by the Company is in the figure of sponsors and official internet providers.

3 2 April 2019 :

Perseroan menyelenggarakan *internal launching* program First Squad bertempat di Cyber Park, Karawaci, Tangerang.

April 2, 2019 :

The Company organize an internal launching of First Squad program located at Cyber Park, Karawaci, Tangerang.

4 26 April 2019 :

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik.

April 26, 2019 :

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose.

5 22 April 2019 :

Perseroan mendapatkan penghargaan Sertifikat Emas di satu kategori, yaitu Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan kriteria penilaian berbasis kepada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Kerja.

April 22, 2019 :

The Company received a Gold Certificate award in one category, namely the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) with assessment criteria based on Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Work Safety Management System.



05



06



07



08



09



10

6 16 Mei 2019 :

Perseroan menggelar seminar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan topik mengenai Perdagangan Saham di era Industri 4.0.

May 16, 2019 :

The Company held a seminar on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the topic of Stock Trading in the Industry 4.0 era.

7 1 Juli 2019 :

First Media Zone hadir di kawasan Meikarta. FM Zone ini merupakan layanan terpadu secara langsung untuk segala layanan First Media, mulai dari keluhan pelanggan, membuka jaringan, hingga daftar berlangganan.

July 1, 2019 :

First Media Zone is present in the Meikarta region. This First Media Zone is a direct integrated service for all First Media services, starting from customer complaints, opening networks, and subscription service.

8 11 Juli 2019 :

Perseroan menggelar *Business Gathering and Networking 2019* dengan tema "*Leading You Towards Agile Digital Transformation*" di Jakarta.

July 11, 2019 :

The Company organize a *Business Gathering and Networking 2019* with the theme "*Leading You Towards Agile Digital Transformation*" in Jakarta.

9 23 Juli 2019 :

Perseroan mengadakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial di Rumah Yatim Piatu Pondok Kasih Agape, Cilincing. Perseroan melakukan kegiatan ini bekerjasama dengan Disney Indonesia dan Komunitas Indonesia Donald Duck Lovers. Dalam kegiatan ini Perseroan mengusung tema "*First Happiness #ShareTogetherness*".

July 23, 2019 :

The Company conducts Social Responsibility activities at Pondok Kasih Agape Orphanage, Cilincing. The Company carries out this activity in collaboration with Disney Indonesia and the Indonesian Community of Donald Duck Lovers. In this event The Company use "*First Happiness #ShareTogetherness*" as theme.

10 31 Juli 2019 :

Perseroan mengadakan acara *Movie Screening & Discussion* bersama *Channel Cinemaworld*, sekaligus memperkenalkan program baru bernama *First Movie Club*.

July 31, 2019 :

The Company held a *Movie Scening & Discussion* event with *Cinemaworld Channel*, while introducing a new program called *First Movie Club*



11



12



13



14



15



16

11 9 Agustus 2019 :

Perseroan bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam menyediakan saluran untuk memungkinkan publik mengakses siaran *West Java Network* pada layanan TV Kabel Perseroan di *channel 50*.

August 9, 2019 :

The Company cooperates with the Government of West Java Province in providing channels to enable the public to access West Java Network broadcasts on the First Media Cable TV service on channel 50.

12 12 Agustus 2019 :

Perseroan melakukan *signing ceremony* dengan PT Marga Mandalasakti untuk peningkatan layanan infrastruktur telekomunikasi.

August 12, 2019 :

The Company conducted signing ceremony with PT Marga Mandalasakti untuk peningkatan layanan infrastruktur telekomunikasi.

13 23 Agustus 2019 :

Perseroan meluncurkan *First Warriors*, yang merupakan audisi pencarian bakat atlet eSports pertama di Indonesia. Hal ini untuk mendukung membangun ekosistem eSports di Indonesia.

August 23, 2019 :

The Company launched *First Warriors*, which is the first talent audition eSports athlete in Indonesia. Therefore to support development eSports ecosystem in Indonesia.

14 29 Agustus 2019 :

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa bertempat di Hotel Aryaduta, Jakarta.

August 29, 2019 :

The Company organized Extraordinary General Meeting Shareholders in Hotel Aryaduta, Jakarta.

15 29 Agustus 2019 :

Perseroan melakukan *signing ceremony* dengan PT Fiber Media Indonesia (FMI).

August 29, 2019 :

The Company conducted signing ceremony with PT Fiber Media Indonesia (FMI).

16 16 September 2019 :

Perseroan melakukan *signing ceremony* dengan ZTE untuk pengembangan infrastruktur telekomunikasi di Meikarta.

September 6, 2019 :

The Company held a signing ceremony with ZTE for the development of telecommunications infrastructure in Meikarta.



17



18



19



20



21



22

- 17 2 Oktober 2019 :**
Perseroan melakukan *signing ceremony* dengan PT Alita Praya Mitra.

October 2, 2019 :
The Company conducted signing ceremony with PT Alita Praya Mitra.

- 18 27 Oktober 2019 :**
Perseroan menggelar *Grand Final First Warriors Season 1* yang berlokasi di Main Atrium, Mall Taman Angrek.

October 27, 2019 :
The Company holds the First Warriors Season 1 Grand Final, located at Main Atrium, Mall Taman Angrek.

- 19 19 November 2019 :**
Perseroan meluncurkan produk layanan yang disebut First Klaz sebagai solusi terintegrasi untuk memajukan sistem pendidikan. Solusi ini memberikan kemudahan dengan pemanfaatan teknologi terpadu seperti *web based* dan *application learning management system*.

November 19, 2019 :
The Company launched a service product called First Klaz as an integrated solution to advance the education system. This solution provides convenience by utilizing integrated technologies such as web based and application learning management systems.

- 20 14 November 2019 :**
Perseroan meresmikan ekspansi layanan internet dan tv kabel di kota Batam.

November 14, 2019 :
The Company inaugurated the expansion of internet and cable tv services in the city of Batam.

- 21 17 November 2019 :**
Perseroan menyumbang satu mobil ambulans untuk St. Antonius Jopu Hospital di Ende, Nusa Tenggara Timur. Penyerahan mobil ambulance ini sebagai bentuk program tanggung jawab sosial bekerjasama dengan Yayasan Efata Ende.

November 17, 2019 :
The company donated an ambulance to St. Antonius Jopu Hospital in Ende, East Nusa Tenggara. The delivery of this ambulance as a form of social responsibility program in collaboration with the Efata Ende Foundation.

- 22 6 Desember 2019 :**
Perseroan bekerjasama dengan Yayasan Benih Baik sebagai program kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.

December 6, 2019 :
The Company cooperates with Benih Baik Foundation as a corporate social responsibility activity program.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



01



02



03



04



05

1 14 Maret 2019 :

Perseroan meraih penghargaan Indonesia WOW Brand Award 2019 dalam kategori Pay TV dari MarkPlus, inc untuk keempat kalinya.

March 14, 2019 :

The company obtained the Indonesia WOW Brand Award 2019 in the Pay TV category from MarkPlus, inc for the fourth time.

2 29 Maret 2019 :

Perseroan meraih *The Best Content Marketing Implementation in IT/Telecommunication/Office Equipment* di ajang *Indonesia Content Awards (ICMA) 2019* untuk kategori *Owned Media*.

March 29, 2019 :

The Company obtained *The Best Content Marketing Implementation in IT/Telecommunication/Office Equipment* at the 2019 *Indonesia Content Awards (ICMA)* event for the category of *Owned Media*.

3 15 Juni 2019 :

Perseroan meraih penghargaan *Top 100 Most Valuable Brands 2019*.

June 15, 2019 :

The Company obtained *Top 100 Most Valuable Brands 2019 Award*.

4 7 Juli 2019 :

Perseroan meraih penghargaan *Service Quality Award (SQA) 2019* dalam kategori *Internet Service Provider* untuk pelanggan Korporasi.

July 7, 2019 :

The Company obtained *Service Quality Award (SQA) 2019* for category of *Internet Service Provider for Corporate Customers*.

5 26 Juli 2019 :

Perseroan meraih penghargaan "*Indonesia Most Innovative Business Award 2019*".

July 26, 2019 :

The Company won the "*Indonesia Most Innovative Business Award 2019*".



6 10 September 2019 :
Perseroan meraih penghargaan *The Best Contact Center Operation* 2019.

September 10, 2019 :
The Company obtained *The Best Contact Center Operation* 2019.

7 24 Oktober 2019 :
Perseroan meraih penghargaan *Indonesia Best Brand Awards* 2019.

October 24, 2019 :
The Company won the *Indonesia Best Brand Awards* 2019.

8 6 November 2019 :
Perseroan meraih penghargaan dalam acara *Bandung Investment Night 2019* bertajuk "Kemudahan Perizinan Untuk Percepatan Investasi Menuju Industri 4.0"

November 6, 2019 :
The Company won an award in the 2019 *Bandung Investment Night* event titled "Ease of Licensing for the Acceleration of Investment Towards Industry 4.0"

**Sertifikat
IT SERVICE MANAGEMENT SYSTEM
ISO/IEC 20000-1:2011**



**Sertifikat
OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH
MANAGEMENT SYSTEM 2019**



**Sertifikat
INFORMATION SECURITY MANAGEMENT
SYSTEM - ISO/IEC 27001:2013**



**Sertifikat
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
ISO 9001:2015 - TANGERANG**



**Sertifikat
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM
ISO/IEC 14001:2015**



**Sertifikat
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
ISO 9001:2015 - JAKARTA**



HBO




THE FINAL SEASON
PREMIERES APRIL 15, 8AM

Subscribe Box Office or HBO Pack & Catch Season 1-7
of **GAME OF THRONES** on **HBO GO**

HBO, Home Box Office, HBO GO and GAME OF THRONES are service marks of Home Box Office, Inc. ©2019 HBO Asia. All rights reserved.



1500 595


www.firstmedia.com


PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

STRATEGI USAHA

Business Strategy



Melihat potensi yang luar biasa untuk internet *broadband* dan televisi kabel di Indonesia, serta untuk dapat menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan pertumbuhan yang menguntungkan, Perseroan menerapkan strategi-strategi bisnis sebagai berikut:

Meningkatkan Pertumbuhan Pelanggan

Perseroan akan mempercepat perubahan rumah yang dilalui jaringan menjadi pelanggan yang berlangganan dan memperkuat kepemimpinan sebagai penyedia utama untuk internet *broadband* dan televisi berlangganan di zona *Gross Domestic Product* (GDP) tertinggi Indonesia.

Perluasan *Smart New Roll Out*

Perseroan mulai membentuk kerjasama strategis dengan perusahaan terpilih untuk menggelar jaringan di area baru. Pendekatan ini menjaga biaya rendah untuk tiap rumah yang dilalui jaringan meskipun memiliki dampak yang besar dalam akuisisi pelanggan.

Menciptakan Pengalaman Terbaik

Perseroan terus berhubungan dan mendengarkan pelanggan, dengan mengidentifikasi kebutuhan mereka, Perseroan kemudian berinvestasi dalam kualitas produk dan layanan yang sesuai. Dengan terus memuaskan pelanggan Perseroan memastikan mereka menjadi pendukung dalam bisnis Perseroan.

Memperkuat Perusahaan

Perseroan memproduksi layanan untuk mempermudah pelanggan perusahaan mendapatkan layanan internet *broadband* terbaik disamping menjaga biaya bisnis rendah.

Given the tremendous potential in Indonesia for broadband internet and cable television, and be able to set the business on a path of sustainable and profitable growth, the Company implemented the business strategies, as follows:

Boost Subscribers Growth

The Company will accelerate the conversion of homes passed into paying customers and solidify our leadership as the premium provider for broadband internet and pay TV television in Indonesia's highest Gross Domestic Product (GDP) zones.

Smart New Roll Out Expansion

The Company has started forming strategic partnerships with selected businesses to roll out our network into new areas. This approach maintains low cost per homes passed while having a high impact on customer acquisition.

Create Best Experience

The Company continuously engage and listen to our customers, by identifying their needs, we then invest in the quality of our product and service accordingly. By continuing to satisfy our customers we ensure they become advocates of our business.

Amplify Enterprise

We've productized our services to make it easier for our enterprise customers to get the best possible broadband internet service while keeping our business costs low.

SUSUNAN MANAJEMEN

Management Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Jonathan Limbong Parapak Presiden Komisaris (Independen) President Commissioners (Independent)	Marlo Budiman Presiden Direktur President Director
Bintan Regen Saragih Komisaris Independen Independent Commissioners	Henry Jani Liando Direktur Director
Edward Daniel Horowitz Komisaris Commissioner	Andy Nugroho Purwohardono Direktur Director
Sigit Prasetya Komisaris Commissioner	Wonbae Lee Direktur Director
Suvir Varma Komisaris Commissioner	Poon Sui Meng (Desmond Poon) Direktur Director

Board Of Management	
Marlo Budiman Chief Executive Officer	Sutrisno Budidharma Residential Sales
Victor Indajang Deputy Chief Executive Officer	Agung Satya Wiguna Enterprise Sales
Johannes Chief Financial Officer	Ferliana Suminto Corporate Compliance, Content Channel and Corporate Real Estate and Warehouse (CREWS)
Agus Setiono New Roll Out	Santiwati Basuki Deputy Chief Marketing Officer
Lim Benni Supply Chain Management	Edward Sanusi Operation

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

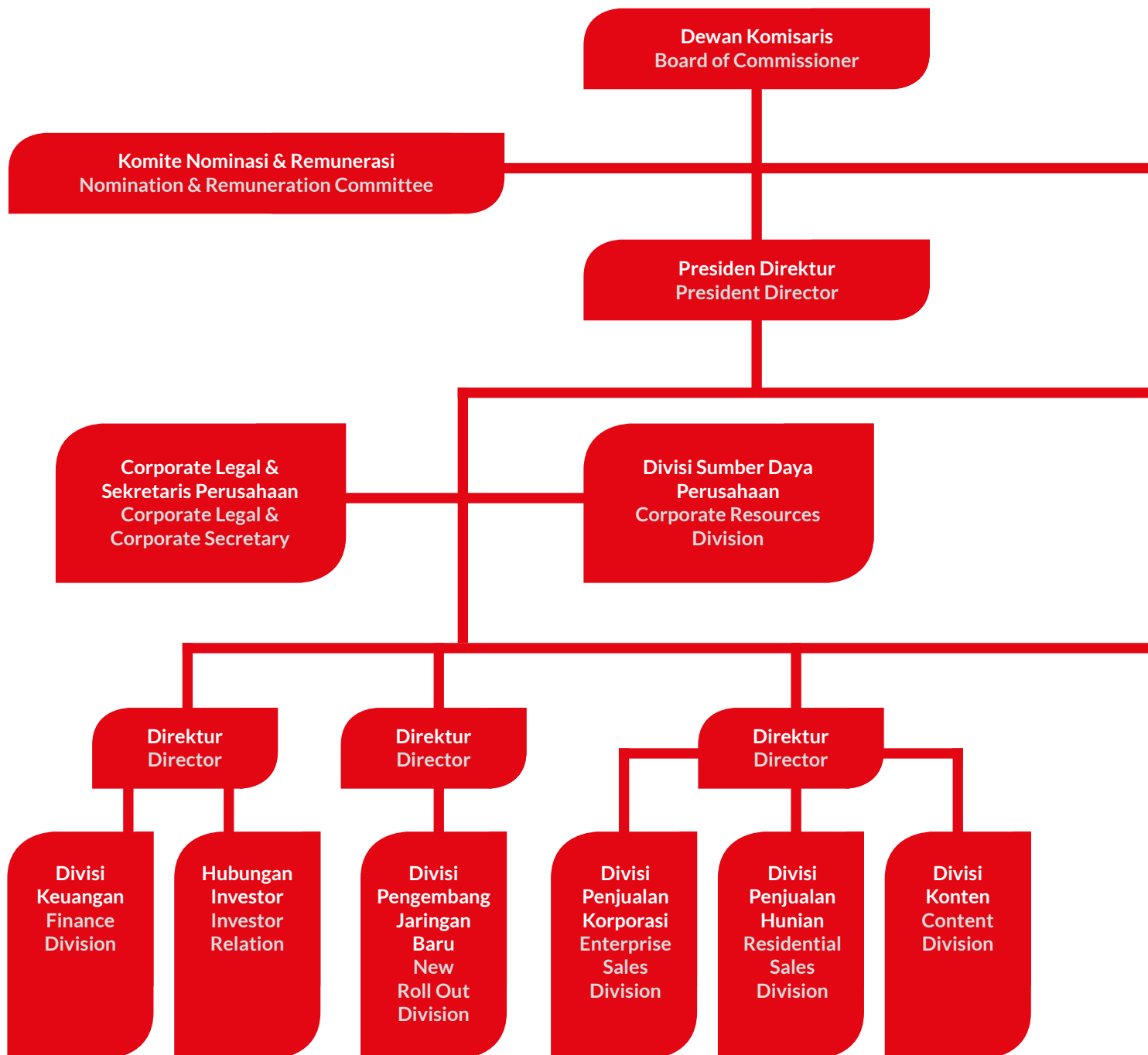
CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

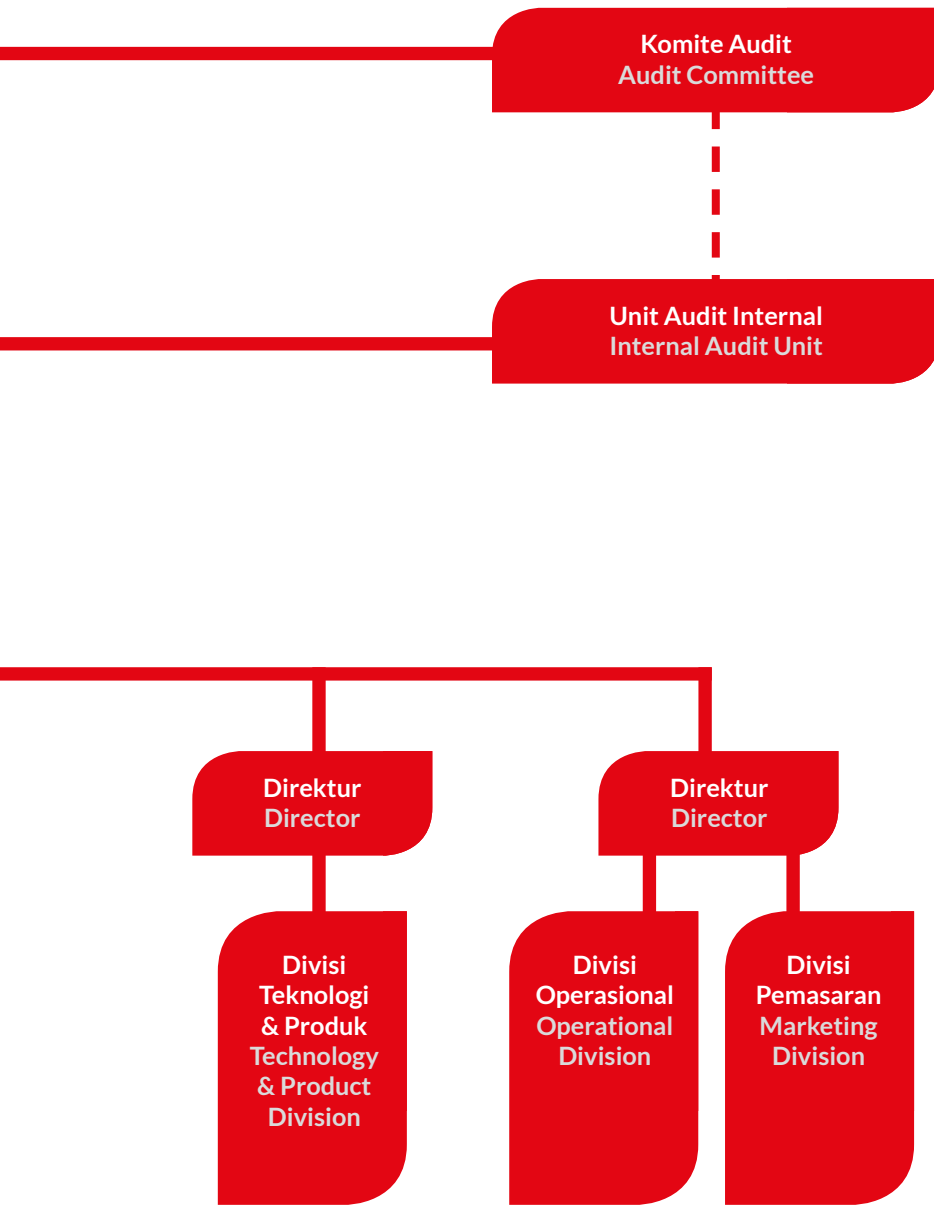
CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



————— Garis Koordinasi
 - - - - - Garis Tugas



PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



JONATHAN LIMBONG PARAPAK

Presiden Komisaris (Independen) | President Commissioner (Independent)

Bapak Jonathan Limbong Parapak lahir di Toraja, umur 77 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Wibawa Seroja Nugraha dari Lemhannas, gelar Doktor Kehormatan, gelar *Master of Engineering Science* dan gelar *Bachelor of Electrical Engineering Communications* dari University of Tasmania.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2014 dan ditunjuk sebagai Presiden Komisaris (Independen) Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 26 April 2019, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama (1980- 1991) dan kemudian Komisaris Utama (1991-2000) di PT Indosat Tbk, Sekretaris Jenderal Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (1991-1998), Komisaris PT Siloam Health Care Grup Tbk. (2000- 2004), Komisaris PT Bukit Sentul Tbk (2000-2004), Komisaris PT Pacific Utama Tbk (2000 -2004), Presiden Komisaris PT AsiaNet (2000-2009), Presiden Komisaris PT First Media Tbk (2000-2009), Direktur Pasca Sarjana di Universitas Pelita Harapan (2003- 2006), Komisaris Independen di PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2013). Beliau saat ini memegang posisi Rektor di Universitas Pelita Harapan (2006-sekarang), Komisaris Independen PT Matahari Department Store Tbk (2009-2018), Komisaris Independen PT Multipolar Tbk (2001-2018) dan Komisaris Independen PT Siloam International Hospitals Tbk (2014-sekarang), Presiden Komisaris PT Link Net Tbk (2019-sekarang).

Mr. Jonathan Limbong Parapak was born in Toraja, 77 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta.

Holds a Wibawa Seroja Nugraha degree from the Indonesian National Resilience/Defence Institute, a Master of Engineering Science degree and a Bachelor of Electrical Engineering Communications degree from the University of Tasmania.

He was appointed as an Independent Commissioner since 2014 and was appointed as President Commissioner (Independent) of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated April 26, 2019, starting from the closing of the meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

He served as President Director (1980-1991) and then as President Commissioners (1991-2000) at PT Indosat Tbk, a Secretary General of the Ministry of Tourism, Post and Telecommunication (1991-1998), a Commissioner of PT Siloam Health Care Grup Tbk. (2000-2004), a Commissioner of PT Bukit Sentul Tbk (2000-2004), a Commissioner of PT Pacific Utama Tbk (2000-2004), a President Commissioner of PT AsiaNet (2000-2009), a President Commissioner of PT First Media Tbk (2000-2009), a Director for Postgraduate at Pelita Harapan University (2003-2006) and an Independent Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2013). He currently serves as a Rector of Pelita Harapan University (2006-2018), an Independent Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2009-2018), an Independent Commissioner of PT Multipolar Tbk (2001-2018) and an Independent Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk (2014-present), President Commissioner PT Link Net Tbk (2019-present).



BINTAN REGEN SARAGIH

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Bapak Bintang Regen Saragih lahir di Sidamanik, usia 79 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2014 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 26 April 2019, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Beliau memulai karirnya sebagai Dosen di Universitas Indonesia (1971-2006), Narasumber untuk Otonomi Daerah di Menteri Negara Pendayaaan Aparatur Negara (1996-1997), Narasumber untuk Tim Pengelolaan Studi Evaluasi dan Pengkajian Reformasi Pemerintahan Daerah di Departemen dalam Negeri RI (1999-2000), Tim Pakar Pembentukan dan Penyelesaian RUU Bidang Politik Kementerian dalam Negeri RI (2002-2003) dan Tim Ahli Independen Bidang Pertanahan di Kementerian dalam Negeri RI (2005-2006), dan Presiden Komisaris PT Lippo General Insurance Tbk (2013-2015), dan Komisaris Independen di PT Internux (2015- 2018). Beliau saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Hukum di Universitas Pelita Harapan (2014-sekarang), dan menjabat sebagai Ketua Dewan Etik Hakim Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia (2017-2020).

Mr. Bintang Regen Saragih was born in Sidamanik, 79 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta.

Holds a Doctoral of Law from Padjajaran University and a Bachelor of Law from the University of Indonesia.

He was appointed as an Independent Commissioner of the Company since 2014 and reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated April 26, 2019, starting from the closing of the meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

He started his career as a Lecturer at the University of Indonesia (1971-2006), an Advisor of Regional Autonomy for the Ministry of State Administration (1996-1997), an Advisor to the Management Team for the Evaluation and Assessment of Local Government Reform for the Ministry of Home Affairs (1999-2000), an Advisor to the Expert Team Formation and Draft Political Resolution for The Ministry of Home Affairs (2002-2003) and an Independent Expert to the Land Affairs Division of the Ministry of Home Affairs (2005-2006), and a President Commissioner of PT Lippo General Insurance Tbk (2013-2015), and an Independent Commissioner of PT Internux (2015-2018). He is currently serves as a Dean for the Law Faculty of Pelita Harapan University (2004-present), and serves as Chairman of Ethic Council of Constitutional Judge of Constitutional Court Republic of Indonesia (2017-2020).

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016



SIGIT PRASETYA

Komisaris | Commissioner

Bapak Sigit Prasetya lahir di Bandung, usia 51 tahun. Warga Negara Singapura dan berdomisili di Singapura.

Meraih gelar *Master of Business Administration* dari University of New South Wales dan gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2011. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 26 April 2019, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Beliau memulai karirnya sebagai *Assistant Manager* di Citibank (1991-1992). Dia kemudian memegang peran *Sales Manager* di Peregrine Sewu Securities (1995-1996), *Engagement Manager* di Booz Allen Hamilton (1996-1999), *Executive Director* dan *Head of Investment Banking* di Morgan Stanley Indonesia (1999-2006), *Senior Principal* dan *Head of Southeast Asia* di Henderson Private Capital (2006-2007), dan Direktur di PT Matahari Department Store Tbk (2010-2014). Beliau saat ini memegang peran sebagai *Chairman and Managing Partner* CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd (2007-sekarang), Direktur di QSR Brands (M) Holdings Sdn Bhd (2012-sekarang), dan Komisaris di PT Matahari Department Store Tbk (2014-2019).

Mr. Sigit Prasetya was born in Bandung, 51 years old. A Singapore citizen and domicile in Singapore.

Holds a Master of Business Administration from the University of New South Wales and a Bachelors degree in Math from the Bandung Institute of Technology.

He was appointed as Commissioner of the Company since 2018 and reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated April 26, 2019, starting from the closing of the meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

He started his career as Assistant Manager at Citibank (1991-1992). He served as a Sales Manager at Peregrine Sewu Securities (1995-1996), the Engagement Manager at Booz Allen Hamilton (1996-1999), an Executive Director and the Head of Investment Banking of Morgan Stanley in Indonesia (1999-2006), the Senior Principal and Head of Southeast Asia at Henderson Private Capital (2006-2007), a Director (2010-2014) and a Commissioner (2014-present) of PT Matahari Department Store Tbk. He is currently active as Chairman and Managing Partner at CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd (2007-present), and a Director of QSR Brands (M) Holdings Sdn Bhd (2012-present), and a Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2014-2019).



SUVIR VARMA

Komisaris | Commissioner

Bapak Suvir Varma lahir di India, 49 tahun. Warga Negara Singapura dan berdomisili di Singapura.

Meraih gelar *Master Of Business Administration* dari The Booth Graduate School of Business at the University of Chicago, Amerika Serikat dan gelar *Bachelor of Business Administration* dari Babson College, Amerika Serikat.

Beliau mengakhiri jabatan sebagai Direktur Independen dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 26 April 2019, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Setelah mengawali karir di *investment banking* di Amerika Serikat dan Hong Kong, beliau kembali ke Asia tahun 1996. Beliau bekerja di A.T Kearney dari tahun 1996 hingga 2002 sebagai *Principal and Head Strategy Practice* untuk wilayah Asia Tenggara dan menjabat sebagai *Country Manager* untuk Thailand dari tahun 2002 hingga 2018. Beliau melanjutkan karirnya di Bain & Company sebagai *Senior Partner* dan mengelola bisnis *Private Equity* perusahaan di seluruh Asia-Pasifik. Sejak beralih sebagai Penasihat Senior dengan Bain pada akhir 2018, beliau memegang beberapa posisi penasihat di perusahaan termasuk Bain, Navis Private Equity, dan Campbell Lutyens (Inggris).

Mr. Suvir Varma was born in India, 49 years old. A Singapore citizen and domicile in Singapore.

Holds a Master of Business Administration from The Booth Graduate School of Business at the University of Chicago, United States and a Bachelor of Babson College, United States.

He ended his position as an Independent Director and was appointed as Commissioner of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated April 26, 2019, starting from the closing of the Meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

After starting his career in investment banking in the US and Hong Kong, Mr. Varma returned to Asia in 1996. He was with A.T. Kearney from 1996 to 2002 as Principal and Head of the firm's strategy practice in SE Asia and Country Manager for AT Kearney Thailand. From 2002 to 2018, Mr. Varma was with Bain & Company, where he was a Senior Partner and managed the firm's Private Equity business across Asia-Pacific. Since shifting to a Senior Advisor role with Bain in late 2018, Mr. Varma holds several advisory positions at firms including Bain, Navis Private Equity and Campbell Lutyens (UK).

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016



EDWARD DANIEL HOROWITZ

Komisaris | Commissioner

Bapak Edward Daniel Horowitz lahir di New York, Usia 72 tahun. Warga Negara Amerika Serikat dan tinggal di New York.

Meraih gelar *Master of Business Administration* dari Columbia University dan gelar *Bachelor of Science Degree in Physics* dari City College of New York.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 26 April 2019, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Beliau memulai karirnya di Home Box Office (HBO) sebagai Direktur Teknik, kemudian sebagai *Vice President Sales and Marketing*, dan terakhir sebagai *Senior Vice President Network Operations* dan *New Business Development* (1974-1989). Dia kemudian memegang posisi *Chairman* dan CEO Viacom New Media, *Chairman* dan CEO Viacom Broadcast dan *Senior Vice President of Technology and Operations* di Viacom Inc. (1989-1997). Beliau kemudian memegang posisi *Executive Vice President* Citigroup serta *Founder* dan *Chairman* e-Citi Citigroup (1997-2000), *Founder* dan *Chairman* EdsLink LLC (2000-2005), *Presiden* dan CEO SES Americom SES Luxembourg (2005-2008) dan Co-CEO Encompass Digital Media (2013-2014). Beliau memegang posisi sebagai *Founding Investor*, *Direktur* di The Tennis Channel (2009-2016) dan *Chairman* di Fairpoint Communication (2011-2017), dan *Board Member* di Globecomm Systems (2014-2018). Beliau saat ini memegang posisi sebagai *Chairman* EdsLink LLC (2008-sekarang), *Co-Founder* dan *Direktur* di US Space LCC (2009-sekarang), sebagai *Chairman of the Board* di First Responder Network Authority (FirstNet) (2015-sekarang).

Mr. Edward Daniel Horowitz was born in New York, 72 years old. An American citizen and domicile in New York.

Holds a *Master of Business Administration* from the Columbia University and a *Bachelor of Science degree in Physics* from the City College of New York.

He was appointed as a Commissioner of the Company since 2011 and reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated April 26, 2018, starting from the closing of the meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

He started his career at Home Box Office (HBO) as *Technical Director*, then a regional *Vice President* for Sales and Marketing, then ultimately serving as the *Senior Vice President* for Network Operations and New Business Development at Home Box Office (1974-1989). He then held a position as the *Chairman* and CEO of Viacom New Media, *Chairman* and CEO of Viacom Broadcast and *Senior Vice President* of Technology and Operations of Viacom Inc. (1989-1997). He served as *Executive Vice President* of Citigroup as well as the *Founder* and *Chairman* of e-Citi Citigroup (1997-2000), the *Founder* and *Chairman* of EdsLink LLC (2000-2005), the *President* and CEO of SES Americom SES Luxembourg (2005-2008) and Co-CEO of Encompass Digital Media (2013-2014). He served as the *Founding Investor*, *Director* of The Tennis Channel (2009-2016), *Chairman* of Fairpoint Communications (2011-2017), and a *Board Member* of Globecomm Systems (2014-2018). He is currently the *Chairman* of EdsLink LLC (2008-present), the *Co-Founder* and *Director* of US Space LCC (2009-present), and *Chairman* of the Board of the First Responder Network Authority (FirstNet) (2015-Present).

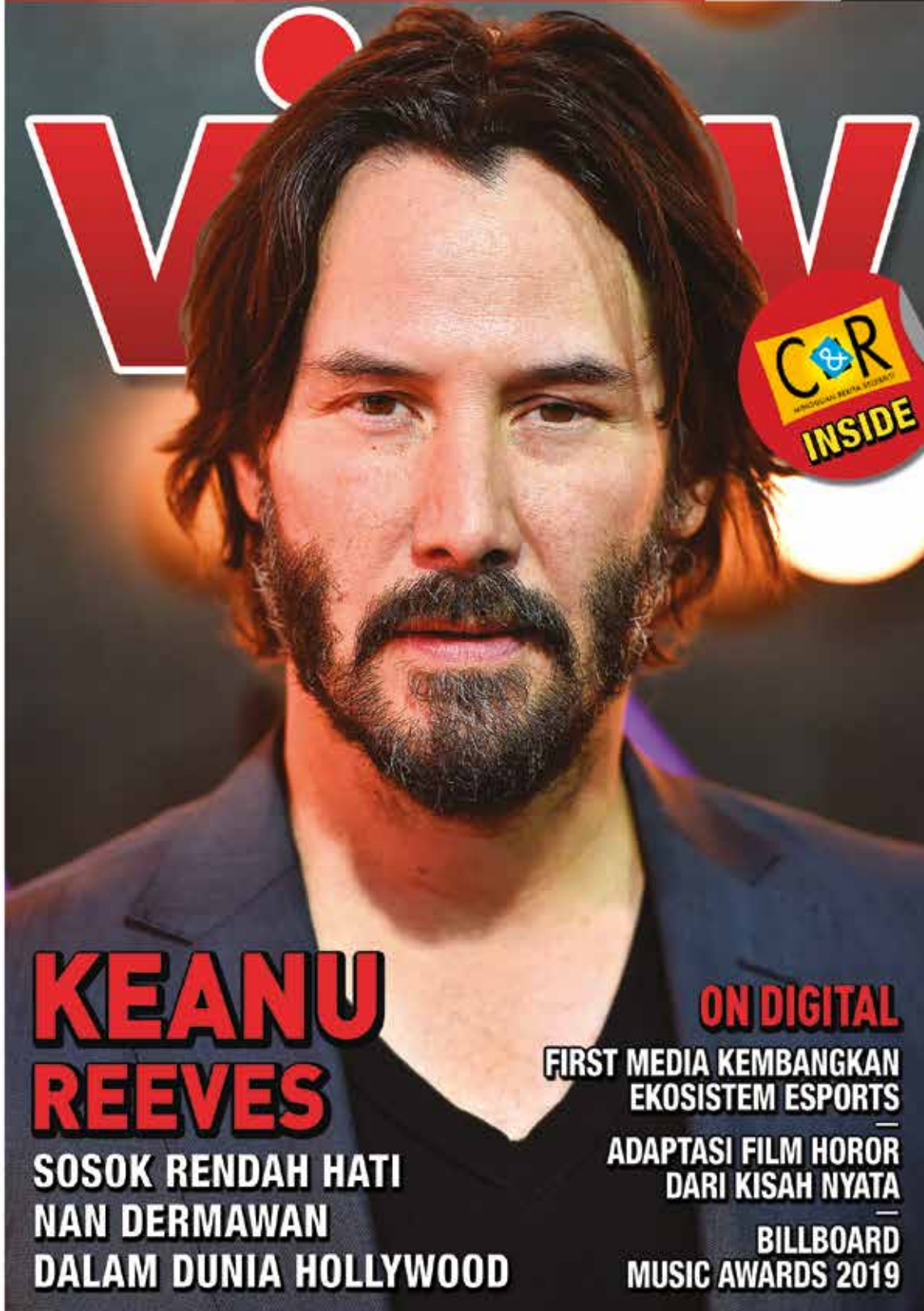
FiRST
MEDIA

INDONESIA'S PREMIER ENTERTAINMENT
AND TV GUIDE MAGAZINE



05
2019

TV GUIDE



**KEANU
REEVES**

**SOSOK RENDAH HATI
NAN DERMAWAN
DALAM DUNIA HOLLYWOOD**

ON DIGITAL

**FIRST MEDIA KEMBANGKAN
EKOSISTEM ESPORTS**

**ADAPTASI FILM HOROR
DARI KISAH NYATA**

**BILLBOARD
MUSIC AWARDS 2019**

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



MARLO BUDIMAN

Presiden Direktur | President Director

Bapak Marlo Budiman lahir di Jakarta, Usia 45 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Business Administration* dalam bidang *Finance and Real Estate and Urban Analysis* dari The Ohio State University, Columbus, USA.

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 26 April 2019, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Memulai karir profesional di Kenlin, Inc. Amerika Serikat pada 1995. Menjabat beberapa posisi senior di anak perusahaan Sinarmas Group diantaranya sebagai *M&A Manager* kemudian menjabat sebagai *General Manager* di Asia Pulp & Paper (1997-2003), menjabat sebagai CFO di Pindo Deli Pulp & Paper Mills dan Lontar Papyrus Pulp & Paper (2003-2006). Kemudian menjabat sebagai *Commercial Director* di PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), menjabat sebagai CFO di PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008-2016), menjabat sebagai *Managing Partner* PT Y&K Capital (2016-2017), menjabat sebagai *Direktur* di PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk (2017-sekarang).

Mr. Marlo Budiman was born in Jakarta, 45 years old, Indonesian citizen and domicile in Jakarta.

Holds Bachelor of Science in Business Administration in Finance and Real Estate and Urban Analysis field from The Ohio State University, Columbus, USA.

He was appointed as a President Director of the Company since 2018 and reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated April 26, 2019, starting from the closing of the Meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

Started his professional career at Kenlin, Inc. United States in 1995. Served several senior positions in Sinarmas Group Subsidiaries including as *M&A Manager* then as *General Manager* of Asia Pulp & Paper (1997-2003), served as CFO of Pindo Deli Pulp & Paper Mills and Lontar Papyrus Pulp & Paper (2003-2006). Then served as *Commercial Director* of PT Argo Pantes Tbk (2006- 2008), served as CFO of PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008-2016), served as *Managing Partner* of PT Y&K Capital (2016-2017), served as *Director* of PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk (2017-present).



HENRY JANI LIANDO

Direktur | Director

Bapak Henry Jani Liando lahir di Jakarta, usia 56 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar *Master of Business Administration Degree in Finance* dari Oregon State University dan Sarjana Teknik di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 26 April 2019, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Beliau memulai karirnya sebagai *Head of Planning* di Bank Sumitomo Niaga (1990-1993), menjabat sebagai *Head of Finance* American Express TRS (1993-1996), *Financial Controller* (1996-2004) dan terakhir sebagai CFO dan *Treasurer* (1996-2008) di Citibank, dan Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2008-2010). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Department Store Tbk (2010-2019), Komisaris PT First Media Television (2011-sekarang), Komisaris di PT Ciptadana Investa Prima (2016-sekarang), dan Direktur PT Ciptadana Capital (2016-sekarang).

Mr. Henry Jani Liando was born on in Jakarta, 56 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta.

Holds a Master of Business Administration in Finance from Oregon State University and a Bachelor in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology.

He was appointed as a Director of the Company since 2017 and reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated April 26, 2019, starting from the closing of the Meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

He started his career as the Head of Planning of Bank Sumitomo Niaga (1990-1993) and later served as the Head of Finance American Express TRS (1993-1996), Financial Controller (1996-2004) as well as the CFO and Treasurer (2004-2008) of Citibank, and a Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2008-2010). Currently he serves as a Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2010-2019), a Commissioner of PT First Media Television (2011-present), a Commissioner of PT PT Ciptadana Investa Prima (2016-present), and a Director of PT Ciptadana Capital (2016-present).

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016



ANDY NUGROHO PURWOHARDONO

Direktur | Director

Bapak Andy Nugroho Purwohardono lahir di Jakarta, 51 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar *Master of Business Administration* dari University of Texas dan gelar *Bachelor of Science* di bidang *Industrial Engineering* dari Oregon State University.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 26 April 2019, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Beliau memulai karirnya sebagai *Industrial Engineer* di Intel Corp di Oregon, Amerika Serikat (1991- 1992). Beliau kemudian memegang posisi sebagai *Corporate Finance Officer* di PT OCBC Sikap Securities (1994-1995), *Assistant Manager* di PT Peregrine Securities (1995), *Director of Sales* di PT SG Securities (1995-2002), *Senior Vice President* di ABN Amro Bank (2002-2003), *Presiden Direktur dan Kepala Pasar Modal* di PT Danareksa Sekuritas (2003-2009), dan *Presiden Direktur* di PT Morgan Stanley Asia Indonesia (2009-2013), *Managing Director* di CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd. (2013-2014). Beliau saat ini menjabat sebagai *Senior Managing Director* di CVC Asia Pacific Limited's Indonesia Representative (2014-sekarang), *Direktur* di Matahari Department Store Tbk (2014-2017), *Direktur* di MAP Aktif Adiperkasa (2015-sekarang), *Direktur* di PT Softex Indonesia (2016 - sekarang), dan *Komisaris* di PT Siloam International Hospitals Tbk (2016-sekarang).

Mr. Andy Nugroho Purwohardono was born in Jakarta, 51 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta.

Holds a *Master of Business Administration* from the University of Texas and a *Bachelor of Science* in *Industrial Engineering* from Oregon State University.

He was appointed as *Director* of the Company since 2013 and reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated April 26, 2019, starting from the closing of the Meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

He started his career as an *Industrial Engineer* at the Intel Corp in Oregon, United States (1991-1992). He later held a position as a *Corporate Finance Officer* of PT OCBC Sikap Securities (1994-1995), an *Assistant Manager* of PT Peregrine Securities (1995), a *Director of Sales* of PT SG Securities (1995-2002), a *Senior Vice President* of ABN Amro Bank (2002-2003), a *President Director* and a *Head of Capital Market* of PT Danareksa Sekuritas (2003-2009), and a *President Director* of PT Morgan Stanley Asia Indonesia (2009-2013), a *Managing Director* of CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd. (2013-2014). He is currently serving as a *Senior Managing Director* of CVC Asia Pacific Limited's Indonesia Representative (2014-present), a *Director* of Matahari Department Store Tbk (2014-2017), a *Director* of MAP Aktif Adiperkasa (2015-present), a *Director* of PT Softex Indonesia (2016-present), and as a *Commissioner* of PT Siloam International Tbk (2016-present).



WONBAE LEE
Direktur | Director

Bapak Wonbae Lee lahir di Seoul, 47 tahun. Warga Negara Republik Korea dan berdomisili di Singapura.

Meraih gelar *Master Of Business Administration* dari Harvard Business School, Amerika Serikat dan gelar *Bachelor of Business Administration* dari Korea University, Korea.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 26 April 2019, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Beliau mengawali karir di bidang keuangan sebagai *Trader* di Hyundai Int'l Merchant Bank, kemudian sebagai *Asset Manager* di Hudson Advisors (1997- 2000), kemudian beralih ke bidang konsultan di McKinsey & Company (2002-2005). Setelah itu beliau menjabat sebagai *Director* (2005-2007), dan *Senior Director* (2007-2008), dan *Managing Director* (2008- 2010) di Seoul, Korea, kemudian sebagai Presiden (2010-2012) di Jakarta, Indonesia pada perusahaan Astrazeneca (2005-2012). Setelah itu beliau menjabat sebagai Japan GM (2012-2013), dan Asia-Pacific GM (2013-2014) di Tokyo, Japan pada perusahaan General Electric. Beliau saat ini menjabat sebagai *Principal* Asia Operations pada perusahaan CVC Capital Partners (2018-sekarang).

Mr. Wonbae Lee was born in Seoul, 47 years old. A Republic of Korea citizen and domicile in Singapore.

Holds a Master of Business Administration from Harvard Business School, United States and a Bachelor of Business Administration from Korea University, Korea.

He was appointed as Director of the Company since 2018 and reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated April 26, 2019, starting from the closing of the Meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

He started his career in finance working as a Trader at Hyundai Int'l Merchant Bank then as an Asset Manager at Hudson Advisors (1997-2000), afterwards transitioning to consulting at McKinsey & Company (2002-2005). Later he served as a Director (2005-2007), a Senior Director (2007-2008), and a Managing Director (2008-2010) in Seoul, Korea, and as a President (2010-2012) in Jakarta, Indonesia of Astrazeneca Company. Served as a Japan GM (2012-2013), and Asia Pacific GM (2013-2014) of General Electric company in Tokyo-Japan. He currently serves as Principal Asia Operations of CVC Capital Partners (2018-present).

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016



POON SUI MENG (DESMOND POON)

Direktur | Director

Warga Negara Singapura, umur 49 tahun, lahir di Singapura.

Meraih gelar *Bachelor of Applied Science* di bidang Computer Engineering dan *Master of Applied Science* di bidang Computer Engineering dari Nanyang Technological University. Beliau juga meraih gelar *Master of Business Administration* dari University of Surrey.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 26 April 2019, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Bergabung bersama Perseroan sebagai *Chief Technology Officer* (CTO) pada tahun 2011. Beliau memiliki pengalaman antara lain menjabat sebagai *IT Management Executive* di Neptune Orient Lines Ltd (1995-1996), sebagai *Senior Research and Development Engineer* (Team Leader) di *The R&D Centre*, JVC Asia Pte. Ltd (1996-1999), sebagai *Manager* dan terakhir menjabat sebagai *Vice President of Home Solutions and Architecture* di StarHub Ltd (1999-2011).

A citizen of Singapore, 49 years old, was born in Singapore.

Holds a Bachelor of Applied Science degree in Computer Engineering and a Master of Applied Science in Computer Engineering degree from Nanyang Technological University. He also holds a Master of Business Administration degree from the University of Surrey.

He was appointed as Director of the Company since 2019 based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated April 26, 2019, starting from the closing of the Meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

Joined the Company as Chief Technology Officer in 2011. His career includes served as IT Management Executive at Neptune Orient Lines Ltd (1995-1996), as Senior Research and Development Engineer (Team Leader) at *The R&D Centre*, JVC Asia Pte. Ltd (1996- 1999), as Manager and latest served as Vice President of Home Solutions and Architecture at StarHub Ltd (1999-2011).

FIRST Rewards

FIRST MEDIA

**REWARD MENARIK
DENGAN LAYANAN TERBAIK**

SAPPHIRE | EMERALD | RUBY | DIAMOND

ENJOY YOUR REWARDS
VIA MY FM APPS

CUSTOMER SERVICE 1500 595

A JOURNEY OF TOGETHERNESS

www.firstmedia.com

[f FirstMediaWorld](https://www.facebook.com/FirstMediaWorld)
[@FirstMediaCares](https://twitter.com/FirstMediaCares)
[@FirstMediaWorld](https://www.instagram.com/FirstMediaWorld)
[☎ 021-2559 5006](tel:+622125595006)

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL & PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha

MANAGEMENT REPORT
Laporan Manajemen

COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Analisa Dan Pembahasan Manajemen

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEJK 30-2016
Referensi Silang
SEJK 30-2016

PROFIL BOARD OF MANAGEMENT

The Board of Managements' Profile

Perseroan memiliki *Board of Management* (BOM) yang bertindak atas nama dan untuk Direksi sehubungan dengan tugas-tugas manajerial dan wewenang tertentu. BOM terdiri dari 10 (sepuluh) anggota. BOM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan rencana operasional dan strategis Perseroan.

Susunan anggota BOM adalah sebagai berikut:

The Company has the Board of Management (BOM), acting for and on behalf of the Board of Directors in connection with the duties of managerial and certain authority. The BOM comprises 10 (sepuluh) members. The BOM is responsible for developing and implementing the Company's operational and strategic plans.

The members of BOM are as follows:

MARLO BUDIMAN

Chief Executive Officer (CEO)

Untuk profil lengkapnya silahkan dilihat halaman profil Direksi

For full profile, please see the Board of Directors profile page.



VICTOR INDAJANG

Deputy of CEO

Warga Negara Indonesia, 46 tahun lahir di Pematang Siantar. Meraih gelar *Bachelor of Mechanical Engineering* dari University of Minnesota dan meraih gelar *Master of Science Industrial Engineering* dari Purdue University.

Bergabung bersama Perseroan sebagai Deputy CEO pada tahun 2018, setelah sebelumnya menjabat sebagai BOM *Operations* pada Perseroan (2009-2015) dan pernah menjabat sebagai Direktur di PT First Media Tbk (2010-2011). Memiliki pengalaman selama 13 tahun di bidang Perbankan diantaranya Citiphone Banking dan Citibank N.A dengan posisi terakhir sebagai *Senior Vice President Operation dan Technology (O&T)* (1996-2009), sebagai Direktur di PT Multi Adiprakarsa Manunggal (Kartuku) (2016), dan sebagai *Executive Vice President* di PT Bank Commonwealth (2016-2018).

A citizen of Indonesia 46 years old, was born in Pematang Siantar. Holds a Bachelor of Mechanical Engineering from University of Minnesota and Master of Science Industrial Engineering from Purdue University. Joined the Company as Deputy of CEO in 2018, previously served as a BOM Operations in the Company (2009-2015) and served as Director in PT First Media Tbk (2010-2011). Having 13 years of experience in the Banking sector including Citiphone Banking and Citibank N.A with latest position as Senior Vice President of Operations and Technology (O&T) (1996-2009), as Director of PT Multi Adiprakarsa Manunggal (Kartuku) (2016) and as Executive Vice President of PT Bank Commonwealth (2016-2018).



JOHANNES*
Chief Financial Officer

Warga Negara Indonesia, 46 tahun lahir di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti.

Bergabung bersama Perseroan sebagai *Chief Financial Officer* pada tahun 2018. Memulai karir sebagai Auditor di Deloitte Touche Indonesia (1996-1997), dan memiliki pengalaman selama 21 tahun di PT Smart Tbk dengan menjabat beberapa posisi diantaranya sebagai *Corporate Treasury & Forex*, sebagai *Banking Relation AVP Finance* dan terakhir sebagai *Shared Service Centre-Head of Invoice to Cash* (1997-2018).

An Indonesian citizen 46 years old was born in Jakarta. Holds a Bachelor of Economic from Trisakti University.

Joined the Company as Chief Financial Officer in 2018. Started His career as Auditor in Deloitte Touche Indonesia (1996-1997), and having 21 years of experience at PT Smart Tbk with several positions such as Corporate Treasury & Forex, as Banking Relation-AVP Finance, and latest as Shared Service Centre-Head of Invoice to Cash (1997-2018).

*Telah diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan per Desember 2019

*Has been appointed as Corporate Secretary per December 2019



EDWARD SANUSI
Operation

Warga Negara Indonesia, umur 46 tahun, lahir di Bandung. Meraih gelar Sarjana Ilmu Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM Operations (Operasional) sejak tahun 2015. Beliau berpengalaman di berbagai bidang terkait teknologi-teknologi model bisnis seperti *Software Development, System Integrator, ISP, Cable TV, Social Media*. Pengalaman beliau diantaranya ialah *Managing Director* di PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia - 1999-2009), *Electronic Settlement Manager* di Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999), Beliau juga menjadi dosen tamu di UPH Business School sejak tahun 2013. Beliau juga menjadi dosen di Indonesia Banking School untuk Ilmu IT (2008-2009), dan di Universitas Parahyangan di Bandung untuk Ilmu Statistik (1996-1998). Menjabat sebagai Presiden Direktur di PT First Media Television (2017-sekarang).

An Indonesian citizen, 46 years old, was born in Bandung. Holds Bachelor of Science's degree from Bandung Institute of Technology in Industrial Engineering.

He joined the Company as the board of management (BOM) since 2015. His experience lies in managing various technology-related business models such as Software Development, System Integrator, ISP, Cable TV, Social Media. Mr Sanusi's career includes Managing Director at PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia - 1999-2009) and Electronic Settlement Manager at Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999). He has been a guest Lecturer at UPH Business School since 2013. He also held lecturer positions at Indonesia Banking School for IT (2008-2009), and at Universitas Parahyangan in Bandung for Statistics (1996-1998), and as President Director at PT First Media Television (2017-present).



AGUS SETIONO
New Roll Out

Warga Negara Indonesia, umur 56 tahun, lahir di Balikpapan. Meraih gelar Sarjana Ilmu Ekonomi dan Manajemen dari Universitas Putra Bangsa.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *New Roll Out* pada tahun 2011. Beliau memiliki pengalaman diantaranya sebagai *Sales Agent Coordinator* di PT Asuransi Jiwasraya (1986-1987) dan *Official Assistance of Credit Operations, Manager of Customer Service, Vice President of Clearing and Funds Transfer* dan terakhir sebagai *Vice President of Cards Marketing* di Citibank (1989-2011).

An Indonesian citizen, 56 years old, was born in Balikpapan. Holds a Bachelor of Science degree in Economics and Management from the University of Putra Bangsa.

Joined the Company and was appointed as the Company's BOM *New Roll Out* in 2011. His career includes *Sales Agent Coordinator* at PT Asuransi Jiwasraya (1986-1987), *Official Assistant of Credit Operations* and later *Vice President of Cards Marketing* at Citibank (1989-2011).



SUTRISNO BUDHIDHARMA
Residential Sales

Warga Negara Indonesia, umur 53 tahun, lahir di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik Perminyakan Universitas Trisakti.

Bergabung bersama Perseroan menjabat sebagai BOM *Business Development and Direct Sales Jawa Barat, Jawa Timur, dan Bali*. Sejak 2015 menjabat sebagai BOM *Residential Sales Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali dan Medan*. Saat ini beliau menjabat sebagai BOM *Residential Sales* sejak 2016. Beliau berpengalaman menjabat di beberapa posisi di PT Bank International Indonesia (diantaranya sebagai *Regional Manager Bandung, Semarang dan Jakarta*) (1989-2000), dan menjabat di beberapa posisi di Citibank Indonesia sebagai *Branch Business Manager Bandung* (2001-2005), *Regional SME Business Head Indonesia* (2005-2011), dan *Regional Business Manager Jawa, Sumatera, dan Bali* (2005-2013).

An Indonesian citizen, 53 years old, was born in Jakarta. Holds a Bachelor of Petroleum Engineering from Trisakti University.

Joint with the Company as BOM of *Business Development and Direct Sales West Java, East Java, and Bali*. Since 2015 serves as BOM of *Residential Sales Jakarta, West Java, East Java, Bali and Medan*. Currently he served as BOM of *Residential Sales* since 2016. He Experienced served in several positions in several positions in PT Bank International Indonesia including as *Regional Manager of Bandung, Semarang and Jakarta* (1989-2000), and served in several positions in Citibank Indonesia as *Branch Business Manager Bandung* (2001-2005), *Regional SME Business Head of Indonesia* (2005-2011) and *Regional Business Manager of Java, Sumatera, and Bali* (2005-2013),



FERLIANA SUMINTO

Corporate Compliance, Content Channel, and Corporate Real Estate and Warehouse (CREWS).

Warga Negara Indonesia, umur 49 tahun, lahir di Jakarta. Meraih gelar *Bachelor of Business Administration* dari Eastern Michigan University, dan MBA dari Oregon State University.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *Corporate Resources* pada bulan Juli 2016. Beliau juga berpengalaman di beberapa posisi di KPMG Sujendro Soesanto, *Management Consultant* (1993-1998), menjabat beberapa posisi di Yayasan Pendidikan Pelita Harapan dan Universitas Pelita Harapan (1998-2013), menjabat sebagai Komisaris Independen di PT First Media Tbk (2006-2011), dan pernah menjabat sebagai *Vice President Treasury and External Reporting* di PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), saat ini beliau menjabat sebagai *Direktur dan Chief Financial Officer* di PT Indonesia Media Televisi (2015-sekarang) dan sebagai *Direktur* di PT First Media Television (2016-sekarang).

An Indonesian citizen, 49 years old, was born in Jakarta. Holds a Bachelor of Business Administration degree from Eastern Michigan University, and a MBA degree from Oregon State University.

Joined the Company and was appointed as BOM of Corporate Resources in July 2016. She experienced in several position of KPMG Sujendro Soesanto, Management Consultant (1993-1998), served as Independent Commissioner of PT First Media Tbk (2006-2011), served several positions of Yayasan Pendidikan Pelita Harapan and University of Pelita Harapan (1998-2013), served as Vice President of Treasury and External Reporting of PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), Currently served as Director and Chief Financial Officer of PT Indonesia Media Televisi (2015-present), and as a Director of PT First Media Television (2016-present).



AGUNG SATYA WIGUNA

Enterprise Sales

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Bandung. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung dan meraih gelar Magister Manajemen dari PPM *Graduate School of Management*.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *Enterprise Sales* tahun 2018. Mengawali karir dengan menjabat beberapa posisi di Santa Fe Energy Resources (sekarang Petro China International) (1996-2000), sebagai *ERP Business Manager* and *SAP Lead Consultant* di Andersen Business Consulting (sekarang EY Business Consulting) (2000-2002), menjabat beberapa posisi dengan jabatan terakhir sebagai *ING WCP Account Manager* (Jakarta Based) di Schlumberger *Oil field Services* (2002-2006), menjabat di beberapa posisi dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Business Plan and Control Officer* di PT Bakrie Telecom Tbk (Esia) (2006-2014), sebagai *CEO/Director* di PT Rejajasa Akses (Acsata) (2014-2017), sebagai *Data Business Director* di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP) (2015-2017), dan sebagai *Chief Business Control* di PT Lativi Media Karya (tvOne) (2017-2018).

A citizen of Indonesia, 49 years old, was born in Bandung. Holds a Bachelor of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology and Magister Management from PPM Graduate School of Management.

Joined the Company as BOM Enterprise Sales in 2018. Started his career by held several position in Santa Fe Energy Resources (now Petro China International) (1996-2000), as ERP Business Manager and SAP Lead Consultant in Andersen Business Consulting (now EY Business Consulting) (2000-2002), held several position with last position as ING WCP Account Manager (Jakarta Based) in Schlumberger Oil field Services (2002-2006), held several position with last position as Chief Business Plan and Control Officer in PT Bakrie Telecom Tbk (Esia) (2006-2014), as CEO/Director of PT Rejajasa Akses (Acsata) (2014-2017), as Data Business Director of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP) (2015-2017), and as Chief Business Control of PT Lativi Media Karya (tvOne) (2017-2018).

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016



SANTIWATI BASUKI
Deputy Chief Marketing Officer

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, lahir di Bandung. Meraih gelar *Bachelor of Arts* dari National Taiwan University, dan *Magister Management & Executive Master Business Administration* dari Universitas Pelita Harapan-Peking University.

Diangkat sebagai BOM *Deputy Chief Marketing Officer* Perseroan pada bulan Juli 2018, setelah sebelumnya menjabat sebagai *Customer Relationship Management Division Head* (2012-2016) dan *Marketing Strategic Planning Division Head* (2016-2018). Beliau memulai karir sebagai *Application Developer* pada *Computer Center Lab Assistant* (2002-2004), sebagai *Application Developer* pada *Golden Up* (2004-2005), mengikuti *Program Development Project Officer* di *Binus JWC* (2007-2007), dan sebagai *Project Management Office Head* dan *Marketing Database Department Head* di *PT First Media Tbk* (2008-2012).

An Indonesian citizen, 40 years old, was born in Bandung. Holds a *Bachelor of Arts* from National Taiwan University and *Magister Management & Executive Master Business Administration* From Universitas Pelita Harapan-Peking University.

Appointed as BOM *Deputy Chief Marketing Officer* of the Company in July 2018, Previously served as *Customer Relationship Management Division Head* (2012-2016) and *Marketing Strategic Planning Division Head* (2016-2018) of the Company. Started her career as *Application Developer* in *Computer Center Lab Assistant* (2002-2004), as *Application Developer* in *Golden Up* (2004-2005), following *Program Development Project Officer* of *Binus JWC* (2007- 2007), and as *Project Management Office Head* and *Marketing Database Department Head* of *PT First Media Tbk* (2008-2012).



LIM BENNI
Supply Chain Management

Warga Negara Indonesia, umur 53 tahun, lahir di Pontianak. Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Nuklir dari Universitas Gajah Mada.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *Supply Chain Management* pada bulan 2018, setelah sebelumnya menjabat CEO Office di First Media Group. Memulai karir sebagai Dosen paruh waktu di AMIK Aster Yogyakarta (1989-1990), sebagai *IT Manager* di PT Tunggul Sakti Sejati (1990-1992), sebagai *IT & Multimedia Head* di PT Victor Indah Prima & Citynoen Prima (1992-1995), sebagai *Business Partner* PT Jakarta Plastik (1995-1996), sebagai Technical Advisor untuk *Managing Director* di Takasago Engineering (1996- 1997), sebagai *Emerging Solution Group Head* di PT Astra Graphia Tbk (1997-2004), membentuk kembali dan mengelola PT Scientek Computindo partner dari ECM sebuah perusahaan solusi penyimpanan data (2004-2007) sebagai *Managing Director* di PT Petro Data Sistem (2007-2009), *Operational & Business Director* di PT Power Telecom (2009-2011), Konsultan di beberapa perusahaan telekomunikasi, *data center*, dan *broadband* (2011-2012), menjabat sebagai CTO di PT Indonesia Media Televisi (2012-2014), menjabat sebagai CEO di PT Prima Wira Utama (2012-2014), dan menjabat sebagai CEO di PT Graha Teknologi Nusantara (2013-2015).

An Indonesian citizen, 53 years old, was born in Pontianak. Holds a bachelor degree majoring in Nuclear Engineering from Gadjah Mada University.

Joined the Company as BOM Supply Chain Management in 2018, previously managing CEO Office of First Media Group. Started his career as parttime Lecturer of AMIK Aster Yogyakarta (1989-1990), as IT Manager of PT Tunggul Sakti Sejati (1990-1992), as IT & Multimedia Head of PT Victor Indah Prima & Citynoen Prima (1992-1995), as Business Partner of PT Jakarta Plastik (1995-1996), as Technical Advisor to Managing Director of Takasago Engineering (1996- 1997), as Emerging Solution Head of di PT Astra Graphia Tbk (1997-2004), rebuilt and managed PT Scientek Computindo a partner of EMC an data storage solution company (2004-2007), as Managing Director of PT Petro Data System (2007-2009), as Operational & Business Director of PT Power Telecom (2009-2011), as a consultant for various telecommunication, data center, and broadband companies (2011-2012), as CTO of PT Indonesia Media Televisi (2012-2014), asn CEO of PT Prima Wira Utama (2012-2014), dan as CEO of PT Graha Teknologi Nusantara (2013-2015).

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Perseroan percaya bahwa dengan memiliki tenaga kerja yang berkompentensi tinggi dan memiliki karakter merupakan kunci suatu Perseroan yang berkelanjutan dan memiliki pertumbuhan yang menguntungkan. Untuk memastikan Perseroan terus tumbuh dan mencapai tujuan finansialnya adalah suatu hal yang penting dimana departemen sumber daya manusia terus menerus memelihara budaya kerja tinggi, merekrut serta mempertahankan tenaga kerja yang memiliki etos kerja tinggi. Sebagai pengakuan atas pentingnya hal tersebut, jajaran manajemen tingkat senior menetapkan bahwa sumber daya manusia merupakan suatu hal penting dan mitra strategis perusahaan (*strategic business partner*).

The Company believes that having employees who are both highly competent and possessing of a quality personal character is key to the Company's sustainable and profitable growth. To ensure that the Company continues to grow and meets its financial targets its essential that our human resources department maintains a high performance culture within the Company and recruits and retains high caliber employees. In recognition of the importance to our business our senior management has made human resources an important and strategic business partner.

Susunan Karyawan

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki 873 karyawan, yang seluruhnya bekerja di Indonesia. Sampai dengan saat ini Perseroan tidak mempunyai serikat pekerja, dan sepanjang pengetahuan terbaik Perseroan, tidak ada karyawan yang menjadi anggota serikat pekerja. Perseroan menganggap hubungan dengan karyawannya terjalin dengan sangat baik. Perseroan berusaha menjaga baik hubungan baik dengan para karyawan dengan cara mengelola setiap permasalahan dan keluhan melalui komunikasi yang jelas dan terbuka.

Departemen sumber daya manusia juga mengkoordinasikan dan mendukung beberapa kegiatan, sebagai contoh menyelenggarakan kegiatan perayaan hari Kartini yang bertajuk *The Most Inspiring Women* sebagai bentuk apresiasi Perseroan kepada karyawan wanita yang telah mendedikasikan waktu dan tenaga mereka untuk kemajuan Perseroan dan mengadakan *leadership forums* kurang lebih sekali dalam satu tahunnya untuk para kepala divisi dan kepala departemen dimana dalam hal tersebut manajemen mengapresiasi kerja keras para karyawan dan membagikan hasil, target, dan realisasi Perseroan. Tabel di bawah menyebutkan jumlah karyawan Perseroan pada 31 Desember 2017, 2018, dan 2019:

Staffing

In 2019, the Company had 864 employees, all of whom are employed in Indonesia. As at the latest practicable date the Company does not have a labour union and, to the best of the Company's knowledge, none of its employees are members of any labour union. The Company considers its relations with its employees to be good. The Company strives to maintain good relationships with all employees by managing issues and any grievances through open and clear communication.

The human resources department also coordinates and supports several employee activities within the Company, for example arranging Kartini Day celebrations which titled *The Most Inspiring Women* as a form of appreciation from the Company to female employees who have dedicated their time and energy for the improvement for the Company and holding leadership forums at least once a year for heads of divisions and departments at which Management expresses its appreciation for the employees' hard work and shares the Company's performance results, targets and expectations. The table below sets out the number of the Company's employees as at December 31, 2017, 2018, and 2019:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employee Status	2019	2018	2017
Karyawan Tetap Permanent Employee	809	786	735
Karyawan Kontrak Contract Employee	64	43	38

Karyawan Tetap
Permanent Employee

809



Karyawan Kontrak
Contract Employee

64

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education	2019	2018	2017
Pasca Sarjana Graduate	41	50	44
Sarjana Bachelor	600	530	479
Sarjana Muda Diploma	107	115	112
SMA, SMP, dan lainnya Senior and Junior High School and Others	125	134	138



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2019	2018	2017
Pria Male	647	614	585
Wanita Female	226	215	188

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Title	2019	2018	2017
Direktur Director	10	6	8
Manajer Manager	58	181	160
Supervisor Supervisor	131	443	213
Staf lainnya Others	674	199	392

Kinerja Manajemen

Penilaian kinerja karyawan dilakukan menggunakan *Electronic Performance Management System* ("E-PMS"). Pengembangan E-PMS terinspirasi oleh prinsip "*Management by Objectives*". Bonus karyawan, kenaikan gaji dan promosi didasarkan pada kinerja. E-PMS digunakan oleh departemen sumber daya manusia untuk mengembangkan insentif tahunan karyawan.

Keuntungan Karyawan

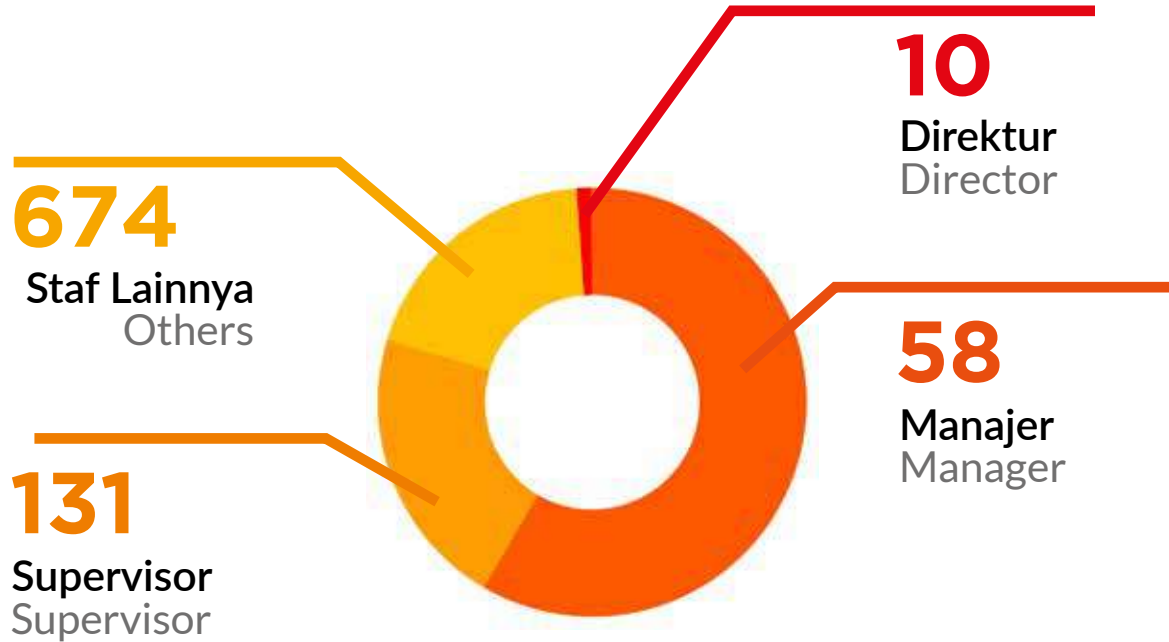
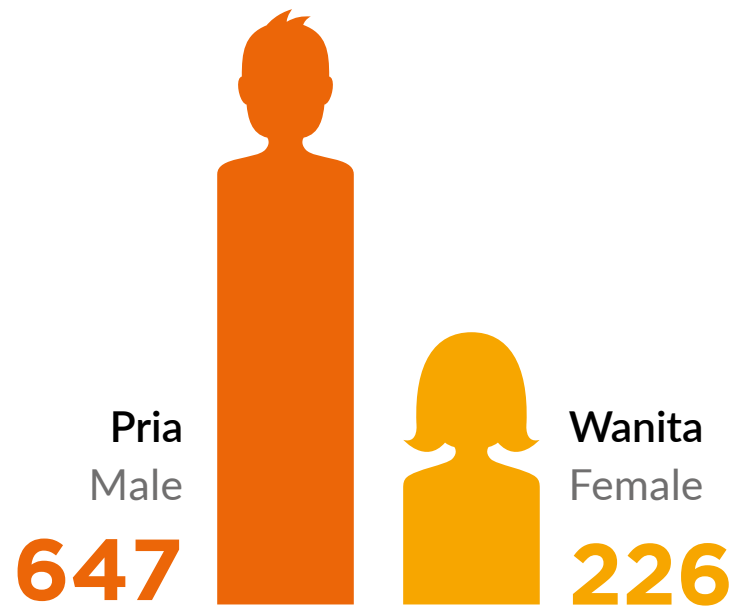
Sesuai dengan peraturan di Indonesia, seluruh karyawan Perseroan berhak atas program jaminan sosial (yang terdiri kesehatan, kecelakaan kerja, kematian dan pensiun) dibawah program jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)). Program tersebut membutuhkan kontribusi 12,24% dari gaji kotor karyawan, dimana 4% ditanggung langsung karyawan. Selain kontribusi 8,24% dari gaji kotor karyawan, Perseroan tidak memiliki kewajiban lainnya untuk memberikan pembayaran kepada karyawan dalam program tersebut.

Performance Management

Evaluation of employees' performance is conducted using the best-in-class *Electronic Performance Management System* ("E-PMS"). The development of E-PMS was inspired by the Company's "*Management by Objectives*" principles. Employee bonuses, salary increments and promotions are tied to job performance. E-PMS is used by the Company's human resources department to develop annual employee incentives.

Employee Benefits

In accordance with regulations in Indonesia, all of the Company's employees are entitled to social security programme (which includes health care, work accident, death and pension benefits) under the Manpower Social Security Programme (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - BPJS). The programme requires a contribution of 12.24% of employees' gross salary, of which 4% comes directly from the employees. Other than a contribution of 8.24% of employees' gross salary, the Company has no further obligations to provide payments to its employees under this program.



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and Association Company

Perseroan memiliki 3 (tiga) anak perusahaan yaitu PT First Media Television, PT Infra Solusi Indonesia, Link Net Global Solution Pte Ltd, serta 1 (satu) penyertaan saham pada PT Indonesia Media Televisi.

The Company has 3 (three) subsidiaries namely PT First Media Television, PT Infra Solusi Indonesia, Link Net Global Solution Pte Ltd, and 1 (one) investment of shares in PT Indonesia Media Televisi.



PT First Media Television ("FMTV")

Alamat Perseroan

BeritaSatu Plaza Lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950 - Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha

FMTV didirikan pada tahun 2008 dan bekerjasama dengan Perseroan dalam menyelenggarakan layanan televisi berlangganan.

Kepemilikan Saham

Perseroan memiliki 99,992% saham FMTV dan sebesar 0,008% dimiliki oleh PT Citra Investama Andalan Terpadu.

Total Aset

FMTV memiliki jumlah aset sebesar Rp 48.069.181.839 per 31 Desember 2019

PT First Media Television ("FMTV")

Company Address

BeritaSatu Plaza Lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950 - Indonesia

Establishment and Line of Business

FMTV was established in 2008 and cooperating with the Company in providing pay TV service.

Share Ownership

The Company has 99,992% shares in FMTV and 0,008% shares is owned by PT Citra Investama Andalan Terpadu.

Total Asset

FMTV had total total asset of Rp 48,069,181,839 on December 31, 2019.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Roberto Feliciano
Presiden Komisaris | President Commissioner

Henry Jani Liando
Komisaris | Commissioner

Andy Nugroho Purwohardono
Komisaris | Commissioner

Direksi

Board of Directors

Edward Sanusi
Presiden Direktur | President Director

Ferliana Suminto
Direktur | Director

Agus Setiono
Direktur | Director

Richard Kidarsa
Direktur | Director

Tan Ting Luen
Direktur | Director



PT Indonesia Media Televisi ("IMTV")

Alamat Perseroan

BeritaSatu Plaza Lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950 - Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha

IMTV didirikan pada tahun 2007 dan menjalankan kegiatan usahanya di bidang jasa penyiaran televisi berlangganan melalui satelit.

Kepemilikan Saham

Penyertaan Perseroan dalam IMTV adalah sebesar 15% saham, PT Multipolar Multimedia Prima sebesar 44% saham, PT Tigayasa Multinasional sebesar 15% saham, Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd. sebesar 5% saham, dan PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu sebesar 21%.

Total Aset

IMTV memiliki jumlah aset sebesar Rp 196.332.763.297 per 31 Desember 2019.

PT Indonesia Media Televisi ("IMTV")

Company Address

BeritaSatu Plaza Lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950 - Indonesia

Establishment and Line of Business

IMTV was established in 2007 with the line of business of pay TV service by satellite.

Share Ownership

Investment percentage of the Company in IMTV is equal to 15% shares, 44% shares is owned by PT Multipolar Multimedia Prima, 15% shares is owned by PT Tigayasa Multinasional, 5% shares is owned by Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd, and 21% shares is owned by PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu.

Total Asset

IMTV had total total asset of Rp 196,332,763,297 on December 31, 2019.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Andy Sastro
Komisaris | Commissioner

Didik Junaedi Rachbini
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Johannes Tong
Direktur | Director

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
REPORT
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016



I-Solution

PT Infra Solusi Indonesia ("I-Solution")

Alamat Perseroan

Lippo Cyber Park
Jl. Boulevard Gajah Mada No. 2088
Tangerang 15811 - Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha

I-Solution didirikan pada tahun 2019 dan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang perdagangan dan jasa.

Kepemilikan Saham

Perseroan memiliki 99,80% saham I-Solution dan sebesar 0,20% dimiliki oleh PT First Media Television.

Total Aset

I-Solution memiliki jumlah aset sebesar Rp 398.888.880 per 31 Desember 2019

PT Infra Solusi Indonesia ("I-Solution")

Company Address

Lippo Cyber Park
Jl. Boulevard Gajah Mada No. 2088
Tangerang 15811 - Indonesia

Establishment and Line of Business

I-Solution was established in 2019 and runs its business in activities in the field of trading and services.

Share Ownership

The Company has 98,80% shares in I-Solution and 0,20% shares is owned by PT First Media Television

Total Asset

I-Solution had total total asset of Rp 398,888,880 on December 31, 2019.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Marlo Budiman
Presiden Komisaris | President Commissioner

Lim Benni
Komisaris | Commissioners

Direksi Board of Directors

Johannes
Presiden Direktur | President Director

Yosafat Hutagalung
Direktur | Director

Tanus Susanto
Direktur | Director

Link Net Global Solution

Link Net Global Solution Pte Ltd (“LNGS”)

Alamat Perseroan

24 Peak Seah Street #04-03
Nehsons Building
Singapore

Pendirian dan Bidang Usaha

LNGS didirikan pada tahun 2019 dan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang *reseller* telekomunikasi atau penyedia telekomunikasi pihak ketiga dan penyedia layanan internet.

Kepemilikan Saham

Perseroan memiliki 100% saham LNGS.

Total Aset

LNGS memiliki jumlah aset sebesar Rp 513.317.949 per 31 Desember 2019

Link Net Global Solution Pte Ltd (“LNGS”)

Company Address

24 Peak Seah Street #04-03
Nehsons Building
Singapore

Establishment and Line of Business

LNGS was established in 2019 and runs its business in activities in the field of telecommunication resellers or third party telecommunications providers and internet service providers.

Share Ownership

The Company has 100% shares in LNGS

Total Asset

LNGS had total total asset of Rp 513,317,949 on December 31, 2019.

Direksi

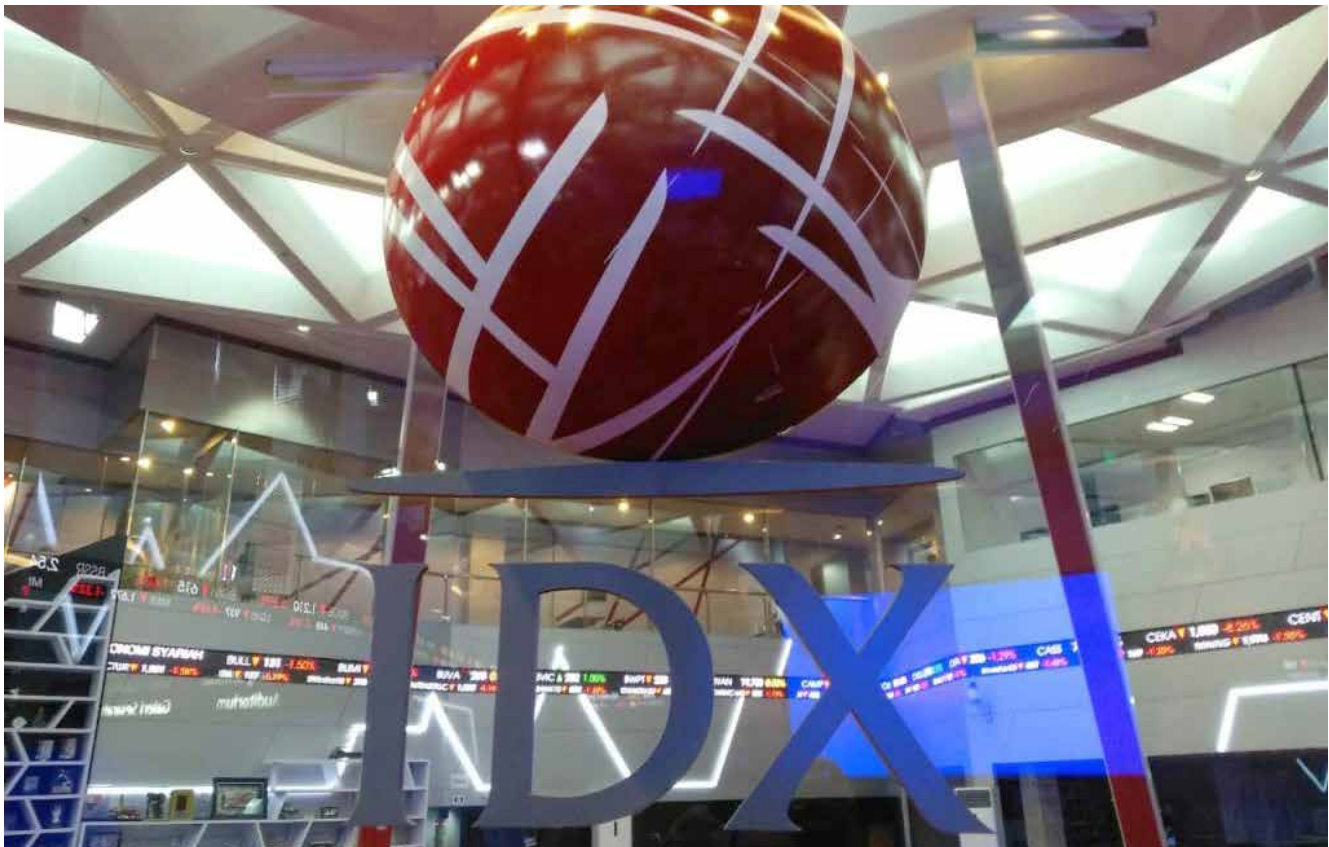
Board of Directors

Poon Sui Meng

Direktur | Director

INFORMASI EFEK

Stock Overview



Komposisi Pemegang Saham

Perseroan memiliki modal dasar sejumlah 8.040.000.000 saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 35,6% atau sejumlah 2.863.195.484 saham.

Shareholder Composition

The Company has authorized capital consisting of 8,040,000,000 shares and authorized issued and paid up capital of 35,6% or 2,863,195,484 shares.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER TANGGAL 31 DESEMBER 2019

Share Ownership Composition as of December 31, 2019

Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with ownership of ≥ 5%	Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	35,55
	PT First Media Tbk	798.969.286	27,9
	UBS AG LDN BRANCH- UBSAG LONDON	184.527.182	6,45
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders with ownership < 5%	Masyarakat Public	836.145.818	29,2
Saham Treasury Treasury Stock		25.787.000	0,9
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Paid-Up Capital		2.863.195.484	100

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN KURANG DARI 5%

Shareholders with Ownership Less Than 5%

Kelompok Group		Jumlah Saham Number of Shares	
Asing Foreign	Badan Usaha Business Entities	746.382.160	
	Perorangan Individuals	5.512.903	
Lokal Local	Badan Usaha Business Entities	Perusahaan Terbatas Limited Companies	79.197.500
		Reksadana Mutual Funds	623.000
		Perusahaan Asuransi Insurance Companies	3.987.200
		Dana Pensiun Pension Funds	180.300
		Lain-lain Others	87.655
		Perorangan Individuals	174.300
Total		836.145.818	

ASING | FOREIGN



LOKAL | LOCAL



KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2019 none of the Company share owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

DAFTAR 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR HINGGA 31 DESEMBER 2019

List of The 20 Biggest Shareholders as of December 31, 2019

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	ASIA LINK DEWA PTE LTD	1.017.766.198	35,55
2	DBSG SA DBITLAS AS SEC.AG F PT First Media Tbk (LN) - 2042224010	798.969.286	27,9
3	UBS AG LDN BRANCH A/C CLIENT-2157234000	117.635.218	4,11
4	CREDIT SUISSE AG SG TR AC CL PT INTI ANUGERAH PR-2023v904384	70.000.000	2,44
5	UBS AG LONDON-2140724000	66.891.964	2,34
6	HSBC BK PLC A/C IB MAIN ACCOUNT	51.414.000	1,8
7	BBH CO SA UMBRELLA UCITS FD PLC/ PRUSIK ASIAN EQUITY INCOME FD	50.000.000	1,75
8	HSBC-FUND SERVICES, BOB (CAYMAN) LTD AS TR OF VALUE PARTNERS HIGH-DIVIDEND STOCKS FUND	43.229.700	1,51
9	SSB RKB7 S/A WELLS FARGO EMERGING MARKETS EQ FUND-2144610882	38.278.161	1,34
10	GIC S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	37.774.400	1,32
11	THE NT TST CO SA THE HIGHCLERE INTERNATIONAL INVESTORS EMERGING MARKETS SMID FUND	36.279.500	1,27
12	THE NT TST CO S/A HIGHCLERE INTERNATIONAL INVESTORS INTERNATIONAL SMALLER COMPANIES FUND	34.200.000	1,19
13	THE NT TST CO S/A ASIA DISCOVERY EMERGING COMPANIES MASTER FUND PTE. LTD.	26.615.000	0,89
14	DB AG S DCS CLT A/C F DBAG,BKK(K-DCS) A/C PCP CO.L-864134247	21.170.000	0,74
15	JPMCB NA RE - UTILICO EMERGING MARKETS TRUST PLC	21.201.135	0,74
16	BROWN BROTHERS HARRIMAN (LUX) SCA NN (L) GLOBAL EQUITY IMPACT OPPORTUNITITES	17.500.000	0,61
17	SSB 2Q27 S/A ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF-2144613424	15.403.700	0,54
18	MORGAN STANLEY AND CO INTL PLC - FIRM AC	14.363.511	0,5
19	BNYMSANV RE BNYMSANVAMS RE NN PARAPLUFONDS 1 N.V.-2039845648	14.000.000	0,49
20	GIC S/A MONETARY AUTHORITY OF SINGAPORE	12.506.400	0,44

Kronologis Kepemilikan Saham

Pada tanggal 25 Februari 2014, Para Pemegang Saham Perseroan telah mengambil Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana ternyata dari Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham Perseroan yang tertuang dalam Akta Perseroan No. 7 tanggal 25 Februari 2014, memutuskan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan. Akta Perseroan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015443.AH.01.09 Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014.

Shareholdings Histories

On the February 25, 2014, the Company's shareholders was made a resolution in lieu of a general meeting of shareholder as stated in a Circular Resolution of the Shareholders published in the Company's Deed No. 7 dated February 25, 2014, which approved the Company's plan to list via an Initial Public Offering. The Company's Deed obtained an approval from the Minister of Law and Human Rights under a Decree No. AHU-08381.AH.01.02. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been registered in the Registry of Companies No. AHU-0015443.AH.01.09 Tahun 2014 dated February 27, 2014.

Pada tanggal 2 Juni 2014, saham Perseroan telah terdaftar dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan susunan permodalan sebagai berikut:

On the June 2, 2014, the Company's shares were registered and listed on the Indonesian Stock Exchange with the following shareholder structure:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan \geq 5% Shareholders with the ownership \geq 5%			
PT First Media Tbk	1.247.486.186	124.748.618.600	41
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.490.898.198	149.089.819.800	49
Pemegang saham dengan kepemilikan \leq 5% Shareholders with the ownership \leq 5%	304.265.000	30.426.500.000	10
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

Pada tanggal 3 November 2014 terjadi *Private Placement* sehingga susunan permodalan menjadi sebagai berikut:

On the November 3, 2014, a Private Placement occurred, leading to the following shareholder structure:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan \geq 5% Shareholders with the ownership \geq 5%			
PT First Media Tbk	1.020.809.186	102.080.918.600	33,55
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang saham dengan kepemilikan \leq 5% Shareholders with the ownership \leq 5%	1.004.074.000	100.407.400.000	33,00
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2014, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company's stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan \geq 5% Shareholders with the ownership \geq 5%			
PT First Media Tbk	1.029.079.186	102.907.918.600	33,82
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang saham dengan kepemilikan \leq 5% Shareholders with the ownership \leq 5%	995.804.000	99.580.400.000	32,73
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
REPORT
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEJK 30-2016
Referensi Silang
SEJK 30-2016

Terhitung sejak tanggal 24 Juni 2016, Perseroan melakukan skema pembelian kembali saham sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tertanggal 15 April 2016, dan tanggal 20 Desember 2018 Perseroan kembali memperoleh persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk melakukan pembelian kembali saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

Start from June 24, 2016, the Company conducted a Share Buyback scheme in accordance with the approval granted at Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS) dated April 15, 2016, and in December 20, 2018 the Company has obtained shareholder approval at the Extraordinary General Meeting of the Shareholders (EGMS) in shares buyback of the Company.

As of the December 31, 2018, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company's Stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 100 per share		
	Jumlah Saham Numbers of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Pemegang saham dengan kepemilikan \geq 5% Shareholders with the ownership \geq 5%			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	26,26
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	184.693.838	18.469.383.800	6,07
Pemegang saham dengan kepemilikan \leq 5% Shareholders with the ownership \leq 5%	910.311.762	91.031.176.200	29,92
Saham Treasury Treasury Stock	130.908.300	13.090.830.000	4,30
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham pada tahun 2019.

Program Kepemilikan Saham Karyawan

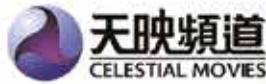
Perseroan saat ini tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen atau yang disebut dengan *Employee/Management Stock Ownership Program* (ESOP/MSOP). Perseroan dalam hal ini tidak melakukan pelarangan apabila ada karyawan atau manajemen yang ingin memiliki saham Perseroan. Sehubungan dengan hal itu Perseroan memiliki sistem yang dapat memantau dan melaporkan kepemilikan saham dari Dewan Komisaris dan Direksi yang sejalan dengan pemenuhan terhadap kewajiban peraturan.

Suspension/Delisting

There were no suspensions or delisting on the Company's shares during fiscal year 2019.

Employee Stock Ownership Program

The Company does not currently have an active Employee Stock Ownership Program and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP). The Company does not prohibit employees or management from acquiring shares in the Company. However the Company does have a system in place where we can monitor and report the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the regulatory obligations.



Here's to **BETTER** **CONNECTION & ENTERTAINMENT** That Brings Family Closer

Hadirkan keceriaan bersama keluarga dengan **Internet Cepat tanpa Kuota** dan **Tayangan HD Kualitas Terbaik** di rumah Anda.



1500 290

JAKARTA (021) 2559 6688
BANDUNG (022) 8734 6565

SURABAYA (031) 2950 777
MALANG (0341) 330 1030

family first

www.firstmedia.com

[f FirstMediaWorld](https://www.facebook.com/FirstMediaWorld) [@FirstMediaCare](https://www.instagram.com/FirstMediaCare) [@FirstMediaWorld](https://www.instagram.com/FirstMediaWorld) [☎ the Fax +62 21 2559 6008](tel:+622125596008)

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEJK 30-2016
Referensi Silang
SEJK 30-2016

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institution and Professional



AKUNTAN PUBLIK | PUBLIC ACCOUNTANT

Guna memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/2017 (pasal 18) tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, maka laporan keuangan konsolidasian Perseroan diaudit oleh Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

In order to meet the provisions under the Regulation of the Finance Ministry of the Republic of Indonesia Number 17/PMK.01/2008 regarding the Public Accountant Services and Regulation of Financial Services Authority Number 13/2017 (article 18) regarding the Independence of the Accountant giving Audit Services in the Capital Market, the Company's consolidated financial reports are audited by Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM Indonesia

Plaza ASIA Lantai 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 5140 1340, Fax. (62-21) 5140 1350

NOTARIS | NOTARY

Notaris berperan dalam pembuatan Berita Acara/Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan/atau akta-akta lainnya yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS. Pada RUPS tahunan di tahun 2019, Perseroan menggunakan jasa dari Notaris Rini Yulianti, S.H.

Notary participate in the making of Minutes of Meeting/ Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) and/or other deeds required in related to the decision taken in the GMS. At the annual GMS in 2019, the Company utilize the service from Notary Rini Yulianti, S.H.

Notaris Rini Yulianti, S.H.

Komplek Bina Marga

Jl. Swakarsa V No. 57 B, Pondok Kelapa, Jakarta 13450, Indonesia

Tel. (62-21) 8641170, Fax. (62-21) 8641170

BIRO ADMINISTRASI EFEK | STOCK ADMINISTRATION BUREAU

Sehubungan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek ("BAE"). BAE memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham seperti nama, alamat, serta identitas lengkap lainnya dari pemegang saham.
2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham.
3. Menandatangani surat-menyurat kepada Pemegang Saham serta pihak lainnya khusus mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemindahan/pengalihan hak atas saham dan perubahan data pemegang saham sesuai dengan tata-cara dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menjamin kerahasiaan setiap informasi yang diberikan Perseroan.
5. Menyiapkan dan menyerahkan Daftar Pemegang Saham serta dokumentasi yang memuat data lengkap Pemegang Saham atas permintaan tertulis Perseroan.

Due to the fact the status of the Company as a public company with its stocks registered at the Indonesian Stock Exchange, the Company has appointed PT Sharestar Indonesia as the Stock Administration Bureau ("BAE"). BAE having the following duties and responsibilities :

1. Keep and maintain Shareholder Register such as names, addresses, as well as other identities of shareholders in a complete manner.
2. Record any amendments in the Shareholder Register.
3. Sign correspondence addressed to the Shareholders and other parties in particular concerning matters related to the transfer of stocks and data amendment of shareholders according to the procedures and applicable laws and regulations.
4. Guarantee the confidentiality of any information provided by the Company.
5. Prepare and deliver the Shareholder Register as well as documentation that contains the full data of Shareholders upon a written request of the Company.

PT Sharestar Indonesia

BeritaSatu Plaza Lantai 7

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta 12950, Indonesia

Tel. (62-21) 527 7966, Fax. (62-21) 527 7967

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

5

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisa Dan Pembahasan
Manajemen





TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Economic and Industry Review



Tinjauan Ekonomi Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan bertumbuh sekitar 5,3% dan menjadi target Pemerintah di tahun 2020. Untuk rencana 5 (lima) tahun kedepan, berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 yang dikeluarkan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) pertumbuhan ekonomi ditargetkan meningkat rata-rata 6% per tahunnya hingga 2024. Menurut perhitungan Bappenas, angka pertumbuhan ekonomi akan mencapai tingkat 6% pada 2023, tepatnya 6,3% dan menyentuh 6,8% pada 2024.

Indonesia Economic Overview

Indonesia's economic growth is projected to grow around 5.3% and become the target of the Government in 2020. For the next 5 (five) years plan, based on the 2020-2024 Medium-Term Development Plan issued by the Ministry of National Development Planning / Planning Agency National Development (Bappenas) economic growth is targeted to increase by an average of 6% per year until 2024. According to Bappenas calculations, the economic growth rate will reach a level of 6% in 2023, 6.3% to be exact and touch 6.8% in 2024.

Meski demikian Pemerintah tetap mewaspadai berbagai tekanan khususnya pengaruh dari ekonomi global yang masih menunjukkan ketidakpastian. Pemerintah Indonesia telah mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai tekanan-tekanan tersebut. Langkah Pemerintah akan memperkuat berbagai sektor khususnya dalam memperkuat ekonomi kreatif yang bersinergi dengan digitalisasi.

Langkah Pemerintah dalam penguatan sektor ini terlihat dengan meleburnya Badan Ekonomi Kreatif ke dalam Kementerian Pariwisata, serta terbitnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif pada akhir Oktober 2019. Undang-Undang tersebut menjadi landasan hukum bagi pengembangan ekonomi kreatif dalam perencanaan pembangunan nasional jangka menengah dan panjang. Dalam undang-undang tersebut diatur peran pemerintah dalam memfasilitasi perlindungan kegiatan dan kekayaan intelektual ekonomi kreatif.

Dengan berfokus pada penguatan ekonomi kreatif, Pemerintah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lebih agresif dan berkelanjutan. Data terakhir tercatat setiap tahun sektor ekonomi kreatif menyumbang pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar Rp 100 triliun, diperkirakan pada tahun 2020 kontribusi Ekonomi Kreatif mampu mencapai Rp 1.200 triliun. Pemerintah meyakini dengan mendorong ekonomi kreatif sekaligus bersinergi dengan digitalisasi akan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru.



Tinjauan Industri Digital

Di Indonesia, ekonomi digital telah menjadi salah satu komponen penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan begitu besar kontribusi ekonomi digital, Indonesia sangat bergairah untuk melakukan transformasi digital secara masif, semangat transformasi digital tidak lain untuk mendorong atau membangkitkan nilai kompetensi agar dapat menyambangi persaingan secara global.

Nevertheless the Government is still wary of various pressures, especially the influence of the global economy that still shows uncertainty. The Indonesian government has prepared itself to deal with these pressures. The Government's step will strengthen various sectors, especially in strengthening the creative economy that synergizes with digitalization.

The Government's movement in strengthening this sector is seen by the merging of the Creative Economy Agency into the Ministry of Tourism, and the issuance of Law No. 20 Year 2019 on Creative Economy at the end of October 2019. Such Law becomes the legal basis for the development of the creative economy in the national development planning medium and long term. Such Law governs the role of government in facilitating the protection of creative economy activities and intellectual property rights.

By focusing on strengthening the creative economy, the Government can encourage more aggressive and sustainable economic growth. The latest data is recorded every year the creative economy sector contributes to the growth of the Gross Domestic Product (GDP) of Rp 100 trillion, it is estimated that in 2020 the Creative Economy contribution will reach Rp 1,200 trillion. The government believes that encouraging the creative economy while synergizing with the digitalization will be a source of new economic growth.

Digital Industry Overview

In Indonesia, the digital economy has become one of the components supporting national economic growth. With this contribution, Indonesia is very passionate to carry out massive digital transformation, the spirit of digital transformation is nothing but to encourage or awaken the value of competence in order to compete global competition.

Hasil upaya transformasi digital membuahkan hasil yang baik bagi Indonesia, berdasarkan Survey Indikator Consumer menyatakan, pada 2018 kontribusi digital ekonomi terhadap PDB Indonesia mencapai Rp 814 triliun atau 5,5% dari PDB. Lembaga riset McKinsey memprediksi pertumbuhan belanja *e-commerce* di Indonesia bisa meningkat delapan kali lipat, dari US\$ 8 miliar pada 2017 menjadi US\$ 55 miliar hingga US\$ 65 miliar (sekitar Rp 910 triliun) pada 2020. McKinsey juga memprediksi penetrasi belanja *online* masyarakat Indonesia juga akan meningkat menjadi 83% dari total pengguna internet, atau naik sekitar 9% dibanding penetrasi belanja *online* di 2017.

The results of digital transformation efforts have yielded good results for Indonesia, based on The Consumer Indicators Survey states, in 2018 the digital economic contribution to Indonesia's GDP reaches Rp 814 trillion or 5.5% of GDP. The research institute McKinsey predicts e-commerce spending growth in Indonesia could increase eight times, from US \$ 8 billion in 2017 to US \$ 55 billion to US \$ 65 billion (around Rp 910 trillion) in 2020. McKinsey also predicts the penetration of online public spending Indonesia will also increase to 83% of total internet users, or increase around 9% compared to online shopping penetration in 2017.



Potensi pertumbuhan industri digital akan menggerakkan roda pertumbuhan pengguna internet di Indonesia. Data terakhir jumlah pengguna internet menurut hasil survei APJII tahun 2018 sudah mencapai 64,8% dari total penduduk Indonesia. Alhasil, dengan adanya transformasi digital ini Perseroan menilai dalam beberapa tahun kedepan peningkatan pengguna internet akan semakin besar terutama ditopang oleh semakin meluasnya penggunaan ponsel pintar (*smartphone*). Ditambah peranan Pemerintah juga sangat besar dalam mendigitalisasi Indonesia, hal ini terealisasi dengan selesainya infrastruktur proyek penggelaran kabel *fiber optic* Palapa Ring yang menyambungkan jaringan internet ke seluruh wilayah Indonesia. Praktis eksposur pasar terhadap produk maupun layanan digital atau dikenal istilah IoT (*internet of things*) akan sangat tinggi di Indonesia.

Bentuk upaya lain Pemerintah dalam melakukan transformasi digital adalah dengan membangun ekosistem digital yang memadai bagi pelaku industri khususnya regulasi dan berbagai bentuk pelatihan secara intensif. Upaya tersebut dijalankan melalui Kementerian Perindustrian dengan menciptakan program *workshop e-Smart* sejak tahun 2017 agar para pelaku industri kecil dan menengah (IKM) dapat *Go Digital* di tahun 2019, ditargetkan sebanyak 10.000 IKM. Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian sangat menyakini akan kehadiran revolusi industri 4.0 dapat merevitalisasi sektor manufaktur Indonesia dan menjadi salah satu cara mempercepat pencapaian visi Indonesia menjadi 10 ekonomi terbesar di dunia pada tahun 2030.

The potential for growth in the digital industry will drive the growth of internet users in Indonesia. The latest data on the number of internet users according to the results of the 2018 APJII survey has reached 64.8% of the total population of Indonesia. As a result, with this digital transformation the Company assesses that in the next few years the increase in internet users will be even greater, especially supported by the increasingly widespread use of smartphones. Furthermore, the Government's role is also very huge in digitizing Indonesia, this is realized by the completion of the infrastructure project deployment of the Palapa Ring fiber optic cable that connects the internet network to all regions of Indonesia. Therefore, market exposure to digital products and services or known as the term IoT (internet of things) will be very high in Indonesia.

Another form of the Government's effort in carrying out digital transformation is by building an adequate digital ecosystem for industry players, especially regulations and various forms of intensive training. The effort was carried through Ministry of Industry created an e-Smart workshop program since 2017 therefore all Small Medium Business (SMB) players can Go Digital in 2019, targeting 10,000 SMB. The government through the Ministry of Industry strongly believes that the presence of the 4.0 industrial revolution can revitalize the Indonesian manufacturing sector and become one of the ways to accelerate the achievement of Indonesia's vision of becoming the 10 largest economy in the world by 2030.



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

Bisnis Perseroan terdiri dari: (i) layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi dengan merek “FastNet” dan layanan TV Kabel dengan merek “HomeCable” untuk pelanggan perumahan; (ii) layanan korporasi dengan merek “First Media Business” dan “FirstNet” untuk pelanggan korporasi; dan (iii) *Media Sales* di platform TV Kabel Perseroan.

The Company's business comprises: (i) high-speed broadband internet services under the “FastNet” brand and Cable TV services under the “HomeCable” brand for residential customers; (ii) enterprise services under the “First Media Business” and “FirstNet” brand for enterprise clients; and (iii) Media Sales on the Company's Cable TV platform.

Pelanggan Perumahan

Perseroan fokus dan memperoleh sebagian besar pendapatan dari layanan internet *broadband* dan TV kabel kepada pelanggan perumahan. Pendapatan dari layanan untuk pelanggan perumahan masih menjadi pendapatan mayoritas bagi Perseroan di tahun ini, yang terutama terdiri dari biaya berlangganan dan biaya penggunaan serta pendapatan lainnya dari bisnis Perseroan melalui internet *broadband* FastNet dan TV Kabel HomeCable. Perseroan mengutamakan strategi *bundling* produk paket internet *broadband* berkecepatan tinggi dengan TV Kabel yang diyakini merupakan proposisi nilai yang menarik bagi konsumen.

Perseroan memiliki target pada segmen menengah dan segmen atas di wilayah jangkauan utamanya, yang meliputi meliputi Jabodetabek, Bandung dan sekitarnya (termasuk Cimahi), Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang, Cilegon, Semarang, Solo, Medan, dan Batam. Mayoritas pelanggan perumahan Perseroan yang bertempat tinggal dengan kategori *single-family dwelling* yang biasanya ditemukan di lingkungan menengah keatas di wilayah cakupan

Residential Customers

The Company focuses on, and derives the majority of its revenue from, its broadband internet and Cable TV services to residential customers. Revenue from services for residential customers still become majority revenue for the Company in this year, respectively, and primarily comprised subscription and usage fees and other revenues from the Company's FastNet broadband internet and HomeCable Cable TV businesses. The Company primarily utilizes a product bundling strategy of high-speed broadband internet packaged together with Cable TV that it believes represents an attractive value proposition for consumers.

The Company targets the middle and upper income segments in its core coverage areas, which include Greater Jakarta, greater Bandung (include Cimahi), Greater Surabaya (include Malang, Gresik, Sidoarjo), Bali, Serang, Cilegon, Semarang, Solo, Medan, and Batam. The majority of the Company's residential customers live in single-family dwellings typically found in affluent neighbourhoods within the Company's core coverage areas. The remain of the Company's residential customers live in

utama Perseroan. Sisa pelanggan perumahan Perseroan yang bertempat tinggal dengan kategori *multi-family dwelling*, seperti apartemen. Jaringan Perseroan menyediakan konektivitas sampai dengan jaringan *last-mile* untuk semua tempat tinggal *single-family dwelling* dan saat ini jaringan Perseroan tersedia menggunakan teknologi baik HFC (*Hybrid Fiber Coaxial*) dan FTTH (*Fiber-To-The-Home*).

Dalam hal tempat tinggal *multi-family dwelling*, Perseroan biasanya mengadakan kontrak dengan pengelola apartemen untuk memungkinkan Perseroan memasang peralatan untuk menghubungkan bangunan tersebut ke jaringan Perseroan dan melakukan kontrak layanan individu dengan setiap pelanggan di dalam bangunan tersebut.

multi-family dwellings, such as apartment buildings. The Company's Network provides last-mile connectivity to substantially all single-family dwellings in the Network and the Company used HFC (Hybrid Fiber Coaxial) and FTTH (Fiber-To-The-Home).

In the case of multi-family dwellings, the Company typically enters into a contract with an apartment building's management company to allow the Company to install equipment to connect the building to the Network and individual service contracts with each customer within the building.



FastNet

Perseroan menawarkan berbagai tingkatan layanan internet *broadband* yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan perumahan yang berbeda. Layanan ini ditawarkan melalui sembilan paket *Combo* yang terdiri dari TV Kabel dan internet *broadband*, dengan kecepatan *download* mulai dari 8 Mbps hingga 1 Gbps. Pelanggan juga dapat membeli *speed booster* untuk meningkatkan kecepatan *download* dalam setiap paket *Combo*. Semua paket layanan internet *broadband* Perseroan menawarkan penggunaan data yang tak terbatas (*unlimited*).

Konsumen semakin menuntut kenaikan *bandwidth* dan kecepatan yang lebih tinggi untuk mengakses situs *web* dengan konten grafis dan/atau video yang berat. Perseroan bertujuan untuk membedakan usahanya melalui kecepatan internet *broadband* yang tinggi dan layanan yang dapat diandalkan.

FastNet

The Company offers a variety of broadband internet service tiers tailored to meet the different needs of its residential customers. These services are offered through nine Cable TV Combo packages and broadband internet, with download speeds ranging from 8 Mbps to 1 Gbps. Customers are also able to purchase speed boosts to increase download speeds within each Combo package. All of the Company's broadband internet service packages offer unlimited data usage.

Consumers are increasingly demanding more bandwidth and higher speeds to access websites with heavy graphic and/or video content. The Company aims to differentiate itself through both high broadband internet speeds and the reliability of its service.



PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

HomeCable

Konten TV

Perseroan memasarkan layanan TV Kabelnya dengan merek “HomeCable”. Layanan TV kabel Perseroan tersedia melalui sembilan paket Combo TV Kabel dengan jaringan internet *broadband*.

Penawaran TV Kabel Perseroan menyediakan 205 kanal yang dapat dinikmati oleh pelanggan yang terdiri atas 120 kanal SD, 84 kanal HD serta 1 kanal kualitas 4K.

Layanan TV Kabel Perseroan disalurkan melalui *set-top-box* yang disewakan kepada pelanggan dimana saat ini tersedia *set-top-box* generasi terbaru yang dinamakan Smart Box X1 yang merupakan *set-top-box* interaktif berbasis Android yang mendukung *video streaming*, *cloud* rekaman video pribadi (*Personal Video Recording*), *timeshift*, dan *catch-up* TV sampai dengan 7 hari ke belakang, serta menikmati konten TV dengan kualitas 4K. Fitur terbaru yang disediakan oleh Perseroan di tahun ini adalah meng-*upgrade* *user interface* (UI) SmartBox X1 yang dilengkapi fitur *video recommendation*.

HomeCable

TV Content

The Company markets its Cable TV services under the “HomeCable” brand. Cable TV services are available through the Company’s nine Cable TV Combo packages and broadband internet.

The Company’s Cable TV Offering offers 205 channels that can be enjoyed by customers consisting of 120 SD channels, 84 HD channels and 1 4K quality channels.

The Company’s Cable TV service is channeled through *set-top-boxes* that are leased to customers where there is currently a new generation of *set-top-box* called Smart Box X1 which is an Android-based interactive *set-top-box* that supports *video streaming*, *personal video cloud recording* (*Personal Video Recording*), *timeshift*, and *TV catch-up* up to 7 days back, and enjoy 4K quality TV content. The latest feature provided by the Company this year is to upgrade the SmartBox X1 *user interface* (UI) which features a *video recommendation*.



FirstMediaX ("FMX")

Perseroan telah menawarkan layanan *Over-The-Top* ("OTT") sebagai bagian dari penawaran HomeCable sejak tahun 2014. Penawaran OTT saat ini diberikan melalui aplikasi FMX (awalnya ditawarkan pada tahun 2014 sebagai First Media Go), yang diluncurkan pada tahun 2015 dan memberi pelanggan akses ke layanan HomeCable mereka melalui perangkat pribadi seperti ponsel dan tablet.

Perseroan merupakan operator pertama di Indonesia yang menawarkan layanan TV *everywhere* dengan jajaran konten dengan skala FMX. FMX memungkinkan pelanggan menonton program favoritnya dimana saja dan kapan saja (*anytime, anywhere*). FMX juga mendukung *video-on-demand* dan *catch-up TV*.

FirstMediaX ("FMX")

The Company has offered *Over The Top* ("OTT") services as part of its HomeCable offering since 2014. The Company's current OTT offering is provided through its FMX application (originally offered in 2014 as First Media Go), which was launched in 2015 and gives customers access to their HomeCable services through personal devices such as mobile phones and tablets.

The Company was the first operator in Indonesia to offer a TV *everywhere* service with a content lineup of FMX's scale. FMX allows customers to watch live from anywhere at any time. FirstMediaX also supports *video-on-demand* and *catch-up TV*.

Content Management System ("CMS")

Perseroan mengoperasikan sistem pengelolaan konten sehubungan dengan layanan OTT dan *video-on-demand* pada *set-top-box* interaktif yang ditawarkannya kepada pelanggan TV Kabel. CMS mendukung konten digital, registrasi pelanggan dan manajemen langganan, serta interaksi langsung pelanggan. Ini juga digunakan dengan jaringan pengelolaan hak digital dan distribusi konten untuk mengenkripsi dan mengalirkan konten ke pelanggan TV Kabel serta bersinergi dengan sistem penagihan Perseroan dan sistem masuk tunggal untuk otentikasi pelanggan dan pembayaran pelanggan.

Kolaborasi Over-The-Top ("OTT")

Perseroan sadar akan bertumbuhnya tren pasar pelanggan untuk menikmati layanan *Video on Demand* dengan berlangganan kepada penyedia layanan OTT. Untuk menjawab tren tersebut, Perseroan memutuskan untuk merangkul OTT dengan bekerja sama dengan HOOQ, Catchplay, and HBO GO sebagai penyedia OTT. Sekarang para pelanggan dapat menikmati berbagai film sesuai permintaan dan serial TV dari HOOQ pada set top box, yang memberikan pengalaman terbaik dalam berlangganan dan dalam menonton OTT di rumah dan di perjalanan.

Content Management System ("CMS")

The Company operates a content management system in connection with OTT and video-on-demand services on its interactive set-top boxes it offers to Cable TV customers. The CMS supports the intake and packaging of digital content, customer registration and subscription management, as well as live customer interaction. It is also used with the digital rights management and content distribution network to encrypt and stream content to Cable TV customers and interfaces with the Company's billing system and single sign-on system for customer authentication and customer payments.

Over-The-Top ("OTT") Collaboration

The Company is aware on the growing market trend for consumers to enjoy Video on Demand services by subscribing to OTT provider. Answering this new trend, the company chooses to embrace OTT by partnering with HOOQ, Catchplay, and HBO GO OTT provider. Now our consumer can enjoy various on-demand movies and TV series from HOOQ on our set top box, with seamless user journey to give the best user experience of registering and watching OTT at home and on the go.



NONTON SEKARANG HANYA DI **CATCHPLAY**

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016



Layanan Bundling

Perseroan menawarkan layanan FastNet dan HomeCable kepada pelanggan perumahan dalam paket “Combo”. Perseroan menawarkan sembilan tingkatan paket *Combo* berdasarkan segmentasi kebutuhan pelanggan.

Perseroan meyakini bahwa paket *Combo*-nya merupakan proposisi nilai yang kuat dan menarik bagi konsumen karena *bundle* produknya menawarkan pelanggan kemudahan untuk menerima layanan internet *broadband* dan TV Kabel dari operator tunggal dengan harga yang lebih ekonomis.

Bagan di bawah ini ialah ringkasan sembilan paket *Combo* Perseroan sampai dengan 31 Desember 2019:

Bundling Services

The Company offers its FastNet and HomeCable services to residential customers in “Combo” packages. The company offers nine levels of Combo packages based on segmenting customer needs.

The Company believes that its Combo packages represents a strong and attractive value proposition for consumers as product bundles offer the convenience of receiving both broadband internet and Cable TV services from a single provider and at a more economical price.

The chart below summarises the Company’s nine Combo packages as at December 31, 2019:

Paket Combo Combo Package		Deskripsi Paket Package Description
<ul style="list-style-type: none"> Family HD Family Plus HD 	<ul style="list-style-type: none"> Entry Level 	<p>Penawaran paket pemula untuk pelanggan dengan kebutuhan dasar internet dan saluran TV.</p> <p>Entry-level package offering for subscribers with basic internet and TV channel needs.</p>
<ul style="list-style-type: none"> D'Lite HD Elite 	<ul style="list-style-type: none"> Middle Level 	<p>Paket menengah dengan fitur tambahan yang dapat menyalurkan kecepatan tinggi dan saluran kanal TV lebih beragam.</p> <p>Middle package with Incremental add-on packages which deliver faster internet and more TV channel</p>
<ul style="list-style-type: none"> Supreme Maxima Ultimate Infinite Mach 1 	<ul style="list-style-type: none"> High Level 	<p>Paket tingkat tertinggi, menawarkan kecepatan tertinggi dikombinasikan dengan layanan pelanggan <i>premium</i> khusus untuk pengguna yang menuntut layanan terbaik Perusahaan.</p> <p>Highest tier packages, offering the highest speed combined with dedicated premium customer service for users that demand the Company’s best services</p>



Pelanggan Korporasi dan Media Sales

Perseroan menawarkan layanan konektivitas data untuk Pelanggan Korporasi dengan merek "First Media Business" (sebelumnya "DataComm") dan menjual waktu atau slot iklan pada kanal HomeCable, panduan program elektronik serta aplikasi interaktif TV Perseroan.

Enterprise Clients and Media Sales

The Company offers data connectivity services to Corporate Clients under "First Media Business" brand (formerly known as "DataComm") and sells advertising time slot/space on HomeCable channels, Company's electronic TV programme guide as well as interactive TV applications.

First Media Business

Layanan untuk Pelanggan Korporasi yang telah bertransformasi dari solusi konektivitas dasar menjadi solusi terpadu Konektivitas dan Teknologi, Informasi, Komunikasi ("TIK").

Layanan First Media Business didukung jaringan yang dimiliki Perseroan dan jangkauan layanan VSAT telah meliputi seluruh daerah di Indonesia. Perseroan melayani berbagai sektor industri, diantaranya Pemerintahan, Jasa Keuangan dan Perbankan, Operator Telekomunikasi, Perhotelan, Institusi Pendidikan dan Sumber Daya Energi.

Perseroan percaya dengan pertumbuhan yang signifikan dari First Media Business akan membuka peluang pertumbuhan yang lebih besar lagi dalam memperkuat posisi pasar First Media Business melalui strategi berikut :

- Memperluas layanan dan penawaran produk First Media Business secara kontinyu dalam mendukung kebutuhan Pelanggannya yaitu solusi TIK lengkap;
- Mengembangkan bisnisnya pada industri spesifik dan *key account*; dan
- Berkolaborasi dengan operator internasional untuk menyediakan layanan kepada klien yang membutuhkan koneksi secara global dengan memanfaatkan akses kabel bawah laut Perseroan.

First Media Business

Services for Corporate Clients which have been repositioned from basic connectivity solution into Connectivity and Information, Communication, Technology ("ICT") complete solution.

First Media Business services supported by its owned network and VSAT service range throughout the nation. The Company serves various industries, including Governmental, Banking and Financial Services, Telco Operator, Hospitality, Education, and Energy Resources.

The Company believes with the significant growth of First Media Business will extend bigger opportunities to strengthen First Media Business's market positioning through following strategies:

- Continuously expand First Media Business's services and product offerings to support its Clients needs on complete ICT solutions;
- Develop its business to particular industries and key accounts; and
- Collaborate with international carriers providing clients with global connections services by leveraging Company's submarine cable access.

Konektivitas Data dan TV Korporasi

Layanan internet korporasi disediakan melalui jaringan Perseroan bagi Pelanggan yang membutuhkan *internet dedicated* dan/atau konektivitas data berkualitas tinggi. Perseroan meyakini bahwa dengan ketersediaan dan keandalan jaringan yang dimilikinya, mampu menawarkan layanan dengan minimum gangguan. Sejak 2016, Perseroan juga menawarkan konektivitas internet FTTH kepada Pelanggan Korporasi. Selain internet korporasi, Perseroan juga menawarkan solusi *wholesale* untuk kebutuhan kapasitas *bandwidth* yang lebih besar.

Perseroan menawarkan berbagai paket layanan televisi seperti HD Premium Optima (41 kanal HD dan 39 kanal SD) dan HD Ultimate (65 kanal HD dan 98 kanal SD). Paket TV Korporasi dirancang khusus untuk mencakup saluran bisnis dan berita terkenal dari seluruh dunia.

Leased Lines

Layanan *leased line* metro, antarkota dan internasional tersedia untuk Pelanggan yang memerlukan konektivitas *point-to-point* untuk cabang-cabang lokasi bisnis dalam kota, antar kota dan di berbagai negara. Produk ini memungkinkan Pelanggan menjalankan komunikasi bisnis dan aplikasi mereka di jaringan konvergen.

Data Communication and Corporate TV

Corporate internet services are delivered through the Company's network for Clients who need high-quality dedicated internet services and/or data connectivity. The Company believes that its network availability and reliability is able to offer services with low risk of disruptions or outages. Since 2016, the Company has also offered FTTH internet connectivity to Enterprise Clients. In addition to corporate internet services, the Company also offers wholesale solutions for greater bandwidth capacity requirement.

The Company offers various television service packages for enterprise clients, e.g. HD Premium Optima (41 HD channels and 39 SD channels) and HD Ultimate (65 HD channels and 98 SD channels). Corporate TV packages are specially designed to cover well-known business and news channels from around the world.

Leased Lines

Metro, intercity and international leased line services are available for Clients that require point-to-point connectivity for multiple business branches within a city, among cities and countries. This product enables Clients to run their business communications and applications on convergence network.

Data Center Services

Store, host, secure, access and maintain your critical application or data and other digital asset connectivity





Multi-Protocol Label Switching (MPLS)

Perseroan menawarkan solusi MPLS untuk mendukung komunikasi bisnis yang penting bagi Pelanggannya. Produk Perseroan mendukung Pelanggan mengelola area jaringan mereka secara luas sesuai dengan kebutuhannya masing-masing, memprioritaskan pada aliran *traffic* aplikasi dan perlindungan data. Perseroan juga mengoperasikan jaringan pengiriman konten yang memfasilitasi penyampaian konten melalui *website* Pelanggan.

Managed Service and Value Added Services

Layanan *value-added* Perseroan untuk Pelanggan diantaranya layanan *data center*, *web hosting*, *internet protocol ("IP") phone*, *solusi cloud Platform as a Service ("PaaS")* dan *Infrastructure as a Service ("IaaS")*. Perseroan dalam menawarkan *hosting data center*, layanan *collocation* dan layanan konektivitas memanfaatkan *data center Tier 3* dan *Tier 4 Ready* yang dimiliki dan dioperasikan oleh afliasinya yaitu Graha Teknologi Nusantara.

Perseroan juga menawarkan layanan pelengkap *data center* yang aman seperti layanan integrasi dan layanan konsultasi IT. Layanan *clean pipe* juga tersedia untuk pencegahan *Distributed Denial of Service ("DDoS")*. Pelanggan didukung oleh NOC Perseroan selama 24 jam, *helpdesk* korporasi yang *dedicated*, area penyimpanan jaringan dan layanan pemulihan bencana.

Multi-Protocol Label Switching (MPLS)

The Company offers MPLS solution to support critical business communications of its Clients. The Company's product empowers Clients to manage their wide-range network area according to their respective requirements, prioritizing application traffic flow and protect their data. The Company also operates content delivery network that facilitates content delivery through client's websites.

Managed Service and Value Added Services

The Company's value-added services for its Clients include data center services, web hosting, internet protocol ("IP") phone, Platform as a Service ("PaaS") dan Infrastructure as a Service ("IaaS") cloud solutions. The Company offers data center hosting, rack services and connectivity services by utilizing Tier 3 and Tier 4 Ready data center owned and operated by its affiliate, Graha Teknologi Nusantara.

The Company also offers complementary secure data center services such as integration services and IT consultative services. Clean pipe services are also available to prevent distributed denial of service ("DDoS") attacks. Enterprise clients are supported by the Company's 24 hour NOC, dedicated corporate helpdesk, storage area networks and Disaster Recovery Center.

VSAT FirstNet

FirstNet adalah layanan satelit *broadband* Perseroan yang dapat digunakan Pelanggan untuk menonton saluran TV dan mengakses internet menggunakan teknologi VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) tersedia melalui satelit 24 jam. Layanan ini memiliki cakupan luas dan dapat digunakan baik di daerah terpencil dan pedesaan di seluruh Indonesia. Layanan ini juga merupakan solusi penting bagi organisasi seperti rumah sakit dan sekolah yang membutuhkan koneksi internet.

Teknologi VSAT menyediakan koneksi yang stabil karena tidak terganggu *fiber cut* ataupun *congestion*. Pemasangan perangkat hanya membutuhkan waktu 30 menit dan pemasangan dapat dilakukan hanya dengan sedikit keahlian memudahkan untuk *self-installation*. Teknologi ini sangat berguna di Indonesia yang secara geografis seringkali tidak mudah dalam memperoleh koneksi internet *broadband* standar. Kondisi ini menjadikan FirstNet solusi yang efektif dan terjangkau untuk individu dan korporasi. FirstNet juga menjadi solusi cadangan yang sangat berguna bagi mereka yang membutuhkan koneksi internet berkelanjutan.

FirstNet menjadi mitra yang sangat bernilai untuk pengembangan bisnis Pelanggan, segmen industri pariwisata, kesehatan dan pendidikan di seluruh wilayah terpencil di negeri ini.

Media Sales

Perseroan menjual slot iklan pada kanal HomeCable tertentu ke berbagai perusahaan berskala nasional, regional dan lokal beserta ruang iklan digital pada panduan program elektronik Perseroan dan aplikasi TV interaktif. Perseroan yakin bahwa para pemasang iklan dapat memanfaatkan kanal-kanal HomeCable yang menarik dan variatif sehingga mereka dapat fokus untuk memasarkan bisnis mereka lewat iklan ke rumah tangga golongan atas di Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya dan Bandung.

Perseroan telah mengalokasikan *slot* pengiklanan di setiap jam siaran dan menempatkan iklan Pelanggannya di *slot* ini untuk menghasilkan pendapatan dari *Media Sales*.

FirstNet VSAT

FirstNet is the Company's satellite broadband service provided for Clients to watch TV channels and access Internet brings VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) technology using 24 hour satellite. The service has a wide coverage area and can be used in remote and rural areas across Indonesia. It is also an important tool for organizations such as hospitals and schools who need internet connection.

VSAT technology provides a stable connection free from outages due to fiber cuts or high congestion. The terminals can be installed within 30 minutes with less effort for self-installation. This technology is very useful in Indonesia with its geographic facts that are frequently challenging to get high speed internet access. These make FirstNet an effective and affordable solution for individuals and businesses in remote and rural areas. It's also a very useful backup solution for those who require an uninterrupted internet connection.

FirstNet is a valuable companion for client's business development as well as tourism, healthcare and education segments all over remote areas of the nation.

Media Sales

The Company offers advertising time slot on certain HomeCable channels to various business scales, national, regional and local together with digital advertisement space on the Company's electronic program guide and interactive TV applications. The Company believes that business advertisers will enjoy the appealing variety of HomeCable's channels to reach the upper-level Households in Greater Jakarta, Greater Surabaya and Bandung with focused advertisements.

The Company has allocated advertising air time slot for each broadcast hour and places its Clients' commercials in these slots to generate Media Sales revenue.

Empower your Business with: Leading Connectivity And ICT Solution



Discover more possibilities to grow your business with us!



(021) 2953 6838

Powered By:

LinkNet

enterprise.inquiry@linknet.co.id

business.firstmedia.com

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF

Financial Performance



Ikhtisar

Di tengah berbagai kendala yang dihadapi Perseroan, perkembangan makro ekonomi yang penuh tantangan serta berbagai perkembangan aspek lainnya di Indonesia, Perseroan berhasil melaluinya dengan mencatatkan pertumbuhan yang menguntungkan di tahun 2019. Perseroan berhasil mencapai kinerja operasional yang diharapkan. Perseroan senantiasa responsif terhadap perubahan dan persaingan yang dinamis dengan tetap berfokus kepada pelayanan pelanggan (*customer centric*), produk inovatif dan layanan nilai tambah yang terintegrasi.

Perseroan terus memperluas cakupannya di wilayah yang sudah ada yaitu Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya, Bali, Bandung dan sekitarnya, Malang, Medan dan Batam, serta Solo. Saat ini Perseroan menambah 267 ribu *homes passed* baru pada tahun 2019, menjadikan total *homes passed* sebanyak 2,47 juta pada akhir tahun 2019.

Jumlah pelanggan internet *broadband* meningkat dari 595 ribu menjadi 668 ribu, sedangkan pelanggan televisi kabel meningkat dari 575 ribu* menjadi 645 ribu* dari tahun 2018 ke tahun 2019. Jumlah pelanggan Perseroan sebagian besar berasal dari area Jabodetabek dimana Perseroan terus berusaha meningkatkan penetrasi pada area ini. Di samping itu kenaikan jumlah pelanggan juga diperoleh dari Surabaya dan sekitarnya, Bandung dan sekitarnya, Malang, Medan, dan Batam serta Solo seiring dengan perluasan dan penarikan jaringan yang terus dilakukan oleh Perseroan yang pada kota-kota tersebut.

Overview

Despite all challenges facing by the Company, challenging macroeconomic conditions and various other developments in Indonesia, the Company was able to record a profitable growth in 2019. It delivered a solid set of operational key performance indicators. The Company continued to be responsive in an ever-changing dynamic environment and competitions, to be consumer-centric focus, product innovations and integrated value-adds services.

As a manifestation of the Company's commitment to long-term growth, in 2018, the Company not only continued to deepen footprints in the existing cities of Greater Jakarta, Greater Surabaya, Bali, Greater Bandung, Malang, Medan, and Batam, also Solo. Today the Company reported a net addition of 267 thousand homespassed in 2019, bringing a total 2.47 million.

Broadband internet revenue generating subscribers (RGUs) grew from 595 thousand to 668 thousand, while cable TV RGUs grew from 575 thousand* to 645 thousand* from 2018 to 2019. Majority of the Company's customers continue to originate from the Greater Jakarta area where the Company further increased its penetration. Moreover, an increasing number are coming out of Greater Surabaya, Bali, Greater Bandung, Malang, Medan, and Batam, also Solo following the continued expansion and roll-out of network by the Company's in these cities.

Pada tanggal 31 Desember 2018, FastNet menyediakan layanan internet *broadband* kepada lebih dari 595 ribu RGU, atau 27% rumah telah dilalui, dan HomeCable memiliki sekitar 575 ribu RGU. Pada tanggal 31 Desember 2019, FastNet menyediakan layanan *broadband* ke lebih dari 668 ribu RGU, atau 27% rumah telah dilalui, dan HomeCable memiliki sekitar 645 ribu RGU. Perseroan memiliki ARPU sebesar Rp422.000 untuk tahun 2018 dan Rp404.000 untuk tahun 2019.

Pendapatan dari First Media Business dan Penjualan Media menyumbang 15% dan 18% dari pendapatan Perseroan pada tahun 2018 dan tahun 2019.

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 1% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya melalui keunggulan operasional dan disiplin keuangan. Dibuktikan dengan mengalami kenaikan dari 50% di tahun 2018 menjadi 51% di tahun 2019, margin EBITDA Perseroan masih merupakan salah satu yang tertinggi dalam industrinya.

Perolehan kas yang signifikan dari kegiatan operasi yang ada saat ini menunjang Perseroan untuk terus memperluas jaringannya dengan sangat cepat di tahun 2019. Perseroan juga terus mempertahankan posisi keuangan yang kuat.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perseroan membeli sejumlah 6.375 saham atau 51% kepemilikan saham PT First Media Television dari PT First Media Tbk (3.875 lembar saham), Asia Link Dewa Pte. Ltd. (2.375 lembar saham) dan Asia Link Company Ltd. (125 lembar saham).

Pada tanggal 19 November 2015, Perseroan membeli sejumlah 6.124 saham atau 48,99% kepemilikan saham PT First Media Television dari PT First Media Tbk. Sehingga jumlah kepemilikan saham Perseroan dalam PT First Media Television adalah 12.499 saham atau 99,99% dan total nilai pengalihan atas akuisisi ini adalah sebesar Rp19.215 juta.

Total aset Perseroan dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi.

Ikhtisar laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2019 dan 2018 terdapat pada Bab 2 Laporan Tahunan ini. Pembahasan-pembahasan berikut ini merupakan penjelasan dan analisa atas akun-akun tertentu pada laporan keuangan Perseroan.

Keterangan :

*Tidak termasuk pelanggan komersial

As at December 31, 2018, FastNet provided broadband internet services to more than 595 thousand RGUs, or 27% of homes passed, and HomeCable had approximately 575 thousand RGUs. As at December 31, 2019, FastNet provided broadband services to more than 668 thousand RGUs, or 27% of homes passed, and HomeCable had approximately 645 thousand RGUs. The Company had ARPU of Rp422,000 for 2018 and Rp404,000 for 2019.

Revenue from First Media Business and Media Sales accounted for 15% and 18% of the Company's revenue in 2018 and in 2019.

In 2019, the Company achieved revenue growth at 1% over the previous year while maintaining and improving profitability through operational excellence and financial discipline. Proven from the increase in the EBITDA margin from 50% in 2018 to 51% in 2019, the Company's margin remains among the highest in the industry.

The Company's strong cash generation from its existing operations allowed the Company to continue to expand its network rapidly in 2019. The Company also continues to maintain a strong balance sheet.

On June 30, 2015, the Company acquired 6,375 shares of or 51% share ownership in PT First Media Television from PT First Media Tbk (3,875 shares), Asia Link Dewa Pte. Ltd. (2,375 shares) and Asia Link Company Ltd (125 shares).

On November 19, 2015, the Company acquired 6,124 shares of or 48.99% share ownership in PT First Media Television from PT First Media Tbk. Thus the total of share ownership by the Company in PT First Media Television amounts to 12,499 shares or 99.99% and total transferred value for this acquisition amounted to Rp 19,215 million.

Total assets of the Company are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment which provides for integrated services, among others, high speed internet and distribution of television programs.

A summary of the Company's financial statements for 2019, 2018 can be found on Section 2 of this Annual Report. The following discussion provides a description and analysis of certain line items in the Company's financial statements.

Note:

*Excluding commercial RGUs

Pendapatan

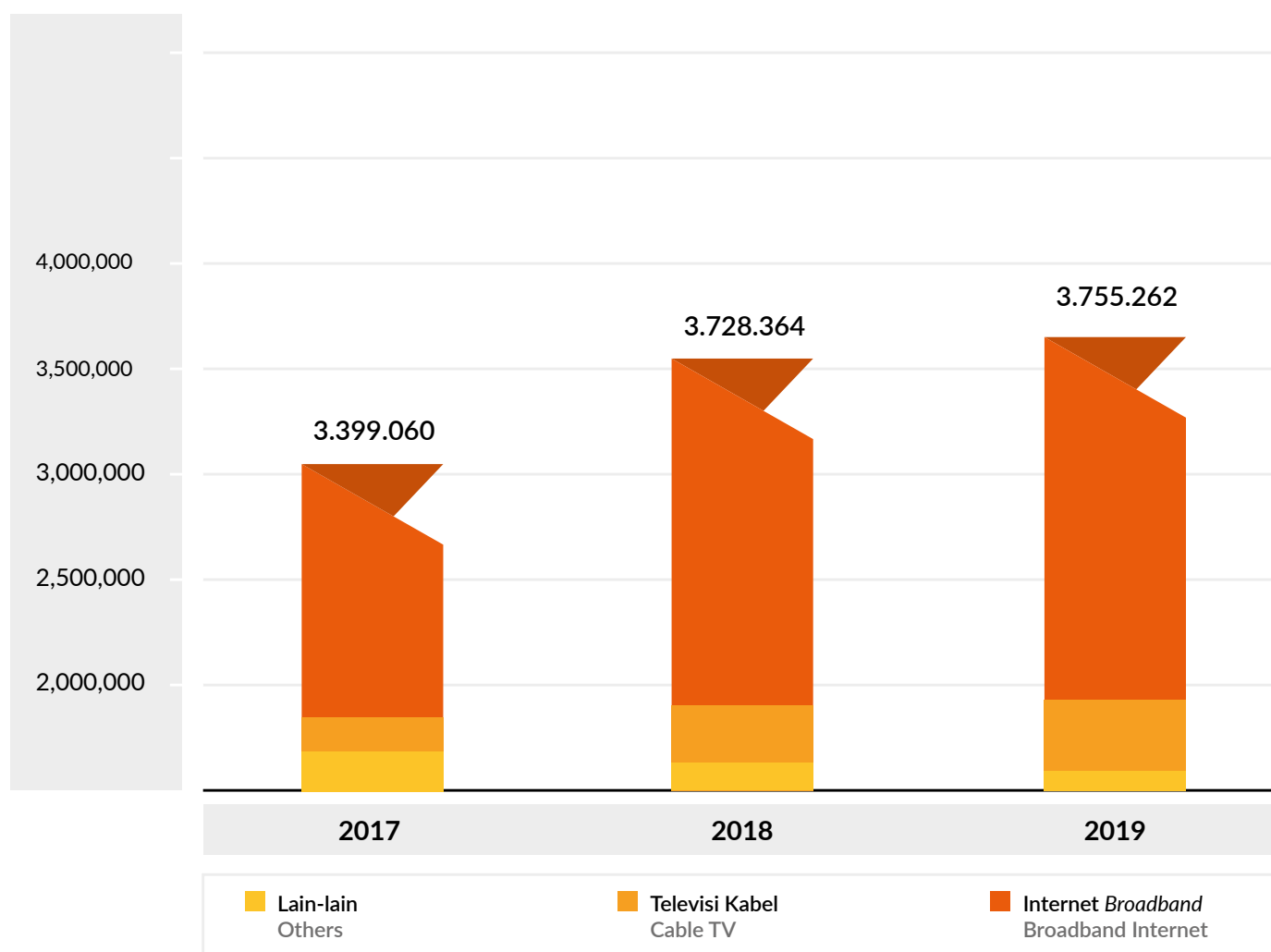
Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Tabel berikut ini menyajikan rincian pendapatan Perseroan berdasarkan kategori:

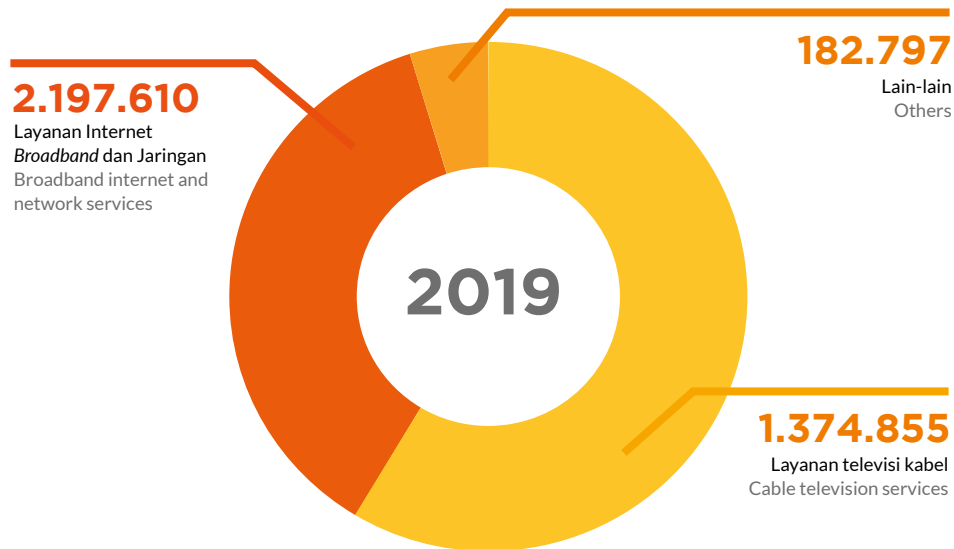
Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided by the Company in the ordinary course of its activities. The following table sets out the breakdown of the Company's revenue by category:

Biaya Berlangganan dari : Subscription Fees From :	2019	%	2018	%	2017	%
Layanan Internet <i>Broadband</i> dan Jaringan Broadband internet and network services	2.197.610	59	2.077.707	56	1.919.516	56
Layanan televisi kabel Cable television services	1.374.855	37	1.348.195	36	1.243.428	37
Jumlah biaya berlangganan Total subscription fees	3.572.465	95	3.425.902	92	3.162.944	93
Lain-lain Others	182.797	5	302.462	8	236.116	7
Jumlah Pendapatan Total Revenues	3.755.262	100	3.728.364	100	3.399.060	100

Dalam jutaan Rupiah
In Million Rupiah





Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Pendapatan dari sewa jaringan diakui selama masa sewa berjalan.

Pendapatan Perseroan meningkat Rp26.898 juta atau 1% dari Rp3.728.364 juta pada tahun 2018 menjadi Rp3.755.262 juta pada tahun 2019. Penambahan jumlah pelanggan perumahan dan peningkatan pendapatan dari korporasi memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan tersebut.

Pendapatan dari layanan internet *broadband* dan jaringan sebesar Rp2.197.610 juta di tahun 2019 memberikan kontribusi terbesar, yaitu 59% dari jumlah pendapatan, dimana sekitar 74% diperoleh dari pelanggan perumahan dan sisanya diperoleh dari pelanggan korporasi.

Pendapatan dari layanan Televisi Kabel tahun 2019 naik sebesar 2% dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh kenaikan jumlah pelanggan. Pendapatan layanan televisi kabel memberikan kontribusi sekitar 36-37% dari total pendapatan pada tahun 2019 dan 2018.

Sebagai pemimpin pasar penyedia layanan internet *broadband* dan televisi kabel di Indonesia, Perseroan tidak hanya mengandalkan pertumbuhannya dari produk-produk yang ditawarkan saat ini, tetapi Perseroan terus melakukan inovasi-inovasi. Di tahun 2019, Perseroan memperkuat saluran TV dengan menambah beberapa *channel* diantaranya First Football (sepakbola) dan First Warrior (eSports), dan meluncurkan beberapa *Value Added Services* melalui kerjasama dengan operator seluler dan industri finansial. Perseroan juga mengambil langkah strategis untuk memasuki industri eSports dengan menyelenggarakan turnamen, membentuk tim eSports, dan menyiarkan *channel* khusus untuk eSports.

Revenue from monthly subscriptions fees and advertising is recognized when the services are rendered. Revenue from network lease is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Total revenue increased by Rp26,898 million or 1% from Rp3,728,364 million in 2018 to Rp3,755,262 million in 2019. Additional residential RGUs and higher enterprise revenue accounted for major contribution to the total increases.

Total subscription fees from broadband internet and network services of Rp2,197,610 million in 2019 contributed the largest portion, i.e. 59% of total revenue, of which approximately 74% was derived from residential customers and the remainders are from enterprise clients.

Subscription fees from cable television in 2019 increased by 2% compared to previous year, in line with the increases in RGUs as explained in the foregoing. Subscription fees from cable television contributed 36-37% of total revenue in 2019 and 2018.

As a market leader in broadband internet and cable TV in Indonesia, the Company not only relies its revenue growth on the existing products, but also continues to evolve. In 2019, the Company strengthen the TV Channel line up including First Football (soccer channel) and First Warrior (e-sport channel), and introduced some Value Added Services via partnership with mobile operator and financial institutions. The Company made strategic move to enter e-sport market by hosting tournament, forming e-sport teams, and broadcasting eSports channel (First Warrior).

Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan** sebagian besar terdiri dari beban pemrograman televisi kabel, terutama terdiri dari beban distribusi program dan layanan teknis, serta beban layanan internet *broadband*, terutama biaya *bandwidth* serta beban lainnya yang berkaitan dengan *bandwidth*, seperti beban sewa peralatan, beban sewa menara dan beban akses internet.

Tabel berikut ini menyajikan rincian beban pokok pendapatan** Perseroan berdasarkan kategori:

Beban Pokok Cost of Revenue	2019	2018	2017
Televisi kabel – distribusi program dan layanan teknis Cable television – programming distribution and technical services	330.920	302.697	307.061
Internet <i>broadband</i> Broadband Internet	223.936	179.560	176.252
Lain-lain Others	192.846	292.540	223.245
Jumlah beban pokok pendapatan** Total cost of revenue**	747.702	774.797	706.558
Persentase beban pokok pendapatan** terhadap pendapatan Cost of revenue** as a percentage of revenue	20%	21%	21%

Dalam jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Persentase beban pokok penjualan** terhadap pendapatan mengalami penurunan dari 21% pada tahun 2018 menjadi 20% pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam menegosiasikan beban pokok per unit baik dari penyedia program maupun penyedia *bandwidth*. Perseroan juga berhasil menegosiasikan beberapa beban yang berbasis pelanggan menjadi beban tetap, dimana hal ini memberikan keuntungan bagi Perseroan seiring dengan terus meningkatnya jumlah pelanggan perumahan.

Keterangan :

**Tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud

Cost of Revenue**

Cost of revenue** consists primarily of the costs of cable television content, mainly, costs of programming distribution and technical services as well as costs of broadband internet services, mainly, internet bandwidth costs as well as other bandwidth-related costs such as equipment rental, tower lease costs and internet access costs.

The following table sets out the breakdown of the Company's cost of revenue** by category:

Total cost of revenue** to total revenue decreased at 21% in 2018 become 20% in 2019. This is attributable to the Company's ability to negotiate better cost per unit from both content and bandwidth providers. The Company was also able to turn some cost per subs based cost become fixed cost, which was more profitable for the Company when the RGUs increases.

Note :

**Excluding depreciation of property and equipment and amortization of intangible assets.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban penjualan sebagian besar terdiri dari beban karyawan untuk staf penjualan, beban komisi dan promosi, sedangkan beban umum dan administrasi sebagian besar terdiri dari beban karyawan untuk staf non-penjualan, beban penurunan nilai piutang usaha, beban sewa dan beban penurunan nilai dan penghapusan peralatan untuk instalasi.

Beban penjualan tahun 2019 sebesar Rp301.334 juta dan beban umum dan administrasi sebesar Rp639.281 juta, masing-masing naik sebesar 35% dan turun 27% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, secara keseluruhan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi sebesar Rp940.615 juta di tahun 2019 turun sebesar 14% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan yang signifikan ini disebabkan oleh membaiknya biaya penurunan nilai piutang usaha yang disebabkan oleh kenaikan pendapatan dan penerapan kebijakan yang lebih ketat terhadap pelanggan yang terlambat membayar. Biaya penurunan nilai dan penghapusan peralatan untuk instalasi juga mengalami penurunan yang signifikan.

Beban Penyusutan

Beban penyusutan terdiri dari penyusutan aset tetap, sedangkan beban amortisasi merupakan amortisasi aset tak berwujud, terutama perangkat lunak komputer.

Beban penyusutan dan amortisasi masing-masing berjumlah Rp734.712 juta dan Rp40.451 juta pada tahun 2019, masing-masing naik sebesar Rp50.699 juta dan Rp5.654 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi aset tetap, yang sebagian besar merupakan jaringan layanan titik kontrol, elektronik *head-end*, *cable modem* dan *Set Top Box* serta investasi perangkat lunak komputer yang diperlukan untuk menunjang perluasan jaringan Perseroan dan sistem informasi terkait.

Beban dan Penghasilan Keuangan

Beban keuangan sebagian besar terdiri dari beban atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali aset-aset tertentu, beban provisi bank, kerugian (keuntungan) selisih kurs serta beban keuangan lainnya. Penghasilan keuangan sebagian besar terdiri dari pendapatan bunga atas deposito.

Beban keuangan sebesar Rp59.241 juta di tahun 2019, turun sebesar Rp356 juta dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kenaikan keuntungan selisih kurs karena menguatnya Rupiah terhadap mata uang asing.

Penghasilan keuangan sebesar Rp18.998 juta pada tahun 2019 turun sebesar 47% dibandingkan tahun lalu, terutama disebabkan oleh bunga pinjaman bank.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain Perseroan seluruhnya merupakan pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja setelah dikurangi beban pajak penghasilan terkait. Jumlah kerugian komprehensif lain sebesar Rp5.783 juta turun sebesar Rp20.862 juta dibandingkan dengan penghasilan tahun 2018 sebesar Rp15.079 juta.

Selling, General and Administrative Expenses

Selling expenses consist primarily of employee costs for sales staff, commissions and promotion expenses while general and administrative expenses consist primarily of employee costs for non-sales staff, trade receivable impairment charges, rental expenses and impairment and write-off of equipment for installation.

Total selling expenses in 2019 of Rp301,334 million and general and administrative expenses of Rp639,281 million, increased by 35% and decreased 27% compared to previous year, respectively. In overall, total selling, general and administrative expenses of Rp940,615 million in 2019 decreased by 14% compared to previous year. The significant decrease is mainly attributed by decreases in impairment of trade receivable due to increases in revenue and implementation of stricter policy for delinquent customers. Impairment and write off of equipment for installation also decreased significantly.

Depreciation & Amortization Expenses

Depreciation expenses comprise depreciation of property, plans and equipment while amortization expenses comprise amortization of intangible assets, mainly computer software.

Depreciation and amortization expenses totaled Rp734,712 million and Rp40,451 million, respectively in 2019, increasing over the previous year by Rp50,699 million and Rp5,654 million, respectively. These increases arose principally from the increased investment in property, plans and equipment, mainly, the network cables, electronic head-end, cable modem and Set Top Box as well as investment in computer software needed to support the Company's expanded network and related information systems.

Finance Cost and Income

Finance costs consist primarily of sale and leased back transaction expenses, bank charges and foreign exchange loss (gain) and other finance charges. Finance income consists primarily of interest income on bank deposits.

Finance costs totaled Rp59,241 million in 2019, decreasing by Rp356 million over the previous year, due mainly to increases in foreign exchange profit as a result of revaluation of Rupiah against foreign currency.

Finance income amounted to Rp18,998 million in 2019, representing a 47% decrease from the previous year, due mainly in banks' interest expenses.

Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income arose from actuarial gain (loss) on employee benefit plan, net of the related income tax expenses. Other comprehensive loss of Rp5,783 million decreased by Rp20,862 million compared to the income in 2018 of Rp15,079 million.



Laba Bersih Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan tahun 2019 berjumlah Rp894.532 juta naik sebesar Rp105.614 juta atau sebesar 13% dibandingkan tahun 2018. Marjin laba bersih tahun berjalan naik dari 21% di tahun 2018 menjadi 24% di tahun 2019.

Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan naik sebesar Rp84.752 juta atau 11% dibandingkan tahun 2018, dari Rp803.997 juta di tahun 2018 menjadi Rp888.749 juta di tahun 2019.

Kenaikan laba bersih tahun berjalan maupun marjin laba tahun berjalan, serta kenaikan jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan terutama disebabkan oleh berkurangnya biaya penurunan nilai piutang usaha dan biaya penurunan nilai dan penghapusbukuan peralatan untuk instalasi seperti yang disebutkan di atas.

Profit for the Year and Total Comprehensive Income for the Year

Profit for 2019 amounted to Rp894,532 million, representing an increase of Rp105,614 million or 13% over 2018. Profit margin increased from 21% in 2018 to 24% in 2019.

Total other comprehensive income increased by Rp84,752 million or 11% over 2018, from Rp803,997 million in 2018 to Rp888,749 million in 2019.

The increase in profit for the year and profit margin, as well as increase in total other comprehensive income are largely attributed to decline of accounts receivables and equipment for installation as explained above.

Kondisi Likuiditas dan Keuangan

Jumlah aset yang dimiliki Perseroan meningkat sebesar Rp629.363 juta atau 10%, dari Rp6.023.611 juta pada 31 Desember 2018 menjadi Rp6.652.974 juta pada 31 Desember 2019, disebabkan oleh kenaikan aset tidak lancar, sedangkan aset lancar mengalami penurunan.

Aset lancar turun sebesar Rp178.908 juta atau 17% menjadi Rp898.564 juta di akhir tahun 2019, disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar Rp301.692 juta. Sedangkan piutang usaha-bersih naik sebesar Rp104.725 juta. Penurunan Kas dan setara kas terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran jumlah dividen di tahun 2019 serta kenaikan pembelian kembali saham Perseroan.

Aset tidak lancar naik Rp808.271 juta atau 16% menjadi Rp5.754.410 juta terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap. Aset tetap naik sebesar Rp425.470 juta, dimana sebagian sebesar merupakan aset jaringan layanan titik kontrol sehubungan dengan penambahan jumlah homes passed pada area cakupan jaringan Perseroan.

Liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2019 berjumlah Rp1.997.849 juta, naik Rp725.337 juta atau 57% dibandingkan tahun sebelumnya. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2019 naik sebesar Rp706.641 juta terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank sebesar Rp800.000 juta.

Liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari utang sewa pembiayaan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2019, liabilitas jangka panjang naik sebesar Rp18.696 juta dibandingkan tahun sebelumnya, untuk pembayaran utang sewa pembiayaan turun sebesar Rp25.911 juta dibanding tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp298.209 juta dan pinjaman Rp. 891.172 juta atau kas bersih turun sebesar Rp592.963 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp599.901 juta dan pinjaman sebesar Rp100.773 juta atau kas bersih sebesar Rp499.128 juta (didefinisikan sebagai total kas dan setara kas dikurangi dengan pinjaman).

Kas bersih turun sebesar Rp301.692 juta atau 50% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh pembayaran dividen yang lebih besar dan pembelian kembali saham Perseroan dalam jumlah yang lebih besar, serta peningkatan belanja modal di tahun 2019.

Perseroan mempunyai keyakinan bahwa kas yang diperoleh dari atau tersedia bagi Perseroan cukup untuk mendanai kebutuhan modal dan likuiditas di masa yang akan datang. Sumber kas Perseroan termasuk kas yang diperoleh dari kegiatan operasi, kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan dan utang sewa pembiayaan.

Liquidity and Financial Condition

The Company's total assets increased by Rp626,363 million or 10%, from Rp6,023,611 million as of Desember 31, 2018 to Rp6,652,974 million as of Desember 31, 2019, due to increases in non current assets, whilst current assets decreased.

Total current assets decreased by Rp178,908 million or 17% to Rp898,564 million at the end of 2019, mainly due to decrease in cash and cash equivalent of Rp301,692 million, whilst trade receivables-net increased by Rp104,725 million. The decrease in cash and cash equivalents is mainly attributed by dividend payments as well as share buyback increases in 2019.

Total non-current assets increased by Rp808,271 million or 16% to Rp5,754,410 million, mainly due to Property and Equipment (PE) increases. PE increased by Rp425,470 million, of which primarily contributed by network control point assets, in line with homes passed additions in the Company's service coverage.

Total liabilities at the end of 2019 amounted to Rp1,997,849 million, increased by Rp725,337 million or 57% over last year. The Company's current liabilities at the end of 2019 increased by Rp706,641 million, mainly due to increases in bank loan by Rp800,000 million,

The Company's long term liabilities comprises long term finance lease payables and long term employee benefit liabilities. As of December 31, 2019, long term liabilities increased by Rp18,696 million compared to previous year, for repayment of finance lease payables decreased by Rp25,911 million compared to previous year.

As of December 31, 2019, the Company had Rp298,209 million of cash and equivalents and Rp891,172 million of loan or a net cash short of Rp592,963 million.

As of December 31, 2018, the Company had Rp599,901 million in cash and equivalents and Rp100,773 million in loan or a net cash of Rp499,128 million (defined as total cash and equivalents less loan).

Net cash decreased by Rp301,692 million or 50% over the previous year due mainly to higher dividend payments and more buyback of the Company's shares in 2019, as well as purchases of property and equipment.

The Company believes that cash generated by or available to the Company should be sufficient to fund its capital and liquidity needs for the foreseeable future. The Company's sources of cash include cash provided by operating activities, cash and cash equivalents on hand as well as finance lease payables.



Arus Kas

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 sebesar Rp298.209 juta, turun sebesar Rp599.901 juta dibandingkan dengan tahun 2018.

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi turun sebesar Rp68.046 juta, dari Rp1.721.611 juta di tahun 2018 menjadi Rp1.653.565 juta di tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh naiknya pembayaran ke pemasok Rp189.991 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi meningkat dari Rp1.115.813 juta di tahun 2018 menjadi Rp1.688.875 juta di tahun 2019, yang sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya pembelanjaan modal.

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pembiayaan turun sebesar Rp505.595 juta, dari Rp771.950 juta di tahun 2018 menjadi Rp266.355 juta di tahun 2019. Penurunan ini disebabkan pinjaman dari bank sebesar Rp800.000 juta yang di *offset* dengan pembayaran dividen yang lebih besar dari Rp503.458 juta di tahun 2018 menjadi Rp673.864 juta di tahun 2018, serta pembelian kembali saham Perseroan yang lebih besar dari Rp223.628 juta di tahun 2018 menjadi Rp310.859 juta di tahun 2019.

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 turun sebesar Rp95.974 juta, dari Rp4.751.099 juta di tahun 2018 menjadi Rp4.655.125 juta di tahun 2019. Penurunan ini berasal dari kenaikan profitabilitas Perseroan di tahun 2019 sebesar Rp894.532 juta dan penurunan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp5.783 juta, yang di *offset* dengan pembagian dividen final sebesar Rp673.864 juta, pembelian kembali saham Perseroan Rp310.859 juta serta penarikan saham yang beredar Rp829.751 juta, hal ini bertujuan untuk meningkatkan laba per saham.

Cash Flows

Cash and cash equivalents at the end of 2019 Rp298,209 million, decreased by Rp599,901 million compared to 2018.

Net cash flows from operating activities increased by Rp68,046 million, from Rp1,721,611 million in 2018 to Rp1,653,565 million in 2019. The decrease is primarily attributable to an increase in payments to suppliers of Rp189,991 million.

Net cash flows used in investing activities increased from Rp1,115,813 million in 2018 to Rp1,688,875 million in 2019, which is primarily due to increases in capital expenditures.

Net cash flows used in financing activities decreased by Rp505,595 million, from Rp771,950 million in 2018 to Rp266,355 million in 2019. The decrease is mainly due to initiate bank loan Rp800.000 million offset with higher dividend payments from Rp503,458 million in 2018 to Rp673,864 million in 2019, as well as more shares buyback from Rp223,628 million in 2018 to Rp310,859 million in 2019.

The Company's equity as of December 31, 2019 decreased by Rp95,974 million, from Rp4,751,099 million in 2017 to Rp4,655,125 million in 2019. The decrease in the Company's equity is attributable entirely to profitability of the Company of Rp894,532 million in 2019 and decrease in other comprehensive income by Rp5,783 million, which were offset by distribution of dividend final of Rp673,864 million, shares buyback of Rp310,859 million and share cancellation of Rp829,751 million, which is to increase earnings per share.

Pembelian Kembali Saham Perseroan

Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham selama periode Juni 2016 – Oktober 2017 sebanyak 87.111.400 saham dengan harga perolehan sebesar Rp401.642 juta dari masyarakat atau 2,86% dari seluruh saham yang beredar, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 April 2016.

Pada tahun 2018, Perseroan melanjutkan pembelian kembali saham setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Januari 2018 untuk periode yang dimulai sejak tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 14 Juli 2019. Sampai dengan bulan 31 Desember 2018, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 130.908.300 saham atau 4,30% dari seluruh saham yang beredar.

Hasil pelaksanaan pembelian kembali saham perbulannya sampai dengan bulan 31 Desember 2019 dapat terlihat pada tabel berikut:

Periode Transaksi Transaction Period	Jumlah Saham yang dibeli Kembali (Lembar) Number of Share Buyback (Shares)	Persentase Saham yang Dibeli Kembali (%) Percentage of Share Buyback (%)	Harga Rata-Rata Pembelian (Rp) Average Share Price (IDR)
Agustus 2019 August 2019	1.879.200	0,07	3.992
September 2019 September 2019	11.669.300	0,41	4.012
Oktober 2019 October 2019	6.661.600	0,23	4.181
November 2019 November 2019	1.393.500	0,05	4.281
Desember 2019 December 2019	4.183.400	0,15	4.053
Total	25.787.000	0,91	4.075

Shares Buyback

The Company has shares buyback during Juni 2016 – October 2017 as much as 87,111,400 of its shares at a total cost of Rp401,642 million or 2.86% of outstanding shares, based on approval from the Company's Annual General Meeting Shareholder on April 15, 2016.

On 2018, the Company continued share buyback after obtained approval from Extraordinary General Meeting of Shareholder on January 15, 2018 for period start on Januari 15, 2018 to July 14, 2019. As of December 31, 2018, the Company has share buyback as much as 130,908,300 shares or 4.30% of outstanding shares.

As of the December 31, 2019, the results of the implementation of the Company's Share Buyback per month can be seen in the following table:

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

Manajemen Risiko Keuangan

Kegiatan Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Pasar-Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan terekspos terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Rupiah, mata uang fungsional Perseroan.

Aset dan liabilitas moneter yang menimbulkan risiko mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perseroan untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Perseroan mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perseroan dapat melakukan tindakan yang tepat. Pada bulan Februari 2015, Perseroan menandatangani fasilitas lindung nilai pertukaran untuk mengelola risiko mata uang asing dengan Bank BNP Paribas Indonesia sehubungan dengan strategi manajemen resiko valuta asing Perseroan.

Risiko Likuiditas (Kemampuan Membayar Utang)

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memantau perkiraan dan arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo dan liabilitas.

Perseroan berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perseroan berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perseroan memiliki kas dan setara kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

Financial Risk Management

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Market Risk – Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than the Rupiah, the Company's functional currency.

Monetary assets and liabilities that give rise to foreign exchange risk are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company manages the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that it can undertake the appropriate action. In February 2015, the Company entered into a foreign exchange hedging facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia in connection with the Company's foreign exchange risk management strategy.

Liquidity Risk (Solvency)

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company intends to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Company expects to generate sufficient cash inflows. The Company has ample cash and cash equivalents to meet liquidity needs.

The table below analyzes the Company's financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

Keterangan Remark	Dalam 1 Tahun Within 1 Year	Antara 1-2 Tahun Within 1-2 Years	Antara 2-3 Tahun Within 2-3 Years	Arus Kas yang tidak Didiskontokan Total undiscounted cash flows
Utang Usaha Trade Payables	611.910	-	-	611.910
Utang non usaha Non-trade payables	1.525	-	-	1.525
Akrual Accruals	220.902	-	-	220.902
Utang sewa pembiayaan Finance lease payables	60.444	32.233	-	92.677
Total	894.781	32.233	-	927.014

Dalam jutaan Rupiah
In Million Rupiah

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban secara keseluruhan. Hal ini dapat dilihat dari rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*) dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Debt to asset ratio Perseroan adalah 0,3x per 31 Desember 2019 dan 0,21x per 31 Desember 2018, sedangkan *Debt to equity ratio* 0,43x per 31 Desember 2019 dan 0,27x per 31 Desember 2018. Rasio-rasio ini berada dalam kisaran yang ditargetkan dan mencerminkan jumlah aset dan ekuitas yang memadai untuk menutupi seluruh kewajiban.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Risiko kredit terutama timbul dari kas bank, deposito berjangka, piutang usaha, aset lancar lainnya dan piutang pihak berelasi non-usaha. Nilai tercatat pada aset keuangan di laporan posisi keuangan Perseroan menunjukkan eksposur risiko kredit maksimum.

Perseroan mengelola risiko kredit atas kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perseroan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perseroan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perseroan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

Solvability ratio shows the Company's ability to pay out its liabilities, which can be seen from debt to equity ratio and debt to equity ratio.

The Company's Debt to asset ratio as of December 31, 2019 is 0.3x and December 31, 2018 is 0.21x, whilst Debt to equity ratio is 0.43x as of December 31, 2019 and 0.27x as of December 31, 2018. These ratios are within the targets and reflected total assets and equity that are adequate to cover the entire liabilities.

Receivable Collectibility

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other current assets and non-trade receivables from related parties. The carrying amount of financial assets in the Company's statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

The Company manages credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company establishes general terms and conditions of credit to customers. The Company also has a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company's standard payment conditions are offered.

Tingkat Kolektibilitas Piutang dapat dilihat dari rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Rata-rata rasio lama penagihan adalah sebesar 39 hari di tahun 2019 dan 2018. Analisis umur atas piutang usaha Perseroan adalah sebagai berikut

Collectibility of the Company's receivables is indicated by average collection period, which showed the average period required by the Company to collect its receivables. The Company's average collection period is 39 days in 2019 and 2018. The aging analysis of the Company's receivables are as follows :

Piutang Usaha Trade Receivables	2019	Rasio Ratio	2018	Rasio Ratio
Piutang Usaha Lancar Trade Receivables	117.891	16,33%	83.807	13,69%
Piutang Usaha yang telah Jatuh tempo The past due Trade Receivables				
31-60 hari 31-60 days	48.466	6,71%	56.978	9,30%
61-90 hari 61-90 days	31.785	4,40%	69.681	11,38%
>90 hari >90 days	523.989	72,56%	401.889	65,63%
Total	722.131	100,00%	612.355	100,00%

Dalam jutaan rupiah
in millions of rupiah

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing tercatat sebesar 16,07% dan 2,08% berupa liabilitas serta sebesar 83,93% dan 97,92% berupa modal atau ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

Capital Structure

The capital structure of the Company on December 31, 2019 and 2018 respectively stood at 16.07% and 2.08% in the form of liabilities and amounted to 83.93% dan 97.92% in capital or equity, with details as follows:

Komponen Component	2019	Porsi Portion	2018	Porsi Portion
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan Current portion of finance lease payables	59.246	1,07%	42.936	0,89%
Utang sewa pembiayaan Finance lease payables	31.926	0,58%	57.837	1,19%
Hutang Bank Bank Loan	800.000	14,42%	-	-
Total Utang Total Debt	891.172	16,07%	100.773	2,08%
Modal /Ekuitas Capital/ Equity	4.655.125	83,93%	4.751.099	97,92%
Total	5.546.297	100,00%	4.851.872	100,00%

Dalam jutaan rupiah
in millions of rupiah

GAME
XPERT

FiRST
MEDIA

PUMP YOUR ADRENALINE WITH GAME XPERT PRIORITY CONNECTION

Nikmati pengalaman terbaik bermain game dan dapatkan beragam benefit khusus untuk Online Games AOV, AYO DANCE dan CLOSERS!

Bonus bulanan khusus AOV*

EXP x2
20 EXP

200 EXP

20 EXP

RP 69.000 /bulan
*Harga belum termasuk PPh 10%

What you get from Game XPERT:

Koneksi
prioritas¹

Upgrade &
Upload Speed
up to 7,5 Mbps²

High End Router
dengan
MU-MIMO

Benefit dari
Game Partner
senilai Rp 500 ribu
setiap bulan

Gratis Biaya
Instalasi
Rp 100 ribu

1. Koneksi prioritas khusus ke Game Publisher yang telah bekerja sama | 2. Khusus combo Family / Family Plus / D'Lite / Elite



* Bonus akan didapat hingga Juni 2019 dengan berlangganan Game XPERT



JAKARTA (021) 2559 6688

SURABAYA (031) 2950 777

www.firstmedia.com

Facebook: FirstMediaWorld | Twitter: @FirstMediaWorld | Instagram: @FirstMediaWorld

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
REPORT
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

Belanja Modal

Bisnis Perseroan bersifat padat modal karena pada operasionalnya Perseroan memerlukan perluasan, pemeliharaan, dan peningkatan jaringan kabel serat optik maupun kabel *coaxial*. Kemampuan Perseroan untuk berhasil melaksanakan rencana belanja modal berdampak langsung pada pendapatan dan tingkat keuntungannya.

Sejak Juni 2011, Perseroan telah memulai program perluasan jaringan, meningkatkan jumlah homes passed dari sekitar 553.000 rumah pada 30 Juni 2011 menjadi 2,47 juta rumah pada 31 Desember 2019. Perseroan pertama kali melakukan operasinya di Jabodetabek dan Bali, kemudian berkembang menjadi Surabaya dan sekitarnya, Bandung dan sekitarnya, Malang, Medan, Batam. Perseroan saat ini terus memperluas jaringannya baik di wilayah jangkauan utamanya maupun di wilayah lainnya. Belanja modal Perseroan yang terkait dengan penggelaran jaringan terdiri dari 80% dari total belanja modal pada tahun 2018 dan pada tahun 2019. Perseroan memiliki komitmen modal masing-masing sebesar Rp1.135 miliar dan Rp1.200 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2019.

Pada kuartal ketiga 2017, Perseroan memperoleh hak 15 tahun untuk menggunakan *Java Fiber Backbone* yang terdiri dari kabel serat optik khusus yang tersedia khusus untuk penggunaan Perseroan. Setelah masa 15 tahun, Perseroan akan tetap memiliki hak penggunaan tanpa biaya tambahan selama *Java Fiber Backbone* tetap dalam kondisi baik. *Java Fiber Backbone* menyediakan akses ke sekitar 43 kota baru yang sebelumnya belum dimanfaatkan oleh Perseroan. Perseroan percaya bahwa *Java Fiber Backbone* berpotensi mengurangi biaya internet *broadband* dengan mengurangi jumlah tambahan *bandwidth* yang diperoleh Perseroan dari pihak ketiga dan dapat menjadi pondasi bagi perluasan Jaringan di masa depan.

Atas hak untuk menggunakan *Java Fiber Backbone* tersebut, Perseroan menargetkan untuk meningkatkan jumlah *homes passed* menjadi sekitar 2,9 juta pada akhir 2021 yang berfokus pada rumah tangga di wilayah cakupan inti yang sudah ada dan kota-kota baru lainnya di Indonesia. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan memperkirakan belanja modalnya untuk penggelaran jaringan sampai terhubung dengan pelanggan (*last mile*) akan sekitar USD160 per rumah selain pengeluaran barang modal yang berkaitan dengan perangkat yang berada di sisi pelanggan (*customer premises equipment*), dan kebutuhan untuk penggelaran jaringan lainnya. Perkiraan ini didasarkan pada biaya rata-rata historis Perseroan dari penggelaran jaringan *last mile* di wilayah cakupan inti yang ada dan biaya-biaya tersebut dapat bervariasi, antara lain tergantung oleh perubahan geografis wilayah yang dipilih Perseroan untuk peluncuran di masa mendatang, biaya peralatan dan tenaga kerja untuk *roll out*, inflasi, dan kondisi ekonomi secara umum. Belanja modal pemeliharaan Perseroan secara historis mewakili sekitar 4-6% dari total pendapatan.

Capital Expenditures

The Company's business is capital intensive as it requires the expansion, maintenance, and upgrading of the Company's Network of fibre optic cable and coaxial cable. The ability of the Company to successfully execute its capital expenditure plan has a direct impact on its revenues and profitability.

Since June 2011, the Company has embarked on a Network expansion programme, increasing the number of homes passed from approximately 553,000 as at June 30, 2011 to 2.47 million homes as at December 31, 2019. The Company first established its operations in Greater Jakarta and Bali, then expanded into Greater Surabaya, Greater Bandung, and Malang, Medan, Batam. The Company is in the process continuing to expand its network as well as in its core coverage areas and in other areas. The Company's capital expenditures related to network rollouts comprised 80% of total capital expenditures in 2018 and in 2019. The Company had capital commitments of Rp1,135 billion and Rp1,200 billion as at December 31, 2018 and December 31, 2019, respectively.

In the third quarter of 2017, the Company acquired a 15-year right to use the *Java Fibre Backbone* comprising dedicated fibre optic cables available exclusively for the Company's use. Following the 15-year term, the Company will continue to have the right of use without any additional cost as long as the *Java Fibre Backbone* remains in good condition. The *Java Fibre Backbone* provides access to approximately 43 new cities that were previously untapped by the Company. The Company believes that the *Java Fibre Backbone* has the potential to reduce its broadband internet costs by reducing the amount of additional bandwidth that the Company sources from third parties and provides a foundation for future network expansion.

On the right to use *Java Fiber Backbone*, The Company aims to increase the number of homes passed to approximately 2.9 million by the end of 2021 focusing on households in existing core coverage areas and other new cities in Indonesia. In order to achieve its target, the Company estimates its capital expenditures for last mile Network rollouts will be approximately USD160 per home in addition to capital expenditures related to customer premises equipment and other rollout requirements. This estimate is based on the Company's historical average cost of last mile Network rollouts in existing core coverage areas and may vary based on, among other things, changes in the geographic mix of areas that the Company selects for future rollouts, costs of equipment and labour for rollouts, inflation and general economic conditions. The Company's maintenance capital expenditures have historically represented approximately 4-6% of total revenue.

Tabel berikut menunjukkan belanja modal Perseroan dalam periode yang ditunjukkan:

The following table sets forth the Company's capital expenditure in the periods indicated:

Belanja Modal Capita Expenditure	Per 31 Desember (Miliar Rupiah) Year ended December 31 (In billions Rupiah)		
	2019	2018	2017
Penggelaran jaringan dan pengeluaran terkait ⁽¹⁾ Network rollouts and related expenditures	951,9	912,9	734,6
Perangkat yang berada di sisi pelanggan ⁽²⁾ Customer Premises Equipment (CPE)	181,3	191,9	154,6
Lainnya ⁽³⁾ Others	66,5	30,2	32,2
Jumlah Belanja Modal ⁽⁴⁾ Total Capital Expenditure	1.199,7	1.135,0	921,4

Catatan / Note :

- Belanja modal yang terkait dengan jaringan adalah jumlah tambahan untuk *headend electronics* dan titik kontrol layanan jaringan.
Network-related capital expenditure is the sum of additions to headend electronics and network service control points.
- Belanja modal CPE adalah jumlah penambahan konverter, *decoder*, kabel modem, dan *set-top-boxes*.
CPE capital expenditure is the sum of additions to converters, decoders, cable modem and set-top-boxes.
- Belanja modal lainnya adalah jumlah penambahan tanah, bangunan, prasarana, perabot dan perlengkapan, peralatan kantor dan kendaraan.
Other capita expenditure is the sum of additions to land, buildings, leasehold improvements, furniture and fixtures, office equipment and vehicles.
- Belanja modal merupakan penambahan aktiva tetap.
Capital expenditure represents additions to property, plant, and equipment.

Perseroan mengharapkan untuk membiayai pengeluaran barang modal melalui kas yang dihasilkan dari operasional dan fasilitas hutang yang tersedia. Perseroan secara aktif memantau persyaratan pendanaannya untuk mengoptimalkan struktur permodalannya dan memastikan bahwa Perseroan memiliki dana yang cukup dari sumber internal dan memiliki fasilitas hutang. Sebagian besar belanja modal Perseroan untuk ekspansi jaringan dilakukan dalam mata uang Rupiah dan sisanya dalam dolar AS.

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah tanggal Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang perlu diungkap dalam Laporan Tahunan ini.

The Company expects to fund its capital expenditures through cash generated from operations and its available debt facility. The Company actively monitors its funding requirements to optimise its capital structure and ensure that it has sufficient funds from internal sources and its available debt facility. The majority of the Company's capital expenditures on Network expansion are denominated in Rupiah and the remainder in US dollars.

Material Information and Facts After Accountant Reporting Date

There are no significant and relevant events occurring after the date of the Independent Auditor's report for the consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2019, which needs to be disclosed in this Annual Report.

Perjanjian Material

Perseroan memiliki beberapa kerjasama material berdasarkan perjanjian-perjanjian yang signifikan sehubungan dengan pengadaan dan instalasi peralatan, jaringan kabel, dan layanan program televisi Perseroan. Perjanjian material yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Perseroan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi. Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perseroan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perseroan.
- Pada tanggal 30 Desember 2010, PT First Media Tbk menandatangani perjanjian senilai USD20.000.000 dengan PT Nap Info Lintas Nusa. Perjanjian tersebut dialihkan dari PT First Media Tbk kepada Perseroan pada tanggal 23 Mei 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan dapat menggunakan kapasitas transmisi IRU (*Indefeasible Right of Use*) 10 Gbps kabel bawah laut milik PT Nap Info Lintas Nusa untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun terhitung sejak tanggal aktivasi layanan SKKL, yaitu pada tanggal 1 Januari 2011. Pada tanggal 14 Desember 2018, Perseroan dan PT Nap Info Lintas Nusa sepakat untuk mengakhiri kontrak perjanjian.
- Pada tanggal 27 Juni 2011, Perseroan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif Perseroan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020.
- Pada bulan Februari 2015, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas lindung nilai pertukaran mata uang asing dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia sehubungan dengan strategi manajemen risiko valuta asing Perseroan.
- Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perseroan tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.

Material Contract

The Company has significant commitments based on significant agreements in relation to the provision and installation of equipment, cable network and provision of the Company's TV programs. The significant agreements entered into by the Company are as follows:

- The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers. The agreements are renewable and valid for periods ranging from 1 (one) to 3 (three) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.
- On December 30, 2010, PT First Media Tbk entered into an agreement worth USD20,000,000 with PT Nap Info Lintas Nusa. The agreement was novated to the Company on May 23, 2011. Based on the agreement, the Company can utilize IRU (Indefeasible Right of Use) 10 Gbps submarine cable transmission capacity of PT Nap Info Lintas Nusa for a period of 15 (fifteen) years since the date of activation SKKL services, which is on January 1, 2011. On December 14, 2018, The Company and PT Nap Info Lintas Nusa has agreed to end the agreement.
- On June 27, 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television grants exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until November 10, 2020.
- In February 2015, the Company entered into a foreign exchange hedging facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia in connection with the Company's foreign exchange risk management strategy.
- Up to the date of the completion of the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries had no significant contingent liabilities.

Kebijakan Dividen

Keputusan mengenai jumlah dan pembagian dividen direkomendasikan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan tergantung pada sejumlah faktor pada waktu tersebut, termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas, pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak, pembatasan-pembatasan kontraktual, dan posisi keuangan Perseroan secara keseluruhan. Hal ini, pada akhirnya, tergantung pada beragam faktor, seperti kesuksesan penerapan strategi bisnis Perseroan, keuangan, kompetisi dan regulasi, keadaan ekonomi secara umum dan faktor-faktor lain yang lebih spesifik bagi Perseroan atau industrinya. Sebagian besar dari faktor-faktor ini berada di luar kontrol Perseroan.

Persyaratan untuk Mendistribusikan Dividen

Berdasarkan hukum Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham harus menyetujui pembagian dividen pada Rapat Umum Pemegang Saham atas rekomendasi Direksi. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang relevan berhak menerima seluruh jumlah dividen yang disetujui, dengan dikenakan pajak penghasilan sesuai peraturan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham non-Indonesia dikenai pajak penghasilan sebesar 20% di Indonesia kecuali pemegang saham tersebut menggunakan tarif berdasarkan persetujuan Penghindaran Pajak Berganda yang berlaku ("Double Taxation Avoidance Agreement - DTAA").

Pembayaran Dividen

Di bawah ini merupakan kronologis pembayaran dividen yang telah dilakukan oleh Perseroan :

Tahun Dividen Year Dividend	Tanggal Keputusan Resolution Date	Rasio Pembayaran (%)* Payments Ratio (%)*	Jumlah Dividen (Rp) Amount of Dividend (Rp)	Dividen Per Lem- bar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)
2015	15 April 2016 April 15, 2016	20	127.791.274.128	42
2016	21 April 2017 April 21, 2017	35	286.400.764.531	96,8
2017	15 Januari 2017** January 15, 2017**	50	149.993.552.688	50,75
	12 April 2018 April 12, 2018		353.600.564.405,76	119,64
2018	26 April 2019 April 26, 2019	60	673.864.038.321	232,40

Catatan / Note :

*Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen.

*Payments ratio is a percentage of profit which paid to the shareholders as a dividend.

**Dividen Interim

**Interim Dividend

Dividend Policy

The amount and payment of the dividends is recommended by the Board of Directors and will be approved by the Board of Commissioners at their discretion and will depend on a number of factors at the relevant time, including the Company's net profits, availability of reserves, capital expenditure requirements, results of operations, cash flows, the payment of cash dividends by the Company's subsidiaries, contractual restrictions and the Company's overall financial position. These, in turn, depend on a variety of factors, including successful implementation of the Company's business strategy, financial, competitive and regulatory considerations, general economic conditions and other factors that may be specific to the Company or its industry. Many of these factors are beyond the Company's control.

Requirements for Distributing Dividend

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, the Shareholders must approve the distribution of dividends at a general meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors. Shareholders as at the relevant record date are entitled to receive the full amount of dividends approved, subject to any Indonesian withholding tax. Dividends received by non-Indonesian shareholders are subject to 20% withholding tax in Indonesia unless reduced under an applicable ("Double Taxation Avoidance Agreement -DTAA").

Dividend Payment

Below is a chronology of dividend payments by the Company :

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") dan/atau pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") 8 (delapan) hari bursa setelah tanggal RUPS (*Recording Date*).
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian 30 hari kalender setelah tanggal pengumuman ringkasan risalah RUPS. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.
3. Dividen tunai akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.
4. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan paling lambat saat *Recording Date*. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
5. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat saat *Recording Date*, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Procedure of Cash Dividend

1. Dividend will be paid to the registered shareholder in the Company's Shareholder Register ("DPS") and/or at the sub-securities account of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") 8 (eight) exchange days after GMS date.
2. For the shareholder whose shares are kept in collective custody at KSEI, the dividend payment will be distributed by KSEI to the account of its Securities Company and or Custodian Bank on 30 (thirty) days after the announcement of summary of GMS date. The dividend payment slip will be sent by KSEI to the shareholders through its Securities Company and or Custodian Bank where the shareholder opened their account. Whereas for the shareholder whose shares are not kept in the collective custody at KSEI, the dividend payment will be transferred to the shareholder's account.
3. The dividend payment will be subject to WHT in accordance with the prevailing tax regulation. Such WHT shall be borne by the entitled shareholders and will be deducted from the total cash dividend due to the entitled shareholder.
4. For the Indonesian Entity Tax Subject that has not submitted their Tax ID, they are requested to submit it to KSEI or to the Securities Administration Bureau/PT Sharestar Indonesia ("BAE") of the Company at latest of Recording Date. In the absence of the Tax ID Number, the dividend to be paid to that Indonesian Tax Subject shall be deducted by 30% WHT.
5. For shareholders who are subject to overseas tax, whose tax tariff is in accordance with the Double Tax Treaty Agreement, they are obliged to comply with Article 26 of the Tax Law No. 36 of the Year 2008 and to submit Form DGT-1 or DGT-2 which has been legalized by the Tax Office for Listed Companies to KSEI and BAE at the latest of Recording Date, in the absence of completion of this form, the dividend will be deducted by WHT Article 26 at the rate of 20%.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014. Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus penawaran umum perdana saham Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2014, seluruh saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana Perseroan, adalah sebanyak 304.265.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100,- yang merupakan saham Perseroan yang dimiliki oleh PT First Media Tbk (FM). Sehingga seluruh dana hasil Penawaran Umum akan diterima oleh FM selaku pemegang saham penjual dan Perseroan tidak menerima dana hasil Penawaran Umum.

Terkait dengan hal di atas, maka sebagaimana telah diungkapkan Perseroan dalam Prospektus dan surat No. SB-064/CSL/LN/IDX/VII/14 tanggal 15 Juli 2014, Perseroan tidak berkewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2016 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (sebelumnya Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum).

Realization of Fund Appropriation from the Public Offering Proceeds

The Company has listed its shares in the Indonesian Stock Exchange on 2 June 2014. As disclosed in the Initial Public Offering Prospectus that issued on 21 May 2014, total shares offered during the Company's Initial Public Offering of 304,265,000 ordinary shares with nominal value of Rp100 each belongs to PT First Media Tbk (FM). Thus, all proceeds from the Public Offering were received by FM as the selling shareholder and the Company did not receive any proceeds from the Public Offering.

In relation to the above, as disclosed in our Prospectus and Letter No. SB-064/CSL/LN/IDX/VII/14 dated July 15, 2014, the Company has no obligation to report realization of the use of proceeds to the Indonesian Financial Services Authority, in accordance with the Financial Services Authority No. 30/POJK.04/2016 regarding Realization report of Use of Proceeds from Public Offering (previously Regulation Number X.K.4 Attachment to Decision of Chairman of Bapepam Number Kep-27/PM/2003 dated July 17, 2013 regarding Realization report of Use of Proceeds from Public Offering).

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect



Strategi Branding

Perseroan menyediakan produk-produknya dengan merek "First Media" untuk segmen perumahan dan "First Media Business" untuk segmen korporat yang sudah dikenal baik di Indonesia.

Perseroan bertujuan untuk menciptakan merek yang erat untuk gaya hidup bagi pelanggan perumahan dengan menyediakan layanan komunikasi dan hiburan berkualitas tinggi. Perseroan bertujuan menciptakan merek yang progresif dan inovatif yang dapat melayani kebutuhan hiburan dan teknologi masyarakat urban modern di Indonesia, dan khususnya segmen milenials.

Branding strategy

The Company provides its products under the "First Media" for residential segment and "First Media Business" for corporate segment that is wellknown in Indonesia.

The Company aims to create a total lifestyle brand for its residential customers by providing them with high-quality communication and entertainment services. The Company aims to create a progressive and innovative brand that caters to the entertainment and technology needs of Indonesia's modern urban community, and especially for milenials segment.

Strategi *branding* Perseroan difokuskan untuk mempromosikan jaringannya kepada segmen-segmen tersebut tidak hanya media tradisional tetapi khususnya memfokuskan pada media digital, *event & experiences* dan *engage* dengan komunitas setempat untuk meningkatkan visibilitas dan kesadaran akan produk Perseroan.

Harapan Perseroan adalah untuk menjadi pilihan pertama untuk layanan internet broadband berkecepatan tinggi dan media untuk mengubah kehidupan konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan yang inovatif dan luar biasa, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan gaya hidup mereka.

Untuk mencapai tujuan ini, strategi *branding* Perseroan berfokus pada:

- **Membangun persepsi merek yang positif di pikiran masyarakat.** Perseroan memperkenalkan konsep "First Squad". Konsep ini adalah bentuk simbolik komitmen Perseroan dalam menjaga konsistensi peningkatan layanan secara komprehensif baik dalam produk maupun layanan kepada pelanggan, dimana First Squad mewakili semua fungsi di dalam Perseroan mulai dari tim *customer service*, tim Teknisi, tim *Sales*, tim Strategis, dan Manajemen. Dalam kesempatan yang sama, Perseroan juga meluncurkan kampanye #FamilyFirst, yaitu kampanye

The Company's branding strategy is focused on promoting its network to these segments not only traditional media but especially focusing on digital media, events & experiences and engaging with local communities to increase visibility and awareness of the Company's products.

The Company's desire is to be first choice for high-speed broadband and media services and to transform the lives of Indonesian consumers by providing innovative and exceptional services, catering to their needs and lifestyle.

To achieve this goal, the Company branding strategy focuses on:

- **Building positive brand image in the mind of community.** The Company introduced "First Squad" concept. This concept is a symbolic of the Company's commitment to provide consistency in maintaining comprehensive service improvement both in products and services to customers. First Squad represents all functions within the Company starting from Customer Service, Technician, Sales, Strategic, and Management. On the same occasion, the Company also launched FamilyFirst campaign, a campaign to communicate



Gelaran Acara Grand Final First Warrior
Event of the First Warrior Grand Final

dimana berdasarkan komitmen yang kuat yang diusung oleh First Squad, Perseroan ingin agar layanan yang diberikan kepada pelanggan melalui merek "First Media" dapat memberikan nilai tambah dalam menciptakan kebersamaan dan kehangatan dalam keluarga.

- **Perseroan aktif melakukan kegiatan event & experience**, sebagai langkah membangun *bond the value* antara Perseroan dengan masyarakat.
 - Menggelar aktivitas **First Squad Services Day**. Dalam hal untuk mewujudkan *value creation* First Squad, Perseroan menciptakan program First Squad *Service Day* secara reguler setiap minggu dalam bentuk aktivitas penjualan, pengenalan produk Perseroan, dan pelayanan purna jual di perumahan dan apartemen.
 - Menggelar acara **branding bersama Content Provider**
Pada tahun 2019 Perseroan melakukan kegiatan *branding* melalui kerjasama dengan HBO bertajuk *Game of Thrones Final Season Experience*. Kegiatan ini dilakukan di sejumlah Mall di kota besar di Indonesia dan *media invasion* di kantor-kantor media di Jakarta. Dan, Perseroan juga menggelar program *loyalty* yang dinamakan First Movie Club yaitu program nonton bareng bersama pelanggan setianya.

that based on the strong commitment carried out by the First Squad, the Company wants that the services provided to customers through "First Media" brand will always provide value-added in bringing togetherness and warmth to the family.

- **The company actively engages in event & experience activities**, as a step to build a *bond the value* between the Company and the community.
 - Organize **First Squad Services Day** activities. In order to revealed the First Squad value creation, the Company creates the First Squad *Service Day* program regularly every week in the form of sales activities, introduction of the Company's products, and after-sales services residential and apartments.
 - Organize a **branding event with a Content Provider**
In 2019 the Company conducted branding activities collaborate with HBO with branding name *Game of Thrones Final Season Experience*. This activity is carried out in a number of malls in major cities in Indonesia and *invasion media* in media offices in Jakarta. And, the Company also runs a *loyalty* program called First Movie Club, a program to watch together with loyal customers.



Gelaran Acara Grand Final First Warrior
Event of the First Warrior Grand Final

- **Membangun ekosistem eSports.**

Perseroan tahun ini meluncurkan First Warriors sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam membangun ekosistem eSports di Indonesia, dan dalam upaya mengasosiasikan eSports dengan kecepatan dan kualitas *broadband* internet terbaik yang dimiliki oleh Perseroan.

Program First Warriors terdiri dari 4 (empat) konsep ekosistem yaitu : (i) audisi pencarian bakat atlet eSports di sejumlah kota besar di Indonesia. Sepanjang tahun 2019 melalui program audisi First Warriors telah menjangkau lebih dari 13.000 peserta. (ii) membentuk tim khusus atau *official* First Media yang dinamakan First Raiders yang akan berlaga di ajang lokal maupun internasional nantinya, (iii) meluncurkan *in-house channel* khusus eSports di layanan TV Kabel Perseroan dengan nama kanal First Warriors Channel (#999) dan (iv) menghadirkan paket POP Game Xpert untuk para gamers khususnya milenial, dimana paket ini terdiri *high speed internet broadband*, *high end game router* dan *best quality channels* yang di-*bundling* dengan beragam *merchandise* menarik seperti *smartphone*, *smartwatch*, dan *game voucher*.

- **Building eSports ecosystem.**

This year the company launched First Warriors as a form of the Company's commitment to building eSports ecosystem in Indonesia, and to associate eSports with the speed and quality of the best broadband internet owned by the Company.

The First Warriors program consists of 4 (four) ecosystem concepts, namely: (i) audition for talent search eSports athletes in a number of major cities in Indonesia. Throughout 2019 through the First Warriors audition program, more than 13,000 participants were recruited. (ii) form a special team or official team First Media called First Raiders who will compete in local and international events later, (iii) launch eSports in-house channels on the Company's Cable TV service under the name First Warriors Channel (# 999) and (iv) presenting the POP Game Xpert package for gamers especially millennials, where this package consists of high speed broadband internet, high end game routers and best quality channels that are bundled with a variety of attractive merchandise such as smartphones, smartwatches, and game vouchers.



Gelaran Acara Grand Final First Warrior
Event of the First Warrior Grand Final

- **Menggelar Seminar dan Business Gathering.** Untuk menjangkau segmen korporat, Perseroan dengan merek dagang First Media Business juga aktif menggelar seminar teknologi dan *business gathering* untuk memperkenalkan keberadaan layanan Perseroan dalam upaya mendukung pertumbuhan Ekonomi digital dan Industri 4.0.
- **Terus memimpin dalam inovasi produk**
Di pasar internet *broadband*, Perseroan berupaya mempertahankan kepemimpinannya dengan terus menyediakan jaringan berkecepatan tinggi guna memenuhi permintaan akan akses yang dapat diandalkan terhadap *data-heavy content* melalui internet.
- **Aliansi strategis dengan merek-merek terkemuka**
Perseroan saat ini memiliki kerjasama pemasaran dengan beberapa perusahaan lokal dan multinasional yang terkemuka untuk meningkatkan penjualan dan pengetahuan akan produknya diantaranya perbankan, produk ritel, serta *e-commerce*.
- **Organize a Seminar and Business Gathering.**
To reach the corporate segment, the Company with the trademark First Media Business also actively holds technology seminars and business gatherings to introduce the existence of the Company's services in an effort to support the growth of the Digital Economy and Industry 4.0.
- **Continuing to lead in product innovation**
In the broadband market, the Company intends to maintain its leadership by continuing to provide a high-speed network of scale in order to satisfy the growing demand for reliable access to data-heavy content through the internet.
- **Strategic alliances with leading brands**
The Company has ongoing marketing arrangements with several leading multinational and local companies to increase sales and awareness of its products; such as banking, retail products, also e-commerce.



Strategi Pemasaran

Target utama konsumen Perseroan adalah rumah tangga golongan atas dan golongan menengah.

Perseroan berfokus pada inovasi produk sejalan dengan tren konsumen sebagai sarana utama untuk meningkatkan pendapatan Perseroan baik dari pelanggan baru maupun pelanggan yang sudah ada.

Adapun strategi pemasaran Perseroan di tahun 2019 untuk meningkatkan akuisisi pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan yang sudah ada adalah :

- **Menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pelanggan**
Perseroan menawarkan berbagai pilihan paket *Combo* (layanan TV Kabel dan Internet). Perseroan meyakini bahwa kemampuan untuk menawarkan rangkaian paket *bundling* yang atraktif dan dengan harga yang bersaing kepada pelanggan, dapat berkontribusi untuk meningkatkan daya saing dan pangsa pasar Perseroan.
- **Menyediakan layanan *one-stop-entertainment* untuk keluarga**
Perseroan menyediakan layanan terpadu melalui (i) Layanan TV Kabel dengan SmartBox X1 disertai fitur *Video Streaming*, *catch-up TV*, *timeshift*, PVR, dan menikmati konten TV dengan kualitas *High Definition* dan 4K; (ii) layanan OTT melalui aplikasi FirstMediaX, HBO Go, HOOQ, CatchPlay yang adalah aplikasi hasil kolaborasi dengan mitra strategis.

Marketing strategy

The Company's core target consumer base comprises upper and middle Households.

The Company focuses on product innovation in line with consumer trends as the main means of increasing the Company's revenue from both new and existing customers.

The Company's marketing strategy in 2019 to increase acquisition of new customers and retain existing customers is:

- **Providing products and services that are in accordance with customer preferences and needs**
The company offers a variety of *Combo* packages (Cable TV and Internet services). The Company believes that the ability to offer attractive *bundling* packages and at competitive prices to customers can contribute to increasing the competitiveness and market share of the Company.;
- **Provide *one-stop-entertainment* service for family**
The Company provide an integrated services through (i) Cable TV Services with SmartBox X1 with Video Streaming, TV catch-up, timeshift, PVR, and enjoying High Definition and 4K TV content; (ii) OTT services through the FirstMediaX, HBO Go, HOOQ, CatchPlay applications which are applications in collaboration with strategic partners.;

- **Layanan TV Kabel yang dinikmati tidak lagi terbatas dalam satu ruangan**

Perseroan menyediakan tambahan *set-top-box* atau *dual tuner set-top-box* agar Pelanggan dapat menikmati layanan TV Kabel tidak lagi terbatas dalam satu ruangan, tetapi pelanggan dapat menonton kanal TV kabel yang berbeda di berbagai ruangan di dalam rumah.

- **Program loyalitas Pelanggan**

Perseroan juga terus mengkomunikasikan program loyalitas pelanggan, yaitu program FirstRewards, dimana pelanggan akan disegmentasi menjadi beberapa tipe membership yaitu Diamond, Ruby, Emerald, Sapphire sesuai dengan masa waktu berlangganan dan ARPU pelanggan. Setiap *membership* akan mendapatkan First Club, *First Privilege* dan *Priority Service*, dimana *rewards* tersebut dapat diklaim langsung melalui aplikasi MyFirstMedia, yang dapat diakses menggunakan "First ID" atau nomor telepon.

Untuk meningkatkan serta membangun keberlanjutan program loyalitas, Perseroan menciptakan program *Flash Reward* yang diadakan secara musiman kepada seluruh pelanggan setia Perseroan dengan membagikan berbagai hadiah menarik, salah satunya tiket perjalanan luar negeri untuk 1 (satu) keluarga.

- **Meningkatkan kualitas layanan pelanggan secara berkelanjutan**

Untuk semakin mempermudah interaksi dengan pelanggan, Perseroan menyediakan beberapa kanal digital, yaitu aplikasi MyFirstMedia, portal web cek.firstmedia.com, dan "FIA" (*FirstMedia Intelligent Assistant*), kanal digital dalam bentuk What'sApp chatbot. Dengan kanal digital tersebut pelanggan dapat melakukan cek status tagihan dan pembayaran First Media, cek status jaringan, melakukan *self-troubleshooting* dan membuat permohonan tiket ke *Customer Service* secara instan dan mudah.

- **Menciptakan layanan solusi TIK Korporat secara terpadu.**

Strategi pemasaran Perseroan untuk segmen korporat dengan merek dagang First Media Business adalah tidak hanya menawarkan layanan konektivitas internet *broadband* berkualitas tinggi tetapi juga telah dilengkapi dengan beberapa solusi TIK sesuai dengan kebutuhan pelanggan, yaitu diantaranya *data center*, *cloud services*, dan *managed services*. Layanan terpadu ini diciptakan oleh Perseroan untuk mendorong percepatan transformasi digital Perusahaan, sehingga pelanggan dapat merasakan akselerasi pertumbuhan bisnis yang lebih baik, dan sekaligus menjaga efisiensi operasional usaha.

- **Cable TV consumption no longer being restricted to one room**

The Company provides additional set-top-box or dual set-top-box tuners so that Customers can enjoy Cable TV services no longer limited to one room, but customers can watch different cable TV channels in various rooms in the house.

- **Customer Loyalty Program**

The Company also continues to communicate the customer loyalty program, the FirstRewards program, where customers will be segmented into several types of membership, namely Diamond, Ruby, Emerald, Sapphire according to the subscription period and customer ARPU. Each membership will get First Club, First Privilege and Priority Service, where rewards can be claimed directly through the MyFirstMedia application, which can be accessed using "First ID" or telephone number.

To improve and build the sustainability of the loyalty program, the Company created a Flash Reward program that is held seasonally to all loyal customers of the Company by distributing various attractive prizes, one of which is an overseas travel ticket for 1 (one) family.

- **Improve the sustainable quality of customer service:**

To further facilitate interaction with customers, the Company provides several digital channels, namely the MyFirstMedia application, the web portal cek.firstmedia.com, and "FIA" (*FirstMedia Intelligent Assistant*), digital channels in the form of What's Chat chat. With this digital channel, customers can check billing status and First Media payments, check network status, do self-troubleshooting and make ticket requests to Customer Service instantly and easily.

- **Creating integrated Corporate ICT solution services**

The Company's marketing strategy for the corporate segment with the trademark First Media Business is not only offering high-quality broadband internet connectivity services but also has been augmented with several ICT solutions according to customer needs, including data centers, cloud services and managed services. This integrated service was created by the Company to boost the acceleration of the Company's digital transformation, so the customers can experience better business growth acceleration, while simultaneously maintaining business operational efficiency.



THE FIRST ESPORTS AUDITION IN INDONESIA



SOLO EDITION

FREE FIRE

TOTAL PRIZEPOOL
Rp **1.300.000.000***

+ 1 UNIT
RENAULT KWID CLIMBER



FREE REGISTRATION:

FIRSTWARRIORS.ID

#PLAYFORGREATNESS #JADILAHYANGPERTAMA

SPONSORED BY:



RENAULT

OPTIK MELAWAI

ULTRA MILK

ANGKOR CHICKEN

ANTIS

CAFFINO

CISCO

ARYADUTA

LIPPONWELL

D-Link

PT

PT

ORGANIZED BY:

YAMISOK

OFFICIAL PARTNERS:



Garena



IESPA

MEDIA PARTNERS:

BERITA SATU

*All prizes included exclusive contract for 2 teams for 1 year

VISIT, LIKE/SUBSCRIBE, AND SHARE

firstmedia.com/FirstWarriorID



@FirstWarriorsID



First Warriors Indonesia



Tenaga Penjual

Perseroan mempunyai berbagai tenaga penjual berdasarkan tipe calon pelanggan atau pelanggannya yaitu :

- **Segmen Perumahan:** Agen penjualan yang melakukan penjualan *door-to-door*, serta agen *outbound* yang melakukan penjualan melalui telemarketing.
- **Segmen Kondominium dan apartemen:** manajer pengembangan bisnis dan account manager yang melakukan penjualan untuk *multi-dwelling* unit berinteraksi langsung dengan pengelola unit (*building management*).
- **Segmen Korporasi:** tenaga penjual yang melakukan penjualan serta mengelola hubungan dengan pelanggan Korporat dari berbagai industri.

Pelatihan dan retensi tenaga penjualan

Perseroan berfokus untuk memiliki tenaga penjualan yang produktif dan yang didedikasikan untuk penjualan residensial dan korporasi melalui rekrutmen dan retensi tenaga penjualan yang efektif. Hal ini bertujuan untuk menarik dan merekrut tenaga penjualan terbaik dengan memilah para pelamar melalui agen perekrutan profesional dan berinvestasi dalam pelatihan staf. Tenaga penjualan juga diberikan pelatihan yang berkelanjutan saat Perseroan merilis produk baru dari waktu ke waktu. Perseroan berusaha untuk mempertahankan staf yang memiliki kinerja terbaik dengan membayar komisi individual berdasarkan jumlah pelanggan baru yang diperoleh oleh masing-masing anggota staf. Perseroan juga memiliki langkah-langkah lain untuk memberikan penghargaan kepada staf penjualan yang terbaik, seperti peningkatan karir dan peningkatan remunerasi.

Siklus Pelanggan

Perseroan memiliki strategi penjualan yang disesuaikan untuk menangani setiap tahapan siklus pelanggan.

1. Tahap Pertama : Akuisisi

Pada tahap pertama siklus pelanggan ini, Perseroan melakukan kontak awal dengan calon pelanggan potensial melalui inisiatif berikut :

- Strategi perluasan jaringan: sebagai bagian dari perluasan jaringan ke wilayah baru, Perseroan melakukan *micro-marketing* dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap merek dan produk First Media kepada masyarakat sekitar.
- Proses *Remarketing* akan dilakukan dengan meninjau kembali wilayah-wilayah tertentu yang dinilai masih rendah penetrasinya, dan diberikan program penawaran khusus sesuai dengan kebutuhan perilaku calon pelanggan di area tersebut.

Sales Force

The Company has various salespeople based on the type of prospective customer or current customer, such as :

- **Residential Segment** direct sales agents who conduct sales door-to-door and on the road, and outbound agents who conduct sales through telemarketing.
- **Condominium and apartment segments:** business development managers and account managers who conduct sales for multi-dwelling units interact directly with the unit manager (*building management*).
- **Coporate Segment:** commercial sales who manage the Company's relationships with enterprise clients.

Training and retention of sales force

The Company focuses on having a productive and dedicated sales force for residential and enterprise sales through effective sales force recruitment and retention of staff. It seeks to attract and recruit the best sales force staff by screening applicants through professional recruiting agencies and investing in staff training. Sales forces are also given ongoing training as the Company releases new products over time. The Company seeks to retain its top performing staff by paying individual commissions based on the number of new customers acquired by the respective staff member. The Company also has other measures in place to recognise its top-performing sales force staff, such as career advancement and improved remuneration.

Customer Lifecycle

The Company has a tailored sales strategy that addresses each stage of the customer lifecycle.

1. Phase One: Acquisition

In the first phase of the customer lifecycle, the Company makes initial contact with potential customers through the following initiatives:

- New rollout strategy: as part of its Network rollout into new areas, the Company engages in micro-marketing with the aim of growing awareness of the First Media branding and product to the residents in the community.
- Remarketing process will be carried out by reviewing certain areas that are considered to be still low in penetration, and given a special offer program in accordance with the behavioral needs of prospective customers in the area.

2. Tahap Kedua : Membangun Loyalitas

Perseroan membangun loyalitas dengan cara melakukan *welcoming call* kepada pelanggan baru, mengedukasi pelanggan terkait produk dan layanan tambahan yang tersedia melalui berbagai medium, melakukan survei pelanggan secara berkala, dan memberikan program-program *loyalty* yang menarik.

3. Tahap Ketiga : Pengoptimalan

Pada tahap ketiga dari siklus pelanggan, Perseroan berusaha untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dalam menikmati layanan yang diberikan dengan memberikan penawaran paket tambahan atau *upgrade* ke paket yang lebih tinggi; dengan demikian, Perseroan juga dapat mengoptimalkan pendapatan yang dapat dicapai dari pelanggan.

4. Tahap Keempat : Retensi

Pada tahap keempat dari siklus pelanggan, Perseroan bertujuan untuk mempertahankan pelanggannya dengan cara melakukan segmentasi pelanggan dan diberikan program retensi kepada pelanggan yang diduga mempunyai risiko *churn*.

2. Phase Two : Build Loyalty

The Company builds loyalty by conducting welcoming calls to new customers, educating customers about additional products and services available through various media, conducting regular customer surveys, and providing attractive loyalty programs.

3. Phase Three : Optimisation

In the third phase of the customer lifecycle, the Company seeks to improve customer experience in enjoying the services provided by offering add-on packages or upgrading to higher packages; therefore, the Company also can optimize revenue it can achieve from customers through a portfolio growth strategy involving upselling initiatives.

4. Phase Four : Retention

In the fourth stage of the customer cycle, the Company aims to retain its customers by segmenting customers and providing a retention program to customers who are suspected of having churn risk.



FiRST
MEDIA

TV BILL TV PACKAGE
TROUBLESHOOTING CHANNEL LIST
MY SUBSCRIPTION MY CASE
FiRST Rewards
LOYALTY PROGRAM ACCOUNT HISTORY
DEVICE MANAGER SMARTCASTING

my
FiRST
MEDIA

UNTUK SOLUSI LEBIH CEPAT
DOWNLOAD APLIKASI MY FIRSTMEDIA
SEKARANG!

Download on the
App Store

GET IT ON
Google play

CUSTOMER SERVICE **1500 595**

family first

LAYANAN PELANGGAN

Customer Service

Tujuan utama dari tim layanan pelanggan Perseroan adalah dengan menawarkan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan sambil terus mempertahankan efisiensi operasional dan efektivitas biaya. Perseroan berusaha meningkatkan sumber pendapatan melalui penjualan paket tingkat atas dan menjual produk tambahan/*add-on* dengan mengubah interaksi pelanggan menjadi peluang untuk penjualan dan retensinya. Perseroan percaya bahwa melalui usaha tersebut dapat memaksimalkan sumber daya dalam mencapai penjualan tinggi untuk produk *bundle* dan mempertahankan tingkat *churn* yang rendah.

Perseroan menyediakan 24 jam, 7 hari dalam satu minggu layanan *Contact Center* untuk pelanggan dan menangani permintaan dan pertanyaan mengenai layanan dan produk Perseroan. Pelanggan juga dapat berinteraksi dengan Perseroan melalui aplikasi MyFirst Media Apps, *web page* cek.firstmedia.com, layanan *self service* dengan sistem *interactive voice response* ("IVR"), Whatsapp ChatBot email, situs web Perseroan, Facebook dan Twitter. Pemantauan layanan dilakukan setiap hari guna memastikan ketepatan waktu respon untuk pelanggan. Sebagian besar panggilan yang masuk ke tim *Contact Center* dapat ditangani langsung, akan tetapi apabila terdapat masalah teknis yang memerlukan penyelesaian yang lebih rumit, panggilan tersebut akan di eskalasikan ke tim *technical support* untuk tindakan lebih lanjut. Apabila tim *technical support* tidak dapat menyelesaikan melalui sambungan telepon, tim teknisi di lapangan akan mengunjungi lokasi pelanggan.

Untuk memastikan layanan pelanggan selalu konsisten dan berkualitas tinggi, Perseroan melakukan proses sebagai berikut :

- Menyambut panggilan melalui berbagai kanal interaksi yaitu melalui telepon, *email*, surat menyurat, media sosial seperti Facebook, Twitter, web form, My Firstmedia *Mobile Apps* dan memastikan semua permintaan dan pertanyaan pelanggan dapat ditangani dengan baik;
- Mengirimkan email kepada pelanggan baru untuk memastikan standar kualitas tercapai mulai dari penawaran layanan sampai selesai instalasi *onsite* di tempat pelanggan;
- Pasca kunjungan, panggilan telepon akan dilakukan secara *sampling* untuk memastikan bahwa kebutuhan pelanggan telah terpenuhi dan setiap gangguan layanan sepenuhnya diselesaikan; dan
- Penelaahan berkala kontrak pelanggan dan tren keluhan pelanggan, yang memungkinkan Perseroan untuk merancang inisiatif layanan untuk perbaikan masa depan.

The primary goal of the Company's customer service team is to offer customers a high quality service while maintaining operational efficiency and cost effectiveness. The Company seeks to enhance its sources of revenue by upselling higher tier packages and selling add-on products by turning customer interactions into opportunities for sales and retention. The Company believes that through these efforts it is able to maximise resources to achieve high sales of bundled products and maintain low churn rates.

The Company provides 24 hours, 7 days a week Contact Center support to its customers and addresses all requests and queries regarding the Company's services and products. Customers can also reach the Company through My First Media Apps, web page cek.firstmedia.com, self service with interactive voice response ("IVR") system, Whatsapp ChatBot, email, website, Facebook and Twitter. Monitoring of service levels is performed daily to ensure the utmost timeliness to respond customer's queries. Most calls to the Company's contact centers can be resolved by the Contact Center team, but where a technical problem requires more complex troubleshooting, the call is escalated to the technical support team for further action. If at this stage the technical problem cannot be resolved over the telephone, technical field team will visit the customer's premises.

To ensure that customers receive consistent and high quality services, the Company implements following processes:

- Responding through various interaction channels including phone calls, emails, lettering, social media such as Facebook, Twitter, web form, My Firstmedia Mobile Apps and ensure all requests and queries are handled properly;
- Sending a welcome email to new customers to ensure standard quality is met starting from services delivery until the onsite installation at the customers' places.
- After a service visit, a phone call is conducted in sampling to ensure that customers' need have been met and service disruption has been fully resolved; and
- Periodic reviews on customers' contract and on customers' complaints, which would help the Company to design initiative services for improvement.



Ilustrasi foto Perseroan melayani pelanggan.
Photo illustration The Company serves customers.

Perseroan mengoperasikan dua layanan *Contact Center* yang berlokasi di Tangerang dan Surabaya yang dilengkapi oleh sistem respon suara interaktif baik dalam Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia. Semua agen layanan pelanggan mendapatkan pelatihan *soft skill* secara reguler dan pelatihan untuk melakukan penawaran maupun kampanye produk baru. Perseroan menawarkan layanan premium untuk pelanggan terpilih dengan paket ARPU yang tinggi, yang menawarkan pelayanan *one-stop service*, jaminan prioritas untuk kunjungan teknisi dan pemantauan secara komprehensif pasca penyelesaian perbaikan untuk setiap masalah layanan. Perseroan juga menggunakan pemantauan *node-by-node* untuk mengawasi kualitas layanan *broadband*, menerapkan tindakan pencegahan untuk menghindari gangguan layanan atau fluktuasi kualitas dan identifikasi area layanan untuk peningkatan penjualan dan pemasaran kembali yang ditargetkan berdasarkan pola penggunaan data.

Pelanggan selain dilayani oleh tim *Contact Center*, dapat juga menggunakan layanan *self service* yang disediakan oleh Perseroan untuk mengecek status tagihan dan status jaringan. Layanan *self service* tersebut adalah sistem respon suara interaktif (IVR), *webpage* cek.firstmedia.com, My Firstmedia Apps dan WhatsApp ChatBot +62 21 25596006.

Perseroan juga menyediakan layanan bantuan pemasangan dan teknikal untuk pelanggan. Tim pemasangan jaringan bertanggung jawab untuk menyediakan layanan jaringan *last mile* kepada pelanggan. Bantuan tersebut mencakup layanan pemasangan, panggilan bantuan layanan dan kunjungan untuk menyelesaikan masalah pelanggan.

The Company operates two Customer Contact centers which located in Tangerang and Surabaya that are equipped with an interactive voice response system with both English and Bahasa capabilities. All of the Company's customer service agents are regularly trained in soft skills and on new product offerings and campaigns. The Company offers a premium service line for selected high revenue-ARPU customers, which offers one-stop service delivery, guaranteed priority for onsite visits and a comprehensive post resolution monitoring of any service issues. The Company also utilises node-by-node monitoring to monitor broadband service quality, implement preventive actions to avoid service disruptions or quality fluctuations and identify coverage areas for targeted upselling and remarketing based on data usage patterns.

The Customer besides served by Contact Center team, can also use self service provided by the Company to check the billing dan network status. The self service services include Interactive Voice Response (IVR) system, *webpage* cek.firstmedia.com, My Firstmedia Apps, and WhatsApp ChatBot +62 21 25596006.

The Company also provides installation and technical service support to customers. The Network installation team is responsible for providing last mile Network support to customers. This support includes installation services, servicing calls and troubleshooting visits.

INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Infrastructure



Platform IT

Perseroan memilih setiap Platform IT berdasarkan kinerja, keandalan dan skalabilitasnya. Sistem IT yang digunakan mencakup area fungsional sebagai berikut:

- Sistem pendukung interaksi: interaksi dan komunikasi pelanggan, termasuk sistem pendukung *contact center* untuk pelanggan, unit tanggapan suara interaktif, berbagai situs web dan portal;
- Sistem pendukung bisnis: pengelolaan hubungan dengan pelanggan, pengelolaan pesanan, pengelolaan permasalahan, tagihan, antisipasi penipuan, jaminan kepastian pendapatan, tagihan interkoneksi dan rekonsiliasi, pengelolaan pengujian dan tingkat layanan;
- Sistem pendukung operasional: penyediaan, inventaris jaringan, jaminan kepastian layanan, pengumpulan lalu lintas data dan sistem penyelesaian jaringan, perencanaan jaringan, pengelolaan tenaga kerja dan tempat kerja;
- Sistem pendukung pengambilan keputusan: pengumpulan data, penggalian data dan sistem laporan bisnis;
- Sistem perencanaan sumber daya perusahaan: proses pendukung internal seperti buku besar, keuangan dan pengelolaan sumber daya manusia; dan
- Layanan infrastruktur IT : otomatisasi kantor, komunikasi, *intranet*, jaringan IP internal, aplikasi dan *database hosting* dan penyimpanan;

IT Platforms

The Company's IT platforms were selected for their performance, reliability and scalability. The IT systems cover the following functional areas:

- Interaction support systems: customer contact and interaction, including customer contact center support systems, interactive voice response units, various websites and portals;
- Business support systems: customer relationship management, order management, trouble ticketing, billing, fraud management, revenue assurance, interconnection billing and reconciliation, commissioning and service level agreement management;
- Operations support systems: provisioning, network inventory, service assurance, traffic data collection and network mediation systems, network planning, workforce management and project management;
- Decision support systems: data warehousing, data mining and business reporting systems;
- Enterprise resource planning systems: supporting internal processes such as general ledger, treasury and human resource management; and
- IT infrastructure services: office automation, communications, intranet, internal IP networking, application and database hosting and storage.

Perseroan menggunakan sistem ERP (*enterprise resource planning*) yang mumpuni sebagai sistem perencanaan sumber daya perusahaan. Sistem ini memungkinkan Perseroan untuk mengotomatisasi seluruh proses pengadaan sampai dengan siklus pembayarannya dimana sistem ini dapat menangani seluruh kebutuhan pembayaran sembari menyesuaikan terhadap pemenuhan bisnis dan persyaratan pada setiap tahapan proses pengadaan barang, mulai dari permintaan untuk pengadaan, pembelian dan pembayaran.

Perseroan juga menggunakan sistem yang cerdas dan mumpuni untuk sistem layanan bisnis, pengelolaan pelanggan, pengelolaan tagihan, pengelolaan pesanan, pengelolaan pengumpulan tagihan, pengelolaan *homes passed*, *provisioning*, pengelolaan produk, dan tenaga kerja. Perseroan juga memiliki aplikasi yang dikembangkan sendiri untuk mendukung beberapa proses dan sistem operasional utama, termasuk pemetaan pelanggan, pengelolaan informasi sumber daya manusia dan upah.

Infrastruktur dan sistem IT Perseroan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu untuk mendukung layanan dan produk yang disediakan oleh Perseroan, untuk meningkatkan fungsionalitas dan proses kerja (baik untuk pelanggan maupun internal) dan untuk memperkenalkan kemampuan teknis yang terbaru.

Perlindungan Data

Undang-undang perlindungan data mengatur penggunaan data Perseroan yang dikumpulkan dari pelanggan. Undang-undang ini mengatur cara pengumpulan, penggunaan dan perlindungan data pribadi. Perseroan dianggap sebagai “pengguna data” saat mengumpulkan informasi mengenai pelanggannya dan tidak dapat menggunakan data pribadi ini untuk tujuan pemasaran langsung kecuali jika ada persyaratan tertentu yang telah dipatuhi, termasuk pelanggan yang memberikan persetujuannya kepada Perseroan untuk menggunakan datanya untuk tujuan tersebut. Perseroan saat ini telah memiliki sistem yang mensyaratkan siapapun yang mengendalikan pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan atau penggunaan data untuk memenuhi kewajiban penyimpanan data yang dipersyaratkan Perseroan.

Pusat Pemulihan Bencana

Pusat pemulihan bencana yang dimiliki Perseroan berfungsi penuh secara mandiri dan memiliki perangkat *hardware* dan *software* yang telah diduplikasi sebagai *backup*. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menggunakan pusat pemulihan bencana dan tetap beroperasi dalam hal terjadi kejadian atau gangguan yang signifikan terhadap infrastruktur jaringan yang ada. Mengingat posisi geografis Indonesia yang rentan mengalami gempa bumi, Perseroan memiliki pandangan bahwa pengelolaan dan strategi untuk pemulihan bencana merupakan komponen penting dari keseluruhan manajemen risiko.

Jaringan IP sepenuhnya Perseroan seluruhnya *redundant*, dengan duplikasi terhadap *hardware* dan *software* Perseroan melalui jaringan *Dense Wavelength Division Multiplexing* (DWDM) dan pusat pemulihan bencana untuk *head-end* TV mampu menyediakan sekitar 75% dari total kanal yang disiarkan.

The Company uses competent ERP system (*enterprise resource planning*) as its enterprise resource planning system. This system enables the Company to automate the entire procurement-topay cycle by handling all of its purchasing needs while adapting to business and compliance requirements at every step of the procurement process, from requesting to sourcing, purchase and payment.

The Company also use the intelligent and competent system for business service systems, covering customer management, billing management, order management, collection management, homes passed management, provisioning, product management, and workforce management. The Company has developed in-house applications to support several key operational processes and systems, including customer tracking, human resources information management and payroll.

The Company's IT infrastructure and systems undergo enhancements from time to time to support the services and products it provides, to improve functionality and working processes (both customer-facing and internal) and to introduce new technical capabilities.

Data Protection

Data protection laws govern the Company's use of data that it gathers from customers. These laws govern the manner of collection, use and security of personal data. The Company is considered to be a “data user” when it collects information on its customers and it cannot use this personal data for direct marketing purposes unless certain requirements have been complied with, including the customer giving its consent for the Company to use its data for these purposes. The Company has systems in place to require any person who controls the collection, holding, processing or use of data comply with the Company's statutory obligations in respect of data protection.

Disaster Recovery Center

The Company's disaster recovery center is fully functional on a standalone basis and has a duplicate set up of the Company's hardware and software. This would allow the Company to switch over to the disaster recovery center and continue to operate in the event of any significant disruption to its existing Network infrastructure. Given its geographic location, Indonesia is prone to earthquakes, and adequate disaster recovery management strategies are viewed by the Company as a key component of overall risk management.

The IP core network is fully redundant, with a full duplicate set up of the Company's hardware and software through a dense wavelength division multiplexing (DWDM) network and the TV headend disaster recovery center is able to provide approximately 75% of the total broadcast channels.



Pengelolaan Tagihan dan Pembayaran

Perseroan mengelola operasional tagihan secara internal. Perseroan menggunakan sistem manajemen pelanggan yang cerdas dan mumpuni untuk mengelola tagihan pelanggan perumahan. Pelanggan ditempatkan pada salah satu dari empat siklus tanggal tagihan bulanan yang berbeda-beda, yang memungkinkan Perseroan untuk mendistribusikan tagihan dan perhitungan setiap waktu sepanjang bulan tersebut. Perseroan meyakini bahwa sistem ini membantu untuk memastikan penagihan rekening yang akurat dan tepat waktu, dan memfasilitasi distribusi arus kas.

Perseroan melakukan penagihan kepada pelanggan melalui tagihan elektronik dan/atau tagihan tradisional yang dicetak dengan menggunakan kertas. Setiap bulannya tagihan dikirimkan melalui email kepada pelanggan yang memilih cara penagihan dengan menggunakan tagihan elektronik dan yang lainnya melalui pos/kurir. Pelanggan yang memilih cara penagihan tradisional yang dicetak dengan menggunakan kertas dan yang dikirimkan lewat pos/kurir dikenakan sejumlah biaya untuk pemrosesan. Tagihan elektronik lebih efisien untuk operasionalnya dan juga lebih menghemat biaya bagi Perseroan.

Billing and Credit Management

The Company manages its billing operations internally. It uses the intelligent and competent customer management system to manage its residential customer base. It places customers on one of four billing cycles with four different monthly billing dates, which enables the Company to distribute billing and accounting work throughout the month. The Company believes that this system helps to ensure accurate and timely billing of accounts and facilitate cash flow distribution.

The Company bills its customers by means of electronic billing and/or more traditional paper billing. Each month a bill is sent to customers by email to customers who have opted into electronic billing and otherwise by post. Customers who have opted for traditional billing by printed copy and postal delivery are charged a nominal processing fee. Electronic billing has resulted in more efficient billing operations as well as cost savings for the Company.

Terkait cara pembayaran, pelanggan memiliki pilihan pembayaran tagihan melalui *transfer* bank atau kartu kredit. Perseroan memiliki kerjasama dengan berbagai institusi perbankan terkemuka di Indonesia, yang memungkinkan pelanggan membayar tagihan melalui transfer secara *online*, debit, ATM atau kartu kredit. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan berbagai toko ritel yang memungkinkan pelanggan untuk membayar tagihannya di kasir toko. Dan yang terakhir, pelanggan dapat membayar tagihannya melalui *mobile application* yang dikelola oleh Perseroan, yang diluncurkan pada tahun 2017.

Perseroan memiliki departemen *collection* yang bertanggung jawab untuk memastikan penerimaan pembayaran tepat pada waktunya. Departemen ini bertanggung jawab untuk mengingatkan kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran tagihan yang tertunggak melalui telepon, pesan teks dan surat pemberitahuan dan permintaan pembayaran. Pelanggan yang gagal melakukan pembayaran tagihannya setelah diberi peringatan beberapa kali, maka layanannya akan diputus oleh Perseroan. Meskipun layanannya diputus, tim retensi dari Perseroan akan menghubungi pelanggan tersebut untuk meyakinkannya untuk membuat perjanjian berlangganan baru.

Pelanggan korporasi ditagih sesuai dengan ketentuan pada perjanjian layanannya masing-masing. Departemen *collection* bekerja sama dengan masing-masing *account executive* dari divisi sales untuk memastikan kepuasan pelanggan dan mendapatkan pembayaran yang tepat waktu dari pelanggan korporasi.

Pengelolaan Kecurangan (*Fraud*)

Potensi terjadinya kecurangan eksternal terhadap infrastruktur jaringan Perseroan dapat dibatasi mengingat Perseroan mencatat seluruh data terkait *homes passed*-nya. Selain itu, Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengelolaan kecurangan yang dapat mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan:

- Pengamanan sistem IT dan akses sistem: pengelolaan standar *user ID* dan pemetaan audit, serta sistem keamanan *firewall* yang diterapkan untuk mencegah akses yang tidak diperbolehkan ke sistem Perseroan; dan
- Pengendalian internal: mekanisme pengendalian internal diterapkan pada seluruh proses yang ada di Perseroan dan dijaga sepanjang jangka waktu keberlangganan pelanggan. Termasuk juga *screening* secara acak untuk pelanggan baru, memeriksa apakah pelanggan perumahan cenderung menggunakan produk dan layanan Perseroan untuk tujuan komersial (dan bukan untuk penggunaan sendiri) dan pengecekan setelah instalasi untuk memastikan bahwa tidak ada layanan di luar standar yang dilakukan oleh *sales* atau adanya pemberian uang tunai kepada teknisi pada saat instalasi. Perseroan juga meninjau rekaman telepon pelanggan untuk memeriksa bahwa tidak ada informasi yang menyesatkan kepada pelanggan dari perwakilan Perseroan dan semua masalah pelanggan dapat diselesaikan secara memuaskan.

In terms of payment option, customers have the option of paying their bills via bank transfer or credit card. The Company also has arrangements with several of Indonesia's leading banking institutions, which allow customers to pay their bills through online transfers, direct debit, banks' automatic teller machines or credit cards. The Company also maintains alliances with several retail stores that allow customers to pay their bills at the cashier in participating stores. Finally, customers can pay their bills through the Company's account management mobile application, which was launched in 2017.

The Company has a collection department which is responsible for ensuring timely collection of its receivables. This team is responsible for sending out reminders to customers to pay their outstanding bills through direct calling, text messaging and issuing notices and letters of demand. Customers who fail to settle their outstanding bills after several reminders will have their accounts temporarily disconnected. Even after service to a customer has been disconnected, the Company's retention team will contact the former customer to try to persuade him or her to enter into a new subscription contract.

Enterprise clients are billed in accordance with the terms of their service agreement. The collection department works closely with account executives from the sales division to ensure customer satisfaction and to procure timely payment by these high-value customers.

Fraud Management

The potential for external fraud is limited due to the nature of the Company's Network infrastructure – the Network consists of fixed fibre and cable infrastructure and the Company keeps a record of all homes passed. Nevertheless, the Company has developed the following robust fraud management mechanisms to detect and prevent potential frauds:

- IT system security and systems access security: standard *user ID* management and audit trails, as well as a firewall security system, are implemented to prevent unauthorised access to the Company's systems; and
- Internal control: internal control mechanisms are implemented in all of the Company's processes and are maintained throughout the term of each customer's contract. These include random screening of all new customers, checks at the time of installation to assess whether a residential customer is likely to use the Company's products and services for commercial purposes (and not for domestic personal use) and post-installation checks to confirm that there have not been any offers of non-standard services by sales staff or cash gifts given to technicians at the time of installation. The Company also reviews recordings of customer service calls to check that misleading information is not given to customers by its service representatives and that all customer service issues are resolved in a satisfactory manner.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN TERHADAP PERSEROAN

Impact of Regulatory Changes to The Company

Dalam menjalankan usahanya Perseroan akan selalu mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian Perseroan juga mengikuti perkembangan atas perubahan atau penambahan peraturan yang mungkin dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan. Pada tahun 2019 terdapat beberapa Peraturan baru yang dikeluarkan dan/atau diubah sebagai berikut:

1. Promosi Pemasaran Efek Termasuk Iklan, Brosur, Atau Komunikasi Lainnya Kepada Publik

Pada tanggal 11 Februari 2019, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengeluarkan Peraturan OJK ("POJK") Nomor 7/POJK.04/2019 tentang Promosi Pemasaran Efek Termasuk Iklan, Brosur, atau Komunikasi Lainnya Kepada Publik. Peraturan ini dikeluarkan dalam rangka memberikan kejelasan dan kepastian mengenai pengaturan terhadap promosi pemasaran efek termasuk iklan, brosur, atau alat komunikasi lainnya kepada publik.

Perseroan akan senantiasa mengikuti POJK ini sehubungan dengan setiap promosi pemasaran efek termasuk iklan, brosur, atau alat komunikasi lainnya kepada publik dalam rangka penawaran umum.

2. Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Pada tanggal 29 April 2019 OJK mengeluarkan Peraturan POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Peraturan ini dikeluarkan untuk meningkatkan perlindungan bagi pemegang saham minoritas, khususnya mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dalam rangka penambahan modal yang dilakukan Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Perseroan akan senantiasa mengikuti POJK ini apabila di kemudian hari Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

In running its business, the Company will always follows the prevailing regulations. The Company also follows the development of the regulations that may effect the Company's business. In 2019, there are some new and/or amended regulations as follows:

1. Securities Marketing Promotion Including Advertising, Brochures, or Other Communication to the Public

On On February 11, 2019, the Financial Services Authority ("OJK") issued OJK Regulation ("POJK") Number 7/POJK.04/2019 concerning Securities Marketing Promotion including Advertising, Brochures, or Other Communication to the Public. This regulation is issued in order to provide clarity and certainty regarding the regulation of securities marketing promotion including advertisement, brochures, or other communication tools to the public.

The Company will always comply this POJK in connection with any securities marketing promotions including advertisements, brochures, or other communication tools to the public in the context of a public offering.

2. Increasing Capital of a Public Company by Giving Pre-emptive Rights

On April 29, 2019, OJK issued POJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to the Regulation of the Financial Service Authority Number 32/POJK.04/2015 Regarding Capital Increase of a Public Company by Giving Pre-emptive Rights. This regulation was issued to increase protection for minority shareholders, particularly regarding the holding of a General Meeting of Shareholders in the context of capital increase by a publicly listed company by providing pre-emptive rights.

The Company will always comply this POJK if in the future the Company implements an Open Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights.

3. Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi

Sebagai tindak lanjut dari diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, maka Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Nomor 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi dan Peraturan Nomor 21 Tahun 2019 Tata Cara Pengawasan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi ("Permenkumham"). Peraturan ini diterbitkan untuk efektivitas pelaksanaan prinsip mengenali pemilik manfaat dari korporasi, guna memperoleh informasi mengenai pemilik manfaat yang akurat, terkini, dan tersedia untuk umum, serta memastikan penerapan prinsip mengenali pemilik manfaat dari korporasi telah dilaksanakan oleh korporasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sebagai wujud kepatuhan terhadap Permenkumham tersebut, Perseroan baik secara mandiri maupun melalui Notaris akan menyampaikan informasi terkait Pemilik Manfaat dari Perseroan. Apabila Perseroan tidak menyampaikan informasi dimaksud, maka Perseroan tidak dapat melanjutkan ke tahapan berikutnya pada suatu proses di AHU *online*.

4. Pedoman Dan Tata Cara Perizinan Dan Fasilitas Penanaman Modal

Pada tanggal 29 Juli 2019, diterbitkan Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Pedoman dan Tata Cara Perizinan dan Fasilitas Penanaman Modal. Peraturan ini diterbitkan untuk memberikan kepastian hukum mengenai divestasi saham dan pemberian rekomendasi keimigrasian bagi orang asing yang menjabat direksi atau komisaris sebagai pemegang saham.

5. Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bidang Komunikasi Dan Informatika

Pada tanggal 31 Juli 2019 diterbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Permenkominfo") Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bidang Komunikasi dan Informatika. Peraturan ini diterbitkan untuk menyesuaikan dengan kondisi saat ini.

Perseroan akan senantiasa mengikuti ketentuan dalam Permenkominfo ini sehubungan dengan setiap pengajuan perizinan telekomunikasi oleh Perseroan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika.

3. Application of the Principle to Recognize the Beneficiary Owner of the Corporation

As a follow up to the issuance of Presidential Regulation Number 13 of 2018 concerning the Application of the Principle of Recognizing Beneficiaries from Corporations in the Context of Prevention and Eradication of Criminal Acts of Money Laundering and Criminal Funding of Terrorism, the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia issued Regulation Number 15 of 2019 concerning Procedures for Implementing the Implementation of the Principle of Recognizing the Beneficiary Owner of the Corporation and Regulation Number 21 of 2019 concerning the Procedure for Supervision of the Implementation of the Principle of Recognizing the Beneficiary Owner of the Corporation ("Permenkumham"). This regulation is issued for the effectiveness of the implementation of the principle of recognizing the beneficial owner of the beneficial owner that is accurate, current, and publicly available, and to ensure that the application of the principle of recognizing the beneficial owner of the corporation has been carried out by the corporation in accordance with statutory regulations.

As a form of compliance with the Permenkumham, the Company, both independently and through a Notary will convey information related to the Beneficiary Owner of the Company. If the Company does not submit the said information, the Company will not be able to proceed to the next step in a process at AHU *online*.

4. Guidelines and Procedures for Licensing and Investment Facilities

On July 29, 2019, the Republic of Indonesia Investment Coordinating Board Regulation Number 5 of 2019 concerning Amendment to the Regulation of the Investment Coordinating Board No. 6 of 2018 concerning Guidelines and Procedures for Investment Licensing and Facilities. This regulation was issued to provide legal certainty regarding divestment of shares and the provision of immigration recommendations for foreigners who are directors or commissioners as shareholders.

5. Licensing Services for Electronically Integrated Business in Communication and Information Technology

On July 31, 2019 the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia issued a Regulation ("Permenkominfo") Number 7 of 2019 concerning Amendment to the Regulation of the Minister of Communication and Information Number 7 of 2018 concerning the Licensing Services for Electronic Integrated Business Licensing in the Field of Communication and Information. This regulation was issued to adjust to current conditions.

The Company will always comply the provisions in this Permenkominfo in connection with every application for telecommunications licensing by the Company to the Ministry of Communication and Information.

6. **Transaksi Efek**

Pada tanggal 17 September 2019, OJK mengeluarkan POJK Nomor 22/POJK.04/2019 tentang Transaksi Efek. Peraturan ini diterbitkan sehubungan dengan berkembangnya transaksi efek yang bertambah kompleks sehingga peraturan ini diharapkan dapat meningkatkan perlindungan terhadap kepentingan pemodal dan pelaku di pasar modal serta untuk meningkatkan pengawasan transaksi efek oleh OJK. Perseroan akan senantiasa mengikuti POJK ini apabila di kemudian hari Perseroan melaksanakan transaksi efek.

7. **Penggunaan Bahasa Indonesia**

Pada tanggal 30 September 2019, diterbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia. Peraturan ini diterbitkan untuk mengatur penggunaan Bahasa Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 40 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.

Perseroan akan senantiasa mematuhi ketentuan mengenai penggunaan Bahasa Indonesia berdasarkan peraturan tersebut.

8. **Penilaian Terhadap Penggabungan Atau Peleburan Badan Usaha, Atau Pengambilalihan Saham Perusahaan Yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli Dan/Atau Persaingan Usaha Tidak Sehat.**

Pada tanggal 3 Oktober 2019, diterbitkan Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2019 tentang Penilaian Terhadap Penggabungan Atau Peleburan Badan Usaha, Atau Pengambilalihan Saham Perusahaan Yang Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli Dan/Atau Persaingan Usaha Tidak Sehat. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha Yang Dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Perseroan akan senantiasa mengikuti ketentuan dalam peraturan ini apabila di kemudian hari terdapat tindakan penggabungan atau peleburan badan usaha, atau pengambilalihan saham perusahaan yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat.

9. **Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi**

Pada tanggal 25 Oktober 2019 diterbitkan Permenkominfo Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 14 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi serta untuk mewujudkan efisiensi dan efektivitas investasi dan kemudahan berusaha di sektor telekomunikasi.

Perseroan akan senantiasa mengikuti ketentuan dalam Permenkominfo ini sehubungan dengan jasa telekomunikasi yang diselenggarakan oleh Perseroan.

6. **Securities Transactions**

On September 17, 2019, OJK issued POJK Number 22/POJK.04/2019 concerning Securities Transactions. This regulation was issued in connection with the development of increasingly complex securities transactions so that this regulation is expected to increase protection for the interests of investors and actors in the capital market and to increase supervision of securities transactions by the OJK. The Company will always comply this POJK if the Company later conducts securities transactions.

7. **Use of Indonesian Language**

On September 30, 2019, the Republic of Indonesia Presidential Regulation Number 63 Year 2019 was issued concerning the Use of Indonesian Language. This regulation was issued to regulate the use of Indonesian Language as mandated in Article 40 of Law Number 24 Year 2009 concerning the State Flag, Language and Symbols, as well as the National Anthem.

The Company will always comply with the provisions regarding the use of Indonesian language based on these regulations.

8. **Evaluation of the Merger or Consolidation of Business Entities, or the Takeover of Company Shares that Can Result in the Occurrence of Monopolistic Practices and/or Unfair Business Competition.**

On October 3, 2019, Regulation of the Business Competition Supervisory Commission Number 3 of 2019 was issued concerning Evaluation of Merger or Consolidation of Business Entities, or Acquisition of Company Shares that Caused the Occurrence of Monopolistic Practices and/or Unfair Business Competition. This regulation was issued to implement Government Regulation Number 57 of 2010 concerning Merger or Consolidation of Business Entities That Can Result in the Occurrence of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

The Company will always comply the provisions in this regulation if in the future there is an act of merging or consolidation of business entities, or acquisition of company shares that may result in monopolistic practices and/or unfair business competition.

9. **Provision Telecommunications Services**

On October 25, 2019, Permenkominfo Number 13 of 2019 was issued concerning the Implementation of Telecommunications Services. This regulation was issued to implement the provisions of Article 14 paragraph (2) Government Regulation Number 52 of 2000 concerning Telecommunications Operation and to realize the efficiency and effectiveness of investment and ease of doing business in the telecommunications sector.

The Company will always comply the provisions in this Permenkominfo in connection with telecommunications services provided by the Company.

10. Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Perusahaan Tercatat

Pada tanggal 28 Oktober 2019 diterbitkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") Nomor SE-00006/BEI/10-2019 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Perusahaan Tercatat. Terbitnya peraturan ini dalam rangka untuk pelaporan elektronik untuk kegiatan pemantauan oleh Bursa, termasuk komunikasi elektronik yang dapat dilakukan oleh Bursa kepada Perusahaan Tercatat. Dengan diberlakukannya keputusan ini maka Surat Edaran Nomor SE-001/BEI/12-2007 tanggal 28 Desember 2007 Perihal Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Perusahaan Tercatat, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

11. Penerbitan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum

Pada tanggal 29 November 2019 OJK mengeluarkan POJK No. 30/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum. Peraturan ini dikeluarkan dalam rangka memberikan kepastian hukum dan perlindungan kepada konsumen dan masyarakat terhadap penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk yang dilakukan tanpa melalui penawaran umum.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sepanjang tahun 2019 tidak adanya penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

10. The Procedure for Submitting Electronic Reports by the Listed Company

On October 28, 2019, a Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange ("IDX") Number SE-00006/BEI/10-2019 concerning Procedures for Submitting Reports Electronically by Listed Companies was issued. The issuance of this regulation is in the context of electronic, for monitoring activities by the IDX, including electronic communication that can be carried out by the IDX to Listed Companies. With the enactment of this decree, Circular Letter Number SE-001/BEI/12-2007 dated December 28, 2007 Regarding Procedures for Submitting Electronic Reports by a Listed Company, is revoked and declared no longer valid.

11. Debt and/or Sukuk Securities Issuance Is Conducted Without Public Offering

On November 29, 2019 OJK issued POJK No. 30/POJK.04/2019 concerning Issuance of Debt and/or Sukuk Securities Conducted Without Public Offering. This regulation was issued in order to provide legal certainty and protection to consumers and the public against the issuance of debt and / or sukuk securities which are carried out without going through a public offering.

Changes in Accounting Policy

During 2019 there were no adjustments to the Financial Accounting Standards (SAK) which had a significant impact on the Company.

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions of Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan juga telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi (sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Undang-Undang Pasar Modal Indonesia), yang dilaksanakan pada kondisi dan prasyarat yang disepakati oleh pihak-pihak tersebut. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut :

In its business activities, The Company has also entered into transactions with affiliated parties (as defined in Law No. 8 of the Indonesian Capital Market Law), which carried out under the term and conditions agreed by the parties. The nature of relationships and transactions with related parties is as follows :

Pihak - Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT First Media Tbk	Pemegang Saham Shareholder	Layanan <i>broadband</i> internet berlangganan dan jaringan Subscription broadband internet and network services
PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendali Affiliate common control entity	Kas pada bank dan deposito berjangka dan layanan proses pembayaran. Cash in bank and time deposit and payment processing services
PT Visionet Data Internasional	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendali Affiliate common control entity	Layanan <i>broadband</i> internet berlangganan dan jaringan Subscription broadband internet and network services
PT Multipolar Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendali Affiliate common control entity	Modem kabel, komputer dan elektronik <i>head end</i> Cable modem, computer and head end electronics
PT Internux	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendali Affiliate common control entity	Layanan <i>broadband</i> internet berlangganan dan jaringan Subscription broadband internet and network services
PT Mahkota Sentosa Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendali Affiliate common control entity	Layanan <i>broadband</i> internet berlangganan dan jaringan Subscription broadband internet and network services
PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendali Affiliate common control entity	Layanan <i>broadband</i> internet berlangganan dan jaringan Subscription broadband internet and network services
PT Lynx Mitra Asia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendali Affiliate common control entity	Layanan <i>broadband</i> internet berlangganan dan jaringan Subscription broadband internet and network services
PT Solusi E-Commerce Global	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendali Affiliate common control entity	Layanan <i>broadband</i> internet berlangganan dan jaringan Subscription broadband internet and network services
PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendali Affiliate common control entity	Layanan <i>broadband</i> internet berlangganan dan jaringan Subscription broadband internet and network services
PT Visionet Internasional	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendali Affiliate common control entity	Layanan <i>broadband</i> internet berlangganan dan jaringan Subscription broadband internet and network services
Imperial Aryaduta Hotel & Country	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendali Affiliate common control entity	Layanan <i>broadband</i> internet berlangganan dan jaringan Subscription broadband internet and network services
PT Visionet Internasional	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendali Affiliate common control entity	Layanan <i>broadband</i> internet berlangganan dan jaringan Subscription broadband internet and network services
PT Indonesia Media Televisi	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendali Affiliate common control entity	Layanan <i>broadband</i> internet berlangganan dan jaringan Subscription broadband internet and network services
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci Key management personnel	Imbalan kerja Employee benefits

If you think that the internet has changed your life, think again. The Internet of Things is about to change it all over again!



PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

6

CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola
Perusahaan





LinkNet

PT Link Net Tbk

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN
PAPARAN PUBLIK (PUBLIC EXPOSE) TAHUNAN 2019**

Ballroom A, Hotel Aryaduta Jakarta
Jakarta, 26 April 2019

Bintang H. Saragih

Al Othman

Maria Budiman

DASAR-DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation Basis and Guidance

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mengacu pada dasar-dasar dan pedoman peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU 40/2007");
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UU 8/1995");
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK 21/2015");
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK 32/2015").

In terms of implementation Corporate Governance, the Company refers to the basis and guidance to laws and regulations as follows:

1. Laws of the Republic Indonesia No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies ("Law 40/2007");
2. Laws of the Republic Indonesia No. 8 of 1995 on the Capital Market ("Law 8/1995");
3. Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies ("POJK 21/2015");
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Companies ("SEOJK 32/2015").

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) merupakan suatu tatanan yang mengatur pengelolaan perusahaan yang berperan penting untuk menghasilkan nilai-nilai ekonomi serta sosial yang baik terutama bagi para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan Perseroan.

Sebagai perusahaan publik yang bergerak dibidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, Perseroan selalu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dan mengembangkan layanan yang dimiliki serta melakukan perbaikan di dalam Perseroan sendiri. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, Perseroan memandang sangat penting penerapan suatu Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/"GCG"*), hal ini untuk menjaga kesinambungan kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dengan penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang didukung oleh integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari berbagai perangkat dalam Perseroan, diharapkan GCG tidak hanya akan menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan tetapi menjadi bagian dari budaya Perseroan untuk mencapai kesinambungan dan ketahanan usaha Perseroan dalam jangka panjang, meningkatkan kinerja Perseroan, dan pada akhirnya memberikan nilai tambah Perseroan untuk kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, termasuk pula para pengguna jasa Perseroan.

Implementation of Corporate Governance

Corporate Governance is a guidance to regulate the management of company has a significant role to generate a good economic and social values especially to Shareholders, Stakeholders and the Company.

As a public company which engaged its business in telecommunications network and service provider, the Company strives to continuously improve the quality and develop its services and to make improvements within the Company itself. In order to achieve this, the Company considers the important to implementing a Good Corporate Governance ("GCG"), in order to maintain the continuity of Company's business activities in the future. Given the consistent and persistent GCG implementation supported by integrity and high commitment as well as active participations of all of the Company's organs, the Company is expecting that GCG will not only become an obligation must be performed by the Company but also a part of the Company's culture to achieve business sustainability and security in the longer term, improve performance, and in the end give an added value for the Company for the interests of its Shareholders and Stakeholders, as well as the Company's service users.

Dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), untuk menciptakan kinerja yang baik, Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan dengan menganut Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dengan penerapan TARIF, sebagai 5 (lima) pilar dasar dari GCG, yaitu:

1. Keterbukaan;
2. Akuntabilitas;
3. Pertanggungjawaban
4. Independensi; dan
5. Kesetaraan dan Kewajaran

Penerapan 5 (lima) pilar dasar tersebut diyakini oleh Perseroan sebagai instrumen yang dapat diandalkan dalam mengatur segala aspek bisnis yang dijalankan oleh Perseroan, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Perseroan, sehingga diharapkan dapat menciptakan keseimbangan dalam operasional usaha Perseroan secara menyeluruh. Keseimbangan operasional usaha yang akan dicapai meliputi segala bentuk kepentingan, baik individu maupun kelompok, baik internal maupun eksternal, sehingga kepentingan Perseroan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan akan mencapai titik ekuilibrium.

Keterbukaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa berusaha menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya, dengan cara menyediakan informasi yang material dan relevan secara rutin kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, serta memastikan bahwa informasi tersedia tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses.

Perseroan senantiasa menyampaikan berbagai laporan rutin yang diwajibkan bagi perusahaan publik, antara lain laporan keuangan interim, laporan keuangan tengah tahunan, dan laporan keuangan tahunan yang diaudit, laporan tahunan, dan laporan insidental, yang antara lain terkait dengan aksi korporasi, transaksi afiliasi, maupun transaksi material, seluruhnya baik dalam paparan publik maupun melalui media cetak maupun media elektronik. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan sarana berupa akses bagi khalayak umum untuk memperoleh laporan tahunan Perseroan melalui *website* resmi www.linknet.co.id.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principle, to create a good performance to perform its business the Company has followed the General Guidance of Good Corporate Governance stipulated by the National Committee for Governance Policies (KNKG) under the implementation of 5 (five) fundamental pillars called TARIF, which are

1. Transparency;
2. Accountability;
3. Responsibility;
4. Independency; and
5. Fairness.

The Company believes that the implementation of the 5 (five) fundamental pillars is reliable instruments in regulating all business aspects conducted by the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all of employee can create a thorough balance in the Company's business operational. The balance in business operational covers all interests, both individual and collective interests and internal and external interests, so that the interests of the Company, the Shareholders, and Stakeholders will achieve an equilibrium point.

Transparency

As a public company, the Company continuously tries to maintain objectivity in performing its business by providing material and relevant information routinely to Shareholders and Stakeholders and ensure that the information is available in time, proper, clear, accurate and accessible.

The Company continuously delivers routine reports obliged on public company, such as the interim financial reports, the midyear financial reports, the annual audited financial reports, the annual reports and incidental reports, including reports related to corporate actions, affiliated transactions or material transactions, which all of them delivered both through the public exposes or through printed and electronic mass media. Besides, the Company also provides an access for the public to obtain the Company's annual reports by the official website www.linknet.co.id.

Akuntabilitas

Penerapan pilar akuntabilitas oleh Perseroan sebagai perusahaan publik merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan agar pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan tanpa mengesampingkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Selain menetapkan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing bagian dalam Perseroan, untuk menjaga akuntabilitasnya Perseroan juga memastikan bahwa semua bagian dalam Perseroan dan karyawan memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam kegiatan usaha Perseroan.

Setiap karyawan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan seminar, baik di dalam maupun di luar Perseroan, untuk pengembangan kompetensinya. Tidak hanya berhenti disana, hasil pengembangan tersebut juga wajib diterapkan dan disebarkan bagi karyawan lainnya agar selalu ada peningkatan dan penyempurnaan dalam setiap aspek dalam Perseroan. Penerapan sistem oleh Perseroan sehubungan dengan penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya.

Tidak hanya menekankan pada kompetensi masing-masing karyawan, sistem penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya. Perseroan juga telah memiliki komite dan satuan kerja yang mengawasi dan mengendalikan internal Perseroan, yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan bahwa setiap bagian di dalam Perseroan menjalankan peran dan fungsinya dengan baik.

Accountability

The implementation of accountability pillar by the Company as a public company is a form of the Company's responsibility to Shareholders and Stakeholders so that the Company's management is conducted appropriately, measurable and in accordance with the Company's interests without ignoring the interests of Shareholders and Stakeholders.

In addition to set the clarity on the functions, implementation and responsibilities of each organs, the Company also ensure that all organs in the Company and employees have the proper competence in line with their respective duties, responsibilities and role in the Company's business activities so that the Company can maintain its accountability.

The Company gives a chance for every employee to take part in training programs and seminars, both inside and outside the Company, for the development of their competence. Furthermore, they are also asked to implement knowledge they obtained and disburse it to other employees for improvement and perfection in all aspects in the Company. The implementation of system by the Company in connection to appreciation to employees having accomplishments and sanctions to employees disobeying regulations it provides an opportunity for the Company to objectively examine the accountability.

Not only to emphasizes the competence of each employee, the system of giving appreciation to employees with certain achievements and sanctions to disobedient employees gives a chance to the Company to objectively test its accountability. The Company has also a committee and a working unit overseeing and controlling its internal affairs. The committee and working unit are directly responsible to the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that all organs in the Company perform their own roles and functions properly.

“PERSEROAN SENANTIASA BERUPAYA AGAR EKSISTENSI BISNISNYA TIDAK HANYA MEMBERIKAN MANFAAT KEPADA PARA PENGGUNA JASA PERSEROAN, NAMUN JUGA UNTUK MASYARAKAT YANG ADA DI SEKITAR TEMPAT KEGIATAN USAHANYA”

“The Company is continuously in efforts to make its business existence give benefit not only to its subscribers by also overall society living near the location of its business activities”

Pertanggungjawaban

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak terkecuali Perseroan. Manfaat dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ini tidak hanya akan dirasakan oleh para pelanggan Perseroan yang dapat menikmati layanan secara nyaman, tetapi juga bagi Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan mencapai kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Salah satu upaya Perseroan untuk penerapan prinsip kehati-hatian ini adalah dengan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bekerjasama dengan Divisi *Corporate Legal* dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan, dan peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

Perseroan senantiasa berupaya agar eksistensi bisnisnya tidak hanya memberikan manfaat kepada para pengguna jasa Perseroan, namun juga untuk masyarakat yang ada di sekitar tempat kegiatan usahanya. Manfaat Perseroan bagi masyarakat di sekitar tempat kegiatan usaha Perseroan tidak hanya berupa penyediaan lapangan kerja, namun juga dengan berbagai program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Dengan demikian diharapkan bahwa Perseroan dapat memperoleh pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Independensi

Perseroan senantiasa memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen, tidak saling mendominasi, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, serta bebas dari benturan kepentingan. Dengan demikian pengambilan keputusan akan senantiasa objektif dan diharapkan dapat memberikan *output* yang optimal bagi kepentingan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan para karyawannya. Sebagai contoh, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat memiliki pendapat yang independen untuk pengambilan keputusan, tentunya tanpa mengurangi kemungkinan untuk memperoleh pendapat atau saran yang independen dari konsultan hukum, sumber daya manusia dan konsultan independen lainnya.

Sebagai wujud independensi, Perseroan telah menunjuk beberapa pihak independen yang memiliki reputasi baik untuk duduk dalam Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan peran yang maksimal bagi Komite Audit Perseroan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Responsibility

Every company performing business activities has responsibilities to run their business activities in line with the regulations, including the Company. The benefits of obeying law and regulations will be experienced both by the Company's subscribers that will be able to enjoy the services comfortably and the Company itself for being able to perform its business activities easily and to reach long term sustainability. As part of attempts in the implementation of careful principle, the Company has a Corporate Secretary and in cooperation with the Legal Corporate Division to ensure that the Company's compliance to the Articles of Association, the Company Regulations and other regulations in the capital market.

The Company is continuously in efforts to make its business existence give benefit not only to its subscribers by also overall society living near the location of its business activities. The benefits of the Company's existence for the society living near its business activities include not only on the creation of employment but also on various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Thus, the Company is expecting to have an acknowledgement as a good corporate citizen.

Independency

The Company continuously ensures that the Company's management is conducted independently, non-dominant to each other, independent from certain interest and the conflict of interest. Thus, the decision making process is always objective and is expected to be able to give optimal output for the interests of Shareholders, Stakeholders and employees. As an example, the Board of Directors and the Board of Commissioners may have independent opinions on the decision making process, without lessening possibilities to have options or suggestions from the legal consultant, human resources consultants or other independent consultants.

As the realization of its independence, the Company has appointed several independent parties who have a good reputation to sit in the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as has given a maximum role for the Company's Audit Committee in conducting supervision on the Company's business activities.

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

Kesetaraan dan Kewajaran

Prinsip kesetaraan dan kewajaran diterapkan oleh Perseroan untuk setiap pihak yang berkepentingan terhadap Perseroan. Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk dapat mengakses informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan (*transparency*) dalam lingkup kedudukan masing-masing, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan oleh otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, dan *Stakeholders* kepada Perseroan.

Prinsip kesetaraan juga diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu yang kompeten serta berkemauan dan berdedikasi tinggi untuk berkarya untuk Perseroan. Perkembangan karir masing-masing karyawan Perseroan tidak dibedakan berdasarkan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. Perseroan senantiasa menjaga dan memperhatikan keseimbangan antara hak dan kewajiban karyawan secara adil dan wajar.

Fairness

The Company applies the fairness principle for every party having interests to the Company. The Company always gives a fair chance to every party to be able to access the Company's information in accordance to the transparency principle in respective positions as well as in line with the benefits and contributions given by the capital market authority, the capital market community and the Stakeholders to the Company.

The Company also applies the fairness principle for each individual, who is competent, has a will and is highly dedicated, to work for the Company. The Company gives no distinction to career development of its employees based on their tribes, religions, races, groups, genders and physical conditions. The Company always maintains and pays attentions on the balance of employees' rights and obligations fairly.

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

The Implementation of GCG Principles According to Financial Services Authority's Corporate Governance Guidelines for Public Company

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai lembaga pemerintah yang menaungi pasar modal telah mengeluarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai rujukan untuk perusahaan terbuka dalam menjalankan tata kelola perusahaannya yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015. Bagaimanapun perbedaan kemampuan emiten atau perusahaan publik dalam menerapkan tata kelola bergantung pada sektor, jenis industri, ukuran dan kompleksitas perusahaan. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dilakukan melalui pendekatan "Memenuhi atau Dijelaskan". Dengan pendekatan "Memenuhi atau Dijelaskan", perusahaan terbuka direkomendasikan melaksanakan rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal perusahaan terbuka belum melaksanakan rekomendasi tersebut, perusahaan terbuka wajib menjelaskan alasannya dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Sehingga dalam penerapan prinsip GCG yang disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK, Perseroan telah melakukan penerapan yang maksimal sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

Financial Services Authority ("OJK") as a government institution that oversees the capital market has issued Corporate Governance Guidelines for Public Company as a reference in carrying out its corporate governance as stated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. However, differences in the capabilities of issuers or public companies in implementing corporate governance depend on the sector, industry type, size and complexity of the company. The implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company conducted by way of "Comply or Explained" method. By "Comply or Explained" method, public company is recommended to implement the recommendation of aspects and principle of good corporate governance. In the event the public company has not implement the recommendation, a public company shall explain the reason and alternative of the implementation (if any). Therefore, in the application of GCG principles in accordance with OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Company, the Company has implemented the maximum implementation as shown in the following table:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
----------------------	-------------------------------	-----------------------------

Aspek A : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.

Aspect A : Listed Company Relationships with Shareholders in securing Shareholder Rights.

<p>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p>	<p>Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS. Keterangan : Memenuhi</p>
<p>Principle 1 Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS)</p>	<p>Technical methods of procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders</p>	<p>The Company already has technical procedures for voting set out in the procedures for the GMS. Remark : Comply</p>
	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p>	<p>Sebagian besar anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali yang berdomisili di Amerika, dan Singapura. Keterangan : Memenuhi</p>
	<p>Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS</p>	<p>Most of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS, except for them which residing in USA, and Singapore. Remark : Comply</p>
	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit 1 (satu) tahun.</p>	<p>Perseroan telah menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan untuk 3 tahun terakhir pada bagian Tata Kelola Perusahaan. Keterangan : Memenuhi</p>
	<p>A summary of minutes of GMS is available at the Website at least 1 year.</p>	<p>The Company provide Summary of Minutes of GMS at the Company's Website for lasted 3 year under the Corporate Governance section. Remark : Comply</p>
<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p>	<p>Memiliki suatu kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Pemegang Saham atau Investor melalui <i>One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference dan Investor Summit</i>. Keterangan : Memenuhi</p>
<p>Principle 2 Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholders or Investors</p>	<p>To have a policy on communications between Public Company and Shareholders and Investors</p>	<p>The Company has a policy on communications with Shareholders or Investors through One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference and Investor Summit. Remark : Comply</p>
	<p>Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam Situs Web</p>	<p>Perseroan telah menyediakan bahan dari setiap <i>Earnings Call, Conference</i> dan materi presentasi dengan investor di <i>website</i> Perseroan, khususnya pada bagian "Hubungan Investor", untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan. Keterangan : Memenuhi</p>
	<p>Post the policy on communications of a Public Company at the website</p>	<p>The Company has made available materials of each Earnings Call, Conference and materials of presentation to investors at the Company's website, especially on the "Investor Relation" section, to provide equality for Shareholders and Investors regarding the implementation of Communications with the Company. Remark : Comply</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek B : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B : Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Keterangan : Memenuhi
Principle 3 Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners	Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the company's Conditions.	The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Commissioners must be more than 2 (two) persons. Remark : Comply
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : Memenuhi
	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the required variety of skills, knowledge and experience.	At the Shareholders' discretion, members of the Board of Commissioners have been appointed by taking into account a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's business conditions and complexity.. Remark : Comply
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Keterangan : Dijelaskan.
Principle 4 Improving the Quality of Duty and Responsibility of Board of Commissioners	The Board of Commissioners has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	The Company does not have its self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Charter which has been determined by all members of the Board of Commissioners. Remark : Explained
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>), diungkapkan melalui laporan tahunan.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Dijelaskan
	The self-assessment policy is reported in an Annual Report.	The Company does not have any self-assessment policy yet, therefore there is no self-assessment policy reported in the Annual Report. Remark: Explained.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Setiap Dewan Komisaris yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Dewan Komisaris terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Dewan Komisaris tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. Keterangan: Memenuhi
	The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Every member of the Board of Commissioners shall meet any requirements as set out in the Articles of Association and shall sign the statement letter for such requirements. If there is any involvement in any financial crimes which is a violation of the statement letter, then the GMS shall have the right to dismiss such member of the Board of Commissioners with or without the resignation letter. Remark: Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Keterangan : Memenuhi
	The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the Nomination Process of a member of the Board of Directors.	Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners on performance evaluation and proposals of qualified candidates as members of the Board of Directors. Remark : Comply
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : Memenuhi
	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the required variety of skills, knowledge and experience.	The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Commissioners must be more than 2 (two) persons. Remark : Comply
Aspek C : Fungsi dan Peran Direksi		
Aspect C : Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 2 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Direksi lebih dari 2 (dua) orang. Keterangan : Memenuhi
Principle 5 Strengthening Membership and Compositions of Directors	Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the Company's conditions and effectiveness in decision making.	The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 2 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Directors must be more than 2 (two) persons. Remark : Comply
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : Memenuhi
	Determination of the Composition of members of the Board of Directors takes into account a variety of skills, knowledges and experiences as required.	At the Shareholders' discretion, members of the Board of Directors of the Company have been appointed by taking into account a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's conditions and business complexity. Remark : Comply
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian profil Direksi. Keterangan : Memenuhi
	Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.	The member of the Board of Directors in charge of accounting and finance in the Company is the Finance Director who has sufficient accounting and financial knowledge and experience as can be seen in the position and education history of the Board of Directors under the section of Profiles of the Board of Directors. Remark : Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 6 Improving the Quality of Implementing Task and Responsibility of Board of Directors.</p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Keterangan : Dijelaskan</p> <p>The Company does not have its self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter.</p> <p>Remark : Explained</p>
	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The Self-Assessment policy is reported in an Annual Report.</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Keterangan : Dijelaskan</p> <p>The Company does not have any self-assessment policy yet, that therefore there is no self-assessment policy reported in the Annual Report.</p> <p>Remark : Explained</p>
	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.</p>	<p>Setiap Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Direksi terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Direksi tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri.</p> <p>Keterangan : Memenuhi</p> <p>Every member of the Board of Directors shall meet any requirements as set out in the Articles of Association and shall sign the statement letter for such requirements. If there is any involvement in any financial crimes which is a violation of the statement letter, then the GMS shall have the right to dismiss such member of the Board of Directors with or without the resignation letter.</p> <p>Remark : Comply</p>
<p>Aspek D : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D : Stakeholder Participation</p>		
<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation</p>	<p>Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>To have a Policy to prevent Insider Trading.</p>	<p>Kami memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i> berdasarkan Pasal 4.2 Surat Keputusan Direksi No. SK-021/LN/HR/VII/15 tentang Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional ("Kode Etik"). Seluruh karyawan diwajibkan untuk menandatangani dan mematuhi Kode Etik.</p> <p>Keterangan : Memenuhi</p> <p>We had policy to prevent Insider Trading based on the Article 4.2 of the Resolution of the Board of Directors concerning Code of Ethics and Professional Responsibility No. SK-021/LN/HR/VII/15 ("Code of Ethics"). All employees shall sign and comply with the Code of Ethics.</p> <p>Remark : Comply</p>
	<p>Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p> <p>To have a Policy of Anti Corruption and Anti Fraud.</p>	<p>Kami memiliki kebijakan tentang integritas, benturan kepentingan, penerimaan dan pemberian hadiah dalam Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan.</p> <p>Keterangan : Memenuhi</p> <p>We had policy regarding integrity, conflict of interest, receiving and sending gifts in the Code of Ethics applicable to all employees.</p> <p>Remark : Comply</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perseroan melalui Divisi <i>Supply Chain Management</i> telah melakukan seleksi vendor dan pemasok serta memiliki kebijakan procurement yang berpedoman kepada Policy No. 32 tanggal 1 Agustus 2014. Keterangan : Memenuhi
	To have a Policy on the Selection and Capacity Building of Suppliers and Vendors.	The Company via the Supply Chain Management Division has selected vendor and supplier and had procurement policy based on Policy No. 32 dated August 1, 2014. Remark : Comply
	Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui Unit <i>Corporate Finance</i> yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur kami. Keterangan : Dijelaskan
	To have a Policy on the Fulfillment of Creditors' rights.	We have a policy to fulfill the rights of our creditors through the Corporate Finance Unit that sets out and manages the rights of our creditors. Remark : Explained
	Memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>	Kami memiliki kebijakan pengaduan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) dimana Perseroan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. Keterangan : Memenuhi
	To Have a Policy on the Whistleblowing system	We had policy on the whistleblowing system which the Company guarantees and ensures the protection of identity of the whistleblowers, whether the employees or third parties filing any complaints or reports of alleged violations. Remark : Comply
	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perseroan belum memiliki kebijakan untuk pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawan. Perseroan hanya memberikan tunjangan-tunjangan dan manfaat-manfaat bagi Direksi dan Karyawan yang berhak atas hal tersebut. Keterangan : Dijelaskan
	To have a policy on the granting of long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	The Company does not yet have a policy to provide long-term incentive for Directors and Employees. The Company only provides allowances and benefits to the entitled Directors and Employees. Remark : Explained
Aspek E : Meningkatkan Keterbukaan Informasi		
Aspect E : Improving Information Transparency		
Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Kami menggunakan berbagai media sosial sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk. Perseroan juga memiliki aplikasi MyFirstMedia sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada pelanggannya. Keterangan : Memenuhi
Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure	To use information technology more widely other than a website as a medium of information disclosure.	We are using several social media as a medium of information disclosure and product promotion. The Company also have MyFirstMedia application as a medium of information disclosure and communication with their customers. Remark : Comply
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	Kami mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan kami di bagian Komposisi Kepemilikan Saham. Keterangan : Memenuhi

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEJK 30-2016
Referensi Silang
SEJK 30-2016

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	The Annual Reports of Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than major shareholders and Controllers.	We disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding with 5% or more shareholding in our Annual report under the section of Composition of Shareholding. Remark : Comply

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Perseroan juga memiliki organ pendukung lain yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Unit Audit Internal dan dalam penerapan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Sedangkan dalam melaksanakan fungsi pengelolaan perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Hubungan Investor. Berikut ini adalah struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan:

The Company's structure of Corporate Governance consists of the main organ are General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Otherwise, the Company also has supporting organ are Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Investor Relation, Internal Audit Unit, and in the implementation of corporate governance, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee, together with the Nomination and Remuneration Committee to be responsible to the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions. While in carrying out the management function of the Company, the Board of Directors were assisted by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit and Investor Relation. The following are the Company's structure of Corporate Governance:

RUPS

RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam Perseroan. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para Pemegang Saham.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

GMS

GMS holds the highest power and authority in the Company. The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the amendment of the Articles of Association, approving the annual report and determining the form and amount of remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

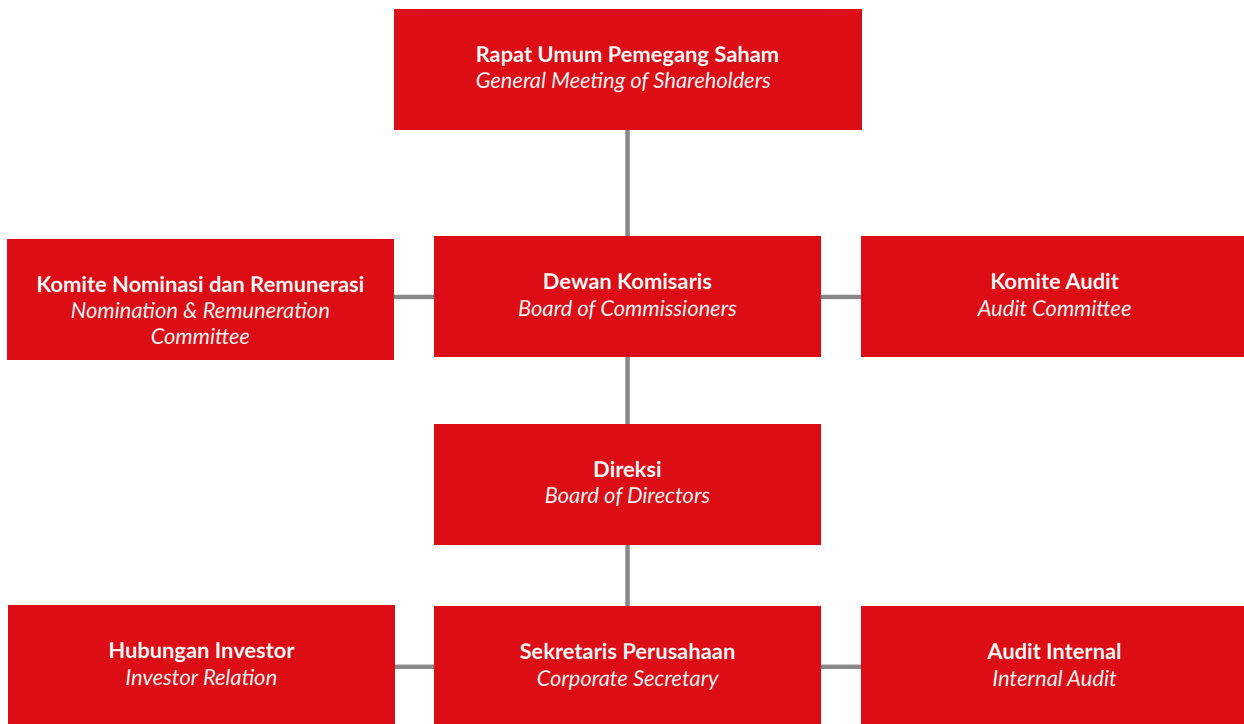
The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that represent Shareholders to perform the supervisory function on the implementation of the Company's policies and strategies conducted by the Board of Directors and to give directions/suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management under a goodwill, carefulness and responsibility as well as to perform a function of strengthening the company's image to the public and Shareholders.

The Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ who is fully responsible on the Company's management by always taking notice the interests of the Shareholders and Stakeholders.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. RUPS baik Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) maupun RUPS lainnya yang disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”). RUPS merupakan tempat bagi para Pemegang Saham untuk menggunakan hak, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta mengambil keputusan sehubungan dengan kegiatan dan pengelolaan Perseroan.

GMS is an organ of the Company which has authority that not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits as stipulated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association. GMS, the Annual General Meeting of the Shareholders (“AGMS”) or other GMS called Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”). GMS is a forum for the Shareholders to exercise their rights, authorities, express opinions, give votings and decision making relating to the activities and management of the Company.

Wewenang RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki beberapa wewenang sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku bersangkutan;
2. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan;
3. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi untuk tahun buku tersebut;
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk periode tahun berjalan;
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Menyetujui penambahan modal dasar dan atau modal disetor dan ditempatkan;
8. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
9. Memberikan persetujuan kegiatan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit, perpanjangan waktu berdirinya dan pembubaran Perseroan;
10. Memberikan persetujuan atas pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar dengan nilai lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
11. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. Menyetujui transaksi material dan benturan kepentingan berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

GMS Authority

According to the Company's Articles of Association, GMS has the following authority:

1. To approve the annual report and supervisory report of the Board of Commissioners for the fiscal year;
2. To approve of the Company's profit;
3. To ratify the Company's financial statements consist of the balance sheet of the end fiscal year, the calculation of profit and loss of the fiscal year;
4. To appoint or give authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant for the following period;
5. To appoint and/or dismiss the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Determine remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners;
7. To approve additional authorised capital and/or issued and paid up capital;
8. To ratify the amendment of Articles of Association;
9. To approve the transactions of merger, consolidation, acquisition, disjunction, application of bankruptcy, extension period or liquidation of the Company's establishment;
10. Give approval to the transfer, disposal of rights or to make a debt guarantee in whole or in part with more than value 50% of the Company's net worth in one or more transactions, whether in relation to each other or not;
11. To approve the Company's corporate actions under the prevailing laws and regulations;
12. To approve the material transaction and conflicts of interest based on the authority limits as set forth in the laws and regulations.



Ketentuan Umum Dan Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK 32/2014**”) sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 (“**POJK 10/2017**”).

Mekanisme penggunaan hak suara oleh para pemegang saham dalam RUPST ataupun RUPSLB telah diatur sedemikian rupa sehingga pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya secara langsung maupun melalui kuasanya.

RUPST diselenggarakan paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam RUPST, Dewan Komisaris dan Direksi mempresentasikan dan melaporkan hal-hal berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Rekomendasi penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku berjalan;
4. Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
5. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS demi kepentingan Perseroan.

The General Provisions and Procedures for Holding General Meeting of Shareholders

General rule for holding a GMS refers to the Regulation of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2018 on Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Company (“**POJK 32/2014**”) as amended in the Regulation of the Financial Services Authority No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 (“**POJK 10/2017**”).

The mechanism of use of votes by the shareholders in AGMS and EGMS has been arranged in such a way that the shareholders can use their vote directly or through their representative.

AGMS is held at the latest 6 (six) months after the end of financial year. In the AGMS, Board of Commissioners and members of Board of Directors presenting the following:

1. Annual Report;
2. Recommendation on the use of net profit of the Company;
3. Appointment of Public Accountant Firm to perform audit on Company financial reporting for the current financial year;
4. Determination of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company;
5. Other matters that require approval from the shareholders in the GMS for the interest of the Company.

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

Tahapan Pelaksanaan RUPS adalah sebagai berikut :

Generally, the stages of convening a GMS are as follows:

Waktu Time	Kegiatan Activities
H-44	<p>Surat Pemberitahuan (Agenda) kepada OJK disampaikan 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.</p> <p>Letter of notification (Agenda) to OJK within 5 working days prior to GMS Announcement, excluding the GMS announcement date.</p>
H-37	<p>Iklan Pengumuman RUPS Perseroan membuat pengumuman akan diadakannya RUPS melalui surat kabar, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> Perseroan yang terbit sedikitnya 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan).</p> <p>GMS Announcement The Company must make an announcement on the plan to hold GMS via newspaper, IDX's website and the Company's website that is published at least 14 days prior to circulating the invitation of GMS (excluding the announcement date and the invitation date).</p>
H-29	<p>Batas waktu penyampaian usulan Agenda RUPS oleh pemegang saham. Deadline to submit proposal of GMS agenda by shareholders.</p>
H-23	<p><i>Recording date</i> para pemegang saham yang berhak menghadiri RUPS. Recording Date of those who have the right to attend GMS.</p>
H-22	<p>Iklan Pemanggilan RUPS Perseroan mengumumkan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham melalui surat kabar, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> Perseroan yang terbit sedikitnya 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS)</p> <p>GMS Invitation The Company announces the GMS invitation to shareholders by putting an advert in newspaper, IDX's website and the Company's website that is published at least 21 days prior to the convening date of GMS (excluding the invitation date and the GMS date).</p>
H	<p>RUPS GMS</p>
H+2	<p>Pengumuman Hasil/Ringkasan Risalah RUPS Perseroan mengumumkan hasil ringkasan/risalah RUPS kepada masyarakat melalui surat kabar, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> Perseroan, selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS. Perseroan menyampaikan bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS kepada OJK selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah diumumkan.</p> <p>Announcement of GMS Result/GMS Minutes Summary. The Company announces the GMS result/GMS minutes summary to public by putting an advert in newspaper, IDX's website and the Company's website, not later than 2 working days after the GMS. The proof of announcement of the GMS result/GMS minutes summary must be submitted to OJK not later than 2 working days after the announcement is made.</p>
H+30	<p>Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK</p>

Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham dan Proses Pengambilan Keputusan

Sebelum RUPS dimulai, para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham dibacakan tata tertib RUPS yang di dalamnya termuat proses pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Rapat diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia dan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Pemimpin/Ketua Rapat berhak untuk meminta agar mereka yang hadir membuktikan kewenangannya untuk hadir dalam Rapat ini.
- Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat hanyalah para Pemegang Saham Perseroan yang sampai dengan 1 hari kerja sebelum pemanggilan rapat sampai dengan pukul 16.15 WIB, namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan dalam Daftar Pemegang Rekening dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
- Semua acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
- Setelah selesai membicarakan acara Rapat, para Pemegang Saham atau Kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran yang berhubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan. Prosedurnya sebagai berikut:
 - Hanya Para Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang dapat mengajukan pertanyaan;
 - Pemegang Saham atau Kuasanya yang akan mengajukan pertanyaan, dimohon untuk mengangkat tangan dan Petugas kami akan menyerahkan formulir pertanyaan untuk diisi serta diserahkan kembali kepada petugas kami setelah diisi;
 - Pada formulir tersebut harus ditulis:
 - Nama perorangan atau instansi yang diwakilinya.
 - Jumlah Saham yang dimiliki dan pertanyaan yang akan diajukan.
- Ketua Rapat atau salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Ketua Rapat akan menjawab atau menanggapi pertanyaan yang diajukan.
- Hanya Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang berhak memberikan suara.
- Pengambilan Keputusan
 - Pengambilan Keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.
 - Jika dilakukan pemungutan suara, pemungutan suara tersebut akan dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan dengan Prosedur sebagai berikut:
 - Mereka yang TIDAK SETUJU akan diminta mengangkat tangan;
 - Mereka yang memberikan suara ABSTAIN akan diminta mengangkat tangan;

The Order of General Meeting of Shareholders and the Decision Making Process

Before the GMS starts, the rules of GMS are read out to the Shareholders and proxies of Shareholders in which the following decision making process is contained:

- The Meeting is held in Indonesian Language and chaired by a member of Company's Board of Commissioners.
- The Leader/Chairman of the Meeting shall be entitled to ask those present to prove that they are authorized to attend this Meeting.
- Those entitled to be present or represented in the Meeting shall be the Company's Shareholders up to 1 working day before the invitation meeting until 16.15 Western Indonesian Time, its names are recorded in the Company's Shareholder Register and in the Account Holder Register in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/KSEI (Indonesia Central Securities Depository).
- All agenda of the Meeting was discussed uninterruptedly.
- After discussing about the agenda of the Meeting, the Shareholders or its Proxies shall be given an opportunity to ask questions, give opinions, proposals, or suggestions related to the Meeting agenda discussed. The procedure is as follows:
 - Only Shareholders or its legitimate proxies may ask questions;
 - Shareholders or its Proxies that will ask questions are requested to raise their hands and our staff will hand out a form with questions that will have to be answered and handed back to our staff upon completion.
 - In the form, the followings should be written:
 - Name of individual or the institution represented.
 - Total shares owned and the question that will be asked.
- The Chairman of the Meeting or a member of the Board of Directors appointed by the Chairman of the Meeting will answer or respond to the questions.
- Only the legitimate Shareholders or Proxies shall be entitled to vote.
- Decision making:
 - Decision making is made by deliberations to achieve a consensus, if there are Shareholders or their Proxies who do not agree, the decisions will be taken by voting.
 - If voting is conducted, the voting shall be conducted orally by raising hands with the following Procedure:
 - Those who OBJECTION will be asked to raise their hands;
 - Those who are ABSTAIN will be asked to raise their hands;

- Mereka yang tidak mengangkat tangan pada tahap pertama dan kedua dianggap menyetujui usul tersebut, karenanya mereka tidak akan diminta untuk mengangkat tangan.

Menurut ketentuan Pasal 14 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, suara ABSTAIN dianggap sebagai mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat.

- Ketua Rapat akan meminta Notaris untuk menghitung suara dan mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.
 - Bagi Penerima Kuasa yang diberikan wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Ketua Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, maka mereka dianggap menyetujui usulan tersebut.
9. Satu Saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara; apabila seorang Pemegang Saham mempunyai lebih dari satu saham, maka ia diminta untuk memberikan suara satu kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.
 10. Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang datang setelah registrasi ditutup oleh Biro Administrasi Efek, meskipun Rapat belum dibuka maka Pemegang Saham atau Kuasanya tersebut tidak berhak untuk mengajukan pertanyaan serta tidak dapat memberikan suaranya.
 11. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat ini, akan dibuatkan risalahnya dalam bentuk Akta Berita Acara Rapat yang dibuat oleh Notaris.
 12. Akta Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah bagi semua Pemegang Saham dan pihak ketiga.

- Those who do not raise their hands in the first stage and second stage shall be deemed to have given their approval to the proposal, therefore they are not going to be asked to raise their hand.

According to the provision of Article 14 paragraph 8 of Company's Articles of Association, ABSTAIN votes are deemed to be giving the same votes as the majority of Shareholders that give votes in the Meeting.

- The Chairman of the Meeting will ask the Notary to count the votes and announce the result of the voting.
 - For the Proxies who are given the authority by the Shareholders to issue OBJECTION votes or ABSTAIN votes, but during the decision making by the Chairman of the Meeting did not raise the hands to issue OBJECTION votes or ABSTAIN votes, they will be deemed to have agreed with the proposal.
9. One Share shall entitle the holder to issue one vote; if a Shareholder has more than one share, he/she will be asked to issue one vote only and the vote shall represent the total amount of his/her shares.
 10. For Shareholders or their Proxies who come after registration is closed by the Stock Administration Bureau, though the Meeting is not opened the Shareholders or their Proxies shall not have the right to ask questions and shall not vote.
 11. A minutes of meeting shall be drawn up for anything discussed and decided in this Meeting and it will be made in the form of a Deed of Minutes of Meeting drawn up by the Notary.
 12. The Deed of Minutes of Meeting shall be a legal evidence for all Shareholders and third parties.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2019

Annual General Meeting of Shareholders 2019

Pelaksanaan RUPST Tahun 2019 (RUPST 2019)

Perseroan mengadakan RUPST 2019 untuk tahun buku 2018 pada 26 April 2019, bertempat di Ruang Ballroom A, Hotel Aryaduta Tugu Tani, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasal 81, Pasal 82, dan Pasal 83 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 32/2014 juncto POJK 10/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPST 2019 memiliki tahapan sebagai berikut:

- Pemberitahuan RUPST 2019**
Menyampaikan pemberitahuan tentang rencana dan agenda RUPST 2019 kepada OJK melalui surat No. SB-021/CSL-LN/RUPS/III/19 tanggal 13 Maret 2019.
- Pengumuman RUPST 2019**
Mengumumkan rencana RUPST 2019 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat No. SB-027/CSL-LN/RUPS/III/19 tanggal 20 Maret 2019. Selain itu, diumumkan juga melalui website Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.
- Pemanggilan RUPST 2019**
Mengumumkan rencana RUPST 2019 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat No. SB-034/CSL-LN/RUPS/IV/19 tanggal 4 April 2019. Selain itu, diumumkan juga melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.
- Pengumuman Hasil/Ringkasan Risalah RUPST 2019**
Mengumumkan ringkasan risalah RUPST 2019 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat No. SB-047/CSL-LN/RUPS/IV/19 dan surat No. SB-048/CSL-LN/RUPS/IV/19 tanggal 30 April 2019. Selain itu, diumumkan juga melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.
- Penyampaian Risalah RUPST 2019**
Menyampaikan Risalah RUPST 2019 kepada OJK melalui surat No. SB-071/CSL-LN/RUPS/V/19 tanggal 24 Mei 2019.

2019 AGMS Implementation (AGMS 2019)

The Company's AGMS 2019 for 2018 fiscal year held on April 26, 2019, at Ballroom A, Hotel Aryaduta Tugu Tani, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta.

Pursuant to the provision of Article 12 of Company's Articles of Association, the provisions of Article 81, Article 82 and Article 83 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK 32/2014 juncto POJK 10/2017 on the Plan and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies, in AGMS 2019, the stages as follows:

- AGMS 2019 Notice**
Submit a notification on the AGMS 2019 plan and agenda to OJK by letter No. SB-021/CSL-LN/RUPS/III/19 dated March 13, 2019.
- AGMS 2019 Announcement**
Announcement of the AGMS 2019 plan through daily Indonesian language nationwide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB-027/CSL-LN/RUPS/III/19 dated March 20, 2019. In addition, it also announce in Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.
- AGMS 2019 Invitation**
Announcement of the AGMS 2019 invitation through daily Indonesian language nationwide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB-034/CSL-LN/RUPS/IV/19 dated April 4, 2019. In addition, it also announce in the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.
- Announcement of The Result/Summary Minutes of the AGMS 2019**
Announcement of the AGMS 2019 summary result through daily Indonesian language nationwide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB-047/CSL-LN/RUPS/IV/19 and letter No. SB-048/CSL-LN/RUPS/IV/19 dated April 30, 2019. In addition, it also announce in the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.
- Submission of the Minutes of the AGMS 2019**
Submit the minutes of the AGMS 2019 to OJK by letter No. SB-071/CSL-LN/RUPS/V/19 dated May 24, 2019.

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
REPORT
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEJK 30-2016
Referensi Silang
SEJK 30-2016

Agenda RUPST Tahun 2019

Pada RUPST 2019 terdapat 5 (lima) agenda rapat, sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2019 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya;
4. Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
5. Persetujuan atas rencana perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda of the AGMS 2019

In the AGMS 2019 there are 5 (five) agendas, as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2018, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2018, and to release and discharge (*acquit et de charge*) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;
2. Decision on Income Loss of the Company for year ended on December 31, 2018;
3. Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's financial books for the 2019 financial year and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium other requirement on its appointment;
4. Determination of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and their honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration; and
5. Approval of plans to amend the Company's Articles of Association.

Kehadiran Manajemen Perseroan dalam RUPST 2019**The Company's Management Attendance in AGMS 2019**

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Manajemen Perseroan Company's Management
1. Bapak Ali Chendra Presiden Komisaris Mr. Ali Chendra President Commissioner	1. Bapak Marlo Budiman Presiden Direktur Mr. Marlo Budiman President Director	1. Bapak Agus Setiono Mr. Agus Setiono 2. Bapak Victor Indajang Mr. Victor Indajang 3. Bapak Sutrisno Budidharma Mr. Sutrisno Budidharma 4. Bapak Edward Sanusi Mr. Edward Sanusi 5. Ibu Ferliana Suminto Ms. Ferliana Suminto 6. Ibu Santiwati Basuki Ms. Santiwati Basuki 7. Ibu Fellianty Widjaja Ms. Fellianty Widjaja
2. Bapak Bintang Regen Saragih Komisaris Independen Mr. Bintang Regen Saragih Independent Commissioner	2. Bapak Henry Jani Liando Direktur Mr. Henry Jani Liando Director	

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution and Professional

Notaris - Ibu Rini Yulianti, S.H Notary - Ms. Rini Yulianti, S.H	Notaris berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membuat berita acara dan membuat akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan RUPST 2019. Notary has duties as a party which responsible for preparing the minutes and deeds in connection with AGMS 2019.
Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia - Bapak Soeroto Stock Administration Bureau PT Sharestar Indonesia - Mr. Soeroto	BAE berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memverifikasi para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST 2019, melakukan penghitungan atas kuorum kehadiran dan kuorum atas setiap keputusan yang diambil dalam RUPST 2019. BAE has duties as a party which responsible to verified the Shareholders are entitled to attend the AGMS 2019, calculates the quorum of attendance and quorum for any decision taken in the AGMS 2019.
Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan - Bapak Tjun Tjun Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners - Mr. Tjun Tjun	KAP berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang dimintakan pertanggungjawabannya pada RUPST 2019. KAP has duties as a party which responsible to the audit of the Company's Annual Financial Report which asked for the accountability in the AGMS 2019.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Pada RUPST 2019 dipimpin oleh Bapak Ali Chendra selaku Presiden Komisaris Perseroan.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPST 2019 dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya sebanyak 2.453.661.113 saham yang mewakili 84,359% dari 2.908.594.184 saham yang merupakan hasil pengurangan dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sebanyak 3.042.649.384 saham dengan jumlah saham treasury (*treasury stock*) sebanyak 134.055.200 saham.

Kesempatan Bertanya dan Mengajukan Pendapat

Sewaktu membicarakan setiap agenda, para pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan setiap agenda yang dibicarakan sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan, namun tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Sistem Pemungutan Suara

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Perhitungan suara dan kuorum dibantu oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dimana masing-masing pemegang saham memiliki *barcode* kartu suara sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya yang kemudian dipindai secara elektronik oleh Biro Administrasi Efek dalam rangka penghitungan suara. Perhitungan suara dan kuorum disaksikan dan divalidasi oleh Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan.

Pursuant to the provision of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a Member of Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. AGMS 2019 led by Mr. Ali Chendra as the Company's President Commissioner.

Shareholder Attendance Quorum

AGMS 2019 attended by the Shareholders and/or their proxies representing 2,453,661,113 shares or 84.359% of 2,908,594,184 shares which resulted from a reduction of the total number of shares issued or placed by the Company of 3,042,649,384 shares with total treasury stock of 134,055,200 shares.

Opportunity for Question and Opinion

Opportunity was granted to the shareholders and representatives of the shareholders to make inquiries or to express their opinions in respect of the subject matter of each agenda before held a vote on the matter of the agenda, however no question was raised nor any opinion expressed.

Resolution Making and Voting System

Resolution making mechanism shall based on the mutual for consensus. If mutual consensus failed to be reached, the resolution is taken by voting orally by asking to the shareholders and representatives of shareholders to raise their hands for those who voted for objection and abstain, whereas those who vote for affirmative were not asked to raise their hands. Abstained votes are considered giving the same voting as that of the majority shareholders who vote.

The vote and quorum count shall be assisted by the Stock Administration Bureau where each shareholder owns a barcode voting card in accordance with the portion of respective shares ownership which is then scanned by the Stock Administration Bureau in the voting counting session. The vote and quorum counting are witnessed and validated by a Notary appointed by the Company.

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

Keputusan Rapat

Tabel berikut merupakan hasil keputusan RUPST 2019, hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi hasil keputusan:

The Resolution the Meeting

The following table is a result of the resolution of the AGMS 2019, the voting results of the total attendance, and the realization of the resolution:

AGENDA 1 | FIRST AGENDA

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Voting

Setuju : 2.453.661.113 saham.

Tidak Setuju : 0 saham.

Abstain : 47.500 saham.

Keputusan

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan.
2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan termasuk Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Realisasi

Langsung berlaku.

Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2018, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2018, and to release and discharge (*acquit et de charge*) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Voting Results

Affirmative : 2,453,661,113 shares.

Objection : 0 share.

Abstain : 47,500 shares.

Resolution

1. Accept and approve of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the book year ended on December 31, 2018, as well as work plans and the development of the Company.
2. Approval on the Annual Accounts consist of the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the book year ended on December 31, 2018, as well as the approval for full release and repaid in full (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the action and monitoring measures that have been carried out for the book year ended on December 31, 2018, as long as the action are reflected in the annual report and financial statements of the company.

Realization

Directly applies

AGENDA 2 | SECOND AGENDA

Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Hasil Voting

Setuju : 2.453.661.113 saham.

Tidak Setuju : 0 saham.

Abstain : 47.500 saham.

Keputusan

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp788.916.541.173,- (tujuh ratus delapan puluh delapan miliar sembilan ratus enam belas juta lima ratus empat puluh satu ribu seratus tujuh puluh tiga rupiah) sebagai berikut:

- Menyetujui menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah).
- Menyetujui menetapkan pembagian dividen sebesar Rp673.863.259.191,- (enam ratus tujuh puluh tiga miliar delapan ratus enam puluh tiga juta dua ratus lima puluh sembilan ribu seratus sembilan puluh satu rupiah), yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 09 Mei 2019 pada pukul 16.15 Waktu Indonesia Barat ("**Recording Date**") atau sebesar Rp.232,03 (dua ratus tiga puluh dua koma nol tiga rupiah) per saham per tanggal Rapat ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 7 Mei 2019;
 - Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 8 Mei 2019;
 - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 9 Mei 2019;
 - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 10 Mei 2019.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 29 Mei 2019.

Decision on Income Loss of the Company for year ended on December 31, 2018.

Voting Results

Affirmative : 2,453,661,113 shares.

Objection : 0 share.

Abstain : 47,500 shares.

Resolution

Approve to utilize the Current Year Net Profit for the financial year ended December 31, 2018 amounted Rp788,916,541,173,- (seven hundred eighty eight billion, nine hundred sixteen million five hundred forty one thousand one hundred seventy three rupiah) as follows:

- Approve to establish a provision for the reserve fund of the Company in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law amounting to Rp100,000,000,- (one hundred million rupiah).
- Approve to declare the final dividend amounting to Rp673,863,259,191,- (six hundred seventy three billion, eight hundred sixty three million, two hundred fifty nine thousand, one hundred ninety one rupiah), will be distributed to shareholders in the form of cash dividends, whose name is recorded on the Company's Shareholder Register on May 9, 2019 at 16.15 Western Indonesia Time ("**Recording Date**"), or amounting to Rp232.03 (two hundred thirty two point zero three rupiah) per share as of the date of this meeting, with due regard to the regulations of the Indonesia Stock Exchange on trading on the Indonesia Stock Exchange, with a note that for the Company's shares are in collective custody, the following provisions shall apply :
 - Cum Dividend at the Regular and Negotiation Market on May 7, 2019;
 - Ex Dividend at the Regular and Negotiation Market on May 8, 2019;
 - Cum Dividend at the Cash Market on May 9, 2019.
 - Ex Dividend at the Cash Market on May 10, 2019.

Payment of cash dividends to the shareholders who are entitled to be held at the latest on May 29, 2019.

3. Menyetujui menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp.114.953.282.522,- (seratus empat belas miliar sembilan ratus lima puluh tiga juta dua ratus delapan puluh dua ribu lima ratus dua puluh dua rupiah) dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.
4. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Approve to declare the remainder of the current year's net profit for the financial year ended December 31, 2018 amounting to Rp114,953,282,522 (one hundred fourteen billion, nine hundred fifty three million, two hundred eighty two thousand, five hundred twenty two rupiah) be recorded as profit to be retained by the Company or retained earnings.
4. Approve to delegate the authority to the Company's Board of Directors to undertake all actions required in connection with the dividend distribution in accordance with the applicable laws and regulations.

Realisasi

Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku. Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2019.

Realization

Resolution and the reserve fund and retained earnings directly applies. Dividend was distributed on May 29, 2019.

AGENDA 3 | THIRD AGENDA

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2019 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

Hasil Voting

Setuju : 2.392.418.769 saham.
Tidak Setuju : 61.242.344 saham.
Abstain : 47.500 saham.

Keputusan

1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan selaku Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
2. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

Realisasi

Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai dengan surat Perseroan kepada OJK No. SB-066/CSL-LN/OJK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019.

Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's financial books for the 2019 financial year and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium other requirement on its appointment.

Voting Results

Affirmative : 2,392,418,769 shares.
Objection : 61,242,344 shares.
Abstain : 47,500 shares.

Resolution

1. Approve to appoint the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner as the public accounting firm registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) to audit the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the fiscal year 2019 and authorize the Board of Directors to determine the remuneration of the Public Accounting Firm and other terms of appointment.
2. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint another public accounting firm that will audit the Company's Financial Report for the fiscal year 2019, in the case of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner can not perform their duties for any reason. The appointment of such other public accounting firm shall comply with the terms and conditions under applicable regulations.

Realization

Has been followed up with the appointment of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner in accordance with the Company's letter to OJK No. SB-066/CSL-LN/OJK/V/2019 dated May 13, 2019.

FIRSTMEDIA X
GA PERNAH
KETINGGALAN
TONTONAN FAVORITMU.
KAPANPUN, DIMANAPUN



1500 595

A JOURNEY OF
TOGETHERNESS

www.firstmedia.com

FirstMediaWorld
 @FirstMediaCare
 @FirstMediaWorld
 021 2559 6006

PREFACE
 Pendahuluan

FINANCIAL &
 PERFORMANCE
 HIGHLIGHT
 Ikhtisar Kinerja Keuangan
 & Performa Usaha

MANAGEMENT
 REPORT
 Laporan
 Manajemen

COMPANY
 PROFILE
 Profil
 Perusahaan

MANAGEMENT
 DISCUSSION AND
 ANALYSIS
 Analisa Dan
 Pembahasan Manajemen

CORPORATE
 GOVERNANCE
 Tata Kelola
 Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
 RESPONSIBILITY
 Tanggung Jawab
 Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
 SEOJK 30-2016
 Referensi Silang
 SEOJK 30-2016

AGENDA 4 | FOURTH AGENDA

Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Voting

Setuju : 2.327.076.857 saham.

Tidak Setuju : 126.584.256 saham.

Abstain : 47.500 saham.

Keputusan

- Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Henry Riady dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, Bapak Suvir Varma dari jabatannya selaku Direktur Independen dan Bapak Ali Chendra dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukannya sepanjang tahun 2018 sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.
- Menyetujui pengangkatan Bapak Poon Sui Meng (Desmond Poon) selaku Direktur Perseroan, Bapak Suvir Varma selaku Komisaris Perseroan dan menetapkan Bapak Jonathan Limbong Parapak yang semula Komisaris Independen menjadi Presiden Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.
- Sehubungan dengan keputusan sebagaimana dimaksud dalam nomor 1 dan 2 di atas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 menjadi sebagai berikut:

Determination of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and their honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration.

Voting Result

Affirmative : 2,327,076,857 shares.

Objection : 126,584,256 shares.

Abstain : 47,500 shares.

Resolution

- Approve the resignation of Mr. Henry Riady from his position as Director of the Company, Mr. Suvir Varma from his position as Independent Director and Mr. Ali Chendra from his position as President Commissioner, effective from the closing date of this Meeting and give the exemption and repayment (*acquit et de charge*) for management in 2018 until the closing of this Meeting, to the extent these actions are reflected in the Company's financial statements.
- Approve the appointment of Mr. Poon Sui Meng (Desmond Poon) as Director of the Company, Mr. Suvir Varma as Commissioner of the Company, and determined Mr. Jonathan Limbong Parapak previously as Independent Commissioner become President Commissioner of the Company starting from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for financial year of 2019 that would be held on 2020.
- in relation to the resolution stated in number 1 and 2 above, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for financial year of 2019 that would be held on 2020 are as follows:

Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur | President Director

Marlo Budiman

Direktur | Director

Henry Jani Liando

Direktur | Director

Wonbae Lee

Direktur | Director

Andy Nugroho Purwohardono

Direktur | Director

Poon Sui Meng (Desmond Poon)

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris (Independen) | President Commissioner (Independent)

Jonathan Limbong Parapak

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Bintan Regen Saragih

Komisaris | Commissioner

Sigit Prasetya

Komisaris | Commissioner

Suvir Varma

Komisaris | Commissioner

Edward Daniel Horowitz



PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Marlo Budiman dan/atau Bapak Andy Nugroho Purwohardono untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

5. Menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi

Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris langsung berlaku dan penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti.

4. Giving authority and power of attorney with right of substitution to Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman and/or Mr. Andy Nugroho Purwohardono to take any necessary action in connection with the above mentioned resolution, including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and report to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws, to register the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Company Register and to submit as well as sign all the application and or necessary documents without being excluded in accordance with the prevailing laws.

5. Approve to give authority to the Company's President Commissioner to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company.

Realization

Determination of the Board of Directors and the Board of Commissioners directly applies and determination of the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been followed up.

AGENDA 5 | FIFTH AGENDA

Persetujuan atas rencana perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil Voting

Setuju : 1.932.171.458 saham.

Tidak Setuju : 521.489.655 saham.

Abstain : 2.979.779 saham.

Keputusan

- Menyetujui untuk menyesuaikan kode kegiatan usaha Perseroan berdasarkan KBLI 2017, sehingga mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Pasal 3

- Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), aktivitas konsultasi manajemen lainnya serta aktivitas *call centre*.
- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Kegiatan Usaha Utama, yaitu:
 - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel.
 - Internet Service Provider* (Jasa Akses Internet).
 - Jasa Sistem Komunikasi.
 - Jasa Interkoneksi Internet (NAP)
 - Jasa Multimedia Lainnya.
 - Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu:
 - Jasa Nilai Tambah Teleponi Lainnya.
 - Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP).
 - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.
 - Aktivitas *Call Centre*.
- Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Marlo Budiman dan/atau Bapak Andy Nugroho Purwohardono untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya meminta persetujuan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi

Langsung berlaku setelah disetujuinya perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Approval of plans to amend the Company's Articles of Association

Voting Results

Affirmative : 1,932,171,458 shares.

Objection : 521,489,655 shares.

Abstain : 2,979,779 shares.

Resolution

- Approval to adjust the Company's business activities code based on the KBLI 2017 and therefore approve to the changes in Article 3 of the Company's Article of Association as follows:

Purposes, Objectives And Business Activities Article 3

- The purposes and objectives of the Company are strives in the business of telecommunication activities by cable, internet service provider, communication system services, network access point services, other multimedia services, telephony value added services, internet telephony service for public, other management consultancy activities and call centre activities.
- In order to achieve the purposes and abjectives abovementioned, the Company may engage in the business as follows:
 - Main Business Activities are:
 - Telecommunication activities with Cable.
 - Internet Service Provider.
 - Communication System Service.
 - Network Access Point Services.
 - Other Multimedia Services.
 - Supporting Business Activities are:
 - Telephony Value Added Services.
 - Internet Telephony Services for Public.
 - Other Management Consultancy Services.
 - Call Centre Activities.
- Approval to the granting of authority and proxy with the substitution rights to the Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman and/or Mr. Andy Nugroho Purwohardono to perform all actions related to the changes of the Company's Article of Association, including but not limited to restates the decision in Notarial deed, and seek an approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the regulations applicable legislation, and to file and sign all requests and or other necessary documents without being excluded in accordance with the applicable laws and regulations.

Realization

Directly applies after the changes of the Articles of Association obtained an approval the Ministry of Law and Human Rights.

CATCHPLAY

FIRST SQUAD | FIRST MEDIA

SENSASI BIOSKOP DI RUMAH

NONTON UNLIMITED BLOCKBUSTER MOVIES TANPA BUFFERING & TAKUT KUOTA HABIS



EKSKLUSIF BAGI PELANGGAN FIRST MEDIA & CATCHPLAY

(Paket Supreme, Maxima, Ultimate & Infinite)

DAPATKAN GRATIS
1 TIKET NONTON FILM
SINGLE RENTAL DENGAN
LOGIN KE CATCHPLAY*

*10 hari pertama sah saja

COMING SOON MOVIE ON CATCHPLAY



*Syarat dan ketentuan berlaku



CUSTOMER SERVICE

1500 595

www.firstmedia.com

[f FirstMediaWorld](https://www.facebook.com/FirstMediaWorld) [@FirstMediaWorld](https://twitter.com/FirstMediaWorld) [@FirstMediaWorld](https://www.instagram.com/FirstMediaWorld)

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha

MANAGEMENT REPORT
Laporan Manajemen

COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Analisa Dan Pembahasan Manajemen

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2019

Extraordinary General Meeting of Shareholders 2019

Pelaksanaan RUPSLB Tahun 2019 (RUPSLB 2019)

Perseroan mengadakan RUPSLB 2019 pada 29 Agustus 2019, bertempat di Ruang Monas 1, Hotel Aryaduta Tugu Tani, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasal 81, Pasal 82, dan Pasal 83 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 32/2014 juncto POJK 10/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPSLB 2019 memiliki tahapan sebagai berikut:

- 1. Pemberitahuan RUPSLB 2019**
Menyampaikan pemberitahuan tentang rencana dan agenda RUPSLB 2019 kepada OJK melalui surat No. SB-090/CSL-LN/RUPS/VII/19 tanggal 16 Juli 2019.
- 2. Pengumuman RUPSLB 2019**
Mengumumkan rencana RUPSLB 2019 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat No.SB-094/CSL-LN/RUPS/VII/19 tanggal 23 Juli 2019. Selain itu, diumumkan juga melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.
- 3. Pemanggilan RUPSLB 2019**
Mengumumkan rencana RUPSLB 2019 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat SB-100/CSL-LN/RUPS/VIII/19 tanggal 7 Agustus 2019. Selain itu, diumumkan juga melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.
- 4. Pengumuman Hasil/Ringkasan Risalah RUPSLB 2019**
Mengumumkan ringkasan risalah RUPSLB 2019 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat No. SB-123/CSL-LN/RUPS/IX/19 dan surat No. SB-124/CSL-LN/RUPS/IX/19 tanggal 2 September 2019. Selain itu, diumumkan juga melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.
- 5. Penyampaian Risalah RUPSLB 2019**
Menyampaikan Risalah RUPSLB 2019 kepada OJK melalui surat No. SB-135/CSL-LN/RUPS/IX/19 tanggal 27 September 2019.

2019 EGMS Implementation (EGMS 2019)

The Company's EGMS 2019 held on August 29, 2019, at Ruang Monas 1, Hotel Aryaduta Tugu Tani, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta.

Pursuant to the provision of Article 12 of Company's Articles of Association, the provisions of Article 81, Article 82 and Article 83 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK 32/2014 juncto POJK 10/2017 on the Plan and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies, in EGMS 2019, the stages as follows:

- 1. EGMS 2019 Notice**
Submit a notification on the EGMS 2019 plan and agenda to OJK by letter No. SB-090/CSL-LN/RUPS/VII/19 dated July 16, 2019.
- 2. EGMS 2019 Announcement**
Announcement of the EGMS 2019 plan through daily Indonesian language nationwide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB-094/CSL-LN/RUPS/VII/19 dated July 23, 2019. In addition, it also announce in Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.
- 3. EGMS 2019 Invitation**
Announcement of the EGMS 2019 invitation through daily Indonesian language nationwide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB-100/CSL-LN/RUPS/VIII/19 dated August 7, 2019. In addition, it also announce in the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.
- 4. Announcement of The Result/ Summary Minutes of the EGMS 2019**
Announcement of the EGMS 2019 summary result through daily Indonesian language nation wide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB- 123/CSL-LN/RUPS/IX/19 and letter No. SB-124/CSL-LN/RUPS/IX/19 dated September 2, 2019. In addition, it also announce in the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.
- 5. Submission of the Minutes of the EGMS 2019**
Submit the minutes of the EGMS 2019 to OJK by letter No. SB-135/CSL-LN/RUPS/IX/19 dated September 27, 2019.



PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

Agenda RUPSLB 2019

Agenda RUPSLB 2019 terdapat 3 (tiga) agenda rapat, sebagai berikut :

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usaha Perseroan;
2. Persetujuan atas pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (*saham Treasury*).
3. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk membeli kembali saham Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda of the EGMS 2019

In the EGMS 2019 there are 3 (three) agendas, as follows:

1. Approval of the Company's plan to expand the Company's business activities;
2. Approval of the reduction in the Company's issued and paid up capital by means of withdrawal from shares that have been repurchased by the Company (*Treasury Stock*).
3. Approval of the Company's plan to buyback the Company's shares in accordance with the applicable laws and regulations.

Kehadiran Manajemen Perseroan dalam RUPSLB 2019 The Company's Management Attendance in EGMS 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Manajemen Perseroan Company's Management
Bapak Bintang Regen Saragih Komisaris Independen	Bapak Marlo Budiman. Presiden Direktur	1. Bapak Agus Setiono Mr. Agus Setiono 2. Bapak Victor Indajang Mr. Victor Indajang 3. Bapak Agung Satyawiguna Mr. Agung Satyawiguna
Mr. Bintang Regen Saragih Independent Commissioner	Mr. Marlo Budiman President Director	4. Bapak Johannes Mr. Johannes 5. Bapak Lim Benni Mr. Lim Benni 6. Ibu Ferliana Suminto Ms. Ferliana Suminto 7. Ibu Fellianty Widjaja Ms. Fellianty Widjaja

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Professional

Notaris - Ibu Rini Yulianti, S.H. Notary - Ms. Rini Yulianti, S.H.	Notaris berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membuat berita acara dan membuat akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan RUPSLB 2019. Notary has duties as a party which responsible for preparing the minutes and deeds in connection with EGMS 2019.
Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia - Bapak Soeroto	BAE berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memverifikasi para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB 2019, melakukan penghitungan atas kuorum kehadiran dan kuorum atas setiap keputusan yang diambil dalam RUPSLB 2019
Stock Administration Bureau PT Sharestar Indonesia - Mr. Soeroto	BAE has duties as a party which responsible to verified the Shareholders are entitled to attend the EGMS 2019, calculates the quorum of attendance and quorum for any decision taken in the EGMS 2019.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Pada RUPSLB 2019 dipimpin oleh Bapak Bintang Regen Saragih selaku Komisaris Independen Perseroan.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPSLB 2019 dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya sebanyak 2.560.020.757 saham yang mewakili 89,1252% dari 2.872.387.184 saham yang merupakan hasil pengurangan dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sebanyak 2.911.741.084 saham dengan jumlah saham treasury (*treasury stock*) sebanyak 39.353.900 saham.

Kesempatan Bertanya dan Mengajukan Pendapat

Sewaktu membicarakan setiap agenda, para pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan setiap agenda yang dibicarakan sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan. Ada seorang pemegang saham dengan kepemilikan sebanyak 700 saham yang mengajukan pertanyaan pada Agenda Rapat Kedua dan Ketiga, dimana pertanyaan tersebut telah dijawab dengan baik oleh Direksi Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Sistem Pemungutan Suara

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Pursuant to the provision of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a Member of Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. EGMS 2019 led by Mr. Bintang Regen Saragih as the Company's Independent Commissioner.

Shareholder Attendance Quorum

EGMS 2019 attended by the Shareholders and/or their proxies representing 2,560,020,757 shares or 89.1252% of 2,872,387,184 shares which resulted from a reduction of the total number of shares issued or placed by the Company of 2,911,741,084 shares with total treasury stock of 39,353,900 shares.

Opportunity for Question and Opinion

Opportunity was granted to the shareholders and representatives of the shareholders to make inquiries or to express their opinions in respect of the subject matter of each agenda before held a vote on the matter of the agenda. There was one shareholder with the ownership of 700 shares that raised question in Second and Third Agenda of the Meeting, which the questions has been well answered by the Board of Directors of the Company.

Resolution Making and Voting System

Resolution making mechanism shall based on the mutual for consensus. If mutual consensus failed to be reached, the resolution is taken by voting orally by asking to the shareholders and representatives of shareholders to raise their hands for those who voted for objection and abstain, whereas those who vote for affirmative were not asked to raise their hands. Abstained votes are considered giving the same voting as that of the majority shareholders who vote.

Perhitungan suara dan kuorum dibantu oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dimana masing-masing pemegang saham memiliki *barcode* kartu suara sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya yang kemudian dipindai secara elektronik oleh Biro Administrasi Efek dalam rangka penghitungan suara. Perhitungan suara dan kuorum disaksikan dan divalidasi oleh Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan.

Keputusan Rapat

Tabel berikut merupakan hasil keputusan RUPSLB 2019, hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi hasil keputusan:

The vote and quorum count shall be assisted by the Stock Administration Bureau where each shareholder owns a barcode voting card in accordance with the portion of respective shares ownership which is then scanned by the Stock Administration Bureau in the voting counting session. The vote and quorum counting are witnessed and validated by a Notary appointed by the Company.

The Resolution the Meeting

The following table is a result of the resolution of the EGMS 2019, the voting results of the total attendance, and the realization of the resolution:

AGENDA 1 | FIRST AGENDA

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usaha Perseroan.

Hasil Voting

Suara Setuju: 2.445.190.100 saham.

Suara Tidak Setuju: 114.830.657 saham.

Suara Abstain: 703.700 saham.

Approval of the Company's plan to adding the Company's business activities.

Voting Results

Affirmative: 2,445,190,100 shares.

Objection: 114,830,657 shares.

Abstain: 703,700 shares.

Keputusan

- Menyetujui rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usaha Perseroan dan menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

Resolution

- Approve the Company's plan to expand Company's business activities and therefore approve the changes in Article 3 of the Company's Article of Association as follows:

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Pasal 3

- Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah berusaha dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas *call centre*, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar berbagai macam barang, instalasi telekomunikasi, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.
- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - Kegiatan Usaha Utama,yaitu:
 - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel.
 - Internet Service Provider* (Jasa Akses Internet).
 - Jasa Sistem Komunikasi.
 - Jasa Interkoneksi Internet (NAP).
 - Jasa Multimedia Lainnya.

Purposes, Objectives And Business Activities Article 3

- The purposes and objectives of the Company are strives in the business of telecommunication activities by cable, internet service provider, communication system services, network access point services (NAP), other multimedia services, telephony value added services, internet telephony services for public (ITKP), management consultancy activities, call center activities, wholesale on a fee or contract basis, wholesale of computer and computer equipment, wholesale of software, wholesale of telecommunication equipment, wholesale of various goods, telecommunication installation, other computer programming activities, computer consultancy activities and other computer facilities management and other computer service and information technology activities.
- In order to achieve the purposes and abjectives above mentioned, the Company may engage in the business as follows:
 - Main Business Activities are:
 - Telecommunication activities with Cable.
 - Internet Service Provider.
 - Communication System Service.
 - Network Access Point Services (NAP).
 - Other Multimedia Services.

2. Kegiatan Usaha Penunjang, yaitu:
 - Jasa Nilai Tambah Teleponi Lainnya.
 - Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP).
 - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.
 - Aktivitas *Call Centre*.
 - Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*fee*) atau kontrak.
 - Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer.
 - Perdagangan Besar Piranti Lunak.
 - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
 - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.
 - Instalasi Telekomunikasi.
 - Aktivitas Pemrograman Komputer lainnya.
 - Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer lainnya.
 - Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer lainnya.

3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Marlo Budiman untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya meminta persetujuan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Realisasi

Langsung berlaku setelah disetujuinya perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

2. Supporting Business Activities are:
 - Telephony Value Added Services.
 - Internet Telephony Services for Public.
 - Other Management Consultancy Services.
 - Call Centre Activities.
 - Wholesale on a fee or contract basis.
 - Wholesale of computers and computer equipment,
 - Wholesale of software,
 - Wholesale of telecommunications equipment,
 - Wholesale of various goods,
 - Telecommunications installations,
 - Other computer programming activities.
 - Computer consultancy activities and others computer facilities management.
 - Other computer services and information technology activities.

2. Giving authority and power of attorney with right of substitution to Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman to take any necessary action in connection with the above mentioned resolution, including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and report to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws, to register the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Company Register and to submit as well as sign all the application and or necessary documents without being excluded in accordance with the prevailing laws.

Realization

Directly applies after the changes of the Articles of Association obtained an approval the Ministry of Law and Human Rights.

AGENDA 2 | SECOND AGENDA

Persetujuan atas pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (saham *treasury*).

Hasil Voting

Suara Setuju : 2.444.059.300 saham.

Suara Tidak Setuju : 115.961.457 saham.

Suara Abstain : 703.700 saham.

Keputusan

1. Menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (saham *treasury*) sejumlah 48.545.600 (empat puluh delapan juta lima ratus empat puluh lima ribu enam ratus) saham sehingga untuk selanjutnya modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi sejumlah 2.863.195.484 (dua miliar delapan ratus enam puluh tiga juta seratus sembilan puluh lima ribu empat ratus delapan puluh empat) saham dan menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

MODAL Pasal 4

- Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 35,61% (tiga puluh lima koma enam satu persen) atau sejumlah 2.863.195.484 (dua miliar delapan ratus enam puluh tiga juta seratus sembilan puluh lima ribu empat ratus delapan puluh empat) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 286.319.548.400,- (dua ratus delapan puluh enam miliar tiga ratus sembilan belas juta lima ratus empat puluh delapan ribu empat ratus Rupiah) oleh para pemegang saham dengan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada bagian sebelum akhir akta ini
- Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Marlo Budiman untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya meminta persetujuan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Realisasi

Berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Approval the reduction of issued and paid-up capital of the Company by share withdrawal which derives from the buyback shares of the Company (treasury stock).

Voting Results

Affirmative : 2,444,059,300 shares.

Objection : 115,961,457 shares.

Abstain : 703,700 shares.

Resolution

1. Approve the reduction of issued and paid-up capital of the Company by share withdrawal which derives from the buyback shares of the Company (treasury stock) with an amount of 48,545,600 (forty eight million five hundred forty five thousand six hundred) shares, therefore the issued and paid-up capital of the Company will become 2,863,195,484 (two billion eight hundred sixty three million one hundred ninety five thousand four hundred eighty four) shares and approve the change of Article 4 point 2 of the Article of Association of the Company become as follows:

CAPITAL Article 4

- From the authorized capital, it has been issued and paid-up for 35.61% (thirty five point six one percent) or with an amount of 2,863,195,484 (two billion eight hundred sixty three million one hundred ninety five thousand four hundred eighty four) shares with a nominal value of Rp 286,319,548,400,- (two hundred eighty six billion three hundred nineteen million five hundred forty eight thousand four hundred Rupiah) by the shareholders with the details and nominal stated in the section before the end of this deed.
- Giving authority and power of attorney with right of substitution to Board of Directors of the Company and/ or Mr. Marlo Budiman to take any necessary action in connection with the above mentioned resolution, including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and report to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws, to register the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Company Register and to submit as well as sign all the application and or necessary documents without being excluded in accordance with the prevailing laws.

Realization

Effective after obtaining approval from the Ministry of Law and Human Rights.

AGENDA 3 | THIRD AGENDA

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk membeli kembali saham Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Voting

Suara Setuju : 2.560.020.757 saham.

Suara Tidak Setuju : 0 saham.

Suara Abstain : 0 saham.

Keputusan

1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 211.173.546 (dua ratus sebelas juta seratus tujuh puluh tiga ribu lima ratus empat puluh enam) saham atau mewakili 7,38% (tujuh koma tiga delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah dilakukannya pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (Saham *Treasury*), termasuk hal-hal lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan tersebut.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan.

Realisasi

Pembelian kembali saham akan dilaksanakan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Approval of the Company's plan to buyback the Company's shares in accordance with the applicable laws and regulations.

Voting Results

Affirmative : 2,560,020,757 shares.

Objection: 0 share.

Abstain: 0 share.

Resolution

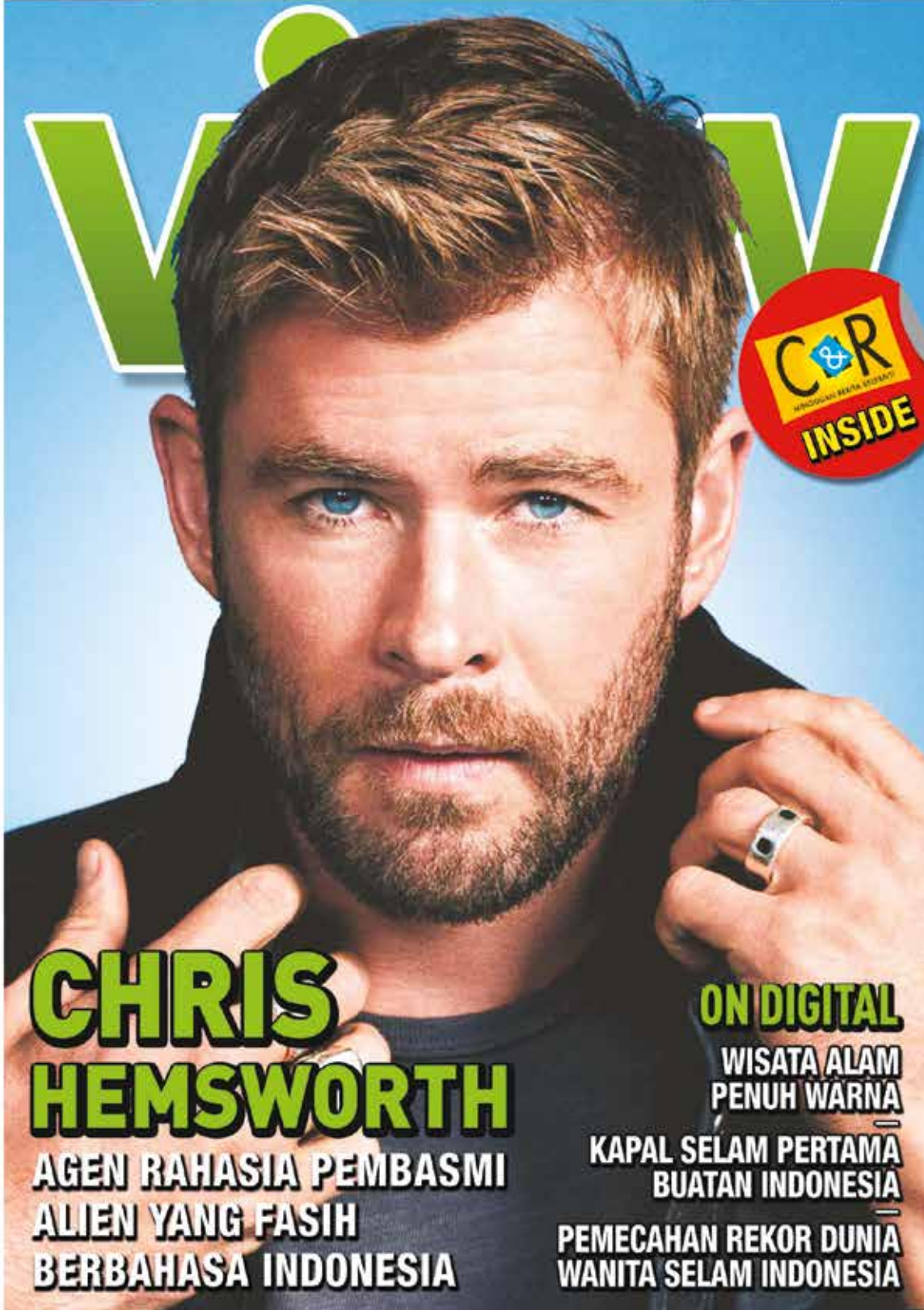
1. Approve the shares buyback of the Company with a maximum amount of 211,173,546 (two hundred eleven million one hundred seventy three thousand five hundred forty six) shares or 7.38% (seven point three eight percent) from the issued and paid-up capital of the Company after the reduction of issued and paid-up capital of the Company by share withdrawal which derives from the buyback shares of the Company, including the other matters relating to the shares buyback of the Company.
2. To grant authority and proxy to the Board of Directors and/or Commissioners to perform all actions necessary in connection with the implementation of the shares buyback of the Company.

Realization

Share buyback will be executed after the deduction of issued and paid up capital of the Company approved by the Ministry of Law and Human Rights.

FIRST
 MEDIA

 INDONESIA'S PREMIER ENTERTAINMENT
 AND TV GUIDE MAGAZINE

06
2019
TV GUIDE

 PREFACE
 Pendahuluan

 FINANCIAL &
 PERFORMANCE
 HIGHLIGHT
 Ikhtisar Kinerja Keuangan
 & Performa Usaha

 MANAGEMENT
 REPORT
 Laporan
 Manajemen

 COMPANY
 PROFILE
 Profil
 Perusahaan

 MANAGEMENT
 DISCUSSION AND
 ANALYSIS
 Analisa Dan
 Pembahasan Manajemen

 CORPORATE
 GOVERNANCE
 Tata Kelola
 Perusahaan

 CORPORATE SOCIAL
 RESPONSIBILITY
 Tanggung Jawab
 Sosial Perusahaan

 CROSS REFERENCES
 SEOJK 30-2016
 Referensi Silang
 SEOJK 30-2016

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Previous Year GMS Decision Realization

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Sebagai perbandingan, berikut disampaikan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tahun sebelumnya yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 15 Januari 2018 (RUPSLB 2018), Kamis 12 April 2018 (RUPST), dan Kamis tanggal 20 Desember 2018 (RUPSLB) beserta hasil voting dari total kehadiran dan realisasi hasil keputusan RUPST dan RUPSLB 2018 tersebut:

Previous Year GMS Decisions Realization

For comparison, here is the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in the previous year which was held on Monday, January 15, 2018 (EGMS 2018), Thursday, April 12, 2018 (AGMS), and Thursday, December 20, 2018 (EGMS), with the results of voting of the total attendance and the realization of the decision of the AGMS and EGMS 2018:

RUPSLB | EGMS 15 Januari 2018 | January 15, 2018

Agenda Pertama

- Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (5) butir c dan Pasal 21 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - Pasal 4 ayat (5) butir c:**
HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
 - Pasal 21 ayat (11):**
Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba Rugi dalam surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional menurut tata cara sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi

Langsung berlaku setelah diterimanya pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Hasil voting

Setuju: 2.290.262.873 saham.
Suara Tidak Setuju: 491.739.772 saham.
Suara Abstain: 61.154.471 saham.

First Agenda

- Approval to the changes in Article 4 paragraph (5) point c and Article 21 paragraph (11) of the Company's Article of Association as follows:
 - Article 4 paragraph (5) point c:**
The Rights Issue shall be transferable and marketable within the period stipulated under capital market laws and regulations.
 - Article 21 paragraph (11):**
The Company must publish the Balance Sheet and the Income Statement in an Indonesian language newspaper with national circulation in accordance with the procedures set under the capital market laws and regulations.
- Approval for the granting of authority and proxy with the substitution rights to the Board of Directors of the Company to perform all actions related to the changes of the Company's Article of Association, including but not limited to restates the decision in Notarial deed, and further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the applicable laws and regulations, and to file and sign all requests and or other necessary documents without being excluded in accordance with the applicable laws and regulations.

Realization

Directly applies after the changes of the Article of Association has been received by the Ministry of Law and Human Rights.

Voting results :

Affirmative : 2,290,262,873 shares.
Objection : 491,739,772 shares.
Abstain : 61,154,471 shares.

Agenda Kedua

1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 7,1% (tujuh koma satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau maksimum sebanyak 216.028.106 (dua ratus enam belas juta dua puluh delapan ribu seratus enam) saham, termasuk hal-hal lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan tersebut.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan.

Realisasi

Langsung berlaku.

Hasil voting :

Suara Setuju: 2.782.002.645 saham.
Suara Tidak Setuju: 0 saham.
Suara Abstain: 5.944.700 saham.

Second Agenda

1. Approval to the Company's plan to shares buyback of the Company amounting to 7.1% of the issued and paid-up capital of the Company or maximum of 216,028,106 shares, including such other action that may be required in connection with the shares buyback.
2. To grant authority and proxy to the Board of Directors and/or Commissioners to perform all actions necessary in connection with the implementation of the shares buyback of the Company.

Realization

Directly applies.

Voting results :

Affirmative: 2,782,002,645 shares.
Objection: 0 share.
Abstain: 5,944,700 shares.

RUPST | AGMS

12 April 2018 | April 12, 2018

Agenda Pertama

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan.
2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan termasuk Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Realisasi

Langsung berlaku.

Hasil voting

Suara Setuju : 2.757.348.041 saham.
Suara Tidak Setuju : 0 saham.
Suara Abstain : 599.900 saham.

First Agenda

1. Accept and approve of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the book year ended on December 31, 2017, as well as work plans and the development of the Company.
2. Approval on the Annual Accounts consist of the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the book year ended on December 31, 2017, as well as the approval for full release and repaid in full (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the action and monitoring measures that have been carried out for the book year ended on December 31, 2017, as long as the action are reflected in the annual report and financial statements of the Company.

Realization

Directly applies.

Voting results

Affirmative : 2,757,348,041 shares.
Objection : 0 share.
Abstain : 599,900 shares

Agenda Kedua

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.007.278.091.447,- (satu triliun tujuh miliar dua ratus tujuh puluh delapan juta sembilan puluh satu ribu empat ratus empat puluh tujuh rupiah) sebagai berikut:

1. Menyetujui menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Menyetujui menetapkan pembagian dividen final sebesar Rp503.594.117.093,76 (lima ratus tiga miliar lima ratus sembilan puluh empat juta seratus tujuh belas ribu sembilan puluh tiga koma tujuh enam rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp353.600.564.405,76 (tiga ratus lima puluh tiga miliar enam ratus juta lima ratus enam puluh empat ribu empat ratus lima koma tujuh enam rupiah), akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp119,64 (seratus sembilan belas koma enam empat rupiah) per saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 April 2018 pada pukul 16.15 Waktu Indonesia Barat ("Recording Date"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 19 April 2018;
 - Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 20 April 2018;
 - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 24 April 2018;
 - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 25 April 2018.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 15 Mei 2018.

- b. Sebesar Rp149.993.552.688,- (seratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus lima puluh dua ribu enam ratus delapan puluh delapan rupiah) sebagai dividen interim, telah dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp50,75 (lima puluh koma tujuh lima rupiah) per saham pada tanggal 15 Januari 2018 berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: SK-001/LN/XII/17 tanggal 15 Desember 2017.

Second Agenda

Approve to utilize the Current Year Net Profit for the financial year ended December 31, 2017 amounted Rp1,007,278,091,447 (one trillion and seven billion, two hundred seventy eight million and ninety one thousand four hundred forty seven rupiah) as follows:

1. Approve to establish a provision for the reserve fund of the Company in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law amounting to Rp100,000,000,- (one hundred million rupiah).
2. Approve to declare the final dividend amounting to Rp503,594,117,093.76 (five hundred and three billion, five hundred ninety four million one hundred and seventeen thousand ninety three point seven six rupiah), with the following condition:
 - a. Rp353,600,564,405.76 (three hundred and fifty three billion, six hundred million and five hundred sixty four thousand four hundred and five point seven six rupiah), will be distributed to shareholders in the form of cash dividends amounting to Rp119.64 per share, whose name is recorded on the Company's Shareholder Register on April 24, 2018 at 16.15 Western Indonesia Time ("Recording Date"), with due regard to the regulations of the Indonesia Stock Exchange on trading on the Indonesia Stock Exchange, with a note that for the Company's shares are in collective custody, the following provisions shall apply:
 - Cum Dividend at the Regular and Negotiation Market on April 19, 2018;
 - Ex Dividend at the Regular and Negotiation Market on April 20, 2018;
 - Cum Dividend at the Cash Market on April 24, 2018;
 - Ex Dividend at the Cash Market on April 25, 2018.

Payment of cash dividends to the shareholders who are entitled to be held at the latest on May 15, 2018.

- b. Rp149,993,552,688,- (one hundred and forty nine billion, nine hundred and ninety three million five hundred fifty two thousand six hundred and eighty eight rupiah) as interim Dividend, has been distributed to shareholders in the form of cash dividends amounting to Rp50.75 per share on January 15, 2018 based on a decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number: SK-001/LN/XII/17 dated December 15, 2017.

- Menyetujui menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp503.583.974.353,24 (lima ratus tiga miliar lima ratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus lima puluh tiga koma dua empat rupiah) dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.
- Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi

Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku. Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2018.

Hasil voting

Suara Setuju: 2.757.348.041 saham.
Suara Tidak Setuju: 0 saham.
Suara Abstain: 0 saham.

Agenda Ketiga

- Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan selaku Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
- Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

Realisasi

Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan beserta dengan penetapan jumlah honorariumnya sesuai dengan surat Perseroan kepada OJK No. SB-048/CSL-LN/OJK/IV/18 tanggal 26 April 2018.

Hasil voting

Suara Setuju: 2.699.452.663 saham.
Suara Tidak Setuju: 57.895.378 saham.
Suara Abstain: 0 saham.

- Approve to declare the remainder of the current year's net profit for the financial year ended December 31, 2017 amounting to Rp503,583,974,353.24 (five hundred and three billion, five hundred eighty three million nine hundred and seventy four thousand three hundred fifty three point two four rupiah) be recorded as profit to be retained by the Company or retained earnings.
- Approve to delegate the authority to the Company's Board of Directors to undertake all actions required in connection with the dividend distribution in accordance with the applicable laws and regulations.

Realization

Resolution on the reserve fund and retained earnings directly applies. Dividend was distributed on May 15, 2018.

Voting results

Affirmative: 2,757,348,041 shares
Objection: 0 share.
Abstain: 0 share.

Third Agenda

- Approve to appoint the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner as the public accounting firm registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) to audit the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the fiscal year 2018 and authorize the Board of Directors to determine the remuneration of the Public Accounting Firm and other terms of appointment.
- Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint another public accounting firm that will audit the Company's Financial Report for the fiscal year 2018, in the case of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner can not perform their duties for any reason. The appointment of such other public accounting firm shall comply with the terms and conditions under applicable regulations.

Realization

Has been followed up with the appointment of Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan along with the determination of the remuneration in accordance with the Company's letter to OJK No. SB-048/CSL-LN/OJK/IV/18 dated April 26, 2018.

Voting Results

Affirmative: 2,699,452,663 shares.
Objection: 57,895,378 shares.
Abstain: 0 share.

Agenda Keempat

1. Menyetujui mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, dengan susunan sebagai berikut:

Direksi**Board of Directors**

Presiden Direktur President Director	Marlo Budiman
Direktur Director	Henry Jani Liando
Direktur Director	Timotius Max Sulaiman
Direktur Director	Henry Riady
Direktur Director	Edward Sanusi
Direktur Director	Sigit Prasetya
Direktur Director	Andy Nugroho Purwohardono
Direktur Independen Independent Director	Surya Tatang

Dewan Komisaris**Board of Commissioners**

Presiden Komisaris President Commissioner	Ali Chendra
Komisaris Commissioner	Edward Daniel Horowitz
Komisaris Commissioner	Lorne Rupert Sommerville
Komisaris Independen Independent Commissioner	Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bintan Regen Saragih

2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau kepada Bapak Timotius Max Sulaiman dan/atau Bapak Henry Jani Liando untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi

Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris langsung berlaku dan penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti.

Hasil voting

Suara Setuju: 2.265.475.225 saham.

Suara Tidak Setuju: 491.872.816 saham.

Suara Abstain: 48.209.871 saham.

Fourth Agenda

1. Approve to appoint the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective as the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2019 to be held in 2020, so that the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be as follows:

2. Approve the provision of authority and power with the right of substitution, to the Board of Directors and/or Mr. Timotius Max Sulaiman and/or Mr. Henry Jani Liando to carry out any action in connection with the establishment's Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including but not limited to restate the decision in a notarial deed, and then notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the legislation in force, registering the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and to submit and sign all requests and other documents necessary without being exempted in accordance with the applicable laws and regulations.
3. Approve to give authority to the Company's President Commissioner to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company.

Realization

Determination of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' directly applies and determination of the remuneration of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' has been followed up.

Voting results

Affirmative: 2,265,475,225 shares.

Objection: 491,872,816 shares.

Abstain: 48,209,871 shares.

RUPSLB | EGMS 20 Desember 2018 | December 20, 2018

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

Agenda Pertama

1. Menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (saham *treasury*) sejumlah 130.908.300 (seratus tiga puluh juta sembilan ratus delapan ribu tiga ratus) saham sehingga untuk selanjutnya modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi sejumlah 2.911.741.084 (dua milyar sembilan ratus sebelas juta tujuh ratus empat puluh satu ribu delapan puluh empat) saham dan menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

- **Pasal 4 ayat 2:**

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 36,22% (tiga puluh enam koma dua dua persen) atau sejumlah 2.911.741.084 (dua milyar sembilan ratus sebelas juta tujuh ratus empat puluh satu ribu delapan puluh empat) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 291.174.108.400 (dua ratus sembilan puluh satu milyar seratus tujuh puluh empat juta seratus delapan ribu empat ratus Rupiah) oleh para pemegang saham dengan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada bagian sebelum akhir akta ini.

2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau kepada Bapak Marlo Budiman dan/atau Bapak Andy Nugroho Purwohardono untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memohon persetujuan dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi

Berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Hasil voting

Suara Setuju: 2.463.493.936 saham.

Suara Tidak Setuju: 74.454.111 saham.

Suara Abstain: 312.900 saham.

First Agenda

1. Approving the reduction of issued and paid-up capital of the Company by share withdrawal which derives from the buyback shares of the Company (treasury stock) with an amount of 130,908,300 (one hundred thirty million nine hundred eight thousand and three hundred) shares, therefore the issued and paid-up capital of the Company will become 2,911,741,084 (two billion nine hundred eleven million seven hundred forty one thousand eighty four) shares and approve the change of Article 4 point 2 of the Article of Association of the Company become as follows:

- **Article 4 point 2**

From the authorized capital, it has been issued and paid-up for 36.22% (thirty six point two two percent) or with an amount of 2,911,741,084 (two billion nine hundred eleven million seven hundred forty one thousand eighty four) shares with a nominal value of Rp 291,174,108,400 (two hundred ninety one billion one hundred seventy four million one hundred eight thousand four hundred Rupiah) by the shareholders with the details and nominal stated in the section before the end of this deed.

2. Giving authority and power of attorney with right of substitution to Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman and/or Mr. Andy Nugroho Purwohardono to take any necessary action in connection with the abovementioned resolution, including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and request for an approval and notification regarding to the amendment of Article of Association to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws, and to submit as well as sign all the application and or necessary documents without being excluded in accordance with the prevailing laws.

Realization

Effective after obtaining approval from the Ministry of Law and Human Rights.

Voting results

Affirmative: 2,463,493,936 shares.

Objection: 74,454,111 shares.

Abstain: 312,900 shares.

Agenda Kedua

1. Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
 - a. Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Timotius Max Sulaiman dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 29 Juni 2018 serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukannya sepanjang tahun 2018 sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.
 - b. Menyetujui pengunduran diri Bapak Edward Sanusi dan Bapak Sigit Prasetya, masing-masing dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, Bapak Surya Tatang dari jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan, dan Bapak Lorne Rupert Somerville dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan/atau pengawasan yang telah dilakukannya sepanjang tahun 2018 sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.
 - c. Menyetujui pengangkatan Bapak Wonbae Lee selaku Direktur Perseroan, Bapak Suvir Varma selaku Direktur Independen Perseroan, dan Bapak Sigit Prasetya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.
 - d. Sehubungan dengan keputusan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 menjadi sebagai berikut:

Second Agenda

1. Determination of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
 - a. Approve the resignation of Mr. Timotius Max Sulaiman from his position as Director of the Company effective from June 29, 2018 and release and discharge (*acquit et de charge*) his management in 2018 until his resignation date, as long as it was stated in the financial report of the Company.
 - b. Approve the resignation of Mr. Edward Sanusi and Mr. Sigit Prasetya as Director of the Company, Mr. Surya Tatang as Independent Director of the Company, and Mr. Lorne Rupert Somerville as Commissioner of the Company effectively as of the closing of this Meeting and release and discharge (*acquit et de charge*) their supervision and/or management in 2018 until the closing of this Meeting, as long as it was stated in the financial report of the Company.
 - c. Approve the appointment of Mr. Wonbae Lee as Director of the Company, Mr. Suvir Varma as Independent Director of the Company, and Mr. Sigit Prasetya as Commissioner of the Company starting from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for financial year of 2019 that would be held on 2020.
 - d. in relation to the resolution stated in point a, b, and c above, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for financial year of 2019 that would be held on 2020 are as follows:

Direksi**Board of Directors**

Presiden Direktur President Director	Marlo Budiman
Direktur Director	Henry Jani Liando
Direktur Director	Henry Riady
Direktur Director	Wonbae Lee
Direktur Director	Andy Nugroho Purwohardono
Direktur Independen Independent Director	Suvir Varma

Dewan Komisaris**Board of Commissioners**

Presiden Komisaris President Commissioner	Ali Chendra
Komisaris Commissioner	Edward Daniel Horowitz
Komisaris Commissioner	Sigit Prasetya
Komisaris Independen Independent Commissioner	Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bintan Regen Saragih

- Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau kepada Bapak Marlo Budiman dan/atau Bapak Andy Nugroho Purwohardono untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi

Langsung berlaku.

Hasil Voting

Suara Setuju: 2.507.687.803 saham.

Suara Tidak Setuju: 30.260.244 saham.

Suara Abstain: 0 saham.

Agenda Ketiga

- Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 2,58% (dua koma lima delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah dilakukannya pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan atau maksimum sebanyak 75.146.002 (tujuh puluh lima juta seratus empat puluh enam ribu dua) saham, termasuk hal-hal lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan tersebut.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan.

Realisasi

Pembelian kembali saham akan dilaksanakan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Hasil Voting

Suara Setuju: 2.537.984.047 saham.

Suara Tidak Setuju: 0 saham.

Suara Abstain: 6.815.000 saham.

- Giving authority and power of attorney with right of substitution to Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman and/or Mr. Andy Nugroho Purwohardono to take any necessary action in connection with the above mentioned resolution, including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and report to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws, to register the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Company Register and to submit as well as sign all the application and or necessary documents without being excluded in accordance with the prevailing laws.

Realization

Directly applies.

Voting Results

Affirmative: 2,507,687,803 shares.

Objection: 30,260,244 shares.

Abstain: 0 share.

Third Agenda

- Approve the shares buyback of the Company with a maximum amount of 2.58% (two point five eight percent) from the issued and paid-up capital of the Company after the reduction of issued and paid-up capital of the Company by share withdrawal which derives from the buyback shares of the Company or with a maximum amount of 75,146,002 (seventy five million one hundred forty six thousand and two) shares, including the other matters relating to the shares buyback of the Company.
- Giving authority and power of attorney to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to take all necessary actions relating to the shares buyback of the Company

Realization

Share buyback will be executed after the reduction of issued and paid-up capital of the Company approved by Ministry of Law and Human Rights.

Voting Results

Affirmative: 2,537,984,047 shares

Objection: 0 share.

Abstain: 6,815,000 shares

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016



PROUDLY PRESENTS

FIRST SQUAD

BRINGS SOLUTION TO IMPROVE YOUR CONNECTION



WATCH THEIR ACTION ON

FIRST MEDIA INDONESIA
YOUTUBE CHANNELCUSTOMER
SERVICE:

1500 595 (PSTN) OR 021- 2559 6595 (MOBILE)

www.firstmedia.com

FirstMediaWorld



@FirstMediaWorld



@FirstMediaCares



@FirstMediaWorld

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para Pemegang Saham.

Piagam Dewan Komistaris

Piagam Dewan Komisaris Perseroan telah disahkan pada tanggal 1 Juni 2016 (Piagam Dewan Komisaris). Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Persyaratan formal dan material yang berlaku telah dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Persyaratan formal bersifat umum dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan persyaratan material bersifat khusus, disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perusahaan.

Persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :

- tidak pernah dinyatakan pailit;
- tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :

1. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
2. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

Board of Commissioners

In accordance to the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is a company's organ that represent Shareholders to perform the supervisory function on the implementation of the Company's policies and strategies conducted by the Board of Directors and to give directions/suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management under a goodwill, carefulness and responsibility as well as to perform a function of strengthening the Company's image to the public and Shareholders.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter has adopted on June 1, 2016 (Board of Commissioner Charter). The Board of Commissioners Charter arranged as guidelines and codes of conduct that apply to all members of the Board of Commissioners in order to carry out their duties and responsibilities optimally, transparently and in accordance with the legislation so can be accounted for and be accepted by the interested parties.

Membership and Tenure

Formal and material requirements have been complied by all members of the Board of Commissioners. Formal requirements are general and in accordance with the legislation. While the material requirements are specific, tailored to the needs and nature of the company's business.

The requirements for membership of the Board of Commissioners are as follows:

1. Has good character, morality and integrity;
2. Competent in taking legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:

- has never been declared bankrupt;
- has never held a position as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;
- has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector; and
- has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :

1. has never convened an annual GMS
2. his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the GMS; and

3. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan

Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 terdiri dari 5 (lima) anggota, yaitu: 2 (dua) Komisaris Independen, dan 3 (tiga) Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

3. has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the OJK did not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
4. Has the commitment to comply with the laws and regulations; and
5. Has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders for the period until the closing of third of the General Meeting of Shareholders since his appointment. The tenure of the Board of Commissioners will end when resigns, no longer meets the requirements, dies, or dismissed by the GMS.

The Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners as of December 31, 2019 consists of 5 (five) members, namely: 2 (two) Independent Commissioners, and 3 (three) Commissioners with the Composition are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Berakhir Expiry
Ali Chendra*	Presiden Komisaris President Commissioner	2017	RUPST 2020 AGMS 2020
Jonathan Limbong Parapak	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	2019	RUPST 2020 AGMS 2020
Bintan Regen Saragih	Komisaris Independen Independent Commissioner	2017	RUPST 2020 AGMS 2020
Sigit Prasetya	Komisaris Commissioner	2018	RUPST 2020 AGMS 2020
Suvir Varma	Komisaris Commissioner	2019	RUPST 2020 AGMS 2020
Edward Daniel Horowitz	Komisaris Commissioner	2017	RUPST 2020 AGMS 2020

Catatan Note

- * Menjabat sebagai Presiden Komisaris sampai dengan 26 April 2019.
Served as President Commissioner until April 26, 2019.

Seluruh Dewan Komisaris yang diangkat oleh Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Perseroan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan dimaksud.

Independensi Dewan Komisaris

Sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris. Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

All appointed members of-- the Board of Commissioners have signed the Statement Letter regarding to the fulfilment of membership requirements of the Board of Commissioners as mentioned in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and such Statement Letters has been documented by the Company.

Board of Commissioner Independence

At least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners should be Independent Commissioners, who hail from a party external to the Company and who are free from the influence of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The Independent Commissioner is tasked to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interest of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Board of Commissioners. In addition to fulfilling the requirements for membership of the Board of Commissioners, Independent Commissioners shall fulfill the following requirements:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya; 2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; 3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan 4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. is not a person who is working or has an authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past 6 (six) months, except for a reappointment Independent Commissioner for the next period; 2. Does not have shares either directly or indirectly in the Company; 3. Does not have any affiliation with the Company, member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, or the main Shareholders of the Company; and 4. Does not have a business relationship either directly or indirectly which are related to the Company business activities. |
|---|---|

Sejak pengangkatannya, kedua Komisaris Independen telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Komisaris Independen dan telah disampaikan ke Bursa Efek Indonesia. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, Komisaris Independen berjumlah 2 (dua) orang, yaitu Jonathan Limbong Parapak dan Bintang Regen Saragih. Perseroan telah memenuhi persyaratan jumlah minimal Komisaris Independen dan kedua anggota Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan independensi sebagaimana disebutkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris berperan penting dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG sesuai fungsi pengawasan yang dilakukan. Melalui laporan Direksi dan Komite Audit, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perusahaan, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi manajemen operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi apabila diperlukan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perseroan, peraturan serta undang-undang yang berlaku. Terkait dengan RUPS, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain memberikan pendapat dan saran mengenai rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, melaporkan segera jika terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

Since their appointment, both Independent Commissioners of the Company have signed a Statement Letter of Eligibility of Independent Commissioner and it has been submitted to the Indonesia Stock Exchange. Independent Commissioners that have served for 2 (two) periods can be reappointed for the subsequent period, provided that they state their claim of independence from the Company before the GMS.

From 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners, the Independent Commissioner are 2 (two) peoples, namely Jonathan Limbong Parapak and Bintang Regen Saragih. The Company has fulfilled the requirements for minimum number of Independent Commissioners, two members of the Independent Commissioner of the Company have met all the terms and conditions of independence as defined in the rules of the OJK No. 33/POJK.04/2014.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has an important role in the implementation of GCG principles in accordance to its supervisory function. Through the Board of Directors and Audit Committee reports, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of the Company's entire strategic policies, including the effectiveness of the implementation of risks management and internal control.

Besides, the Board of Commissioners is also responsible in supervising the Company's operational management performed by the Directors and giving advises to the Board of Directors if necessary and in accordance to provisions stipulated in the Articles of Association, in the decisions of the Company's GMS, regulations and laws. Related to the GMS, the Board of Commissioners has duties and responsibilities, among others, of giving opinions and suggestions about the Company's annual working plan and budget, reporting immediately any occurrence of a declining trend of the Company's performance, reviewing and signing Annual Reports as well as making a responsibility reports on the implementation of its duties to the GMS.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui aktivitas sebagai berikut:

1. Melalui rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Melalui rapat dengan *Board of Management*.
3. Melalui pengawasan lapangan lewat kunjungan ke lapangan.
4. Melalui laporan-laporan yang dinilai strategis dan relevan.

Melalui serangkaian pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris sampai kepada kesimpulan bahwa pelaksanaan manajemen di tahun 2019 berlangsung sangat baik. Dewan Komisaris tidak menemukan pelanggaran hukum dan peraturan di sektor keuangan maupun peraturan yang berkaitan dengan bisnis Perseroan yang dilakukan oleh manajemen Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan pada waktu lainnya apabila diperlukan. Rapat diadakan di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat diundang ke dalam Rapat Dewan Komisaris.

Berikut tabel yang memuat informasi tentang jumlah rapat dan persentase kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019 :

Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Jumlah Rapat Total Meeting	% Kehadiran Rapat % Meeting Attend- ance
Ali Chendra*	6	100
Jonathan Limbong Parapak**	6	100
Bintan Regen Saragih	6	50
Sigit Prasetya	6	100
Edward Daniel Horowitz	6	100
Suvir Varma***	6	100

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam mekanisme RUPS Tahunan Perseroan dimana para Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris dari Perseroan berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada Pemegang Saham.

Kriteria yang digunakan adalah laporan pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris yang dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan. Melalui laporan tersebut Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris selama tahun buku berjalan. Pihak yang melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris Perseroan adalah Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan Perseroan.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

The supervisory tasks are performed by the Board of Commissioners through a variety of activities as follows:

1. Through a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Through a meeting with the Board of Management.
3. Through field monitoring by visiting the field.
4. By receiving the reports which are strategic and relevant.

Through a series of supervisory that has been carried out by the Board of Commissioners throughout the year of 2019, the Board of Commissioners came to the conclusion that the implementation of the management in 2019 has run very well. The Board of Commissioners found neither violations of the laws and regulations in the financial sector nor over other regulations related to the Company's business activities performed by the Company's management.

The Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting can be held at least once every 2 (two) months or at any time if it is deemed necessary. Meeting held at the Company's domicile or at the domicile of the stock exchange where the Company's shares are listed. The meeting of the Board of Commissioners is considered valid and allowed to take binding resolutions if 2 (two) or more members of the Board of Commissioners are present and are represented in the meeting. If deemed necessary, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.

The following is the table contains information of the total meeting and percentage attendance of the Board of Commissioners' meetings throughout 2019 :

Catatan

Note

- * Menjabat sebagai Presiden Komisaris sampai dengan 26 April 2019.
Served as President Commissioner until April 26, 2019.
- ** Menjabat sebagai Presiden Komisaris (Independen) sejak 26 April 2019
Served as President Commissioner (Independent) since April 26, 2019
- *** Menjabat sebagai Komisaris sejak 26 April 2019
Appointed as Commissioner since 26 April 2019

Assesment on the Board of Commissioners Performance

Procedures for implementing the performance assesment of the Board of Commissioners is conducted in the Annual GMS mechanism, where the Shareholders assesses the performance of the Company's Board of Commissioners based on the task implementation report submitted to the Shareholders.

The criteria used in the assessment is based on the task implementation report of the Board of Commissioners which submitted in the Annual GMS of the Company. Based on the report, the Shareholders performance during the current financial year is assessed by the Shareholders. The Company's Board of Commissioners is assessed by the Shareholders through the Annual GMS of the Company.

Penilaian Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan berbagai masukan dan rekomendasi terkait kandidat dan remunerasi, sedangkan Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai penerapan dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi dan nasihat selanjutnya disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2019, beberapa rekomendasi dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain :

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik.
2. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perseroan.
3. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan perkembangan dalam hal efisiensi dan kecepatan pelaksanaan.
4. Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 tidak ada program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru.

The Assessment of Committee under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by several committees including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2019, the Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee of the Company has carried out their duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners by providing various inputs and recommendations related to candidates and remuneration, while the Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter.

Board of Commissioners Recommendation

As the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to give recommendation and advice to the Board of Directors related to the Company's management strategy. In this case the Board of Commissioners considers the recommendations given by the Audit Committees and the Nomination and Remuneration Committees under the Board of Commissioners. The recommendation and advice is conveyed through the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors.

During 2019, some of the recommendation and advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:

1. Effective implementation of the Good Corporate Governance Principles.
2. Attempt to seek new opportunities in the expansion of the Company's market.
3. Utilize advances in technology development related to improvements in efficiency and speedy implementation.
4. Always prioritizing customer satisfaction.

Board of Commissioners Training

Throughout 2019, the Board of Commissioners did not attend training programs and education.

Board of Commissioners Orientation Program

In 2019 there no orientation/ introduction program for new members of the Board of Commissioners.



FiRST
MEDIA

CASHBACK
HINGGA
Rp **500** Ribu
PEMBELIAN TIKET
KERETA & PESAWAT DI
tokopedia

DISKON
25%

MOMEN MUDIK MAKIN ASIK!

Rayakan keceriaan Lebaran bersama keluarga dengan
Internet Cepat Tanpa Kuota dan Tayangan HD
Berkualitas Terbaik di rumah Anda.



1500 290

JAKARTA (021) 2559 6688
BANDUNG (022) 8734 6565

SURABAYA (031) 2950 777
MALANG (0341) 330 1030

#family
first

DIREKSI

Board of Directors

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta tunduk pada semua peraturan yang berlaku terhadap Perusahaan Terbuka dan tetap berpegang pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di samping itu, Direksi bertanggung-jawab melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik, mengelola karyawan dan melaporkan kinerja Perseroan secara keseluruhan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi tertanggal 1 Juni 2016 (Piagam Direksi). Piagam Direksi merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Direksi berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perusahaan. Persyaratan keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ who is fully responsible on the Company's management by always taking notice the interests of the Shareholders and Stakeholders. The Board of Directors represents the Company both in and outside the court in accordance to the Articles of Association, is a subject to the applied regulations towards a public company and adheres to the implementations of the Good Corporate Governance principles. Besides, the Board of Directors is responsible to perform internal supervision effectively and efficiently monitor the risks and manage them, preserves a conducive working climate so that productivity and professionalism improve, manage the employees and report the Company's performance completely to the Shareholders in the General Meeting of Shareholders.

Board of Directors Charter

The Company has the Board of Directors Charter dated June 1, 2016 (Board of Directors Charter). The Board of Directors Charter is a working guidelines and codes of conduct that apply to all members of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, self-sufficient and reasonable in efforts to achieve the objectives of the Company and provide the value expected by the interested parties.

Membership and Tenure

The Board of Directors is under the supervision of the Board of Commissioners. All members of the Company's Board of Directors have met the applied formal and material requirements. The formal requirements are general and in accordance with the laws and regulations while the material requirements are specific and are adjusted to the Company's need and business type. The requirements for membership of the Board of Directors are as follows:

1. Has good character, morality and integrity;
2. Competent in taking legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never held a position as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;

- c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 1. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 2. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 3. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, meninggal dunia, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu penetapan pengadilan.

Susunan Direksi Perseroan

Direksi Perseroan per 31 Desember 2019 terdiri dari 5 (lima) anggota, yaitu 1 (satu) bertindak sebagai Presiden Direktur, dan 4 (empat) bertindak sebagai Direktur, dengan susunan sebagai berikut:

- c. has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector; and
- d. has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :
 1. has never convened an annual GMS;
 2. his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS;
 3. has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority did not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority;
 4. Has the commitment to comply with the laws and regulations; and
 5. Has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed in the General Meeting of Shareholders for a certain period until the closing of the third General Meeting of Shareholders and can be re-appointed in accordance to decisions made in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors positions expire when the directors resign, no longer be able to meet requirements as stipulated by the laws, passed away, are dismissed by a decision of the GMS, are declared bankrupt or under clemency based on a court ruling.

The Composition the Board of Directors

As of December 31, 2019, The Company's Board of Directors comprises of 5 (five) members, i.e. 1 (one) serves as the President Director, and 4 (four) as Directors with the composition are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Berakhir Expiry
Marlo Budiman	Presiden Direktur President Director	2018	RUPST 2020 AGMS 2020
Henry Jani Liando	Direktur Director	2017	RUPST 2020 AGMS 2020
Andy Nugroho Purwohardono	Direktur Director	2017	RUPST 2020 AGMS 2020
Wonbae Lee	Direktur Director	2018	RUPST 2020 AGMS 2020
Poon Sui Meng (Desmond Poon)	Direktur Director	2019	RUPST 2020 AGMS 2020

Seluruh Direksi yang diangkat oleh Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Perseroan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan dimaksud.

All appointed members of the Board of Directors have signed the Statement Letter regarding to the fulfilment of membership requirements of the Board of Commissioners as mentioned in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and such Statement Letters has been documented by the Company.



Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggungjawab atas pengurusan perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh baik secara pribadi maupun bersama (tanggung renteng) atas kerugian perusahaan apabila yang bersangkutan terbukti bersalah atau lalai.

Direksi bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh jenjang organisasi. Tanggung jawab Direksi juga mencakup penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan Audit Internal sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Direksi wajib menyusun strategi bisnis, termasuk rencana kerja dan anggaran serta pelaksanaan praktek akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan perusahaan publik. Selain itu, Direksi juga wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembedaan tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Piagam Direksi, sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible on the management of the Company in a goodwill and responsibility. Every member of the Board of Directors are completely responsible either individually or collectively over the Company's losses if the respective members are found guilty or negligent.

The Board of Directors is responsible over the Company's management through the risks management and the implementation of the Good Corporate Governance in all level of the organization. The Board of Directors responsibilities also cover the implementation of internal control structure, the implementation of internal audit and the decision making of necessary acts based on findings from the Internal Audit in accordance with directions from the Board of Commissioners.

The Board of Directors is obliged to establish business strategies, including work plan and budget as well as the application of accounting and bookkeeping practices in accordance with regulations regarding public companies. Moreover, the Board of Directors is also obliged to hold responsibility its duties to the shareholders in the General Meeting of Shareholders. In the event the General Meeting of Shareholders does not determine the segregation of duties among the Directors, so the segregation will be determined based on the Board of Directors Charter as follows:

1. The Board of Directors shall be fully responsible in carrying out the duties for the interests of the Company in achieving the purpose and objectives of the Company.
2. The Board of Directors shall convene an annual GMS and other GMS as provided for under the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors shall, in good faith, with full of responsibility and prudence carrying out his/her duties in observance of the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
4. The Board of Directors shall implement risk management and principles of Good Corporate Governance in any Company business activities at all levels of the organization.



5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
6. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi dapat menggunakan saran profesional atas biaya perusahaan apabila benar-benar dibutuhkan dan dengan memperhatikan batas-batas efisiensi dan efektivitas, serta tidak terdapat benturan kepentingan.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertugas secara kolegial. Namun, agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien, dilakukan pembagian tugas anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya. Pembagian tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perseroan.

Pembagian tugas kepada Direksi ditetapkan oleh RUPS. Akan tetapi, dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi sebagai berikut :

5. The division of duties and authorities of each member of Board of Directors are defined by GMS, in the event that it is not defined by GMS, the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined based on the decision of Meeting of Board of Directors.
6. In the event the Company has an interest contrary to the personal interest of a member of Board of Directors, the Company shall be represented by another member of Board of Directors and in the event the Company has an interest contrary to the interests of all members of Board of Directors, then in this case the Company shall be represented by the Board of Commissioners, in observance with the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors can use professional advisories at the Company's costs if they are absolutely necessary by considering the efficiency and effectiveness as well as avoiding conflict of interests.

Segregation of Duties of The Board of Directors

In performing the duties and the responsibilities, the Board of Directors are work collegially. However, to be more effective and efficient in performing the duties and the responsibilities, there is segregation of duties of the Board of Directors according to their respective fields and competencies. Allocation of the duties does not eliminate the collegial responsibility of the Board of Directors in managing the Company.

The segregation to the Board of Directors are determined by GMS. However, GMS are not determined the segregation of the duties of the Board of Directors, accordingly the segregation of the duties of the Board of Directors is assigned by the Resolution of the Board of Directors, as follows :

Nama dan Jabatan Name and Title	Pembagian Tugas Segregation of Duties		
Marlo Budiman Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan usaha Perseroan, termasuk membawahi Divisi <i>Media Sales</i> , <i>Corporate Legal</i> dan Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan <i>President Office</i> ; dan mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi sumber daya Perseroan, termasuk Divisi <i>Human Resources</i> , <i>Corporate Real Estate and Services</i> , dan <i>Supply Chain Management</i> .	Generally responsible to all of the Company's activities, including the Division of Media Sales, Corporate Legal and Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and President Office; also supervise and give strategic guidelines to the Corporate Resources Division, including Human Resources Division, Corporate Real Estate and Services Division, and Supply Chain Management Division.	PREFACE Pendahuluan
Henry Jani Liando Direktur Director	Bertanggung jawab mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Keuangan, termasuk Divisi <i>Accounting</i> dan <i>Tax</i> , <i>Cost Management</i> , dan Hubungan Investor.	Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Finance Division, including Accounting and Tax Division, Cost Management Division, and Investor Relation.	FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha
Andy Nugroho Purwohardono Direktur Director	Bertanggung jawab mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Pengembang Jaringan Baru, termasuk Divisi <i>Community Relation</i> , <i>Construction</i> , <i>NRO Strategic Development</i> , <i>NEO</i> , <i>FO Implementation & Ops</i> , dan <i>SITAC & Permit</i> .	Responsible to supervise and give strategic guidelines to the New Roll Out Division, including Community Relation Division, Construction, NRO Strategic Development, NEO, FO Implementation & Ops, and SITAC & Permit.	MANAGEMENT REPORT Laporan Manajemen
Wonbae Lee Direktur Director	Bertanggung jawab mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada Divisi Teknologi dan Produk, termasuk diantaranya Divisi <i>Operation Support</i> , <i>Engineering Support</i> , <i>Divisi Network</i> , <i>Divisi Product Management</i> , (L)IVE, NOC, dan IoE. Divisi Operasional, termasuk diantaranya Divisi <i>Branch Management</i> , <i>Divisi Customer Care and Quality</i> , <i>Divisi Operation Support</i> , <i>Divisi Customer Interaction</i> , <i>Divisi Contact Center</i> , <i>Divisi Network Installation</i> , <i>Divisi Business Support</i> dan <i>Divisi IT & Services</i> .	Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Technology and Product, including Operation Support Division, Engineering Support Division, Network Division, Product Management Division, (L)IVE, NOC, and IoE. Operations Division, including Branch Management Division, Customer Care and Quality Division, Operation Support Division, Customer Interaction Division, Contact Center Division, Network Installation Division, Business Support Division and IT & Services Division;	COMPANY PROFILE Profil Perusahaan
Poon Sui Meng (Desmond Poon) Direktur Director	Bertanggung jawab mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Penjualan Korporasi, Divisi Penjualan Hunian, termasuk diantaranya; Divisi <i>Telesales and Vertical Marketing</i> , <i>Divisi Sales Operation and Planning</i> , dan <i>Divisi Direct Sales</i> ; mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Konten dan mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Pemasaran termasuk diantaranya Divisi <i>Customer Relationship Management</i> , <i>Divisi Marketing Communication</i> , dan <i>Divisi Customer Acquisition Partnership</i> .	Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Enterprise Sale Division and Residential Sale Division, including Telesales and Vertical Marketing Division, Sales Operation and Planning Division, and Direct Sales Division; also supervise and give strategic guidelines to the Content Division and also supervise and give strategic guidelines to the Marketing Division, including Customer Relationship Management Division, Marketing Communication Division, and Customer Acquisition Partnership Division.	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS Analisa Dan Pembahasan Manajemen
			CORPORATE GOVERNANCE Tata Kelola Perusahaan
			CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada waktu lainnya, dengan lokasi di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Direksi juga turut dalam Rapat Dewan Komisaris untuk membahas kemajuan Perseroan secara umum. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Berikut tabel yang memuat informasi tentang jumlah rapat dan persentase kehadiran Direksi dalam rapat Direksi sepanjang tahun 2019:

The Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting periodically at least 1 (one) time in every month or whenever needed located at the Company's domicile or at the domicile of the Stock Exchange where the Company's shares are listed. The Board of Directors also participate in the Meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's general development. The Meeting of the Board of Directors is considered valid and are allowed to take binding resolutions if 2 (two) or more members of the Board of Directors are present and are represented in the meeting. The following is the table contains information of the total meeting and percentage attendance of the Board of Commissioners' meetings throughout 2019:

Direksi The Board of Directors	Jumlah Rapat Total Meeting	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Marlo Budiman	12	100
Henry Riady****	12	50
Henry Jani Liando	12	100
Andy Nugroho Purwohardono	12	100
Wonbae Lee	12	100
Suvir Varma*****	12	100
Poon Sui Meng (Desmond Poon) *****	12	100

Catatan Note

- **** Menjabat sebagai Direktur sampai dengan 26 April 2019.
Served as Director until April 26, 2019.
- ***** Menjabat sebagai Direktur Independen sampai dengan 26 April 2019
Served as Independent Director until April 26, 2019
- ***** Menjabat sebagai Direktur sejak 26 April 2019
Appointed as Director since 26 April 2019

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat:

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners should conduct a joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 (four) months. Throughout 2019, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings. The following table contains information of the Board of Commissioners and the Board of Directors attendance in the meeting:

Dewan Komisaris & Direksi The Board of Commissioners & Board of Directors	Jumlah Rapat Total Meeting	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Ali Chendra*	4	100
Jonathan Limbong Parapak**	4	100
Bintan Regen Saragih	4	50
Edward Daniel Horowitz	4	100
Sigit Prasetya	4	100
Suvir Varma***	4	100
Marlo Budiman	4	100
Henry Jani Liando	4	100
Henry Riady****	4	100
Andy Nugroho Purwohardono	4	100
Wonbae Lee	4	100
Poon Sui Meng ***** (Desmond Poon)	4	100

Catatan Note

- * Menjabat sebagai Presiden Komisaris sampai dengan 26 April 2019.
Served as President Commissioner until April 26, 2019.
- ** Menjabat sebagai Presiden Komisaris (Independen) sejak 26 April 2019
Served as President Commissioner (Independent) since April 26, 2019
- *** Menjabat sebagai Komisaris sejak 26 April 2019
Appointed as Commissioner since 26 April 2019

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Perseroan sesuai dengan Piagam Direksi menjalankan program peningkatan kompetensi Direksi yang di dapat melalui program orientasi Direksi, sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun *workshop*. Berikut berbagai program kompetensi yang diikuti Direksi pada tahun 2019:

Competence Enhancement Program of The Board of Directors

In carrying out its duties, the Company pursuant to the Board of Directors Charter has run the competence enhancement program of the Board of Directors that can be through the orientation program, socialization, training, seminars, and workshops. The following are competence enhancement program attended by the Board of Directors in 2019:

No	Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Digitalisasi dan Strategi Korporasi Digitalization and Corporate Strategy	ICSA	Intiland Tower Jl. Jend Sudirman Kav. 32, Jakarta	23 April 2019 April 23, 2019
2	Seminar "Business Reporting on the Sustainable Development Goals"	BEI dan Global Reporting Initiative (GRI)	Mainhall Bursa Efek Indonesia	25 April 2019 April 25, 2019
3	Seminar POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Seminar about POJK 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Addition of Public Companies by Giving Pre-emptive Rights.	OJK & BEI	Main Hall Bursa Efek Indonesia	24 Juni 2019 June 24, 2019
4	Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK No 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. The Effective of GCG implementation strategy with the duties of Corporate Secretary and POJK Number 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Public Companies Governance Guidelines.	ICSA, OJK & BEI	Main Hall Bursa Efek Indonesia	2 Juli 2019 July 2, 2019
5	Seminar mengenai memahami Peraturan Buyback Saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka Seminar on Understanding Share Buyback Regulations in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 concerning Buyback Shares Issued by Public Companies.	BEI & ICSA	Main Hall Bursa Efek Indonesia	13 Agustus 2019 August 13, 2019

Program Orientasi Direksi

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melalui RUPS tahunan. Kriteria yang digunakan dengan mengacu pada pencapaian *key performance indicator* ("KPI") Direksi berdasarkan laporan pelaksanaan kinerja Direksi yang dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan.

Berdasarkan laporan KPI tersebut, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi selama tahun buku berjalan. Pihak yang melakukan penilaian terhadap Direksi Perseroan adalah Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pemegang Saham.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2017, 2018, dan 2019 Perseroan masing-masing membayar Rp 40,9 miliar, Rp 72 miliar dan Rp 46 miliar kompensasi secara keseluruhan (termasuk bonus) yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Board of Directors Orientation Program

The Company has not conducted any induction programs for newly appointed Board of Director members. However, if there is a new member appointed to the Board of Directors, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

Assesment on the Board of Directors Performance

The assesment of the performance of the Board of Directors is conducted both by the Board of Commissioners and the Annual GMS. The criteria used by referring to the achievement of the key performance indicators ("KPI") of the Directors are based on reports on the performance of the Directors who are accounted at the Annual GMS of the Company.

Based on the KPI report, the Board of Commissioners and Shareholders assess the performance of the Directors during the current financial year. The party evaluating the Company's Directors is the Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee and Shareholders.

The Board of Commissioniers' and the Board of Directors Remuneration

In 2017, 2018, and 2019 the Company paid Rp 40.9 billion, Rp 72 billion and Rp 46 billion respectively, in aggregate compensation (including bonuses) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Remunerasi Total Total Remuneration	2019	2018	2017
Kompensasi secara keseluruhan (termasuk bonus) yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Rp 46 miliar	Rp 72 miliar	Rp 40,9 miliar
Compensation (including bonuses) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Rp 46 billion	Rp 72 billion	Rp 40.9 billion

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity on The Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif solusi terhadap suatu masalah yang dihadapi Perseroan dibandingkan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik setelah melihat dari berbagai alternatif keputusan sesuai keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi yang ada.

Pada tahun 2019 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan Perseroan, termasuk memperhatikan unsur keberagaman sebagaimana tercermin pada tabel berikut:

Diversity on The Board of Commissioners and Board of Directors

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are expected to provide an alternative solution to a problem faced by the Company than the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that are homogeneous, the resulting resolution shall be the best resolution after looking at various alternatives resolution of the diversity of the existing of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2019 the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been appointed by considering the needs and purposes of the Company, including to notice the elements of diversity as reflected in the following table:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors Composition

Pendidikan Education	<p>Keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terlihat dari tingkatan dan bidang pendidikan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkatan kelulusan mulai dari sarjana, magister, sampai dengan gelar doktor Bidang pendidikan yang diikuti antara lain adalah Teknik Elektro, Teknik Komputer, Hukum, Fisika, Matematika, Teknik Industri, Teknik Kimia, dan Administrasi Bisnis. <p>The diversity of educational backgrounds of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, indicated by a level and areas of education, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> Educational qualification from Bachelor, Master to Doctorate Competence areas including Electrical Engineering, Computer Engineering, Law, Physics, Mathematic, Industrial Engineering, Chemical Engineering, and Business Administration.
Pengalaman Experience	<p>Keberagaman berdasarkan pengalaman kerja, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara lain berpengalaman di bidang: Teknologi Informatika, Telekomunikasi, Media, Pendidikan, Pemerintahan, Perbankan, dan Keuangan.</p> <p>The diversity of work experience of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company among others in field: Information Technology, Telecommunication, Media, Education, Government Institution, Banking, and Financial.</p>
Umur Age	<p>Keberagaman berdasarkan umur, Dewan Komisaris dan Direksi ada pada posisi umur yang produktif, antara lain 45-54 tahun 6 orang, 55-64 tahun 1 orang 65-74 tahun 1 orang, dan 75-84 tahun 2 orang.</p> <p>The diversity of ages of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in the age range is quite productive, i.e. 45-54 years 6 peoples, 55-64 years 1 people, 65-74 years 1 peoples, and 75-84 years 2 people.</p>
Jenis Kelamin Gender	<p>Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berjenis kelamin laki-laki. All of the Board of Commissioners and the Board of Director of the Company are male.</p>

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Affiliated Relations of The Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders

Tidak ada hubungan afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

There is no affiliation between the Members of the Board of Commissioners, Directors and the Controlling Shareholders of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliated Relations		
		Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi Family Relationship with the Board of Directors Members	Hubungan Keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris Family Relationship with the Board of Commissioners Members	Hubungan Kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali Management Relationship with the Controlling Shareholders
Jonathan Limbong Parapak	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	-	-	-
Bintan Regen Saragih	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Edward Daniel Horowitz	Komisaris Commissioner	-	-	-
Sigit Prasetya	Komisaris Commissioner	-	-	-
Suvir Varma	Komisaris Commissioner	-	-	-
Marlo Budiman	Presiden Direktur President Director	-	-	-
Henry Jani Liando	Direktur Director	-	-	-
Andy Nugroho Purwohardono	Direktur Director	-	-	-
Wonbae Lee	Direktur Director	-	-	-
Poon Sui Meng (Desmond Poon)	Direktur Director	-	-	-

FiRST
 MEDIA

 INDONESIA'S PREMIER ENTERTAINMENT
 AND TV GUIDE MAGAZINE


04

2019

TV GUIDE



KIT HARINGTON

PERJALANAN AKHIR
 SANG JAGOAN
 "GAME OF THRONES"

ON DIGITAL

UNIKNYA NONTON BOLA
 ALA FIRST MEDIA

KISAH NOVEL DALAM
 FILM INDONESIA

CERITA PARA WANITA
 YANG MEMPENGARUHI DUNIA

 PREFACE
 Pendahuluan

 FINANCIAL &
 PERFORMANCE
 HIGHLIGHT
 Ikhtisar Kinerja Keuangan
 & Performa Usaha

 MANAGEMENT
 REPORT
 Laporan
 Manajemen

 COMPANY
 PROFILE
 Profil
 Perusahaan

 MANAGEMENT
 DISCUSSION AND
 ANALYSIS
 Analisa Dan
 Pembahasan Manajemen

 CORPORATE
 GOVERNANCE
 Tata Kelola
 Perusahaan

 CORPORATE SOCIAL
 RESPONSIBILITY
 Tanggung Jawab
 Sosial Perusahaan

 CROSS REFERENCES
 SEJK 30-2016
 Referensi Silang
 SEJK 30-2016

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK Nomor 55/POJK.04/2015, tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015"), tujuan dibentuknya Komite Audit adalah untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan. Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit Perseroan terdiri dari dua anggota yang merupakan pihak independen (pihak dari luar Perseroan) yang berkemampuan dibidang akuntansi dan keuangan dan diketuai oleh Komisaris Independen.

Piagam Komite Audit

Bersamaan dengan dibentuknya Komite Audit, Perseroan mengeluarkan Piagam Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK-001/LN/CSL/IV/17 tanggal 21 April 2017 ("Piagam Komite Audit"). Piagam Komite Audit berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Audit untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Penetapan pembentukan Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit wajib bekerjasama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Internal Audit. Komite Audit beranggota 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

Susunan Komite Audit Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-001/LN/CSL/ IV/17 tanggal 21 April 2017 adalah sebagai berikut:

55/POJK.04/2015, dated December 23, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee Works ("POJK 55/2015"), the establishment of the Audit Committee aims to ensure the implementation of corporate governance. The main duty of the Audit Committee is to encourage the implementation of good corporate governance, the establishment of proper internal control structure, the improvement of the quality of transparency and financial reports as well as review the public accountant's scope, accuracy, independency and objectivity. The Company's Audit Committee comprises of two members who are independent parties (beyond the Company) having competencies in accounting and finance sector, and is headed by the Independent Commissioner.

Audit Committee Charter

Along with the establishment of the Audit Committee, the Company's Audit Committee Charter issued by the Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/LN/CSL/ IV/14 dated April 21, 2017 ("Audit Committee Charter"). The Charter contains guidelines and procedures that govern the activities of the Audit Committee to implement the principles of good corporate governance (GCG), which covers aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, justice and equality.

Membership and Tenure of Audit Committee

The Board of Commissioners has established the Audit Committee, to assist the Board of Commissioners in performing their duties and obligations. The determination of the establishment of the Audit Committee is performed through a Decree Letter by the Board of Commissioners and is headed by one of the Independent Commissioners who are appointed by the Board of Commissioners.

In exercising its authority, the Audit Committee is obliged to cooperate with other parties which are performing the Internal Audit function. The Audit Committee have 3 (three) members, comprising of 1 (one) Chairman who is also serves as the Independent Commissioner, and 2 (two) members who are independent. All members of the Audit Committee have met independence, skills, experiences and integrity criteria as required by the applicable regulations.

The Structure of the Audit Committee of the Company based on a resolution of the Board of Commissioners Number SK-001/LN/CSL/ IV/17 dated April 21, 2017 as follow:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Keterangan Remarks
Jonathan Limbong Parapak	Ketua Chairman	Diangkat sejak tanggal 21 April 2017 Appointed as of April 21, 2017	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)
Lim Kwang Tak	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 21 April 2017 Appointed as of April 21, 2017	Pihak Independen Independent Party
Herman Latief	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 21 April 2017 Appointed as of April 21, 2017	Pihak Independen Independent Party

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan sebagaimana dimaksud di atas akan berlaku terhitung sejak tanggal 21 April 2017 sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan mereka setiap saat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 55/2015.

The appointed of Chairman and Member of the Audit Committee of the Company as above mentioned dated April 21, 2017 until the closing date of the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2019, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time in accordance with the applicable laws and regulations, including POJK 55/2015

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile



JONATHAN LIMBONG PARAPAK

Ketua
Chairman

Untuk profil lengkapnya silahkan dilihat halaman profil Dewan Komisaris.

For full profile, please see the Board of Commissioners profile page.

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEJK 30-2016
Referensi Silang
SEJK 30-2016



LIM KWANG TAK

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, umur 62 tahun, lahir di Jakarta. Bapak Lim memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Memulai karirnya sebagai Konsultan Manajemen di Touche Ross Darmawan & Co (1981-1982) dan Konsultan Manajemen di *Data Impact and Business Advisory* (1983-1985).

An Indonesian citizen, 62 years old, was born in Jakarta. Mr. Lim Kwang Tak earned a Bachelor in Accounting from the Faculty of Economy of the University of Indonesia. He has served as a member of the Company's Audit Committee since 2014. He started his career as a Management Consultant at Touche Ross Darmawan & Co (1981-1982) and a Management Consultant of Data Impact and Business Advisory (1983-1985).

Beliau sebelumnya menjabat beberapa posisi di PT Trimex Sarana Trisula dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1991-1999), di PT Southern Cross Textile Industry dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1991-2012), Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992-2001), menjabat beberapa posisi di PT Trisenta Interior Manufacturing dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris (1992-2006), Komisaris di PT Nusantara Cemerlang (1997-2005), Direktur di PT Trisula Corporation Pte Ltd (2000-2012), menjabat beberapa posisi di PT Trisula Textile Industries dengan sebagai Komisaris (sejak 2005), Komisaris di PT Trisula Garment Manufacturing (2008-2016), Direktur Utama di PT Trisula Insan Tiara (2011-2013). Menjabat Komisaris Utama lalu Direktur Utama dan sekarang sebagai Komisaris di PT Trimas Sarana Garment Industry (sejak 2010). Saat ini memegang posisi sebagai Senior Partner di PT Bina Analisisindo Semesta (sejak 1985), Komisaris di PT Mido Indonesia (sejak 2011), Komisaris di PT Trisula International Tbk (sejak 2011), Anggota Komite Audit di PT Multipolar Tbk (sejak 2013), Anggota Komite Audit di PT Lippo Karawaci Tbk (sejak 2017), *Senior Advisor* di PT Paramount Enterprises (sejak 2013), Komisaris di PT Trisco Apparel Manufacturing (2015-2016), dan menjadi anggota Pengawas Yayasan Rumah Sakit Cikini- PGI (sejak Mei 2016).

He previously held several positions at PT Trimex Sarana Trisula with the latest position of a Commissioner (1991-1999), at PT Southern Cross Textile Industry with the latest occupation as a Commissioner (1991-2012), as the President Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992-2001), several positions at PT Trisenta Interior Manufacturing with the latest occupation as the President Commissioner (1992-2006), as a Commissioner of PT Nusantara Cemerlang (1997-2005), a Director of PT Trisula Corporation Pte Ltd (2000-2012), several positions at PT Trisula Textile Industries with the latest occupation as a Commissioner (since 2005), a Commissioner in PT Trisula Garment Manufacturing (2008-2016), a President Director of PT Trisula Insan Tiara (2011-2013). Served as a President Commissioner, Presiden Director, then Commissioner of PT Trimas Sarana Garment Industry (since 2010). He is currently serving as a Senior Consultant at PT Bina Analisisindo Semesta (since 1985), the President Director at a Commissioner at PT Mido Indonesia (since 2011), a Commissioner of PT Trisula International Tbk (since 2011), a member of the Audit Committee of PT Multipolar Tbk (since 2013), a member of the Audit Committee of PT LIPPO KARAWACI Tbk (since 2017), a Senior Advisor of PT Paramount Enterprise (since 2013), a Commissioner of PT Trisco Apparel Manufacturing (2015-2016), and became a Supervisor Member of Cikini Hospital Foundation - PGI (since May 2016).



HERMAN LATIEF

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, umur 72 tahun, lahir di Bukit Tinggi. Bapak Latief memperoleh gelar *Diplom Ingenieur Architect* (Dipl. Ing) dari TFH, Hamburg, Jerman. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014.

An Indonesian citizen, 72 years old, was born in Bukit Tinggi. Mr. Herman Latief earned a *Diplom Ingenieur Architect* (Dipl. Ing) from TFH, Hamburg, Germany. He has been serving as a member of the Company's Audit Committee since 2014.

Memulai karirnya sebagai Arsitek di PT Widya Pertiwi Engineering (1976-1978), kemudian menjadi Direktur di perusahaan grup Kalbe Farma (1979-1988), memegang beberapa posisi di PT Lippo Cikarang Tbk terakhir sebagai Wakil Presiden Komisaris (1989-2001), Komisaris di PT Lippo Land Development (2001-2004), Komisaris di PT Bukit Sentul Tbk (2004-2005), Direktur di PT East Jakarta Industrial Park (2004-2010), Komite Audit di PT Pacific Utama Tbk (2005-2007), Komite Audit di PT Gowa Makassar (2005-2007), Komite Audit di PT Multipolar Tbk (2007-2009), aktif di Dewan Penasehat Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) (1995-2000) dan Wakil Ketua *Real Estate* Indonesia (1999-2008). Saat ini memegang posisi sebagai Wakil Ketua Dewan Penasehat di Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) (sejak 2000), Wakil Ketua Komite Tetap Pengembangan Kawasan Industri di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) (sejak 2008), Komite Audit di PT Star Pacific Tbk (sejak 2010), Komite Audit di PT Lippo General Insurance Tbk (sejak 2012) dan anggota Direksi PT Tjakra Tritunggal Perkasa (SPH Channel TV) sejak 2016.

He started his career as an architect at PT Widya Pertiwi Engineering (1976-1978), a Director at a company under the Kalbe Farma group (1979-1988), held several positions at PT Lippo Cikarang Tbk with the latest occupation as the Vice President Commissioner (1989-2001), as a Commissioner at PT Lippo Land Development (2001-2004), a Commissioner at PT Bukit Sentul Tbk (2004-2005), a Director at PT East Jakarta Industrial Park (2004-2010), the Audit Committee at PT Pacific Utama Tbk (2005-2007), the Audit Committee at di PT Gowa Makassar (2005-2007), the Audit Committee at PT Multipolar Tbk (2007-2009), actively involved in the Board of Advisors of the Industrial Zone Association (HKI) (1995-2000) and the Vice Chairman of the Real Estate Indonesia (1999-2008). He is currently holding a position as a Vice Chairman of the Board of Advisors of HKI (since 2000), the Vice Chairman of the Committee for Industrial Zone Development of the Indonesia Chambers of Commerce (KADIN) (since 2008), the Audit Committee of PT Star Pacific Tbk (since 2010) and the Audit Committee of PT Lippo General Insurance Tbk (since 2012) and Director Member of PT Tjakra Tritunggal Perkasa (SPH Channel TV) sejak 2016.

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan yang didokumentasikan oleh Perseroan.

Salah satu dari anggota Komite Audit merupakan pihak yang independen yang berasal dari luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama Perseroan.

Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dengan melakukan tugas-tugas berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan implementasi manajemen risiko oleh Direksi.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang termasuk dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Independence

In accordance with Audit Committee Charter and POJK 55/2015, the Audit Committee of the Company acts Independently to perform their duties and responsibilities. All Members of the Company's Audit have fulfilled the independence requirement, as set out under the Statement Letter documented by the Company.

At least 1 (one) person of the members of the Committee Audit shall be an independent party who hail from the outside of the Company and who are independent from the authority of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The existence of the independent party intended to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interests of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and assist the Board of Commissioners to perform duties below:

1. Performing review on financial information that will be issued by the Company, such as the financial statement, projections and other financial information.
2. Performing review on the Company's compliance on regulations and laws in the Capital Market and other regulations related to the Company's business activities.
3. Performing review on the audit implementation by the Internal Auditor.
4. Reporting to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of risks management by the Board of Directors.
5. Performing other duties given by the Board of Commissioners to the extent the duties are in the scope of the Board of Commissioners' duties and responsibilities according to the regulations and laws.

Audit Committee Authority

To perform their duties, the Audit Committee have several authority as follows:

1. Access the documents, data and Company's information concerning to the employees, fund, assets and Company's resource required;
2. Communicate directly with the employees, including but not limited the Board of Directors and other party who runs the internal audit function, risk management and Accountant relating to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve the independent party outside the member of Audit Committee intended to assist its duties (if required);
4. Implement other authorities given by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Komite Audit.

Setiap keputusan yang dibuat dalam rapat Komite Audit harus disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) anggota yang hadir dalam rapat Komite Audit. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Audit dalam rapat:

Komite Audit Audit Committee	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Jonathan Limbong Parapak	100
Lim Kwang Tak	100
Herman Latief	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris secara independen dengan melaksanakan fungsi pengawasan pelaporan keuangan, penelaahan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan, serta pemantauan terhadap proses pelaksanaan audit internal.

Selama tahun 2019, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Penelaahan Informasi dan Kinerja Keuangan Komite Audit menelaah dan berdiskusi dengan manajemen mengenai Laporan Keuangan audit final Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan informasi keuangan lainnya.
2. Penelaahan Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan Komite Audit melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk juga di dalamnya melakukan pemantauan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan bidang usaha Perseroan.
3. Penelaahan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Audit Internal Komite Audit telah melakukan pertemuan secara berkala dengan tim Audit Internal dan melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Auditor Internal

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be conducted if attended by more than 2/3 of the Audit Committee members.

Decision of the Audit Committee meetings must be approved by more than ½ of the Audit Committee members who attends the meeting. The results of each meeting of the Audit Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (*dissenting opinions*), which was signed by all members of the Audit Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2019, the Audit Committee has held meeting of the Audit Committee of 4 (four) times. The following table contains information about the attendance of the Audit Committee in the meetings:

Brief Report of the Audit Committee Activities

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners independently by performing the function of financial reporting supervision, reviewing the effectiveness of the internal control system, compliance with the law and regulation, and monitoring the internal audit process.

During 2019, the implementation of the role and responsibilities of the Audit Committee has been conducted in accordance with the Audit Committee Charter, which is:

1. Review of the financial Information and Performance The Audit Committee reviews and discusses with the management regarding to the Financial Statement of the Company's final audit for year ended December 31, 2019 and others financial information.
2. Review of the Compliance with the Regulations The Audit Committee reviews and supervise the Company's compliance with the laws and regulations of the capital market, including monitoring of the regulations related to the Company's business.
3. Review of the Implementation of Function and Responsibilities of the Internal Audit The Audit Committee meets regularly with the Audit Internal and reviews the implementation of functions and responsibilities of the Internal Audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Tertanggal 8 Desember 2014 (“**POJK 34/2014**”). Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah mengeluarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi (“**Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi**”). Piagam ini telah dibuat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan serta merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK-002/LN/CSL/IV/17 tanggal 21 April 2017 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dengan semakin kompleksnya tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan, maka Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK-002/LN/CSL/IV/17 tanggal 21 April 2017. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners, based on Indonesian OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Public Company dated on December 8, 2014 (“**POJK 34/2014**”). The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is an integral part of the Company’s efforts to implement the principles of Good Corporate Governance, which covers aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, justice and equity.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has issued a Nomination and Remuneration Committee’s Charter which contains guidelines and procedures that govern the activities of the Nomination and Remuneration Committee (“**Nomination and Remuneration Committee’s Charter**”). This charter has been drawn up and signed by all members of the Board of Commissioners and is an integral and inseparable part of the Decree of the Board of Commissioners Number SK-002/LN/CSL/IV/17 dated April 21, 2017 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee.

Membership and Tenure of Nomination and Remuneration Committee

By the increasing complexity of the duties and functions of the Board of Commissioners in monitoring the Company, then the Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company Number SK-002/LN/CSL/IV/17 dated April 21, 2017. The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment	Keterangan Remarks
Jonathan Limbong Parapak	Ketua Chairman	Diangkat sejak tanggal 21 April 2017 Appointed as of April 21, 2017	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)
Ali Chendra	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 21 April 2017 Appointed as of April 21, 2017	Pihak Independen Independent Party
Ishak Kurniawan	Anggota Member	Diangkat sejak tanggal 21 April 2017 Appointed as of April 21, 2017	Pihak Independen Independent Party

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota berasal dari Komisaris Independen, bertindak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana dimaksud di atas akan berlaku terhitung sejak tanggal 21 April 2017 sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan mereka setiap saat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 34/2014.

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners meeting. Membership of Nomination and Remuneration Committee consist of at least 3 (three) members, consisting of at least 1 (one) member is the Independent Commissioner, acting as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

The appointment of Chairman and Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as above mentioned dated April 21, 2017 until the closing date of the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2019, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time in accordance with the applicable laws and regulations, including POJK 34/2014.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee Profile



JONATHAN LIMBONG PARAPAK

Ketua
Chairman

Untuk profil lengkapnya silahkan dilihat halaman profil Dewan Komisaris.

For full profile, please see the Board of Commissioners profile page.

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016



ALI CHENDRA

Anggota
Member

Bapak Ali Chendra Lahir di Medan, usia 59 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Diploma Teknologi Komputer dari Control Data Institute, Toronto. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015.

Mr. Ali Chendra was born in Medan, 59 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta-Indonesia. Holds a Diploma degree in Computer Technology from Control Data Institute, Toronto. He was appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2015.

Beliau memulai karirnya sebagai Staf Teknis di PT Metrodata/Wang Komputer (1979-1983), kemudian menjabat sebagai Direktur di PT Total Data (1983- 1993), Direktur PT Telplus Digitalindo dan PT Telepoint Nusantara (1993-1999), menjabat beberapa posisi di MNC Group (2001-2009), Group Managing Director di PT Infracom Telesarana (2009-2012), Presiden Komisaris PT Skybee Tbk (2009-2012), Presiden Direktur PT Indonesia Media Televisi (2012-2015), Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), dan sebagai Presiden Direktur PT First Media Tbk (2013- 2017). Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2014-sekarang), dan sebagai Komisaris PT First Media Tbk (2017-sekarang).

He started his career as a Technical Staff member of PT Metrodata/Wang Komputer (1979-1983), then serve as a Director of PT Total Data (1983-1993), a Director of PT Telplus Digitalindo and PT Telepoint Nusantara (1993-1999), held various positions in MNC Group (2001- 2009), a Group Managing Director at PT Infracom Telesarana (2009-2012), a President Commissioner of PT Skybee Tbk (2009-2012), a President Director of PT Indonesia Media Televisi (2012-2015), a Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), and as a President Director of PT First Media Tbk (2013-2017). He currently serves as a Vice President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2014-present), and as a Commissioner of PT First Media Tbk (2017-present).



ISHAK KURNIAWAN

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, umur 62 tahun, lahir di Samarinda. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Petra, Surabaya, dan *Master of Business Administration* dari San Diego State University, California. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015.

An Indonesian citizen, 62 years old, was born in Samarinda. Holds Bachelor of Science in Civil Engineering from Petra Christian University, Surabaya, and Master of Business Administration from San Diego State University, California. He was appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2015.

Bapak Ishak memiliki pengalaman 12 tahun di sektor perbankan. Beliau mengawali karirnya sebagai *Senior Financial Analyst* di *Household Finance Corporation*, Pomona, California, Amerika Serikat (1989-1990). Kemudian pada tahun 1991, beliau ditunjuk sebagai asisten untuk *Customer Service Director*, dan juga pernah menjabat sebagai *Head of Operations Support* di Citibank Indonesia (1991-1993), hingga tahun 2008 beliau menjabat sebagai *Country Human Resources Officer* di Citibank Indonesia. Beliau saat ini memegang posisi *HR Director* di PT Lippo Karawaci Tbk sejak April 2008.

He was appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2015. Mr. Ishak 12 years experience in the banking sector. He started his career as Senior Financial Analyst, Household Finance Corporation, Pomona, California, USA (1989-1990). In 1991, he was appointed as Assistant to the Customer Service Director, and also Head of Operation Support of Citibank Indonesia (1991-1993), until 2008 he served as Country Human Resources Officer of Citibank. He is currently holds the position of HR Director of PT Lippo Karawaci Tbk a position he has held since April 2008.

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016



Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan piagam dan POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak yang independen yang berasal dari luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, pihak independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham utama Perseroan;
2. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi;
3. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan;
4. Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
5. Tidak merangkap jabatan sebagai Direksi Perseroan.

Nomination & Remuneration Committee Independence

Based on the Charter and POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee shall perform its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party and in accordance with prevalence laws and regulations.

One of the members of the Nomination and Remuneration Committee shall be an independent party who hail from external of the Company and who is independent from the authority of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The existence of the independent party intended to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interests of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Nomination and Remuneration Committee.

In addition to fulfilling the requirements for membership of the Nomination and Remuneration Committee, the independent party shall meet the following requirements:

1. Not have an affiliate relationship to the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners or the Company's main Shareholders;
2. Have an experience with the Nomination and/or Remuneration;
3. Not concurrently position as the other committee member in the Company;
4. Not come from the managerial party under the Board of Directors of the human resources;
5. Not concurrently position as the Company's Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan perannya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Dalam menjalankan fungsi Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan tetap dan/atau variabel;
 - Kebijakan atas remunerasi;
 - Besaran atas remunerasi;
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

In conducting its role, the Nomination and Remuneration Committee shall act independently in performing their duties. Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:

- In implementing the Nomination function, Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:
 - Give recommendations to the Board of Commissioners on :
 - The membership composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Required policies and criteria for nomination procedures;
 - Performance evaluation policies for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Make recommendations to the Board of Commissioners on programs for developing the capabilities of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners;
 - Propose to the Board of Commissioners any candidate who might qualify as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners to be submitted to a General Meeting of Shareholders (GMS).
- In implementing the Remuneration function, Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows :
 - Give recommendations to the Board of Commissioners on :
 - Remuneration structure may be in form of salary, honorarium, incentives and/or allowances;
 - Policy on remuneration; and
 - Amount of Remuneration.
 - Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in accordance with their remunerations.

Prosedur Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, prosedur fungsi nominasi dan remunerasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut :
 - Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Dalam menjalankan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut :
 - Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan :
 - Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari perusahaan publik dalam industrinya;
 - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan publik;
 - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
4. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Nomination and Remuneration Function Procedures

Refer to the Nomination and Remuneration Committee's Charter, the procedure of nomination and remuneration functions of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. In implementing the nomination function, Nomination and Remuneration Committee shall to implement procedure as follows :
 - Composing and nomination process of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Develop policies and criteria required in the process of nomination of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Assist the implementation of the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or Board Of Commissioners;
 - Develop capacity building programs of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Examine and propose candidates who qualify as members of the Board Of Directors and/or Board Of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
2. In implementing the remuneration function, Nomination and Remuneration Committee shall to implement procedure as follows :
 - Structuring the remuneration of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Develop a policy on remuneration to the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Compiling the amount on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Preparation of the structure, policies, and the amount of remuneration to be noticed:
 - The Remuneration applicable at the industry accordance with the issuer's business activities or similar public companies and the scale of business of the issuer or public company in its industry;
 - Duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners is associated with the achievement of the objectives and performance of the issuer or public company;
 - Target performance or the performance of individual members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 - Allowance balance between the fixed and variable nature.
4. Structure, policies, and remuneration should be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once in a year.



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila:

1. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
2. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Setiap hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2019:

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	% Kehadiran Rapat % Meeting Attendance
Jonathan Limbong Parapak	100
Ali Chendra	100
Ishak Kurniawan	100

Nomination & Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Nomination and Remuneration Committee meetings can be conducted if:

1. Attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and
2. One of the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Decision of the Nomination and Remuneration Committee meetings, prioritizing consensus. The results of each meeting of the Nomination and Remuneration Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (*dissenting opinions*), which was signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee has held meeting of the Nomination and Remuneration Committee of 3 (three) times. The following table contains information about the attendance of the Nomination and Remuneration Committee to the Nomination and Remuneration Committee meetings throughout the year 2019:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 35/ POJK.04/2014, Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. BOD-006/ CSL-LN/IX/18, tanggal 12 September 2018, Perseroan telah menunjuk Fellianty Widjaja sebagai Sekretaris Perusahaan.

Referring to the OJK Regulation Number 35/ POJK.04/2014, the Company appoints a Corporate Secretary who has duties as a liaison officer between the Company and the Company's Shareholders, OJK, and other stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and report its execution of duties to the Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Board of Directors Number BOD-006/ CSL-LN/IX/18 dated September 12, 2018, the Company has appointed Fellianty Widjaja as Corporate Secretary.



FELLIANTY WIDJAJA*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun, lahir di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara.
An Indonesian Citizen, 48 years old, was born in Jakarta. Holds a Bachelor of Economics from Tarumanagara University.

Bergabung dengan Perseroan sebagai *Deputy Chief Financial Officer* sejak tahun 2011, dan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak September 2018.

Beliau mengawali karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja (*a member firm of KPMG International*) dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor (1995-1999). Setelah itu beliau melanjutkan karirnya dengan bergabung pada divisi *Financial Advisory* di PT Siddharta Consulting (*a member firm of KPMG International*) (1999-2011) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur pada divisi *Transaction Services*.

Has served the Company as Deputy Chief Financial Officer since 2011 and was appointed as the Company's Corporate Secretary in September 2018.

She started her career as an Auditor at Public Accountant Firm Siddharta Widjaja (*a member firm of KPMG International*) with her last position as supervisor (1995-1999). She continued her career in Financial Advisory division of PT Siddharta Consulting (*a member firm of KPMG International*) (1999-2011), with her last position as Transaction Services Director.

*Telah diganti oleh Bapak Johannes per Desember 2019

*Has been replaced by Mr. Johannes per December 2019



PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Main duties of the Corporate Secretary are:

- Monitoring the development in the Capital Market sector particularly regarding regulations applied in the Capital Market.
- Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in order to comply with laws and regulations in the Capital Market sector.
- Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance that includes :
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Company;
 - Timely Submission of a report to the Financial Services Authority;
 - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - Organizing corporate orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- As liaison between the Company and the Shareholders, OJK, and other Stakeholders.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Memandu Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perseroan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut.
2. Perseroan menerbitkan 4 (empat) laporan keuangan.
3. Melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI)) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) dan BAE (Biro Administrasi Efek). Korespondensi yang dilakukan sebagai berikut:
 - Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek sebanyak 12 kali;
 - Penyampaian korespondensi terkait Laporan Keuangan sebanyak 6 kali.
 - Penyampaian Laporan Tahunan sebanyak 1 kali;
 - Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik dan Tanggapan atas pertanyaan Bursa sebanyak 2 kali;
 - Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik dan tanggapan atas permintaan dan atau pertanyaan OJK sebanyak 18 kali;
 - Penyampaian korespondensi terkait dengan RUPS sebanyak 25 kali;
 - Penyampaian korespondensi terkait dengan Paparan Publik sebanyak 3 kali; dan
 - Penyampaian laporan data hutang/kewajiban Perusahaan dalam valuta asing sebanyak 12 kali.
4. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait Perseroan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, *website*, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perseroan.
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
6. Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik (*Public Expose*).

Corporate Secretary's Activities

The Corporate Secretary's activities throughout 2019 were:

1. Guiding the Company to always comply with the regulations on the capital market and monitoring the development of new regulations to ensure that the Company has implemented the regulations.
2. The Company issued 4 (four) financial reports.
3. Performing correspondences with the capital market regulator (OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX)) and other supporting institutions such as KSEI (the Indonesian Central Securities Depository) and BAE (the Stock Administration Bureau). The correspondences were performed, which are:
 - The submission of Monthly Report of Securities Holder Registration 12 times;
 - The submission of correspondence related Financial Reports 6 times;
 - The submission of Annual Report 1 time;
 - The submission of Public Disclosure and response to the Stock Exchange questions 2 times;
 - The submission of Public Disclosure and response to OJK questions 18 times.
 - The submission of correspondence related to the General meeting of Shareholders 26 times;
 - The submission of correspondence related to the Public Expose 3 times; and
 - The submission of report of company's data debt/liability in foreign exchange 12 times.
4. Delivering the disclosures related to the Company delivered through reports, either regulated or not regulated, such as those taking forms of press release and reports on the website, and serving every request for information related to the Company's situation.
5. Coordinating the Annual General Meeting of Shareholders.
6. Coordinating the implementation of Public Expose.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan menjalankan program peningkatan kompetensi yang didapat melalui program sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun *workshop*. Berikut berbagai program kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan pada tahun 2019:

Competence Enhancement Program of The Corporate Secretary

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary has run the competence enhancement program that can be through the socialization program, training, seminars, and workshops. The following are competence enhancement program attended by the Corporate Secretary in 2019:

No	Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, <i>Corporate Secretary</i> dan Internal Audit. What is the Corporate Secretary concern in the Formation of the Organ Board: Committee, Corporate Secretary and Internal Audit.	ICSA, OJK, dan BEI	Mainhall Bursa Efek Indonesia	9 April 2019 April 9, 2019
2	Digitalisasi dan Strategi Korporasi. Digitalization and Corporate Strategy	ICSA	Intiland Tower Jl. Jend Sudirman Kav. 32, Jakarta	23 April 2019 April 23, 2019
3	Seminar mengenai Laporan Bisnis dalam Tujuan Pembangunan Keberlanjutan. Seminary about Business Reporting on the Sustainable Development Goals	BEI dan Global Reporting Initiative (GRI)	Mainhall Bursa Efek Indonesia	25 April 2019 April 25, 2019
4	Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Antara IDXnet dengan SPE Otoritas Jasa Keuangan. Socialization of Trial Integrated Electronic Reporting Facilities between IDXnet and the Financial Services Authority.	BEI dan OJK	Mainhall Bursa Efek Indonesia	14 Mei 2019 May 14, 2019
5	Seminar POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Seminar about POJK 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Addition of Public Companies by Giving Pre-emptive Rights.	OJK & BEI	Main Hall Bursa Efek Indonesia	24 Juni 2019 June 24, 2019
6	Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK No 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. The Effective of GCG implementation strategy with the duties of Corporate Secretary and POJK Number 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Public Companies Governance Guidelines.	ICSA, OJK & BEI	Main Hall Bursa Efek Indonesia	2 Juli 2019 July 2, 2019
7	Manajemen Risiko Lanjutan Menyambut Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan dalam Industri 4.0 Enterprise Risk Management Next Generation Embracing Governance, Risk, and Compliance in Industry 4.0	ERMA	Anvaya Hotel, Bali	5 - 6 Desember 2019 December 5 - 6, 2019

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL & PERFORMANCE REPORT HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha

MANAGEMENT REPORT
Laporan Manajemen

COMPANY PROFILE
Profil Perusahaan

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Analisa Dan Pembahasan Manajemen

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016 Referensi Silang SEOJK 30-2016

HUBUNGAN INVESTOR

Investor Relation



JOEL PETER ELLIS

Hubungan Investor Investor Relation

Warga Negara Australia, 36 tahun, lahir di Adelaide, Australia. Memiliki gelar Sarjana International dan Bisnis Internasional dari University of South Australia. Beliau memiliki pengalaman belajar di Normandie Ecole de Commerce di Perancis dengan konsentrasi keuangan.

Selama 10 tahun terakhir, Beliau telah bekerja di bidang keuangan di perusahaan-perusahaan dan lembaga manajemen keuangan di Australia, Hong Kong dan Indonesia. Sebelum menjadi kepala Hubungan Investor di Perseroan, beliau bekerja di Macquarie Securities Group yang mencakup ekuitas di Asia yang berbasiskan di Jakarta dan Hong Kong.

Aktivitas Hubungan Investor

Penerapan prinsip-prinsip Tata kelola yang baik, yang mengutamakan transparansi merupakan tujuan Perseroan dalam meningkatkan nilai pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen mengkomunikasikan strategi dan aktivitas bisnisnya secara jelas kepada pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan secara aktif berkomunikasi dengan para investor melalui kegiatan hubungan investor yang tertata dengan baik. Tim Hubungan Investor Perseroan secara proaktif menyebarkan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada komunitas investasi sehingga strategi, kegiatan usaha utama, dan kinerja Perseroan dapat diinformasikan dengan tepat kepada investor. Selain itu, Tim Hubungan Investor juga berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan para Pemegang Saham atau Pemangku Kepentingan serta komunitas pasar modal.

Tim Hubungan Investor Perseroan bersama dengan manajemen Perseroan aktif menemui investor baik yang diselenggarakan secara langsung oleh Perseroan, maupun melalui kunjungan investor atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka, partisipasi dalam konferensi investor, atau *roadshow* yang diselenggarakan di dalam negeri maupun luar negeri.

An Australian citizen, 36 years old, was born in Adelaide, South Australia. Joel Ellis has a bachelor's degree in both International Studies and International Business from the University of South Australia. His studies included a year studying at Normandie Ecole de Commerce in France concentrating on finance.

He has spent the last 10 years working in finance across wealth management and institutional equities in Australia, Hong Kong and Indonesia. Prior to being head of Investor Relations at the Company he worked at Macquarie Securities Group covering Asian equities in both Jakarta and Hong Kong.

Investor Relations Activities

Proper implementation of governance principles, especially transparency is the Company's main objective to increase shareholder value. To that end, the Company is committed to clearly communicating its strategy and business activities to stakeholders. To achieve this objective, the Company actively communicates with investors and analysts through well planned investor relations' activities. The Company's Investor Relation team proactively disseminates relevant and timely information to the investment community so that investors can follow the Company's progress including its strategy, main business activities, and performance. In addition, the Investor Relation team also serves as liaison between the Company and its shareholders or stakeholders and the capital market community.

The Investor Relation team together with the Company's management actively meets with investor held directly by the Company or by visiting investors at the request of leading securities companies, participating in investor conferences, or roadshows held in Indonesia or abroad.



Perseroan secara proaktif menyebarkan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada komunitas investasi sehingga strategi, kegiatan usaha utama, dan kinerja Perseroan dapat diinformasikan dengan tepat kepada investor.

The Company proactively disseminates relevant and timely information to the investment community so that investors can follow the Company's progress including its strategy, main business activities, and performance

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEJK 30-2016
Referensi Silang
SEJK 30-2016

Berikut kegiatan Hubungan Investor Perseroan selama tahun 2019:
The Company's Investor Relation activities during 2019 as follows:

No	Kegiatan Event	Tanggal Date	Location
1	Non Deal Road Show with Morgan Stanley	April 21, 2019	Singapore
2	Non Deal Road Show with Credit Suisse	April 28-29, 2019	Boston & New York City
3	Non Deal Road Show with HSBC	July 4-5, 2019	Singapore & Hong Kong
4	Non Deal Road Show with CIMB	September 11-13, 2019	Kuala Lumpur, Singapore and Bangkok
5	Non Deal Road Show with Mandiri	October 21-23, 2019	London, Copenhagen, Stockholm and Vienna

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information And Data

Masyarakat umum dan para *investor* dapat mengunjungi website Perseroan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan, atau dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui email Sekretaris Perusahaan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Perseroan. Sedangkan untuk informasi dan data saham Perseroan serta peluang investasi, masyarakat dapat menghubungi *Investor Relation* Perseroan melalui email *Investor Relation*.

Email Sekretaris Perusahaan:

corporate.secretary@linknet.co.id

Email Investor Relation:

ir@linknet.co.id

Selama tahun 2019 Perseroan telah mengeluarkan siaran pers serta kinerja hasil usaha Perseroan setiap triwulan baik di media massa, idxNet, dan website Perseroan.

The public and investors may visit the website of the Company to obtain information about the Company's business activities, or can contact the Corporate Secretary by Corporate Secretary's email to obtain further information regarding the Company. As for the information and data as well as the Company's share of investment opportunities, the public may contact the Company's Investor Relations by Investor Relations' email.

Corporate Secretary Email:

corporate.secretary@linknet.co.id

Investor Relations Email:

ir@linknet.co.id

During 2019 the Company has issued a press release as well as the performance of the Company's quarterly in the mass media, idxNet, and the Company's website.

Bentuk Keterbukaan Form of Disclosure	2019	2018	2017
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan Midyear Financial Statement Publication Advertisement	1	1	1
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statement Publication Advertisement	1	1	1
Laporan Tahunan Annual Report	1	1	1
Siaran Pers Press Release	12	5	4
Paparan Kinerja Performance Presentation	5	5	4



Website Perseroan

Masyarakat bisa mendapatkan informasi dan data Perseroan dengan mengakses *website* Perseroan. Informasi yang dapat diakses antara lain Profil Perseroan, Pengurus Perseroan, Unit Usaha Perseroan, Tata Kelola Perusahaan, Berita dan Kegiatan Perseroan, dan Informasi Saham Perseroan. Seluruh informasi tersebut telah tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. *Website* Perseroan dapat diakses di www.linknet.co.id.

Untuk informasi terkait produk dan layanan yang disediakan Perseroan, dapat diakses melalui *website* www.firstmedia.com. Dengan adanya *website* tersebut masyarakat dapat mengecek area jangkauan lokasi hunian atau kantor yang ingin berlangganan produk Perseroan. Selain itu masyarakat juga dapat mengetahui produk yang ditawarkan Perseroan dan produk yang akan dirilis, tagihan bulanan dan pembayarannya secara *online*, serta layanan penjualan maupun keluhan pelanggan.

The Company's Website

The public can obtain information and records of the Company by accessing the Company's website. Information that can be accessed include a profile of the Company, the Management of the Company, the Company's Business Unit, Corporate Governance, News and Events of the Company, and Shares Information of the Company. All such information is already available in Bahasa and English. Company's website can be accessed at www.linknet.co.id.

For information related to the Company's products and services, can be accessed through the website www.firstmedia.com. With such website, public can check the coverage area locations of residential or office who wants to subscribe for the Company's products. In addition, people can also know the products offered by the Company and products to be released, monthly bills and payments online, as well as sales services and customer complaints.

Media Sosial

Perseroan cukup aktif dalam memanfaatkan Media Sosial untuk menyampaikan informasi kepada dan mendapat informasi masyarakat. Informasi yang disampaikan dapat berupa informasi mengenai produk-produk Perseroan yang telah rilis maupun yang akan dirilis. Selain itu Perseroan juga mengeluarkan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang dapat diakses melalui Media Sosial. Akun Media Sosial untuk Produk dan Layanan Perseroan:

Facebook: FirstMedia.IND

Twitter: @FirstMediaCares | @FirstMediaWorld

Youtube: First Media Indonesia

Instagram: First Media Worlds (@firstmediaworld)

Akun Media Sosial untuk Lowongan Pekerjaan:

Facebook: <https://www.facebook.com/linknetofficial>

Twitter: https://twitter.com/linknet_career

Instagram: @linknet_career

LinkedIn: <https://www.linkedin.com/company/ptlinknettbk>

Iklan Publikasi Pemberitahuan/Pengumuman

Selama tahun 2019, Perseroan telah 11 (sebelas) kali melakukan pemasangan iklan pengumuman di media cetak sebagaimana tabel berikut:

Social Media

The Company is quite active in using social media to convey information to and receive information from the public. The information submitted may include information regarding the Company's products that have been released or will be released. The Company also issued information on job vacancies, which are accessible via social Media. Social Media Accounts for the Company's Products and Services:

Facebook: FirstMedia.IND

Twitter: @FirstMediaCares | @FirstMediaWorld

Youtube: First Media Indonesia

Instagram: First Media Worlds (@firstmediaworld)

Social Media Accounts for Career Opportunity:

Facebook: <https://www.facebook.com/linknetofficial>

Twitter: https://twitter.com/linknet_career

Instagram: @linknet_career

LinkedIn: <https://www.linkedin.com/company/ptlinknettbk>

Publication Advertisement of Notice/Announcement

During 2019, the Company has published 11 (eleven) notice advertisements in printed media as follows:

Publikasi Publication	Tanggal Date	Media
Pengumuman Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetorkan Perseroan Announcement of the Reduction of the Issued and Paid-Up Capital of the Company	25 Februari 2019 February 25, 2019	Koran Kontan
Pengumuman RUPST Announcement of AGMS	20 Maret 2019 March 20, 2019	Investor Daily
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statement Publication Advertisement	29 Maret 2019 March 29, 2019	Investor Daily
Pemanggilan RUPST Invitation of AGMS	4 April 2019 April 4, 2019	Investor Daily
Ringkasan Risalah RUPST Summary of AGMS	30 April 2019 April 30, 2019	Investor Daily
Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final Schedule of Final Cash Dividend Distribution	30 April 2019 April 30, 2019	Investor Daily
Pengumuman RUPSLB Announcement of EGMS	23 Juli 2019 July 23, 2019	Investor Daily
Pengumuman Rencana Pembelian Kembali Saham Announcement of Share Buyback Plan	23 Juli 2019 July 23, 2019	Investor Daily
Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2019 Midyear Financial Statements as of June 30, 2019	30 Juli 2019 July 30, 2019	Suara Pembaruan
Pemanggilan RUPSLB Invitation of EGMS	7 Agustus 2019 August 7, 2019	Investor Daily
Ringkasan Risalah RUPSLB Summary of EGMS	2 September 2019 September 2, 2019	Investor Daily

Siaran Pers

Siaran pers merupakan salah satu bentuk keterbukaan informasi dari Perseroan. Selama tahun 2019, Perseroan telah mengeluarkan 12 (dua belas) kali siaran pers yang tersebar di berbagai media elektronik maupun cetak.

Press Release

Press release is one of the form of information disclosure of the Company. During 2019, the Company has published 12 (twelve) press releases through various electronic and printed media.

Siaran Pers Press Release	Tanggal Date	Media
PT Link Net Tbk dengan Merek First Media Optimis Pasar Pay TV dan Fixed Broadband Cable Internet akan Terus Bertumbuh di Tahun 2019	18 Januari 2019	Berbagai media elektronik dan cetak
PT Link Net Tbk with First Media Brand Optimistic about Pay TV Market and Fixed Broadband Cable Internet Will Continue to Grow in 2019	January 18, 2019	Various media electronic and printed media
Terima Penghargaan WOW Brand 2019, Bukti First Media mendapat Tempat di Hati Masyarakat Indonesia	14 Maret 2019	Berbagai media elektronik dan cetak
Obtained WOW Brand 2019 Award, Proof First Media gets Place in the Heart of Indonesian Society.	March 14, 2019	Various media electronic and printed media
Kinerja Perseroan FY 2018 Company Performance FY 2018	28 Maret 2019 March 28, 2019	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
First Media Raih Penghargaan Indonesia Content Marketing Awards (ICMA) untuk The Best Content Marketing Implementation in Industry.	29 Maret 2019	Berbagai media elektronik dan cetak
First Media won the Indonesia Content Marketing Awards (ICMA) Award for The Best Content Marketing Implementation in Industry.	March 29, 2019	Various media electronic and printed media
First Media Kolaborasi dengan Partner dan Pemerintah Kembangkan Ekosistem eSports di Indonesia.	31 Maret 2019	Berbagai media elektronik dan cetak
First Media in Collaboration with Partners and Government to Develop eSports Ecosystems in Indonesia.	March 31, 2019	Various media electronic and printed media
Link Net Menutup Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pemegang Saham Menyetujui Jumlah Pembayaran Dividen Sebesar Rp674 Milyar Dengan Rasio Pembayaran Dividen Sebesar 60% Dari Laba Bersih Yang Dinormalisasi. Pemegang Saham Menyetujui Pengangkatan Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Baru.	26 April 2019	Berbagai media elektronik dan cetak
Link Net Concludes Annual General Meeting Of Shareholders. Shareholders Approve Record Dividend Payment Of Rp674 Billion, A 60% Dividend Payout Ratio Of Normalized Net Earnings. Shareholders Approve Appointment Of New Board of Directors And Board of Commissioners.	April 26, 2019	Various media electronic and printed media
Kinerja Kuartal I 2019 Performance of Q1 2019	29 April 2019 April 29, 2019	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
Kinerja Kuartal II 2019 Performance of Q2 2019	30 Juli 2019 July 30, 2019	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media
Kinerja Kuartal III 2019 Performance of Q3 2019	28 Oktober 2019 October 28, 2019	Berbagai media elektronik dan cetak Various media electronic and printed media

PREFACE
PendahuluanFINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa UsahaMANAGEMENT
REPORT
Laporan
ManajemenCOMPANY
PROFILE
Profil
PerusahaanMANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan ManajemenCORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
PerusahaanCORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial PerusahaanCROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

Siaran Pers Press Release	Tanggal Date	Media
Perseroan membuka layanan internet di Batam sebagai bentuk membangun pengembangan ekonomi digital.	14 November 2019	Berbagai media elektronik dan cetak
The Company opens internet services in Batam as a form of digital economic development.	November 14, 2019	Various media electronic and printed media
First Media Dukung Peningkatan Layanan Kesehatan di Nusa Tenggara Timur (NTT) - Sumbangan 1 (satu) unit kendaraan Ambulans untuk RS. St. Antonius Jopu, Ende.	17 November 2019	Berbagai media elektronik dan cetak
First Media Supports the Improvement of Health Services in East Nusa Tenggara (NTT) - Donation of 1 (one) Ambulance vehicle for the hospital. St. Antonius Jopu, Ende.	November 17, 2019	Various media electronic and printed media
Dalam mendukung Dunia Pendidikan. Perseroan menggandeng Yayasan BenihBaik.com untuk memberikan jaringan akses internet gratis bagi Sekolah-sekolah.	6 Desember 2019	Berbagai media elektronik dan cetak
In supporting of Education. The company cooperates with BenihBaik.com Foundation to provide free internet access for schools.	December 6, 2019	Various media electronic and printed media

PAPARAN KINERJA

Performance Presentation

Perseroan mengadakan acara Paparan Publik di tahun 2019 sebagai bentuk pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E butir V.2 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli 2004, tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Adapun acara Paparan Publik yang diselenggarakan oleh Perseroan, sebagai berikut:

- Paparan Publik Tahunan telah dilaksanakan pada:
 - Hari/ Tanggal : Jumat, 26 April 2019
 - Waktu : Pukul 11:00-12:00 WIB
 - Tempat : Ballroom A, Hotel Aryaduta Tugu Tani Jakarta, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta 10110
- Manajemen Perseroan yang hadir saat itu:
 - Marlo Budiman : Presiden Direktur/ *Chief Executive Officer* (CEO)
 - Victor Indajang : *Board of Management* (Deputy of CEO)
 - Johannes : *Board of Management* (Chief Financial Officer)
- Publik yang hadir :
 - Para Pemodal pribadi
 - Wartawan dari berbagai media massa

The Company held a Public Expose in 2019 as a form to meet the Regulation I-E point V.2 Decision of the Board of Director of Jakarta Stock Exchange Number Kep-306/BEJ/07-2004, dated 19 July 2004, regarding the Obligation to Submit Information. The Public Expose event held by the Company, as follows :

- Annual Public Expose was held on :
 - Day/date : Friday, April 26, 2019
 - Time : 11.00-12.00
 - Venue : Ballroom A, Hotel Aryaduta Tugu Tani Jakarta, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta 10110
- The Company's Management were present :
 - Marlo Budiman : President Director/ Chief Executive Officer (CEO)
 - Victor Indajang : Board of Management (Deputy of CEO)
 - Johannes : Board of Management (Chief Financial Officer)
- Public were present :
 - The private financiers
 - Journalist from various mass media



Paparan kinerja merupakan wadah bagi Perseroan untuk menyampaikan hasil kerjanya dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk slide presentasi. Pada tahun 2019 Perseroan menyampaikan 9 (sembilan) kali paparan kinerja yang salah satunya dalam bentuk acara Paparan Publik.

The Performance Presentation is a medium for the Company to deliver performance results in a specified period in the form of a slide presentation. In 2019 the Company delivered 9 (nine) performance presentations which one of them in the form of a Public Expose event.

No	Materi Paparan Kinerja Material of Performance Presentation	Tanggal Date	Media
1	Konferensi dan Presentasi Tahun Buku 2018 Full Year 2018 Earning Conference Call and Presentation	28 Maret 2019 March 28, 2019	Presentasi dan Publikasi di situs web Hubungan Investor Presentation & Published to Investor Relation Website
2	Paparan Kinerja Tahun Buku 2018 Performance Presentation Full Year 2018	15 April 2019 April 15, 2019	Publikasi di situs web Hubungan Investor Published to Investor Relation website
3	Kuartal 1 Konferensi dan Presentasi 1st Quarter Earnings Conference Call and Presentation	25 April 2019 April 25, 2019	Presentasi dan Publikasi di situs web Hubungan Investor Presentation & Published to Investor Relation Website
4	Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose	26 April 2019 April 26, 2019	Investor & Wartawan Investors & Journalists
5	Paparan Kinerja Kuartal 1 Performance Presentation 1st Quarter	13 Mei 2019 May 13, 2019	Publikasi di situs web Hubungan Investor Published to Investor Relation website
6	Kuartal 2 Konferensi dan Presentasi 2nd Quarter Earnings Conference Call and Presentation	30 Juli 2019 July 30, 2019	Presentasi dan Publikasi di situs web Hubungan Investor Presentation & Published to Investor Relation Website
7	Paparan Kinerja Kuartal 2 Performance Presentation 2nd Quarter	3 Agustus 2019 August 3, 2019	Publikasi di situs web Hubungan Investor Published to Investor Relation website
8	Kuartal 3 Konferensi dan Presentasi 3rd Quarter Earnings Conference Call and Presentation	31 Oktober 2019 October 31, 2019	Presentasi dan Publikasi di situs web Hubungan Investor Presentation & Published to Investor Relation Website
9	Paparan Kinerja Kuartal 3 Performance Presentation 3rd Quarter	12 November 2019 November 12, 2019	Publikasi di situs web Hubungan Investor Published to Investor Relation website

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015"). Unit Audit Internal bertugas antara lain untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal akan selalu bekerjasama dengan Komite Audit dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Pembentukan Unit Audit Internal merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam menciptakan tata kelola yang baik dan efisien.

Piagam Audit Internal

Direksi Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor SK-003/LN/CSL/IX/18 mengenai Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal pada tanggal 12 September 2018 ("Piagam Audit Internal"). Piagam Audit Internal ini berisi struktur, persyaratan, kode etik, tugas dan tanggung jawab, bentuk pertanggungjawaban dan pelaporan, wewenang, dan kemandirian fungsional.

Ruang Lingkup Kegiatan

Audit Internal merupakan suatu fungsi atau kegiatan dalam Perseroan yang memberikan jasa pemeriksaan dan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif untuk meningkatkan nilai tambah, menjaga aktiva, memperbaiki efisiensi operasional, pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal. Ruang lingkup utama kegiatan Audit Internal adalah untuk menentukan apakah pengelolaan risiko, kontrol dan proses tata kelola telah mencukupi dan dapat berfungsi untuk memastikan bahwa:

1. Risiko-risiko yang signifikan telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat;
2. Informasi keuangan dan operasional yang signifikan telah disajikan secara akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu;
3. Sumber daya telah diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan dijaga secara memadai;
4. Pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan kebijakan, standar dan prosedur, serta sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Ruang lingkup kegiatan Audit Internal juga termasuk melakukan tugas khusus yang diminta oleh Komite Audit atau Dewan Komisaris atau Direksi.

The establishment and guidelines for preparation of Charter of the Internal Audit Unit refers to OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the establishment and guidelines on the arrangement of the certificates for the internal audit unit ("POJK 56/2015"). The internal Audit Unit has tasks, among others, to test and evaluate the implementation of internal control and risks management system in accordance with the company's policies as well as performing examination and judgment over the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities. In performing the duties, the Internal Audit Unit will always in cooperation with the Audit Committee and is responsible to the President Director. The establishment of the Internal Audit Unit is a realization of the company's commitment to create the good and efficient corporate governance.

Internal Audit Charter

The Board of Directors of the Company have established the Internal Audit Charter and have been approved by the Board of Commissioners through Decree Number SK-003/LN/CSL/IX/18 regarding the appointment of the Chairman of the Internal Audit Unit on September 12, 2018 ("Internal Audit Charter"). The Internal Audit Charter provides the structure, requirements, code of ethics, duties and responsibilities, accountability and reporting forms, authority, and functional independence.

Scope of Activities

Internal Audit is a function or activity in the Company that provides services for examination and consultation (if required) in an independent and objective manner to enhance the added value, maintain assets, improve operational efficiency, risk management and internal control system. The main scope of internal Audit activities is to determine whether risk management, control and governance process is sufficient and can function to ensure that :

1. Significant risks have been identified and managed appropriately;
2. Significant financial and operational information have been presented accurately, reliable and timely accurate;
3. Resources have been obtained economically, used efficiently and maintained adequately;
4. Implementation of activities are in accordance with the policy, standards and procedures, and in accordance with the applicable regulations and laws.

The scope of Internal Audit activities shall also include carrying out a special duty as requested by the the Audit Committee or the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal Internal Audit Unit Structure and Position



Persyaratan dan Keanggotaan Audit Internal

Untuk menjalankan fungsinya, Audit Internal harus memenuhi syarat seperti yang tercantum dalam Piagam Audit Internal sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan kompetensi dibidangnya baik teknis audit, perundangan-undangan yang terkait, tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko dan semangat kerja sama dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya serta mampu berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
2. Memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dan mematuhi kode etik Audit Internal;
3. Mampu menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
4. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Dengan merujuk pada persyaratan tersebut, Direksi Perseroan bersamaan dengan penetapan Piagam Audit Internal, menunjuk **Bapak Andreas Tanuwidjaja** sebagai Kepala Unit Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor SK-003/LN/CSL/IX/18 pada tanggal 12 September 2018.

Kepala Audit Internal dapat membentuk tim auditor yang profesional dengan kecukupan akan pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan kualifikasi profesional. Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal. Audit Internal dilarang merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2019, unit Audit Internal memiliki personil sejumlah 6 (enam) orang.

Requirements and Membership of Internal Audit

In performing its function, Internal Audit should meet the requirements as set forth in the Internal Audit Charter as follows:

1. Has integrity and competency in its field either audit techniques, related laws and regulations, good corporate governance and risk management and the spirit of cooperation and behavior which is professional, independent, honest, and objective in carrying out the duties and is able to interact and communicate well both orally and in writing effectively.
2. Meet the professional standard issued by the Internal Audit Association and comply with the Internal Audit code of ethics;
3. Is able to keep information and/or Company data confidential related to the implementation of duties and responsibilities unless such disclosure is required by the laws and regulations or the court stipulation/decision;
4. Is prepared to enhance the knowledge, expertise and professional capability continuously;

Refer to such requirements, the Board of Directors of the Company together with the establishment of Internal Audit Charter, has appointed **Mr. Andreas Tanuwidjaja** as the Head of Internal Audit Unit and it has been approved by the Board of Commissioners by the Decree Letter Number SK-003/LN/CSL/IX/18 on September 12, 2018.

The Head of Internal Audit may form a team of professional auditors with adequate knowledge, capability, experience and professional qualification. The auditor sitting in the Internal Audit shall be directly responsible to the Head of Internal Audit. The Internal Audit is prohibited to concurrently carry out duties and at the same time hold a position implementing Company operational activities. Until the end of 2019, the Internal Audit unit has 6 (six) personels.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Head of Internal Audit Profile



ANDREAS TANUWIDJAJA

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, lahir di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak September 2018. Beliau telah memiliki pengalaman lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun dalam fungsi audit dan fungsi non audit (*finance & accounting, human resources, corporate & office management, procurement & logistic*).

Mengawali karirnya sebagai Internal Auditor di PT Bank Central Asia, selanjutnya beliau melanjutkan karir di berbagai bank dan grup perusahaan, seperti PT Bank Unibank Tbk (RGM Group), PT Optik Tunggal Sempurna, ISS Indonesia (ISS World), PT MNC Investama Tbk (MNC Group), dan PT Smartfren Telecom Tbk. (Sinar Mas Group). Posisi terakhir beliau sebelum bergabung dengan Perseroan adalah sebagai *Head of Internal Audit* di PT REA Kaltim Plantations (REA Group).

An Indonesian citizen, 51 years old, was born in Jakarta. He earned a Bachelor of Economics, majoring in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia.

He served as Head of Internal Audit Unit of the Company since September 2018. He has more than 25 (twenty-five) years of experience in audit function and non-audit function (*finance & accounting, human resources, corporate & office management, procurement & logistic*).

Started his career as an Internal Auditor in PT Bank Central Asia, he continued his career in a number of banks and large corporate groups, e.g. PT Bank Unibank Tbk (RGM Group), PT Optik Tunggal Sempurna, ISS Indonesia (ISS World), PT MNC Investama Tbk (MNC Group), and PT Smartfren Telecom Tbk. (Sinar Mas Group). His last position before joining in the Company was as *Head of Internal Audit* in PT REA Kaltim Plantations (REA Group).

Menjadi anggota *The Institute of Internal Auditors Indonesia* (IIA Indonesia) dan mengikuti berbagai pelatihan *auditing*, *internal control*, dan *finance* seperti *Internal Audit Training ISO/IEC 20000-1:2011 Information Technology Management System (ITMS)*; *Internal Audit Training ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS)*; *Awareness Training ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System (ISMS)*; *Awareness Training ISO/IEC 20000-1:2011 Information Technology Management System (ITMS)*; *Awareness Training ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS)*; *Internal Control, Good Corporate Governance and Bribery Act Workshop*; *Certified Internal Auditor Review*; *Principles of Customer Introduction and Money Laundering Crime in Indonesia workshop*; *ISS Asia Pacific Finance Training, Thailand*.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tujuan Audit Internal adalah untuk membantu manajemen Perseroan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari pengelolaan resiko, pengendalian internal dan proses Tata Kelola Perseroan, serta memberikan saran/rekomendasi kepada senior manajemen dalam bidang tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas resiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan perusahaan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerjasama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Become a member of The Institute of Internal Auditors Indonesia and following various auditing, internal control and finance training e.g. *Internal Audit Training ISO/IEC 20000-1:2011 Information Technology Management System (ITMS)*; *Internal Audit Training ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS)*; *Awareness Training ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System (ISMS)*; *Awareness Training ISO/IEC 20000-1:2011 Information Technology Management System (ITMS)*; *Awareness Training ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS)*; *Internal Control, Good Corporate Governance and Bribery Act Workshop*; *Certified Internal Auditor Review*; *Principles of Customer Introduction and Money Laundering Crime in Indonesia workshop*; *ISS Asia Pacific Finance Training, Thailand*.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The purpose of Internal Audit is to help the management of the Company to achieve the goals set with a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control and the processes of Corporate Governance of the Company, along with provide suggestions/recommendations to senior management in the field. To achieve these objectives, the Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. Composing and implementing the Activities Plan and Budget of the Annual Internal Audit based on the risks priority in accordance with the Company's goals;
2. Performing examination and judgment over the efficiency and effectiveness of all of the Company's business activities;
3. Testing and evaluating the implementation of the internal control and risks management system in accordance with the Company's policies;
4. Giving advises for improvement and objective information regarding activities that are examined in all management level and formulating written report on the audit results every month and delivering the reports to the President Director and the Board of Commissioners copied to the Audit Committee;
5. Monitorize, analyze and report the implementation of follow up of the the suggested improvement advises;
6. Cooperate and Communicate directly with the Audit Committee;
7. Composing programs to evaluate the quality of performed internal audit activities;
8. Performing special examination if necessary.

Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2019, Audit Internal melakukan audit yang terdiri dari audit reguler, pemantauan, dan audit khusus. Audit dilakukan dengan menggunakan Metode Audit Berbasis Risiko. Audit Internal juga melakukan *audit monitoring* untuk menindaklanjuti status rekomendasi audit sebelumnya dan memastikan bahwa rencana aksi yang disepakati telah benar dan tepat waktu dilakukan oleh Pemilik Proses Bisnis dan Senior Manajemen yang terkait.

Pada tahun 2019 Perseroan telah melaksanakan audit dan konsultasi sebagai berikut:

Internal Audit Activity

Throughout 2019, the Internal Audit conducted an audit consisting of regular auditing, monitoring, and special audit. Audit is conducted by using a Risk Based Audit Method. Internal Audit also conducts audit monitoring to follow up the status of previous audit recommendations and ensure that the agreed action plan has been properly and timely conducted by the Business Process Owner and related Senior Management.

In 2019 the Company has been conducting an audit and consulting as follows:

Sub Unit	Q1	Q2	Q3	Q4	Total
Direct Sales, Churn, Billing & Collection, Home Passed Creation - Jabodetabek (Cideng, Karawaci, Cibubur Bekasi)	1				1
Direct Sales, Churn, Billing & Collection, Home Passed Creation - Surabaya	1				1
SMK3 (Occupational Health and Safety Management System).	1				1
Surveillance Audit of ISO 9001:2015		1			
Vendor CME (Civil, Mechanical, Engineering) in Hub Jonggol Construction - SCM Division, CREWS Division, EMES Division, NEO Division Head Office		1			
Purchase Order - SCM Division Head Office		1			1
Procure To Pay Process (Material & Technology Sourcing) - SCM Division Head Office		1			1
Procure To Pay Process (Material & Technology Sourcing) - Surabaya		1			1
IT Asset Management - IT & Services Division			1		1
IT Asset Management - Surabaya			1		1
Development of ISO 27001:2013 (Information Security Management System) - IT & Services Division			1		
Stock Opname & Warehouse - Surabaya			1		1
Surveillance Audit of ISO 20000-1:2011 (IT Service Management System) - IT & Services Division				1	
Surveillance Audit of ISO 14001:2015 (Environmental Management System) - CREWS Division				1	
Stock Opname & Warehouse - Batam				1	1
Surveillance Audit of ISO 9001:2015				1	
Stock Opname & Warehouse - Bandung				1	1
Stock Opname & Warehouse - Medan				1	1
Total	3	5	4	6	18



PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

Pelatihan dan Pendidikan yang diikuti Karyawan Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan kompetensinya, selama tahun 2019 Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan. Kegiatan tersebut dilakukan baik dalam internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pelatihan dan pendidikan yang dilakukan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Employees Training and Education

To improve its competence, during 2019 the Internal Audit Unit has attended various training and education activities. These activities are conducted both within the company's internal and external companies. Training and education conducted during 2019 are as follows:

No	Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Course on Interpretation and Introduction of Occupational Health and Safety Management System based on ISO 45001:2018 & PP No. 50/2012	PT Qyusi Global Indonesia (Qyusi Consulting)	Best Western Premier The Hive (East Jakarta)	16 Maret 2019 March 16, 2019
2	Awareness Training 27001:2013	PT Praba Sinergi Utama	Gedung Link Net (Tangerang) Link Net Building (Tangerang)	31 Juli 2019 July 31, 2019
3	Stepping Up	HR - LD Division	Gedung Link Net (Tangerang) Link Net Building (Tangerang)	11-12 November 2019 November 11-12, 2019

AJAKIN
yuk!

FIRST
MEDIA

AJAK TEMAN DAPAT GRATISAN



**DAPAT 2 BULAN BEBAS TAGIHAN
SETIAP AJAK 1 TEMAN BERLANGGANAN FIRST MEDIA**



**LOGIN
FIRST MEDIA SELFCARE**
Akses my.firstmedia.com
dan login menggunakan firstid



**ISI DATA/
BAGIKAN LINK**
Isi data referral pada kolom
yang tersedia atau bagikan
link melalui Social Media



REWARD

Reward akan diberikan setelah
layanan First Media dari referral
kami aktif



1500 595

A JOURNEY OF
TOGETHERNESS

AKUNTAN PUBLIK DAN AUDITOR EKSTERNAL

Public Accountant and External Auditor

Akuntan Publik dan Auditor Eksternal

Sesuai prosedur yang berlaku dan dengan memperhatikan independensi dan kualifikasi auditor independen, RUPST Perseroan tanggal 26 April 2019 telah menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, yang merupakan KAP yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019, termasuk meliputi penelaahan atas sistem akuntansi dan pengendalian internal Perseroan. Biaya jasa untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2019 disetujui sebesar Rp 635 juta (tidak termasuk PPN).

Tahun 2019, Kantor Akuntan Publik Perseroan adalah KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Akuntan Publik yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2019 adalah Jul Edy Siahaan.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.13/2017 (sebelumnya peraturan Bapepam dan LK No.VIII.A.2. mengenai Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal) disebutkan bahwa pemberian jasa audit atas laporan keuangan historis tahunan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang sama paling lama untuk 6-(enam) tahun buku berturut-turut dan Akuntan Publik yang sama paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Berikut adalah KAP dan Akuntan Publik yang telah melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir :

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya* Fee*
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Jul Edy Siahaan	635
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	585
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	425
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	520
2015	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto	480

*Dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

Jasa Lain Yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Pada periode tahun buku 2019, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik Tjun Tjun atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

Public Accountant and External Auditor

In line with existing procedures and taking into consideration the independence and qualifications of independent auditors, at our AGMS on April 26, 2019 we appointed Public Accountant Firm ("KAP") Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan a registered KAP with OJK, to perform the audit on our Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2019, including review of the accounting and internal control systems of the Company. The fee for the audit on the Consolidated Financial Statements for fiscal year 2019 was agreed at Rp 635 million (excluding VAT).

In 2019, the Company's Public Accountant Firm is Amir Abadi, Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Public Accountant who signed the Independent Auditors' Report for Fiscal Year 2019 is Jul Edy Siahaan.

Based on OJK Regulation No. 13/POJK.13/2017 (previously Bapepam-LK regulation No.VIII.A.2. on the Independence of Accountant Providing Audit Services in Capital Markets) noted that the provision of services of general audit of the client's financial statements can only be done by a Public Accountant Firm for as long as 6 (six) financial years in a row and by an accountant no later than 3 (three) fiscal years in a row.

Public Accountant Firm and Public Accountant that have provided audit service of Financial Statement of the Company for the last 5 (five) years, as follows :

Other Services Provided By The Public Accountant Firm

For fiscal year 2019, no other services were provided by the Public Accountant Tjun Tjun or the public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan other than the audit of the Company's annual financial statements.

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa bisnis akan berhadapan dengan ketidakpastian yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal, seperti perubahan regulasi, nilai tukar, persaingan usaha, dan lain-lain. Kemampuan Perseroan untuk mengelola ketidakpastian dengan melakukan analisa potensi risiko dan peluang, serta penerapan praktik tata kelola risiko yang baik, dengan membangun sistem risiko manajemen yang berjalan disetiap fungsi akan menjadi kunci keberlanjutan usaha.

Untuk mendukung sistem risiko manajemen yang baik tersebut, Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen risiko yang relevan dengan sifat dasar bisnis, dan sesuai dengan konteks strategi dan tujuan organisasi. Komitmen dan tanggung jawab yang kuat dari Manajemen untuk menjalankan sistem pengelolaan risiko. Melalui pendekatan yang terpadu, yang menghubungkan antara Prinsip, Kerangka Kerja, dan Proses Pengelolaan Risiko, kebijakan manajemen risiko dapat dimengerti dan diimplementasikan disetiap tingkatan Perseroan.

Prinsip Manajemen Risiko

1. **Menciptakan nilai tambah**
Penerapan manajemen risiko akan berkontribusi pada pencapaian tujuan dan peningkatan kinerja Perseroan.
2. **Menjadi bagian integral proses di dalam Perseroan**
Manajemen risiko bukan merupakan aktivitas yang berdiri sendiri, melainkan dijalankan disetiap aktivitas utama dan proses di dalam Perseroan.
3. **Menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan**
Manajemen risiko dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang relevan dan memadai.
4. **Sistematis, terstruktur, dan tepat waktu**
Hanya dengan pendekatan sistematis, tepat waktu, dan terstruktur, maka manajemen risiko akan berkontribusi terhadap efisiensi dan efektifitas kinerja.
5. **Sesuai kebutuhan**
Manajemen risiko harus selaras dengan konteks eksternal dan internal serta profil risiko Perseroan untuk mencapai hasil optimal.
6. **Memperhitungkan kapasitas dan kapabilitas**
Sistem dan penerapan Manajemen Risiko harus selalu memperhitungkan kapasitas dan kapabilitas Perseroan.
7. **Dinamis dan responsif terhadap perubahan**
Manajemen risiko terus menerus dipantau dan tanggap terhadap perubahan.
8. **Perbaikan dan pengembangan berkelanjutan**
Komunikasi dan konsultasi dengan Manajemen untuk tindak lanjut, perbaikan (improvement) dan pengembangan sistem manajemen risiko.

The Company realizes that the business will be faced with uncertainties originating from the external and internal environment, such as regulatory changes, exchange rates, business competition, and so on. The Company's ability to manage uncertainty by analyzing potential risks and opportunities, as well as applying good risk management practices, by establishing a risk management system running in every function will be key to business sustainability.

To support such a good risk management system, Management has established risk management policies that are relevant to the nature of the business, and in accordance with the context of the organization's strategy and objectives. Strong Management Commitment and Responsibility to run a risk management system. Through an integrated approach, linking Principles, Frameworks, and Risk Management Processes, risk management policies can be understood and implemented at every level of the Company.

Principles Of Risk Management

1. **Creates value**
Implementation of risk management will contribute to the achievement of the objectives and performance improvement of the Company.
2. **Be an integral part of the process within the Company**
Risk management is not a stand-alone activity, but is run in every major activity and process within the Company.
3. **Be part of decision making process**
Risk management can assist management in decision making by providing relevant and adequate information.
4. **Systematic, structured, and timely**
Only with a systematic, timely, and structured approach, then risk management will contribute to the efficiency and effectiveness of performance.
5. **Be tailored**
Risk management must be aligned with the external and internal context and the Company's risk profile to achieve optimal results.
6. **Take into account capacity and capability**
The system and application of Risk Management must always take into account the capacity and capabilities of the Company.
7. **Dynamic and responsive to change**
Risk management is continuously monitored and responsive to change.
8. **Continuous improvement and enhancement**
Communication and consultation with Management for follow-up, improvement and development of risk management system.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

- Mandat dan Komitmen**
Manajemen berkomitmen pada penerapan kebijakan manajemen risiko, dan memberikan mandat kepada unit pelaksana terkait untuk menentukan akuntabilitas, kewenangan dan kapabilitas dari pelaku manajemen risiko
- Perancangan pola kerja manajemen risiko**
Mencakup pemahaman sifat dasar bisnis dan konteks strategi dalam penetapan kebijakan dan akuntabilitas manajemen risiko yang dapat diintegrasikan ke dalam proses bisnis, alokasi sumber daya, dan penetapan mekanisme komunikasi internal dan eksternal.
- Penerapan manajemen risiko**
Kerangka kerja sebagai pedoman dalam implementasi manajemen risiko yang efektif. Pemastian bahwa informasi mengenai pengelolaan risiko yang dihasilkan dari proses pengelolaan risiko telah cukup dilaporkan dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
- Pemantauan dan tinjauan terhadap Kerangka Manajemen Risiko**
Kerangka kerja Manajemen Risiko Perseroan terus dipantau dan ditinjau ulang untuk memastikan bahwa risiko manajemen telah berjalan sesuai dengan perencanaan, dan dapat diperbarui agar tetap relevan dan mencerminkan situasi saat ini.
- Perbaikan berkelanjutan Kerangka Manajemen Risiko**
Perbaikan berkelanjutan pada kerangka manajemen risiko berdasarkan hasil pemantauan dan tinjauan Manajemen.

Pengelolaan Risiko

- Penetapan tujuan, kebijakan dan ruang lingkup manajemen risiko.
- Identifikasi risiko dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal.
- Analisis dan evaluasi risiko untuk menentukan skala prioritas bagi Manajemen dengan mempertimbangkan tingkatan peluang terjadinya dan dampak jika risiko terjadi.
- Pengendalian risiko untuk menurunkan derajat peluang dan dampak dari risiko.
- Monitor dan review terhadap hasil sistem manajemen risiko yang dilakukan serta mengidentifikasi perubahan-perubahan yang perlu dilakukan.
- Komunikasi dan konsultasi dengan pengambil keputusan internal dan eksternal untuk tindak lanjut dari hasil manajemen risiko yang dilakukan.

Risk Management Framework

- Mandate and Commitment**
Management is committed to the implementation of risk management policies, and mandates the relevant implementing units to determine the accountability, authority and capabilities of risk management actors.
- Design of framework for managing risk**
Includes an understanding of the nature of the business and the strategic context in determining risk management policies and accountabilities that can be integrated into business processes, resource allocation, and the establishment of internal and external communication mechanisms
- Implementing risk management**
Framework as a guide in effective risk management implementation. Assurance that information on risk management resulting from the risk management process has been adequately reported and used as a basis for decision making.
- Monitoring and review of the Risk Management Framework**
The Company's Risk Management framework continues to be monitored and reviewed to ensure that management risks are in line with planning, and can be updated to remain relevant and reflect the current situation.
- Continual Improvement of the Risk Management Framework**
Continuous improvement in the risk management framework based on Management's monitoring and review results.

Risk Management Process

- Determining the objectives, policies and scope of risk management.
- Identify risk by considering internal and external factors.
- Risk analysis and evaluation to determine the priority scale for the Management by considering the extent of probability of occurrence and impact if risk occurs.
- Risk control to reduce the degree of opportunity and impact of risk.
- Monitor and review the results of the risk management system undertaken and identify any changes that need to be made.
- Communication and consultation with internal and external decision makers for follow-up of the results of risk management undertaken.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Sistem manajemen risiko membantu Perseroan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang signifikan bagi keberlanjutan usaha. Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko di Indonesia secara spesifik, yaitu risiko sosial dan politik, makro ekonomi, bencana, dan risiko lainnya. Kemudian untuk risiko-risiko bisnis, Perseroan telah mengidentifikasi risiko operasional, keuangan, hukum dan kepatuhan regulasi.

Types of Risks and Management

Risk management system helps the Company to identify significant risks for the business sustainability. The Company has identified the risks in Indonesia specifically, namely social and political risk, macro economic risk, disaster risk and other risks. Further for the business risks, the Company has identified operational risk, financial risk, legal and regulatory compliance risk.

Jenis Risiko Type of Risk	Risk Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko-risiko di Indonesia Risk In Indonesia			
Risiko Sosial dan Politik	Gejolak sosial atas isu-isu spesifik dan gangguan stabilitas politik.	Berdampak negatif bagi bisnis, operasi, keadaan keuangan, hasil usaha, dan prospek serta harga pasar surat berharga.	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring pengaruh gejolak sosial politik terhadap gangguan operasional / layanan. Pemeliharaan kewaspadaan melalui peningkatan fungsi <i>safety & security</i>.
Social and Political Risk	Social turmoil on specific issues and disruption of political stability.	Negative impact on business, operations, financial condition, results of operations, prospects and market price of securities.	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring the effect of social political turmoil on operational / service disruptions. Maintaining vigilance through improved safety & security functions.
Risiko Makro Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan aktivitas ekonomi global, regional ataupun di Indonesia Fluktuasi nilai tukar Rupiah. Peningkatan suku bunga pinjaman. 	Berpengaruh pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha maupun prospek usaha.	Monitoring pengaruh makro ekonomi terhadap potensi peningkatan beban melalui program <i>cost leadership</i> .
Macro Economic Risk	<ul style="list-style-type: none"> Changes in global, regional or regional economic activity in Indonesia. Rupiah exchange rate fluctuations. Increased loan interest rates. 	Influencing business, financial condition, results of operations and business prospects.	Monitoring the effect of macroeconomics on the potential for increased burden through the cost leadership program.
Risiko Bencana	Banjir, petir, angin ribut, gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, wabah, kebakaran, kekeringan, pemadaman listrik, dan peristiwa lain yang berada di luar kendali Perseroan.	Mengganggu operasional bisnis dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan keuntungan, prospek usaha serta harga pasar surat berharga.	Tindakan preventif & korektif melalui persiapan rencana pemulihan bencana dan tim manajemen krisis.
Disaster Risk	Floods, lightning, hurricanes, earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, outbreaks, fires, droughts, power outages, and other events that are beyond the control of Perseroan.	Disrupt business operations and have a negative impact on financial performance and profits, business prospects and market prices of securities.	Preventive & corrective action through disaster recovery plan and crisis management team.

Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko Lain	Standar keterbukaan informasi korporat Indonesia berbeda signifikan dengan yang diterapkan di negara-negara lain.	Mengganggu operasional bisnis dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan keuntungan, prospek usaha serta harga pasar surat berharga.	Penggunaan konsultan yang kompeten dan berpengalaman dengan Negara lain.
Other Risk	Indonesian corporate information disclosure standards differ significantly from those applied in other countries.	Disrupt business operations and have a negative impact on financial performance and profits, business prospects and market prices of securities.	Use of competent and experienced consultants with other countries.

Risiko-Risiko Terkait Bisnis Business Related Risk

Risiko Operasional	Pelanggan menghentikan langganan layanan.	<i>Churn</i>	<ul style="list-style-type: none"> Retensi pelanggan: tindakan seperti <i>welcome calls</i>, memprioritaskan layanan <i>hotline contact center</i>, penyediaan pengelolaan akun secara <i>online</i> dan fleksibilitas dalam metode dan persyaratan pembayaran. Secara proaktif melakukan <i>upsells</i> kepada pelanggan <i>existing</i>, sebagai contoh, <i>value added services</i>, paket konten <i>add-on</i>, dan tambahan <i>set-top-box</i>. Analisis dan riset data aktif dengan melakukan survey bulanan terhadap pelanggan yang melakukan <i>churn</i> pada bulan tersebut dan menggunakan hasil ini untuk mengidentifikasi penyebab <i>churn</i>.
--------------------	---	--------------	--

Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko-Risiko Terkait Bisnis Business Related Risk			
Operational Risk	The customer unsubscribed from service.	Churn	<ul style="list-style-type: none"> Customer retention: actions such as welcome calls, prioritizing contact center hotline services, providing online account management and flexibility in payment methods and requirements. Proactively do upsells to existing customers, for example, value added services, add-on content packages, and additional set top boxes. Analysis and research of active data by conducting monthly surveys of customers who churn that month and use these results to identify the cause of churn.
	<ul style="list-style-type: none"> Keterlambatan Instalasi Installation Delays 	<p>Keluhan Pelanggan</p> <p>Customer complain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga performa jadwal instalasi bersama pihak ketiga. Securing schedule installation performance with third party.
	<ul style="list-style-type: none"> Kerusakan barang yang digunakan pada saat proses instalasi. Damage to items used during the installation process. 	<p>Keluhan Pelanggan</p> <p>Customer complain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengetatan proses QC pada saat penyerahan barang ke pihak ketiga. Tightening the QC process when delivering goods to the third party.
	<p>Kendaraan operasional yang digunakan untuk kunjungan ke tempat Pelanggan mengalami kerusakan.</p> <p>The operational vehicle that was used for the visit to the customer's place was damaged.</p>	<p>Keluhan Pelanggan</p> <p>Customer complain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga performa kendaraan operasional bersama pihak ketiga. Securing operational vehicle's performance with third party.
	<p>Kemungkinan terjadinya serangan <i>malware</i> yang berdampak terhadap produktivitas server.</p> <p>Probability of malware attacks which impacts on server productivity.</p>	<p>Fungsi operasional system layanan teknologi informasi terganggu.</p> <p>The operational function of the information technology service system is disrupted.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Monitoring update antimalware dan firewall system.</i> <i>Pengadaan antimalware.</i> Antimalware and firewall system update monitoring. Antimalware procurement.

First
MEDIA

INDONESIA'S PREMIER ENTERTAINMENT
AND TV GUIDE MAGAZINE



07

2019

TV GUIDE



**TOM
HOLLAND**

**KARIRNYA SEBAGAI
PAHLAWAN SUPER
DIMULAI DARI PENARI**

ON DIGITAL

**FIRST MEDIA MASUK DALAM
100 TOP BRAND INDONESIA**

**PULAU ROMANTIS
DI KOREA SELATAN**

**MENGAGUMI KARYA ANIMASI
BUATAN DALAM NEGERI**

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko-Risiko Terkait Bisnis Business Related Risk			
Risiko Keuangan	Risiko suku bunga.	Berakibat buruk pada bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional.	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan suku bunga tetap atas tenor pinjaman tertentu.
Financial Risk	Interest rate risk.	Adverse effects on business, financial condition and operational results.	<ul style="list-style-type: none"> Use of fixed interest rates for certain loan tenors.
	Risiko nilai tukar mata uang asing.	Berdampak negatif pada kondisi keuangan atau hasil operasi.	<ul style="list-style-type: none"> Penempatan deposito berjangka dan lindung nilai untuk menutup risiko fluktuasi mata uang asing.
	Foreign exchange risk.	Negative impact on financial condition or results of operations.	<ul style="list-style-type: none"> Placement of time deposits and hedges to cover the risk of fluctuations in foreign currencies.
	Pelanggan tidak membayar kewajiban.	Pendapatan dan EBITDA turun.	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur <i>collection</i> yang bertanggung jawab untuk mengingatkan kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran tagihan yang tertunggak, melalui telepon, pesan teks dan surat. Pilihan pembayaran tagihan melalui <i>transfer</i> bank, kartu kredit, toko ritel, <i>e-commerce</i>, dan aplikasi uang elektronik.
	Customers do not pay obligations.	Revenue and EBITDA decreased.	<ul style="list-style-type: none"> Collection procedures that are responsible for reminding customers to make payments in arrears, over the telephone, text messages and notification letters and payment requests. Choice of bill payment via bank transfer, credit card, retail store, e-commerce and electronic money application.

Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Dihadapi Risk Encounter	Dampak ke Perseroan Implication to Company	Mitigasi Mitigation
Risiko-Risiko Terkait Bisnis Business Related Risk			
Risiko Regulasi	Perubahan regulasi Indonesia.	Berdampak terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha.	<ul style="list-style-type: none"> Analisa dampak rencana regulasi terhadap industri secara umum dan Perseroan secara khusus. Memberikan masukan agar peraturan yang akan ditetapkan memberi manfaat positif bagi Perseroan dan industri.
Regulatory Risk	Changes to Indonesia regulation.	Impacts on business, financial condition, operational performance and business prospects.	<ul style="list-style-type: none"> Analyze the impact of planned regulations on the industry in general and the Company in particular. Provide input so that the regulations to be established provide positive benefits for the Company and industries.
Risiko terkait dengan Bisnis Telekomunikasi	Persaingan layanan internet dan televisi berbayar.	Berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha.	<ul style="list-style-type: none"> Penguatan persepsi dan kualitas Link Net. Percepatan penggelaran infrastruktur layanan internet dan televisi berbayar. Meningkatkan kualitas layanan.
Risks related to the Telecommunications Business	Competition in internet services and pay television.	Negative impact on business, financial condition, operational performance and business prospects.	<ul style="list-style-type: none"> Strengthening the perception and quality of Link Net. Accelerating the deployment of internet service infrastructure and pay television. Improve quality services.

FiRST
MEDIAINDONESIA'S PREMIER ENTERTAINMENT
AND TV GUIDE MAGAZINE**10****2019****TV GUIDE****view****ANGELINA
JOLIE****TOTALITASNYA DALAM
BERPERAN MENJADI
SOSOK INSPIRATIF DUNIA****ON DIGITAL****KOMPETISI E-SPORTS
PERTAMA DI INDONESIA****54TH GOLDEN BELL
AWARDS 2019****DESAIN WAJAH IBUKOTA
BARU INDONESIA**

Sistem Manajemen Mutu

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* untuk ISO 9001:2015 pada tahun 2018 dari *United Registrar of System Ltd* (URS) sebagai pengakuan Sistem Manajemen Mutu terkait aktivitas jasa TV Kabel dan Data Internet.

ISO 9001:2015 merupakan standar praktik untuk sistem manajemen mutu yang menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk baik barang maupun jasa terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu yang ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan dan organisasi.

Sistem Manajemen Lingkungan

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* untuk ISO 14001:2015 pada tahun 2018 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem Manajemen Lingkungan terkait aktivitas Perkantoran, Pemeliharaan Gedung dan Manajemen *Material* dalam tanggung jawab Divisi *Corporate Real Estate* dan *Warehouse*.

ISO 14001:2015 merupakan standar praktik untuk menerapkan sistem manajemen lingkungan dengan tujuan memberikan kontribusi bagi pilar lingkungan keberlanjutan yang memberikan manfaat bagi lingkungan, bagi organisasi itu sendiri dan pihak berkepentingan meliputi peningkatan kinerja lingkungan, memenuhi kewajiban penataan dan mencapai tujuan lingkungan.

Sistem Manajemen Keamanan Informasi

ISO/ IEC 27001:2013 merupakan standar praktik untuk Sistem Keamanan Informasi yang bertujuan agar dapat menjamin terpenuhinya keamanan informasi terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu yang ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan dan organisasi.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* untuk ISO/ IEC 27001:2013 pada tahun 2019 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem Manajemen Keamanan Informasi terkait aktivitas penerapan keamanan informasi *data center* dalam pengelolaan *IT & Service Division*

Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* untuk ISO/ IEC 20000-1:2011 pada tahun 2018 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi terkait aktivitas Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi dari Divisi *IT & Service* dalam pendistribusian Layanan Teknologi Informasi ke seluruh unit kerja dan karyawan .

ISO/ IEC 20000-1:2011 merupakan standar praktik untuk Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi agar dapat menjamin kesesuaian dari suatu proses atas layanan teknologi informasi terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu yang ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan dan organisasi.

Quality Management System

The Company has obtained *International Standard Operation* certification for ISO 9001:2015 in 2018 from the *United Registrar of System Ltd* (URS) as recognition of the *Quality Management System* related to the activities of Cable TV and Internet Data Services.

ISO 9001: 2015 is a practice standard for a quality management system that guarantees the suitability of a process and product both goods and services to certain needs or requirements that determined or specified by customers and organizations.

Environmental Management System

The Company has obtained *International Standard Operation* certification for ISO 14001:2015 in 2018 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of *Environmental Management Systems* related to the provision of *Office Operation*, *Building Maintenance* and *Material Management* under *Corporate Real Estate* and *Warehouse Division*.

ISO 14001: 2015 is a practice standard for implementing environmental management systems with the aim of contributing to environmental sustainability pillars that provide benefits to the environment, for the organization itself and interested parties including improving environmental performance, fulfilling compliance obligations and achieving environmental objectives.

Information Security Management System

ISO / IEC 27001:2013 is a practice standard for *Information Security Systems* that aims to ensure the fulfillment of information security against certain needs or requirements that are determined or specified by customers and organizations.

The Company has obtained the *International Standard Operation* certification for ISO / IEC 27001:2013 in 2019 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia in recognition of the *Information Security Management System* related to the activities of implementing data center information security in the management of *IT & Service Division*.

Information Technology Services Management System

The Company has obtained *International Standard Operation* certification for ISO / IEC 20000-1:2011 in 2018 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of *Information Technology Services Management Systems* related to the *Service Management System* of *IT & Service Division* in delivering IT services to all working unit and employees.

ISO / IEC 20000-1: 2011 is a practice standard for *Information Technology Service Management Systems* in order to ensure the suitability of a process for information technology services to certain needs or requirements that determined or specified by customers and organizations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal

Komitmen Perseroan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diwujudkan dengan pembentukan Sistem Pengendalian Internal. Sistem Pengendalian Internal dirancang dengan menyusun kerangka pengendalian internal yang komprehensif untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa pelaksanaan kegiatan operasional berjalan efektif dan efisiensi, pelaporan keuangan akurat dan dapat diandalkan, dan kepatuhan pada aturan yang berlaku. Serangkaian kebijakan dan prosedur pengendalian ditetapkan oleh Manajemen untuk menunjang Komite Audit, Internal Audit dan Audit Eksternal dalam pelaksanaan fungsi pengawasan aktivitas dan pengelolaan.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Kerangka sistem pengendalian internal yang ditetapkan Perseroan mengacu pada kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Menurut COSO, sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan personil yang diberi mandat oleh Manajemen, dengan memanfaatkan sumber daya yang terkendali agar tujuan dan target yang ditetapkan dapat tercapai. Tujuan yang ingin dicapai dari sistem pengendalian internal tersebut adalah:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan pada peraturan dan hukum yang berlaku

Lingkup pengendalian internal tersebut merupakan serangkaian tindakan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan dari keseluruhan proses bisnis Perseroan. Komponen sistem pengendalian internal yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO adalah:

1. Lingkungan pengendalian internal (*control environment*), yang mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur serta nilai etik, yang merefleksikan keseluruhan sikap Pemilik Entitas dan Manajemen dalam mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis perusahaan.
2. Penilaian risiko (*risk assessment*), yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko dari aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*), yang mencakup kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Manajemen untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*), yang memungkinkan penyajian informasi yang relevan dan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan, dan bagaimana arus informasi dikomunikasikan sesuai konteks kebutuhan dan otoritas dalam operasional Perseroan.
5. Pemantauan (*monitoring*), yang bertujuan untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal secara terus menerus dan dievaluasi secara terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Internal Control System

The Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance principles is manifested by the establishment of an Internal Control System. The Internal Control System is designed by developing a comprehensive internal control framework to provide reasonable assurance that effective and efficient implementation of operational activities, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable rules. A series of control policies and procedures are established by Management to support the Audit, Internal Audit and External Audit Committees in the implementation of the activity and management oversight function.

Internal Control System Framework

The framework of the internal control system established by the Company refers to an internationally recognized framework, the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Based on COSO, the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and personnel mandated by the Management, utilizing the controlled resources in order to achieve the objectives and targets. The objectives to be achieved from the internal control system are:

1. Effectiveness and efficiency of operation
2. Accuracy and reliability of financial reporting
3. Compliance with applicable laws and regulations

The scope of internal control is a series of actions that include planning, implementation and monitoring of the entire Company business process. The components of the internal control system that support the effectiveness of internal controls system based on COSO framework are:

1. The internal control environment, which includes actions, policies and procedures and ethical values, reflecting the overall attitude of the Entity Owners and Board of Management in organizing and developing the company's business.
2. Risk assessment, which aims to identify, analyze and manage the risks of the Company's business activities.
3. Control activities, which include policies and procedures established by Management to ensure that the Company's objectives and targets are met.
4. Information and communication, which allows the presentation of relevant and quality information, as required, and how information flows are communicated within the Company context of needs and authorities in the operations.
5. Monitoring, which aims to assess the quality of performance of internal controls continuously and evaluated separately or in combination of both.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan fungsi pengendalian internal memperhatikan kepentingan Perseroan dan Pemilik Entitas sesuai Visi, Misi, Nilai dan Target Perseroan. Aktivitas pengendalian melibatkan unit internal audit dan risk management dalam fungsi pengawasan dan pemeriksaan pada kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta aturan yang berlaku. Setiap tindakan pengawasan dan pemeriksaan mempertimbangkan aspek risiko aktivitas dan bisnis agar hasil yang dicapai tepat sasaran.

Aktivitas pengawasan dan pemeriksaan dikomunikasikan kepada unit pelaksana terkait untuk mencapai solusi perbaikan (*improvement*) yang dapat memperkuat fungsi pengendalian internal. Selanjutnya laporan hasil pengawasan dan pemeriksaan diterbitkan dan dipaparkan secara periodik kepada Komite Audit dan Manajemen sehingga diperoleh keputusan dan rekomendasi strategis untuk perbaikan proses dan sistem pengendalian internal.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian

Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian internal pada tingkat bisnis dan operasional secara periodik dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian intern dilakukan baik pada tingkat Komite Audit, Manajemen, Pimpinan unit pelaksana.
2. Dengan merealisasikan pelaksanaan aktivitas pengawasan dan pemeriksaan yang menitikberatkan pada tujuan Perseroan dan risiko bisnis, diperoleh peningkatan hasil pengawasan dan rekomendasi strategis perbaikan (*improvement*) pada proses bisnis.
3. Komunikasi yang efektif terhadap kebijakan Perseroan disampaikan melalui *banner*, *web intranet*, tertulis, sosialisasi langsung kepada unit pelaksana, serta pada *induction training*. Komunikasi bagi pihak eksternal seperti pengaduan dan lainnya melalui *Contact Center*, *web*, *Email*, atau secara langsung di konter-konter yang disediakan Perseroan.
4. Meningkatnya kontribusi unit pelaksana dalam fungsi pengawasan pada proses masing-masing, dan pada proses di unit pelaksana lain yang terkait dengan unitnya.
5. Penggunaan sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi untuk menunjang kegiatan operasional yang efektif dan efisien bagi Perseroan.
6. Perseroan telah menjalankan sistem keterbukaan informasi kepada pelanggan maupun karyawan di antaranya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System (WBS)*) dan pelaporan Gratifikasi.

Berdasarkan hasil pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan sudah berjalan dengan baik, memadai dan konsisten, dan terbuka peluang untuk perbaikan dan penyempurnaan ditahun yang akan datang.

Implementation of Internal Control System

Implementation of internal control functions shall take into account the interests of the Company and Entity Owners in accordance with the Company's Vision, Mission, Values and Targets. Control activities involve internal audit and risk management units in monitoring and inspection functions on compliance with applicable policies and procedures and rules. Every supervision and examination action considers aspects of activity and business risks for more accurate results.

Supervision and inspection activities are communicated to the relevant implementing unit to achieve improvement solutions that can strengthen internal control functions. Furthermore, supervision and inspection reports are published and presented periodically to the Audit Committee and Management to obtain strategic decisions and recommendations for improvement of internal control processes and systems.

Internal Control System Effectiveness Evaluation

The Company evaluates the effectiveness of internal control at business and operational level periodically with the following explanation:

1. Monitoring and evaluation of the effectiveness of the implementation of internal controls shall be conducted either at the level of the Audit Committee, Management, Head of the operational unit.
2. By realizing the implementation of supervisory and inspection activities that focus on the Company's objectives and business risks, improved results of supervision and strategic improvement recommendations on business processes
3. Effective communication of Company policy is delivered through banner, web intranet, written, direct socialization to the operation unit, as well as induction training. Communication for external parties such as complaints and others through Contact Center, web, Email, or directly at counter provided by the Company.
4. Increased contribution of implementing units in supervisory functions in their respective processes, and on processes of other process owners related to their units.
5. The use of integrated Information Technology system to support the effectiveness and efficiency's of the Company operational activities.
6. The Company has implemented a system of disclosure of information to customers and employees through the Whistleblowing System (WBS) and Gratification reporting.

Based on the results of supervision and examination of the Company's operational activities throughout 2019, it can be summarize that the Company's internal control system has been carried out properly, adequately and consistently, and open opportunities for improvement and improvement in the coming year.



PERKARA HUKUM PENTING

Important Legal Cases

Perkara Hukum Penting

Perseroan selalu berusaha mengambil tindakan terbaik untuk menghindari kemungkinan terkena sanksi yang dapat menimbulkan akibat material terhadap Perseroan maupun Pemegang Saham Perseroan. Selama tahun 2019 Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum yang material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

Important Legal Cases

The Company has always tried to take the best course of action to avoid possible sanctions that could cause materially due to both the Company and Shareholders. During 2019 the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not face any material legal issues which may affect the Company's operational activities.

KODE ETIK

Code of Conduct

Komitmen Perseroan sebagai perusahaan terbuka untuk memperoleh kesinambungan usaha jangka panjangnya tidak hanya tercermin dari kepatuhan Perseroan terhadap aturan yang bersifat mengikat. Perseroan juga senantiasa menerapkan suatu standar kode etik dan tanggung jawab profesional sebagai salah satu tolak ukur dalam upayanya untuk mencapai keseimbangan operasional usaha Perseroan. Selain Perseroan yang berkewajiban memenuhi persyaratan dari semua perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan standar kode etik dan tanggung jawab profesional tersebut sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap publik, para pelanggan, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

The Company's commitment as a public company to obtain long term business sustainability is not only reflected on the Company's compliance to binding regulations. The Company always implements a standard ethics and professional responsibilities as one of benchmarks in its efforts to achieve balance in business. Besides obligation to comply with the regulations and laws, the Company also implements the standard ethics and professional responsibilities as part of its responsibilities to the public, customers, Shareholders and Stakeholders in doing its business.



PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

Berpedoman pada standar internasional, komitmen untuk senantiasa patuh pada peraturan yang berlaku, dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka secara fundamental, penting bagi Perseroan untuk menetapkan Standar Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional (“Kode Etik”) yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK-021/LN/HR/VII/15 tanggal 30 Juli 2015. Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami standar kode etik ini sebagai dasar penerapan dalam berperilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Seluruh manajemen dan karyawan wajib menandatangani standar kode etik tersebut setiap 2 (dua) tahun sekali.

Penanganan terhadap penyimpangan atas Peraturan Perusahaan dan Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional dilakukan melalui penyelidikan yang mendalam dan didasarkan dengan fakta-fakta, sedangkan keputusannya dibuat dan diberikan berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan. Melalui pertimbangan yang cermat dan obyektif, Direksi memutuskan jenis sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hierarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan). Sanksi kepada karyawan dapat berbentuk teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), tidak diberikan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Khusus untuk PHK, setelah mendapatkan persetujuan Direksi, dilanjutkan dengan pengajuan permohonan ijin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Under the guidance of the international standard, commitment to always obey the regulations, the implementation of good corporate governance, it is fundamentally important for the Company to determine the Standard Ethics and Professional Responsibilities (“Code of Ethics”) that have been approved under a Resolution of the Board of Directors Number SK-021/LN/HR/VII/15 dated July 30, 2015. All management and employees are obliged to understand the Code of Ethics as the basis of implementation and behavior that regulate the relations between employees and the Company, among employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, the government and the society. All management and employees are obliged to sign the standard code of ethics every 2 (two) years.

Treatment on misappropriation towards the Company Regulations as well as the Code of Ethics and Professional Responsibilities is performed in a thorough investigation, which is based on facts, while the decision is made and issued based on the impacts of the actions, the level of consciousness and motives of the actions. Through a meticulous and objective consideration, the Board of Directors will decide on sanctions in accordance with the level of irregularities and the organizational hierarchy (the employees’ ranks or positions). Sanctions to employees include verbal reprimand, warning letters (I, II, III) as well as repudiation on wage increase, rank or bonuses, to the termination of employment. Specific on the termination of employment, an approval from the Directors need to be followed up by a request to the Manpower Department in line with regulations under the Law on Manpower of the Republic of Indonesia.



**KEBIJAKAN PENGELOLAAN PENGADUAN
PELANGGARAN INI DIBERLAKUKAN BAGI
MANAJEMEN DAN KARYAWAN DI LINGKUNGAN
PERSEROAN.**

**THE POLICIES ON THE WHISTLEBLOWING
SYSTEM IS APPLIED TO MANAGEMENT AND
EMPLOYEES OF THE COMPANY**

SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pengaduan pelanggaran (*whistleblowing*) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dimaksudkan sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani Pengaduan Pelanggaran dari *Stakeholders* untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai. Tujuan akhirnya adalah sebagai upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan Kode Etik yang berlaku di Perseroan.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran ini diberlakukan bagi manajemen dan karyawan di lingkungan Perseroan dan seluruh unit usahanya dalam menjalankan tugas sehari-hari sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Policies On The Management Of Irregularities Complaints

The Policies on the Management of Irregularities Complaints is a system that can be a tool for witnesses to deliver information regarding irregularities. Complaints that are obtained from the whistleblowing mechanism needs further attention and follow up, including on the proper punishment that can give a deterrent effect to the perpetrators and to those who are planning to.

The Policies on the Management of Irregularities Complaints is aimed to be the basis or guidance on the implementation of the management of Irregularities Complaints from the Stakeholders to ensure the implementation of an effective settlement mechanism in an appropriate period. The final goal is an effort for the disclosure of various problems in the Company which are not in line with the Code of Ethics applied in the Company.

The Policies on the Management of Irregularities Complaints is applied to management and employees of the Company and its entire business units in the implementation of daily duties that are in line with the Good Corporate Governance.

Ketentuan Umum Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Perseroan wajib menerima pengaduan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal. Perseroan wajib menerima dan menyelesaikan pengaduan pelanggaran, baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak.

Perseroan menyediakan dua saluran pengelolaan pengaduan, yaitu melalui jalur Direksi apabila pelanggaran diduga dilakukan oleh karyawan, dan jalur Dewan Komisaris apabila pelanggaran diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja sesuai dengan tingkat pelaku pelanggaran.

1. Proses Penanganan Pengaduan

- Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi atas laporan yang masuk berdasarkan catatan tim. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 hari kerja.
- Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak akan diproses lebih lanjut.
- Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi.
- Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan oknum Karyawan yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran tingkat Direksi untuk diinvestigasi.
- Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran tingkat Dewan Komisaris untuk diinvestigasi.
- Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh karyawan, maka dapat ditindaklanjuti sidang disiplin sesuai ketentuan yang berlaku.
- Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh karyawan yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi atau yang diberi kuasa untuk itu sebagai pejabat yang menangani perkara.
- Seluruh proses pengaduan pelanggaran diadministrasikan secara baik oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.

General Provisions on the Handling of Irregularities Complaints

The Company is obliged to accept irregularities complaints both from internal or external parties. The Company is obliged to accept and settle the irregularities complaints either when the informers' identities are revealed or when they are unspecified.

The Company provides two irregularities management process, which are through the Board of Directors if irregularities are allegedly performed by employees and through the Board of Commissioners if irregularities are allegedly conducted by the Board of Directors, the Board of Commissioners, supporting organs for the Board of Commissioners and the head of Business Units.

1. The Process of Complaints Management

- The Management Team for Irregularities Complaints performs verifications over incoming reports. The team will decide the need for an investigation towards the complaints within 30 working days, which can be extended by another 30 working days.
- If the verification results in incorrect complaints and no evidences to support the complaints, the process won't be continued.
- If the verification results in indication of irregularities with sufficient evidences, the complaint will be processed to the investigation stage.
- Regarding irregularities complaints involving employees that need investigation, the management Team for Irregularities Complaints at the Directors stage is obliged to follow up for investigations.
- Regarding irregularities complaints involving the Board of Directors, Board of Commissioners, the supporting organs for the Board of Commissioners and the Head of Business Units that need investigation, the Management Team for Irregularities Complaints at the Board of Commissioners stage is obliged to follow up for investigations.
- The actor of irregularities, who are proven guilty based on the investigations, will be processed in accordance to the regulations.
- If investigations result in indiscipline irregularities by employees, a disciplinary trial can be held in accordance with the regulations.
- If the investigations result in criminal irregularities by employees, a legal process will be conducted by law enforcement agencies and the Board of Directors or other authorized person as officials in charge of the case.
- All process of irregularities complaints are administered properly by the Management Team for Irregularities Complaints.

2. Pemantauan Tindak Lanjut

- Pemantauan tindak lanjut atas pengaduan pelanggaran dilakukan oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.
- Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran harus menginformasikan pengaduan pelanggaran yang masuk, yang diinvestigasi, dan yang dianggap selesai kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris setiap saat diperlukan.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran & Tindak Lanjut

Selama tahun 2019, Perseroan menerima 13 (tiga belas) pengaduan yang masuk. Namun setelah dilakukan kajian oleh tim, 6 (enam) diantara pengaduan tersebut termasuk dalam kriteria pengaduan yang perlu ditindaklanjuti.

2. Monitoring on Follow Up

- The monitoring on the follow up of the irregularities complaints is performed by the Management Team for Irregularities Complaints.
- The Management Team for Irregularities Complaints has to inform the incoming irregularities complaints, the investigated complaints and the complaints that are considered to have been solved to the Board of Directors or the Board of Commissioners in any time needed.

Number of Complaints Violation and Respond

During 2019, the Company respond 13 (thirteen) complaints received. However, after a review by team, 6 (six) among the complaints included in the criteria of complaints that need to be followed up.

Program Program	Jumlah Amount
Jumlah Pengaduan Numbers of Complaints	13
Memenuhi Syarat Qualify	6

Perlindungan dan Apresiasi

Perseroan bertekad untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor dan begitu juga dengan terlapor sebelum ada pembuktian lebih lanjut. Selain itu Perseroan juga dapat memberikan apresiasi terhadap pelapor. Untuk itu Perseroan memiliki ketentuan perlindungan dan apresiasi sebagai berikut:

1. Perlindungan Pelapor dan Terlapor

- Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor yang dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.
- Perlindungan pelapor meliputi:
 1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
 2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
 3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikannya.
- Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor sampai status diperiksa berubah.

2. Penghargaan Kepada Pelapor

- Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga aset/keuangan Perseroan dapat diselamatkan.
- Penghargaan diberikan melalui kebijakan Direksi.

Protection and Appreciation

The Company is committed to providing protection for whistleblowers while maintaining the confidentiality of the informan and the reported party as well as before any further verification. The Company was also able to provide an appreciation to the informan. Therefore, the Company has the provision of protection and appreciation as follows:

1. Protection for the Informer and the Perpetrator

- The Company is obliged to protect the informer. This is aimed to support courage to file reports on irregularities.
- Protection for the informers cover :
 1. Guarantee on the secrecy of the informers and the contents of the report.
 2. Guarantee of security of the informers or their family.
 3. Guarantee over any adverse treatments.
- The Company guarantees the secrecy of informers' identities until a change in the status of the people under investigation.

2. Appreciation to the Informers

- The Company could give appreciation to informer for proven irregularities so that the Company's assets/finance can be secured.
- Appreciation is given based on the Board of Directors policies.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pelapor dilindungi dari Ancaman dan Intimidasi 

Saluran untuk memproses pengaduan sehubungan dengan adanya perbuatan atau tindakan kecurangan, pelanggaran, dan fraud baik terhadap hukum, peraturan, kebijakan, dan kode etik.

Bila anda Mengetahui, Melihat dan Mendengar adanya kecurangan, segera laporkan!!

021 - 2953 6853
(Whatsapp Text dan Call)  

E-Mail : pengaduan@linknet.co.id

PT Link Net Tbk 



7

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

**Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**



PRINSIP TANGGUNG JAWAB SOSIAL

The Corporate Social Responsibility Principle

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – CSR) adalah suatu konsep bahwa Perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya dalam segala aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup karyawan beserta seluruh keluarganya.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan CSR terbaik dengan berbagai program yang dimiliki. Berikut ini adalah gambaran rincian dari program-program CSR kami sebagai berikut:

Program Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Kanal Balai Kota

Perseroan memberikan akses ketersediaan akan stasiun televisi pemerintah melalui “Balai Kota Channel”. Hal ini memungkinkan pemerintah untuk mengedukasi dan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pelayanan pemerintah yang akurat dan tidak bias.

Siaran yang disampaikan Balai Kota Channel meliputi kegiatan pemerintah, pengumuman kebijakan pemerintah, informasi mengenai pembangunan daerah dan promosi pariwisata. Balai Kota Channel berkembang menjadi suatu wadah yang dapat digunakan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi mereka untuk daerahnya dan juga dapat memberikan kritik yang membangun kepada pemerintah. Tujuan dari stasiun televisi pemerintah ini adalah untuk menciptakan komunikasi yang terbuka antara pemerintah dengan konstituennya yang diharapkan dapat memecahkan suatu masalah secara cepat dan dapat menerapkan program-program pemerintah dengan tepat.

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan telah menjalin kerjasama dalam penyediaan Balai Kota Channel dengan 2 (dua) Pemerintah Provinsi (Pemprov) yaitu DKI Jakarta dan Jawa Barat dan 3 (tiga) Pemerintah Kota (Pemkot) yang meliputi Bandung, Malang, dan Bogor.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a concept that the Company has various form of responsibility to all its stakeholders in all economic, social and environmental aspects. CSR is an ongoing commitment by the business community to act ethically and contribute to the economic development of the wider community, along with improving the lives of employees and their families.

The Company is committed to CSR best practice and we have a range of programs. The following is a detailed overview of our specific CSR programs as follows:

Corporate Social Responsibility Relates to Social and Community Development Program

Balai Kota Channel

The Company provides the availability of the governments tv station “Balai Kota Channel”. This allows the government to educate and inform the public about government services in a format that is accurate and free from biased.

Broadcasts from the Balai Kota Channel include government activities, policy announcements, promotion of regional development and tourism. The Balai Kota Channel is evolving into a platform that Indonesians can use to convey their aspirations for their region and also give constructive criticism to the government. The goal of this government tv station is to create an open line of communication between the government and their constituents which will hopefully lead to the faster resolution of problems and quicker implementation of government programs.

As of the end of 2019 the Company has a relationship in providing the Balai Kota Channel with 2 (two) Provincial Governments, the Jakarta Provincial Government and West Java and the 3 (three) municipal governments of Bandung, Malang and Bogor.

Instansi Institution	Kerjasama Siaran Broadcasting Partnership
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Channel Balai Kota Jakarta
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	Channel West Java Network
Pemerintah Kota Bandung	Channel Balai Kota Bandung
Pemerintah Kota Malang	Channel Balai Kota Malang
Pemerintah Kota Bogor	Channel Balai Kota Bogor



Kejahatan Siber dan Internet Sehat

Kejahatan siber (*cybercrime*) merupakan kejahatan yang dilakukan dengan dan memanfaatkan teknologi, sehingga pencegahan dan penanggulangan dengan sarana penal sudah tidaklah cukup. Untuk itu diperlukan sarana lain berupa teknologi itu sendiri sebagai sarana non penal. Teknologi itu sendiripun sebetulnya belum cukup jika tidak ada kerjasama dengan individu maupun institusi yang mendukungnya.

Perseroan sebagai institusi yang diharapkan dapat turut serta menekan terjadinya kejahatan siber (*cybercrime*) mengkampanyekan penggunaan Internet Sehat dan bekerjasama dengan Kepolisian Republik Indonesia.

Bentuk kampanye sehat ini merupakan pendidikan etika berinternet. Dalam berinteraksi dengan orang lain menggunakan internet, diliputi oleh suatu aturan tertentu yang dinamakan *netiquette* atau etika berinternet. Meskipun belum ada ketentuan yang baku mengenai bagaimana etika berinteraksi di internet, etika berinteraksi di dunia nyata (*real life*) dapat dipakai sebagai acuan. Hal ini akan terus dikampanyekan dan disampaikan kepada pengguna internet khususnya pelanggan Perseroan.

Cybercrime and Healthy Internet

Cybercrime is a crime performed with and used technology, so that prevention and eradication by means of penal is not enough. It took facilities in the form of technology itself as a means of non penal. The technology itself is actually not enough without contribution of the individual or the institution that support it.

The Company as institution is expected to participate in pressing the occurrence of cybercrime by campaigning about the use of healthy internet and having cooperation with Republic of Indonesia Police.

The form of healthy internet campaign is educating the ethics of using the internet. In interacting with other users in internet covered by a specific rules called *netiquette* or ethics on internet. Although there is no standard statutes on how the etiquette to interact on internet, the etiquette interacting in the real life can be use for this purpose. This will continue to be campaigned for and delivered to internet users, especially the Company's customer.



Program Beasiswa sebagai kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kompetensi karyawan
The Scholarship program is the Company's concern for improving employee competencies

Program Beasiswa

Beasiswa Tingkat Sarjana dan Magister

Perseroan memberikan komitmennya dalam pemberian beasiswa tingkat Magister Management (S2) di Post Graduate Program dan jenjang strata 1 (S1) baik di Universitas Pelita Harapan (UPH) maupun Universitas lain yang terdekat dengan lokasi kerja karyawan. Beasiswa ini diberikan untuk membantu karyawan Perseroan yang belum mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan dan membutuhkan dukungan dana agar mendapatkan kesempatan dalam menempuh pendidikan tingkat strata 1, dan juga ingin memberikan kesempatan karyawan "*talent*" untuk mendapatkan pengetahuan dan pendidikan lanjutan ke jenjang S2 dengan harapan dapat memberikan kontribusi lebih baik ke perusahaan.

Melalui program beasiswa ini, Perseroan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawannya. Selain itu, Perseroan juga berharap program ini dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan demi memenuhi kebutuhan Perseroan sehingga diharapkan dapat memberikan dampak yang positif untuk keberlangsungan Perseroan. Dari kedua program ini, Perseroan berhasil menjangkau peminat sebanyak 59 karyawan terpilih dari total Karyawan Perseroan yang belum berkesempatan menyelesaikan pendidikannya ke jenjang strata 1 dan 3 karyawan untuk jenjang strata 2. Total estimasi biaya beasiswa yang diberikan kepada Karyawan selama masa studi 2 tahun adalah senilai (+/-) Rp59 juta per karyawan untuk program studi Magister Management. Dan estimasi (+/-) Rp82 juta per karyawan dengan masa studi 5 tahun untuk program studi Strata 1.

Beasiswa Sertifikasi Teknikal

Perseroan juga memberikan beasiswa untuk program yang bersifat "Sertifikasi Teknikal" khususnya untuk karyawan di bagian *Technology* dan *Engineering* Perseroan. Nilai pemberian beasiswa ini variatif tergantung jenis sertifikasi yang dilakukan oleh karyawan. Perseroan senantiasa mendukung dan memastikan agar karyawan-karyawannya mendapatkan sertifikasi yang dibutuhkan guna meningkatkan kompetensi karyawan.

Scholarship Programme

Undergraduate and Master Degree Scholarship

The Company gives its commitment in providing scholarships at the Masters of Management (S2) level in the Post Graduate Program and undergraduate level (S1) both at Pelita Harapan University (UPH) and others the University closest to the employee's work location. This scholarship is given to help the Company's employees who have not had the opportunity to continue and need financial support in order to get the opportunity to study at the undergraduate level, and also want to give employees the opportunity to "*talent*" to gain knowledge and further education to the S2 level with the hope of make a better contribution to the company.

Through this scholarship program, the Company contributes to improving the quality and competence of its employees. In addition, the Company also hopes that this program can improve the skills and knowledge of employees to meet the needs of the Company so that it is expected to have a positive impact on the Company's sustainability. From these two programs, the Company managed to attract 59 selected employees from the total number of employees of the Company who have not had the opportunity to complete their education to strata 1 and 3 employees for strata level 2. The total estimated cost of scholarships given to employees during the 2 year study period is worth (+/-) Rp59 million per employee for the Master of Management study program. And an estimated (+/-) Rp82 million per employee with a 5 year study period for a Strata 1 study program.

Scholarship of Technical Certification

The Company also awarded a scholarship for "Technical Certification" programs which specifically for employees in the *Technology* & *Engineering* division. The amount of scholarship varies depending on the type of certification made by employee. The Company always support and ensure its employee obtained certification needed to enhance of employees' competencies.

Program Magang dan Kerja Praktek

Perseroan memberikan kesempatan bagi para siswa dan mahasiswa dari beberapa universitas dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia yang memenuhi kriteria untuk dapat melakukan magang atau kerja praktek pada Perseroan. Program ini dilaksanakan untuk mendukung baik siswa maupun mahasiswa dalam studinya dan memberikan bekal yang cukup pada pengenalan awal para siswa dan mahasiswa dengan dunia kerja. Pada tahun 2019, tercatat 25 mahasiswa dari beberapa universitas di Indonesia dan 3 siswa Sekolah Menengah Kejuruan mengikuti Program Magang dan Kerja Praktek di Perseroan.

Internship and Practical Work Program

The Company providing opportunities to students from Vocational High School (SMK) and several universities in Indonesia who meet the criteria to be able to do internship or practical work at the Company. This program is conducted to support students in their studies and provide sufficient supplies to students' early introduction to the world of work. In 2019, there were 25 students from several universities in Indonesia and 3 Vocational High School students taking part in the Internship and Job Training Program in the Company.



Kerjasama dengan Yayasan BenihBaik
Cooperates with BenihBaik Foundation

Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Perseroan melakukan kerjasama dengan Yayasan BenihBaik dalam rangka menyediakan internet gratis di Sekolah. BenihBaik.com merupakan salah satu *platform* penggalangan dana untuk membantu orang lain yang membutuhkan uluran tangan.

Program kerjasama ini merupakan program Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan oleh Perseroan selaras dengan gerakan kampanye *First Happiness #ShareTogetherness*. Perseroan sebagai perusahaan publik berkomitmen untuk selalu berusaha meningkatkan kontribusinya, baik ke *shareholders* maupun *stakeholders* secara luas.

Kerja sama dengan BenihBaik.com dilakukan dalam rangka mengajak pelanggan Perseroan untuk turut berbagi dengan sesama yang bertujuan memberikan jaringan internet di sekolah-sekolah yang berada di wilayah operasional Perseroan, serta mendukung kemajuan dunia Pendidikan di era digital. Kedepannya, Perseroan akan terus meningkatkan kontribusi perusahaan dalam berbagai bentuk kegiatan sosial yang berdampak positif bagi masyarakat Indonesia

Improving Quality of Education

The Company cooperates with the BenihBaik Foundation in order to provide free internet at the School. BenihBaik.com is a fundraising platform to help others who need a helping hand.

This cooperation program is a Social Responsibility program carried out by the Company in harmony with the First Happiness #ShareTogetherness campaign movement. As a public company the Company is committed to always trying to increase its contribution, both to shareholders and stakeholders at extensively.

The collaboration with BenihBaik.com is carried out in order to invite the Company's customers to share with others who aim to provide internet networks in schools located in the operational areas of the Company, and support the advancement of the Education quality in the digital era. Going forward, the Company will continue to increase the company's contribution in various forms of social activities that have a positive impact on the people of Indonesia

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016



Sumbangan Mobil Ambulance kepada RS St. Antonius Jopu, Ende - NTT
Ambulance Car Donations to St. Hospital Antonius Jopu, Ende - NTT

Mendukung Pelayanan Kesehatan

Dalam rangka kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan Perseroan memberikan satu unit ambulans kepada RS St. Antonius Jopu, Ende - NTT, yang dikelola oleh Yayasan Efata Ende. Perseroan menyadari minimnya kondisi fasilitas kesehatan yang ada di Nusa Tenggara Timur (NTT), dimana masih banyak Balai Kesehatan, Klinik dan Rumah Sakit yang belum memiliki alat transportasi berupa ambulans. Perseroan mengambil langkah inisiatif untuk turut mendukung peningkatan layanan kesehatan masyarakat di NTT sebagai bagian dari kampanye 'First Happiness #ShareTogetherness'.

Perseroan Berbagi Kebahagiaan Bersama Anak-Anak Panti Asuhan

Dalam rangka menyambut hari anak nasional, serta perwujudan kampanye 'First Happiness #ShareTogetherness', Perseroan mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial bersama dengan 94 anak-anak penghuni Panti Asuhan Pondok Kasih Agape Cilincing, Jakarta. Perseroan menyediakan layanan TV kabel dan Internet ke panti asuhan sebagai langkah ingin membagikan kebahagiaan kepada anak-anak.

Untuk menyemarakkan kegiatan ini, Perseroan berkolaborasi dengan Disney Indonesia dan Komunitas Pencinta Donald Duck Indonesia. Dengan tema kegiatan 'Kado Untuk Donald Duck', Perseroan menyelenggarakan kegiatan dalam bentuk nonton bareng TV series *Duck Tales* dan berbagai kegiatan lainnya.

Supporting Helth Services

In order to carry out corporate social responsibility, the Company gave an ambulance to the St. Antonius Jopu, Ende - NTT, which is managed by the Efata Ende Foundation. The ambulance was given as a form of the Company's support to improve health services in NTT. The Company is aware of the poor condition of existing health facilities in East Nusa Tenggara (NTT), where there are still many Health Centers, Clinics and Hospitals that has no transportation vehicle such as an ambulance. The Company took the initiative to participate in supporting the improvement of public health services in NTT as part of the 'First Happiness #ShareTogetherness' campaign.

The Company Shares Happiness with Orphanage Children

In order to greet the national children's day, as well as the embodiment of the campaign 'First Happiness #ShareTogetherness', the Company held a joint social responsibility activity with 94 children living in the Pondok Kasih Agape Orphanage Cilincing Orphanage, Jakarta. The Company provides cable TV and Internet services to orphanages as a step to share happiness with children.

To enliven this activity, the Company collaborated with Disney Indonesia and the Donald Duck Indonesia Lover Community. With the theme of the activity 'Kado untuk Donald Duck', the Company organized activities in the form of watching together the *Duck Tales* TV series and various other activities.



Kegiatan Donor Darah yang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia
Blood Donation activities cooperated with Indonesia Red Cross

PREFACE
Pendahuluan

FINANCIAL &
PERFORMANCE
HIGHLIGHT
Ikhtisar Kinerja Keuangan
& Performa Usaha

MANAGEMENT
REPORT
Laporan
Manajemen

COMPANY
PROFILE
Profil
Perusahaan

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS
Analisa Dan
Pembahasan Manajemen

CORPORATE
GOVERNANCE
Tata Kelola
Perusahaan

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

CROSS REFERENCES
SEOJK 30-2016
Referensi Silang
SEOJK 30-2016

Donor Darah

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela atau pengganti untuk disimpan di bank darah sebagai stok darah untuk kemudian digunakan untuk transfusi darah. Tujuan dari mendonorkan darah untuk menyelamatkan nyawa orang lain.

Darah yang telah didonorkan bisa dimanfaatkan orang yang membutuhkan pertolongan seperti korban kecelakaan, pengidap kanker atau kelainan darah, dan masih banyak lagi. Menurut *World Health Organization (WHO)*, jumlah kebutuhan minimal darah di Indonesia mencapai 5,1 juta kantong darah per tahunnya atau sekitar 2% dari jumlah penduduknya. Namun kenyataannya, Indonesia kekurangan 500 ribu kantong darah, dimana hanya 4,6 juta kantong darah dari 3,05 juta donasi. Dalam upaya untuk memperbaiki kekurangan ini dan untuk memberi pengaruh positif pada kesehatan di Indonesia. Perseroan berperan aktif dalam menangannya dengan mengadakan program donor darah yang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia.

Selain itu, kegiatan ini akan meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya donor darah dan memberikan manfaat untuk masyarakat. Bagi sebagian masyarakat yang membutuhkan, donor darah bisa menyelamatkan hidup mereka. Sedangkan bagi pendonor, manfaat donor darah dapat dirasakan guna menunjang kesehatan tubuh.

Blood Donation

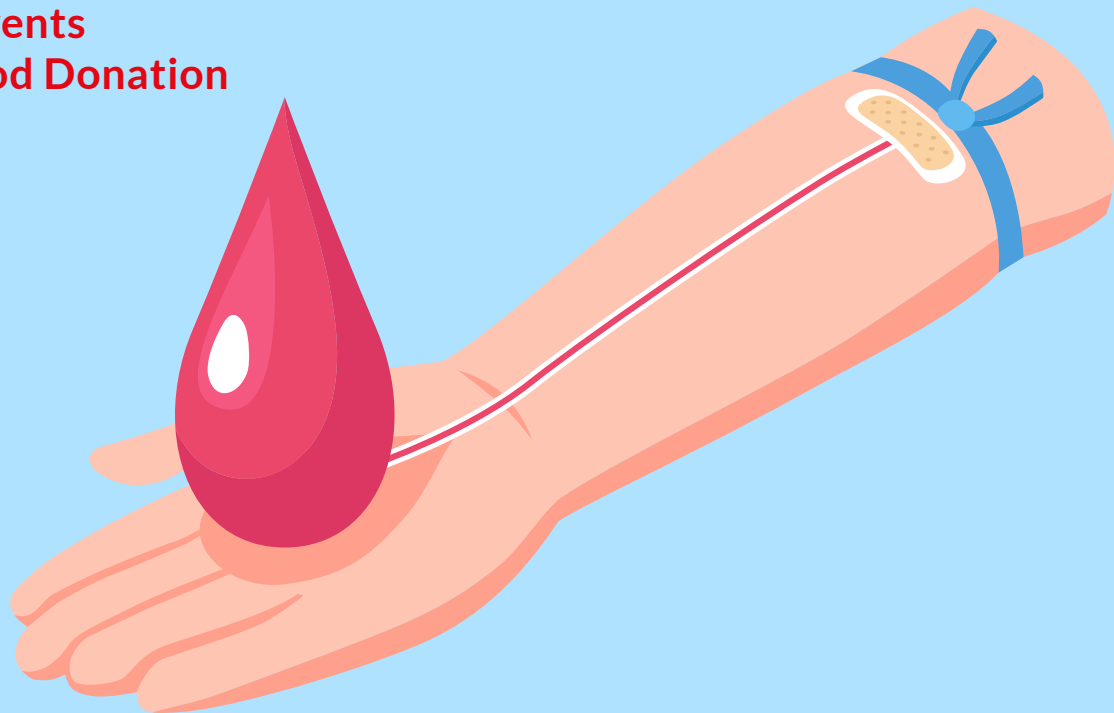
Blood donation is the process of taking a person's blood voluntarily or substitute for being stored in the blood bank as a blood stock for later use for blood transfusion. The purpose of donating blood to save the lives of others.

Blood donated can be used by people who need help such as accident victims, people with cancer or blood disorders, and much more. According to the World Health Organization (WHO), the minimum number of blood needs in Indonesia reaches 5.1 million blood bags per year or about 2% of the population. But in fact, Indonesia lacks 500 thousand bags of blood, of which only 4.6 million bags of blood from 3.05 million donations. Currently there is a shortage of approximately 500 thousand bags per year. In an effort to correct this shortage and to have a positive affect on the health of Indonesians. The Company has been proactive in organizing blood donor programs in partnership with the Indonesian Red Cross.

In addition, it will increase employees awareness of the importance of blood donation and the benefit they can have on society. For some people in need, blood donors can save their lives. As for donors, the benefits of blood donation can be felt to support the health of the body.

551
Participants

7 Events
Blood Donation



Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan program CSR dalam bentuk kegiatan donor darah sebanyak 7 (tujuh) kali berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perseroan mengadakan kegiatan donor darah dengan jadwal sebagai berikut :

In 2019 the Company started a Social Responsibility Program and organized 7 (seven) blood donor events in Jakarta and Tangerang. The Company held the following blood donation events as follows :

No	Tanggal Date	Lokasi Location	Partisipasi Participation
1	26 Maret 2019 March 26, 2019	Lantai Basement, Gd. BeritaSatu Plaza, Jakarta Basement Floor, BeritaSatu Plaza Building, Jakarta	55
2	18 April 2019 April 18, 2019	Ruang Passion, Gd. Link Net, Lippo Karawaci, Tangerang Passion Room, Link Net Building, Lippo Karawaci, Tangerang	93
3	19 Juni 2019 June 19, 2019	Lantai Basement, Gd. BeritaSatu Plaza, Jakarta Basement Floor, BeritaSatu Plaza Building, Jakarta	38
4	20 Juni 2019 June 20, 2019	Ruang Passion, Gd. Link Net, Lippo Karawaci, Tangerang Passion Room, Link Net Building, Lippo Karawaci, Tangerang	116
5	18 September 2019 September 18, 2019	Lantai Basement, Gd. BeritaSatu Plaza, Jakarta Basement Floor, BeritaSatu Plaza Building, Jakarta	83
6	23 Oktober 2019 October 23, 2019	Ruang Passion, Gd. Link Net, Lippo Karawaci, Tangerang Passion Room, Link Net Building, Lippo Karawaci, Tangerang	131
7	10 Desember 2019 December 10, 2019	Lantai Basement, Gd. BeritaSatu Plaza, Jakarta Basement Floor, BeritaSatu Plaza Building, Jakarta	35

FiRST
MEDIA

 INDONESIA'S PREMIER ENTERTAINMENT
 AND TV GUIDE MAGAZINE


03

2019

TV GUIDE

**BRIE
 LARSON**
**SANG PAHLAWAN SUPER
 WANITA PERTAMA DALAM
 DUNIA MARVEL**
SNEAK PEEK
**15 TAHUN RAGNAROK
 DI INDONESIA**
**INDONESIA FASHION WEEK
 USUNG BUDAYA KALIMANTAN**
**KONSER TEMBANG PERSADA
 SANG TRITUNGGAL**

 PREFACE
 Pendahuluan

 FINANCIAL &
 PERFORMANCE
 HIGHLIGHT
 Ikhtisar Kinerja Keuangan
 & Performa Usaha

 MANAGEMENT
 REPORT
 Laporan
 Manajemen

 COMPANY
 PROFILE
 Profil
 Perusahaan

 MANAGEMENT
 DISCUSSION AND
 ANALYSIS
 Analisa Dan
 Pembahasan Manajemen

 CORPORATE
 GOVERNANCE
 Tata Kelola
 Perusahaan

 CORPORATE SOCIAL
 RESPONSIBILITY
 Tanggung Jawab
 Sosial Perusahaan

 CROSS REFERENCES
 SEOJK 30-2016
 Referensi Silang
 SEOJK 30-2016

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN

Corporate Social Responsibility Relates to Labor, Occupational Health and Safety Program

Ketenagakerjaan

Perusahaan merealisasikan berbagai program pemenuhan hak dan kewajiban karyawan sesuai perundang-undangan dan peraturan Perusahaan sebagai kebijakan ketenagakerjaan.

Pada tahun 2019, Perseroan menerapkan program tanggung jawab sosial untuk lebih memperkuat hubungan antara Perusahaan dan karyawannya. Kami percaya bahwa menjaga kesejahteraan karyawan adalah dasar dari membangun kepercayaan, produktivitas dan hubungan jangka panjang terhadap Perseroan. Pada akhirnya tercapainya tujuan keuangan Perseroan akan berkaitan erat dengan kesejahteraan karyawan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Untuk terus mengembangkan kemampuan karyawan, Perseroan menyediakan akses untuk pengembangan secara profesional dalam bentuk kursus, pelatihan dan program pendidikan yang terkait dengan bidang kerjanya. Hal ini memastikan bahwa pengetahuan, keahlian dan kemampuan teknis dari karyawan Perseroan tidak dapat ditandingi dalam persaingan industri.

Pengembangan kemampuan karyawan Perseroan dilaksanakan melalui Departemen *Learning and Development* (LD) yang merupakan bagian dari *Human Resources Division* memegang peranan penting dalam pengembangan kompetensi karyawan melalui beberapa kegiatan (seperti *training*, *job assignment* maupun *mentoring*).

Semua karyawan yang tergabung di dalam Perseroan akan mendapatkan program pengembangan yang berbasis kompetensi dengan standar yang ditentukan manajemen. Untuk dapat menghadapi era disrupsi ini Perseroan ingin mempercepat terjadinya proses pengembangan kompetensi tersebut, sehingga LD berinisiatif untuk menjadikan divisi dan departemen lain sebagai rekan kerja yang bahu membahu dalam menjalankan program-program pengembangan yang telah ditentukan dan menjadikan mereka sebagai *Subject Matter Expert* (SME). Semua manajer dan pimpinan terlibat dan bertanggung jawab langsung terhadap kesuksesan program pengembangan ini. Perseroan menerapkan pelatihan di semua level dan berkembang secara komprehensif dan terstruktur berdasarkan fungsi, *skill*, serta kemampuan yang disyaratkan.

Program pengembangan juga termasuk "*Leadership and Managerial*" kompetensi. Di era digital ini, LD juga melakukan berbagai inovasi dalam pengembangan program baik yang bersifat *inclass* maupun *self learning*, dimana kami memastikan semua karyawan (di pusat dan/atau di "*remote area*") tetap mendapatkan program pengembangan setara dan tidak dibatasi lokasi serta waktu, karena Perseroan melalui LD mengembangkan "*LD Digital*" sejak tahun 2017 yang dapat diakses melalui Android and IOS.

Employment

The Company realize various programs to fulfill the rights and obligations of employees in accordance with the laws and regulations of the Company as employment policies.

In 2019 the Company implemented social responsibility programs to further strengthen the relationship between the Company and its employees. We believe that looking after the welfare of our employees is the foundation of building a trusting, productive and long term relationship. The Company's financial goals are entwined with the welfare of our employees.

Employee Competency Development

To continually develop our staff, the Company provides them with access to professional development in the form of courses, training and educational programs related to their field of work. This ensures the knowledge, expertise and technical ability of our staff is second to none in our industry.

Employee development was conducted by Learning and Development Department (LD) that belongs to Human Resources Division plays an important role in the development of employees' competence through several activities (such as training, job assignment and mentoring).

All employees incorporated in the Company will get competency based development program with a defined standard of management. Again about facing this disruption era, the company wants to accelerate the process of developing the competence, therefore LD has taken initiatives to make divisions and other departments assist as co-workers in carrying out the development programs and make them as the Subject Matter Expert (SME). All managers and leaders are involved and directly responsible for the success of this development program. The Company implements training at all levels and develops comprehensively with structured based on Functions and Skills and Required Capabilities.

The development program also includes "*Leadership and Managerial*" competencies. In this Digital era, LD also took innovation in the development of both in-class and self-learning programs, where we ensure that all employees (at the center and/or remote areas) receive equivalent development programs and are not limited by location and time, as the company through LD developed "*LD Digital*" since 2017 which can be accessed via Android and IOS.

LD Digital adalah salah satu platform strategi dari LD untuk mendukung visi dan misi Perseroan yang bertujuan membangun dan membentuk budaya belajar di Perseroan. Platform yang bernama "Infinite Learning Portal" merupakan pusat informasi terkini tentang *People, Process, Product* dan *Technology* Perseroan yang dapat diakses oleh karyawan tanpa dibatasi ruang dan waktu (*Web Based Platform*). Platform model belajar melalui media elektronik ini (*e-Learning*) menggunakan metode belajar interaktif (*live/one way/interaction*).

Fasilitas belajar ini diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan Perseroan dalam rangka memastikan seluruh karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri. Secara tidak langsung portal ini dapat menunjang terjadinya percepatan, pemahaman dan pengembangan pengetahuan karyawan dalam rangka meningkatkan kinerjanya, pada khususnya bagi karyawan yang berada di *Remote Area*, karena keterbatasan ruang dan waktu serta biaya dikarenakan lokasi kerja yang menyebar. Portal ini diharapkan dapat menciptakan keinginan belajar dan keinginan untuk melakukan pengembangan diri (*Self Improvement*) secara mandiri karena adanya metode belajar yang tetap menyediakan sarana komunikasi dua arah (fasilitator dan *LD Help Desk*), khususnya untuk modul tertentu. Aktifitas tambahan yang disediakan pada akhirnya dapat membuat karyawan mampu dan tertarik untuk melakukan *self learning*/belajar sendiri tanpa dibatasi ruang dan waktu. *Infinite Learning Portal* adalah alat untuk mencapai terciptanya kultur belajar di Perseroan.

Berikut ini adalah pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan selama tiga tahun terakhir:

No	Pengembangan Kompetensi Competency Development	2019	2018	2017
1	Jumlah Pelatihan Total Training	53	59	35
2	Jumlah Peserta Total Participant	970	1.284	877

LD Digital is one of the LD's strategic platform to support the Company's vision and mission which aims to build and form the learning culture of the Company. Platform known as "Infinite Learning Portal" is the center of latest information about *People, Process, Product* and *Technology* of the Company which can be accessed by the employee without being limited by space and time (*Web Based Platform*). Learning platform model by the electronic media (*e-Learning*) uses interactive learning methods (*live/oneway/interaction*).

This learning facility expected to accommodates the Company's needs in order to ensure all of the employees get the same opportunity to develop themselves. Indirectly this portal supports the acceleration, understanding and developing the knowledge of the employees in order to increase its performance, particularly for the employee who's in the *Remote Area*, due to the limited space and time and also cost due to spread of the work area. This portal expected to create the willingness of learning and self improvement independently due to the learning method which still provide two-way communication facility (facilitator and *LD Help Desk*), especially for certain module. Additional activity provided finally it can be make the employee capable and interested to do the self learning without limited by the time and space. *Infinite Learning Portal* is the instrument to achieve the learning culture in the Company.

The following is the training conducted by the Company over the past three years:



Kegiatan Pelatihan Yang Dilakukan oleh Tim *Learning and Development*
Training Activities Conducted by the Learning and Development Team

Perseroan tidak berhenti pada program pengembangan bagi karyawan tetap Perseroan saja, akan tetapi juga mencakup karyawan *vendor* yang menjadi perpanjangan tangan kami di dalam menciptakan dan memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen. Untuk karyawan baru Perseroan memiliki sebuah program pengenalan, khususnya yang berkaitan dengan kebijakan dan prosedur Perseroan serta semua aspek pengetahuan yang dapat membantu karyawan baru dalam beradaptasi dengan pekerjaannya dan memastikan mereka sukses dalam bekerja.

Dalam rangka mendukung komitmen dan misi Perseroan untuk memberikan pengalaman dan layanan terbaik bagi konsumen, LD juga mengadakan pelatihan untuk tim garda depan (*Sales Contact Center Help Desk*) maupun tim teknikal bagian instalasi untuk memastikan mereka memiliki standard kerja yang terukur. Selama 2019, program pelatihan yang disediakan oleh Perseroan untuk para karyawan sebagaimana di bawah :

The Company does not stop on existing employees' development programs but also for vendors that help us in delivering the best experience for the customers. For the new hire we have an introduction program, particularly those relating to the Company's policies and procedures as well as all aspects of knowledge that can assist new employees in adapting to their work and ensure their success in their respective assignment.

To support the Company's commitment and mission in providing the best experience and services to its customers, LD also organizes various hardskill and softskill training for the frontliners team (*Sales-Contact Center-Helpdesk*) as well as the technical team of the installation and maintenance departments to ensure they have a measurable working standard. During 2019, various training programs were provided by the Company for the employees as follows :

No.	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Partisipan Number of Participant
1	Coaching & Mentoring Training	45
2	Project Report & Delivery Workshop	56
3	Effective Presentation	62
4	Stepping Up	47
5	Crisis Media Public Speaking	14
6	Balance Score Card Training	81
7	Planning, Coordinating for Excellencet Execution	30
8	Managing Self	54
9	Fiber Monitoring System Workshop by EXFO	34
10	Train The Facilitator Workshop	0

No.	Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Partisipan Numbers of Participant
11	Building Excellent Customer Experience Basic	41
12	Project Management Fundamental for Employee	31
13	Data Management with Excel Basic	14
14	Data Management with Excel Advance	16
15	Building Excellent Customer Experience Advance	30
16	Great Sales Leader	8
17	Training Module & Program	1
18	Workshop Pengenalan Program Pemanganagan Industry	1
19	Program Koordinator Pemagangan	2
20	Harrison Assessment	4
21	Precena - Advance Problem Solving	2
22	HR Audit	3
23	PSAK 71, 72, 73 Training	3
24	APINDO - Industry 4.0	3
25	Seminar on Skill Development Challenge - New Approach HRC Facing IR 4.0	2
26	Training Awareness Management K3	2
27	HR Festival Urban Hire - Corporate Culture Internalization	1
28	Digital HR Festival	1
29	GML One Day Workshop - Corporate University	1
30	Public Seminar: Mega Seminar Winning in Digital Age	2
31	Enterprise Development Program	0
32	International Standard Organization Program	17
33	Bentley Refreshment Workshop	16
34	Induction New Hire 2019	134
35	WiFi Dongle for Set Top Box X1 Lite Training	38
36	Cinema World Channel Training Session 1	11
37	New UI STB Prime Training Batch 1	9
38	Sales Training & GOT Screening (HBO-First Media) - Session Afternoon	15
39	TechStorm Channel Training Session 2	21
40	CATCHPLAY New UI Training (Session 2 - Afternoon)	3
41	TechStorm TV Product Training	20
42	Combo Alternative Package & HOOQ (Updates) Batch 03	13
43	TV5 Monde	14
44	CATCHPLAY IKE & JIRA system (Video conference)	4
45	FOX TV Product Training	8
46	Bloomberg & FOX TV Product Training	15
47	Celestial Movies & KIX	1
48	Product updates - Combo Alternative Package Batch 02	15
49	HOOQ Product & Sales Training	10
50	CNBC Session Channel	2
51	Al Jazeera Channel	8
52	NBCU (E! Entertainment & DIVA)	4
53	Enterprise AMDOCS TRAINING	1

Peserta Pelatihan

Tabel di bawah menyebutkan jumlah karyawan yang mengikuti program pelatihan Perseroan berdasarkan posisi tahun 2017, 2018, dan 2019:

Participant Training

The table below mentions the number of employees based on the level of position participating in the Company's training program in 2017, 2018 and 2019:

Jabatan Title	2019	2018	2017
Associate Director	2	5	1
Board Of Management	3	5	1
Division Head	36	63	13
Department Head	92	52	95
Department Head / Senior Specialist	71	75	2
Section Head/ Specialist	107	219	99
Supervisor	5	26	343
Officer	447	455	3
Team Leader	5	27	0
Staff	202	287	320
Total	970	1.284	877

Training Coverage 2019	Target	Actual	Percentage	Training Days	Training Mandays
Business Unit Directorate	87	87	100%	2,78	1,28
Customer Experience & Opr Directorate	232	215	93%	6,28	1,17
Resident & Enterprise Sales	52	45	87%	1,53	1,36
Finance & Investor Relation Directorate	39	29	74%	0,95	1,31
Legal & Compliance Directorate	13	13	100%	0,45	1,38
Marketing Directorate	30	25	83%	0,85	1,36
New Roll Out Directorate	117	99	85%	3,18	1,28
Non Directorate - HR	99	93	94%	2,83	1,22
Non Directorate - Internal Audit	9	8	89%	0,23	1,13
Non Directorate - Media Sales	29	28	97%	0,93	1,32
Procurement & SMO Directorate	10	9	90%	0,33	1,44
Residential Sales Directorate	88	84	95%	3,33	1,58
Technology & Product Directorate	134	119	89%	4,18	1,40
Total	939	854	90%	27,80	17,23

Turnover Karyawan

Perseroan senantiasa berupaya menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi, memiliki kebijakan pengelolaan karyawan dan paket remunerasi yang baik, sehingga Perseroan memiliki tingkat *turn-over* yang tergolong rendah. Berikut adalah tabel perbandingan angka *turn-over* karyawan Perseroan 3 (tiga) tahun terakhir

Employee Turnover

The Company always strives to maintain and create a comfortable work environment, work life and personal balance, has a good employee management policy and remuneration package, therefore the Company has a low turn-over rate. The following is a comparison table of the Company's employee turn-over figures for the last 3 (three) years

Perputaran Karyawan Turnover Employee	2019	2018	2017
Persentase <i>Turn-Over</i> (%) Turn-Over Percentage (%)	6	13	9

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan senantiasa mendukung aspek pengembangan sosial kemasyarakatan dalam hal penggunaan tenaga kerja lokal. Saat ini Perseroan telah menyerap tenaga kerja lokal sebesar 99% dari total karyawan Perseroan.

Use of Local Labor

The Company always supports aspects of social development in terms of the use of local workforce. Currently the Company has absorbed 99% of the Company's total employee.

Kesetaraan Gender

Perseroan menjamin kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja bagi karyawan yang memiliki kompetensi dan keahlian serta rencana peningkatan karir. Dalam pelaksanaannya, Perseroan tidak menjadikan gender sebagai isu khusus. Hal ini tercermin pada beberapa pelaksanaannya seperti kesetaraan gender dalam rekrutmen, kesetaraan gender dalam pengembangan kompetensi dan kesetaraan *gender* dalam posisi managerial.

Gender Equality

The Company guarantees gender equality and employment opportunities for employees who have competence and expertise and career improvement plans. In its implementation, the Company does not make gender a special issue. This is reflected in several practices such as gender equality in recruitment, gender equality in developing competencies and gender equality in managerial positions.

Tabel kesetaraan *gender* dalam rekrutmen

Gender Equality Table in recruitment

Karyawan Baru / New Employee: Karyawan Baru berdasarkan Kelompok Umur New Employee based on group age	2019			2018		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
18 - 25 Tahun	19	6	25	10	15	25
26 - 30 Tahun	17	11	28	14	10	24
31 - 45 Tahun	33	11	44	48	15	63
46 - 50 Tahun	5	1	6	7	-	7
51 >	-	-	-	2	1	3

Tabel pengembangan karyawan berdasarkan *gender*

Employee competencies table based on gender

Pelatihan Training	2019			2018		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pelatihan Sertifikasi Certified Training	3	2	5	0	1	1
Pelatihan Reguler Regular Training						
- Bidang Teknis Operasional Technical Operation Field	315	189	504	719	235	954
- Bidang Manajemen Management Field	305	156	461	266	63	329
Jumlah / Total	623	347	970	985	299	1.284

Tabel posisi manajerial karyawan berdasarkan *gender*

Employee managerial position table based on gender

Posisi Manajerial Managerial Position	2019			2018		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Board of Management	8	2	10	8	2	10
Division Head	47	10	57	45	8	53
Department Head	91	40	131	83	37	120
Section Head	126	36	162	108	30	138

Kesetaraan Gender dalam Remunerasi

Sepanjang tahun 2019, Perseroan senantiasa mengacu ketentuan Pemerintah mengenai standar upah minimum regional (UMR), tidak ada karyawan Perseroan yang menerima remunerasi di bawah Upah Minimum Regional

Penanganan Keluhan Karyawan

Dalam hal Perseroan menangani berbagai keluhan, Perseroan menerapkan sistem pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang berlaku untuk manajemen dan karyawan Perseroan.

Pelayanan Kesehatan

Karyawan yang sehat jasmani dan rohani merupakan aset yang berharga, untuk itu Perseroan menjamin bahwa seluruh karyawan, pasangan dan anak-anak mereka dilindungi oleh asuransi kesehatan. Dalam hal ini, Perseroan bangga dapat memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan dan keluarganya. Kesehatan karyawan sangat penting untuk mempertahankan tenaga kerja yang produktif dan memuaskan. Untuk membantu karyawan dalam menjaga kesehatan mereka, Perseroan menyediakan pemeriksaan kesehatan berkala.

Perseroan bekerjasama dengan Lippo Insurance serta program kesehatan pemerintah Indonesia melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang dikenal sebagai "BPJS". Ketentuan-ketentuan, prosedur, serta besarnya jumlah tunjangan dan/atau fasilitas perawatan kesehatan ditetapkan tersendiri melalui surat keputusan Direksi yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut ini adalah total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk perawatan kesehatan karyawan dalam tiga tahun terakhir:

Pelayanan Kesehatan Health Care	2019	2018	2017
Biaya Pelayanan Kesehatan Karyawan Employee Health and Care Cost	12.106.829.386	9.984.521.490	8.609.097.859

Program Pensiun

Setiap karyawan yang memasuki masa pensiun akan mendapatkan Jaminan Hari Tua dari Perseroan. Besarnya uang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan, kecuali karyawan yang mengikuti program pensiun dengan premi/iuran yang dibayarkan oleh Perseroan. Berikut jumlah pengeluaran Perseroan pada program pensiun dalam tiga tahun terakhir:

Program Pensiun Pension Program	2019	2018	2017
Biaya Pensiun Pension Cost	7.343.767.815	6.452.621.491	5.050.126.918

Gender Equality in Remuneration

Throughout 2019, the Company always refers to the Government's provisions regarding regional minimum wage standards (UMR), none of the Company's employees receive remuneration below the regional minimum wages.

Handling of Employee Complaints

In the case that the Company handles various complaints, the Company applies a whistleblowing system that applies to the management and employees of the Company.

Health Service

A healthy, physical and spiritual employee is a precious asset. Therefore the Company ensures that all members of staff, their spouses and children are covered by health insurance. We are proud to make this investment in the health of our employees and their families. The good health of our employees is essential to maintaining a highly productive and satisfied workforce. To help our employee to maintain their health, the Company provide periodical medical check ups.

The Company partners with Lippo Insurance as well as the Indonesian government health program via the Social Security Organizing Body known as the "BPJS". The provisions, the procedures and the amount of allowances and/or healthcare facilities are provided separately by a decision letter of the Board of Directors guided by the prevailing laws and regulations. The following is the total cost incurred by the Company for employees health care in the past three years:

Pension Program

Every employee who retires will receive a Pension Plan of the Company. The pension amount is in accordance with statutory provisions, except for employees who follow the plan with premiums/contributions paid by the Company. The following is the Company's total expenditure on the pension program in the last three years:

Kebijakan Tanggung Jawab Ketenagakerjaan Lainnya

Selain kebijakan Perseroan di atas, Perseroan juga memberikan tunjangan pada karyawan yang melaksanakan pernikahan, karyawan atau keluarga karyawan yang meninggal dunia, dan tunjangan untuk perjalanan dinas. Dalam hal perjalanan dinas untuk melaksanakan tugas sesuai dengan jabatan dan fungsinya, mengikut pelatihan/seminar atau penugasan lainnya sesuai keperluan Perseroan, Perseroan menyediakan biaya perjalanan dinas tersebut.



Other Employment Responsibility Policy

In addition to the above policies, the Company will also provide benefits to employees who get married, employees and the direct families of employees who died and benefits for business travel. In the case of official travel to carry out tasks according to positions and functions, by training/seminar or other assignments as necessary, the Company provides the official travel costs.

#AyoBersih



Perseroan menyediakan pembersih tangan di beberapa ruangan kantor sebagai bentuk budaya kesadaran akan pentingnya kebersihan tangan agar dapat terhindar dari kuman, bakteri dan virus.

The Company provides hand sanitizers in several office rooms as a form of cultural awareness of the importance of hand hygiene in order to avoid germs, bacteria and viruses.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Perseroan menghendaki tempat kerja yang bebas dari kecelakaan dan infeksi penyakit dan juga aman bagi lingkungan dimana perusahaan beraktivitas. Keselamatan kerja adalah melakukan pekerjaan tanpa mengalami kecelakaan dengan menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang aman.

Keselamatan kerja dapat terkait dengan mesin, peralatan kerja, bahan, dan lingkungan kerja. Sementara itu, kesehatan kerja adalah kondisi fisik, mental dan sosial dari karyawan. Perseroan ingin melindungi karyawan dari penyakit dan masalah kesehatan sehingga karyawan dapat berinteraksi secara aman di dalam lingkungan kerja. Selain itu, Perseroan ingin memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis perusahaan tidak memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dimana perusahaan beroperasi.

Occupational Safety and Health and Environment

The Company wishes to have a workplace free from accidents and without occupational illness and also safe for the environment in which the company operates. Occupational safety is about performing work duties without accident by creating and maintaining a safe working environment.

Occupational safety can be related to machineries, working equipment, materials, and working environment. Meanwhile, occupational health is the physical, mental and social conditions of the employees. The Company wishes to protect our employees from diseases and health problems and be able to interact safely within its working environment. In addition, the Company wants to ensure that all of the company's business activities have no impact on the environment in which the Company operates.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (Program K3L)

Perseroan berkomitmen dalam menciptakan kondisi dan lingkungan tempat kerja yang aman, nyaman, dan ramah lingkungan bagi semua pemangku kepentingan. Hal ini sesuai dengan amanat dari Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman adalah komitmen Perseroan untuk semua karyawan tanpa terkecuali.

Untuk meningkatkan *environment* dan *safety awareness* di semua tingkatan organisasi, Perseroan melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) melalui aktivitas-aktivitas berikut ini:

1. Pelatihan yang terkait dengan K3L, baik kepada karyawan maupun kepada mitra kerja Perseroan, seperti:

- *Safety Induction* untuk karyawan;
- *Training* untuk konstruksi dan instalasi jaringan;
- *Training in Class* dan sosialisasi kembali untuk setiap karyawan yang ditunjuk menjadi *Floor Warden* di lingkungan kerja gedung First Media, Link Net dan NRO;
- *Fire Awareness Training* yaitu pelatihan penggunaan alat pemadam api ringan bagi *Floor Warden* yang ditunjuk di lingkungan kerja gedung First Media, Link Net, dan NRO

2. Sosialisasi kesadaran keselamatan dan peduli lingkungan di tempat kerja kepada seluruh karyawan:

- Sosialisasi tindakan awal perlindungan dalam menghadapi kondisi Bahaya Gempa Bumi;
- Sosialisasi kondisi-kondisi pemicu terjadinya Bahaya Kebakaran serta pencegahan terjadinya kondisi-kondisi pemicu terjadinya Bahaya Kebakaran;
- Sosialisasi Komitmen Manajemen untuk memelihara lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran, mentaati peraturan pengelolaan lingkungan hidup, melakukan perbaikan terus menerus dalam pengelolaan lingkungan hidup serta mengkomunikasikan Kebijakan Lingkungan Hidup dan meningkatkan Keterampilan Karyawan dalam pengelolaan lingkungan hidup;
- Sosialisasi simbol-simbol terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan;
- Sosialisasi untuk menghimbau dan mengajak Karyawan menjaga Kebersihan Lingkungan Kerja;
- Sosialisasi tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan ketika terjadi Bahaya Kebakaran.

Occupational Safety, Health and Environment Program (OSHE Program)

The Company is committed to creating a safe, comfortable, and environmentally friendly workplace for all stakeholders. Its refer to the mandate of the Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 on Occupational Safety and Health Management Systems, which was enhanced with the Government Regulation No. 50/2012 on Occupational Safety and Health Management System (OSHMS). These regulations covered the company's management system in controlling the work activity risk, including the prevention of occupational accident and occupational diseases. The Company is committed to creating a safe and comfortable workplace for all employees without exception.

To improve environment and safety awareness at all levels of the organization, the Company implements the Occupational Safety, Health and Environment (OSHE) Program through the following activities:

1. Training related to OSHE, both to employees and to the Company's business partners, such as:

- Safety Induction for employees;
- Training for network construction and installation;
- Training in Class and re-socialization for each employee appointed as Floor Warden in the work environment of First Media building, Link Net building and NRO building;
- Fire Awareness Training, namely training on the use of light fire extinguishers for appointed Floor Warden in the work environment of First Media building, Link Net building and NRO building.

2. Socialization of safety awareness and care for the environment in the workplace for all employees:

- Socialization of protection initial action in facing Earthquake Hazard conditions;
- Socialization of the trigger conditions for the occurrence of Fire Hazards and prevention of the conditions that trigger the occurrence of Fire Hazards;
- Socialization of Management Commitment to maintain the environment and prevent pollution, adhere to environmental management regulations, make continuous improvements in environmental management and communicate Environmental Policy and improve Employee Skills in environmental management;
- Socialization of symbols related to Occupational Safety, Health and Environment;
- Socialization to encourage and invite employees to maintain the cleanliness of the occupational environment;
- Socialization of actions that must be taken to anticipate the occurrence of fires and actions that must be taken when there is a Fire Hazard.

Perseroan terus berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman dengan menyediakan fasilitas dan peralatan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, seperti:

- Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
- Sistem Hidran
- Sistem Pintu Akses
- Pintu Darurat/Evakuasi
- Sistem CCTV

Khususnya pada ruangan yang memiliki peralatan dalam kategori *Safety Critical Equipment*, termasuk juga penerapan sistem temperatur dan kelembaban yang terukur, sistem pencahayaan dan kebisingan. Sesuai komitmen manajemen terkait lingkungan kerja, Perseroan juga telah mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen terkait manajemen lingkungan dengan standarisasi ISO 14001:2015 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berbasis Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012. Melalui pengembangan Sistem Manajemen Lingkungan, Perseroan telah melaksanakan aktivitas berikut ini:

1. *Training* dan *Workshop* untuk sosialisasi pengetahuan ISO 14001: 2015 kepada Manajemen dan Karyawan Perseroan.
2. Pengujian kelayakan operasional di mana Perseroan telah memperoleh Surat Ijin Layak Operasional dari PJK3 yang ditunjuk oleh Kemenakertrans untuk penggunaan kendaraan *forklift*.
3. Pengujian dan Pengukuran Lingkungan oleh Laboratorium Tersertifikasi KAN (Komite Akreditasi Nasional) untuk Lokasi Kerja area Karawaci yang hasil pengujiannya menunjukkan bahwa lingkungan kerja Perseroan telah memenuhi baku mutu lingkungan. Adapun parameter yang digunakan untuk pengujian lingkungan kerja adalah sebagai berikut:
 - Uji emisi gas buang dan kebisingan genset
 - Uji kualitas limbah cair domestik
 - Uji kualitas udara lingkungan kerja
 - Uji kualitas udara pencahayaan lingkungan kerja
 - Uji kualitas emisi kendaraan
 - Uji kualitas air bersih lingkungan kerja
 - Uji kualitas udara umum lingkungan kerja
4. Pemenuhan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.
5. Pengembangan kebijakan dan prosedur operasi standar untuk pengelolaan lingkungan.
6. Penyediaan peralatan dan perlengkapan untuk memenuhi standar pengelolaan lingkungan.

The Company continues to strive to create a healthy, safe and comfortable work environment by providing facilities and equipment to prevent occupational accidents, such as:

- Lightweight Fire Extinguishers
- Hydrant System
- Access Door System
- Emergency Exit / Evacuation
- CCTV system

Especially in rooms that have equipments with Safety Critical Equipment (SCE) category, including the application of measurable temperature and humidity systems, lighting and noise systems. In accordance with management's commitment regarding the occupational environment, the Company has also developed and implemented a management system related to environmental management with ISO 14001: 2015 standardization and Occupational Safety and Health Management System based on Government Regulation No. 50 / 2012. Through the development of the Environmental Management System, the Company has carried out the following activities:

1. Training and Workshop for knowledge socialization of ISO 14001: 2015 to Management and Employees of the Company.
2. Operational feasibility testing in which the Company has obtained an Operational Eligible License from PJK3 designated by the Ministry of Manpower and Transmigration for the use of forklift vehicles.
3. Environmental Tests and Measurements by KAN (National Accreditation Committee) Certified Laboratory for Karawaci Area occupational locations which the test results show that the Company's Occupational Environment is has met environmental quality standards. The parameters used for testing the work environment are as follows:
 - Test for exhaust emissions and generator noise
 - Test the quality of domestic liquid waste
 - Test the air quality of the occupational environment
 - Test the lighting air quality of the occupational environment
 - Test the quality of vehicle emissions
 - Test the quality of clean water in the occupational environment
 - Test the general air quality of the work environment
4. Fulfillment of compliance with legislation applicable in the territory of the Republic of Indonesia.
5. Development of environmental management standard operating policies and procedures.
6. Provision of equipments and supplies to meet environmental management standards.

8

CROSS REFERENCES SEOJK 30-2016

**Referensi Silang
SEOJK 30-2016**



Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
I. Bentuk Laporan Tahunan		I. Form of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be able to be reproduced in printed document copy and electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. Annual Report presented as printed document should be printed on light-colored, good quality, A4-sized paper bound and possible to be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. Annual Report presented as electronic document copy is the Annual Report converted to pdf format.
II. Isi Laporan Tahunan		II. Content of Annual Report
1. Ketentuan Umum		1. General Requirements
A. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: <ol style="list-style-type: none"> 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. 	√	A. Annual Report should at least contain information about: <ol style="list-style-type: none"> 1) key financial data highlight; 2) share information (if any); 3) directors' report; 4) board of commissioners' report; 5) issuer or public company's profile; 6) management discussion and analysis; 7) issuer or public company's governance; 8) issuer or public company social and environmental responsibility; 9) audited annual financial report; and 10) statement of directors and board of commissioners on the responsibility for the annual report.
B. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	B. Annual Report may present information in the form of images, graphs, tables, and/or diagrams by including clear title and/or description to be easily read and understood.
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of the Contents of Annual Report
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		A. Highlights of Key Financial Data presents information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuer or Public Company has been running for less than 3 (three) years, and should at least contain:
<ol style="list-style-type: none"> 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. 	16-17	<ol style="list-style-type: none"> 1) revenue; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) profit (loss) attributable to parent and non-controlling interests; 5) comprehensive profit (loss); 6) comprehensive profit (loss) attributable to parent and non-controlling; 7) net profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities 10) total equity; 11) profit (loss) to total asset ratio; 12) profit (loss) to equity ratio; 13) profit (loss) to revenue ratio; 14) current ratio; 15) liabilities to equity ratio; 16) liabilities to total asset ratio; and 17) other financial information and ratios relevant to issuer or public company and their industry type.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation	
B. Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		B. Information of share (if any) at least contains:	PREFACE Pendahuluan
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 	22	1) Shares issued for three months period (if any) presented in comparative form in the last 2 (two) financial years at least contain: <ol style="list-style-type: none"> outstanding shares; market capitalization by the price in the stock exchange where the share is listed; highest, lowest, and closing share price by the price in the stock exchange where the share is listed; and traded volume in the stock exchange where the share is listed. 	FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> tanggal pelaksanaan aksi korporasi; rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. 	-	2) In the event of corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and par value decrease, share price information referred to in point 1) should then include explanation concerning at least: <ol style="list-style-type: none"> date of corporate actions; ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and par value decrease; amount of outstanding shares before and after corporate actions; and share price before and after corporate actions. 	MANAGEMENT REPORT Laporan Manajemen
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	-	3) In the event that the company's share trade is suspended and/or delisted during the year reported, Issuer or Public Company should explain the reason for such suspension and/or delisting; and	COMPANY PROFILE Profil Perusahaan
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	-	4) In the event that such suspension and/or delisting referred to in point 3) still goes on until the final period of Annual Report, the Issuer or Public Company should explain the action carried out by the company in solving the matter.	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS Analisa Dan Pembahasan Manajemen
C. Laporan Direksi paling sedikit memuat:		C. Report from the Directors at least contains:	CORPORATE GOVERNANCE Tata Kelola Perusahaan
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 	32	1) brief description about the performance of issuer or public company, that at least: <ol style="list-style-type: none"> strategies and strategic policies of issuer or public company; comparison between achievement of results and targets; and constraints experienced by issuer or public company; 	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
2) gambaran tentang prospek usaha;	33	2) description of business prospects;	
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	37	3) implementation of issuer or public company's governance; and	
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	37	4) changes in the composition of the board of directors and reasons for such changes (if any).	
			CROSS REFERENCES SEOJK 30-2016 Referensi Silang SEOJK 30-2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
D. Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		D. Report from Board of Commissioners' at least contains:
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	27	1) assessment on the performance of the directors in managing the issuer or public;
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	27	2) supervision of implementation of issuer or public company's strategies;
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	28	3) views on the business prospects of issuer or public company established by the;
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	28	4) views on the implementation of issuer or public company's governance;
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	29	5) changes in the composition of board of commissioners and reasons for such changes; and
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	29	6) frequency and method of advising the member of directors.
E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		E. The Issuer or Public Company's Profile at least contains:
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	40	1) name of issuer or public company, including, if any, changes in names, reasons for such changes, and the effective date of name;
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	40	2) access to issuer or public company, including branch or representative offices that enables people to obtain information: a) address; b) telephone number; c) facsimile number; d) e-mail address; and e) website address.
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	41	3) brief history of the issuer or public company;
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	44-45	4) vision dan mission of issuer or public company;
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	48-52	5) business activities under the latest articles of association, business activities conducted during the financial year, and type of goods and/or services offered;
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	65-67	6) organizational structure of issuer or public company in a form of chart, of at least to 1 (one) structural level under the directors, with name and position included;
7) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	74-78	7) profile of the directors, consisting of at least: a) name and position that corresponds to the duties and responsibilities; b) latest photograph; c) age; d) nationality; e) educational background.; f) employment record, consisting of i) legal basis of being appointed as member of directors for the first time at the related issuer or public company; ii) double position, either as member of directors, commissioners, and/or committee as well as other positions (if any); and iii) work experience and the time period both inside and outside the issuer or public company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	219	g) education and/or trainings participated by member of directors in enhancing the competencies within a financial year (if any); and
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	222	h) affiliation with other member of directors, commissioners, and major shareholders (if any), consisting of the names of affiliated parties;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation	
<p>8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a) nama</p> <p>b) foto terbaru;</p> <p>c) usia;</p> <p>d) kewarganegaraan;</p> <p>e) riwayat pendidikan;</p> <p>f) riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</p> <p>ii) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</p> <p>iii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</p> <p>iv) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	68-72	<p>8) Profile of Board of Commissioners, consisting of:</p> <p>a) Name;</p> <p>b) Latest photograph;</p> <p>c) Age;</p> <p>d) Nationality;</p> <p>e) Educational background;</p> <p>f) Employment record, consisting of:</p> <p>i) Legal basis of being appointed as member of Board of Commissioners that is not of Independent Commissioners at the related Issuer or Public Company;</p> <p>ii) Legal basis of first appointment as member of Board of Commissioners that is of Independent Commissioners at the related Issuer or Public Company;</p> <p>iii) Double position, either as member of Board of Commissioners, Directors, and/or Committee, as well as other positions (if any); and</p> <p>iv) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;</p>	<p>PREFACE Pendahuluan</p> <hr/> <p>FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha</p> <hr/> <p>MANAGEMENT REPORT Laporan Manajemen</p>
<p>g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan</p>	211	<p>g) Education and/or trainings participated by member of Board of Commissioners in enhancing the competencies within a financial year (if any);</p>	
<p>h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;</p>	222	<p>h) Affiliation with other member of Board of Commissioners and Major Shareholders (if any), consisting of the names of affiliated parties; and</p>	<p>COMPANY PROFILE Profil Perusahaan</p>
<p>i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);</p>	-	<p>i) Independence Commissioners' disclosure of independency in terms of the board has served more than 2(two) periods (if any).</p>	
<p>9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p>	-	<p>9) In the event of a change in the composition of the Board of Commissioners and/or Directors taking place after the fiscal year until the deadline of Annual Report submission, management composition stated in the Annual Report is then the composition of the Board of Commissioners and/or Directors both the latest and the previous one;</p>	<p>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS Analisa Dan Pembahasan Manajemen</p>
<p>10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;</p>	86-89	<p>10) Number of employees and description of the range of educational background and ages in a financial year;</p>	
<p>11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p>	94	<p>11) Name of Shareholders and ownership percentage at the end of financial year. Information includes among others:</p>	<p>CORPORATE GOVERNANCE Tata Kelola Perusahaan</p>
<p>a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	94	<p>a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;</p>	
<p>b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan</p>	95	<p>b) Member of Directors and Board of Commissioners owning shares of Issuer or Public Company; and</p>	
<p>c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	95	<p>c) Group of public shareholders each having less than 5% (five percent) share ownership of Issuer or Public Company;</p>	
<p>12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <p>a) kepemilikan institusi lokal;</p> <p>b) kepemilikan institusi asing;</p> <p>c) kepemilikan individu lokal; dan</p> <p>d) kepemilikan individu asing;</p>	95	<p>12) Number of shareholders and ownership percentage per financial year end presented in the following classifications</p> <p>a) Local institution ownership;</p> <p>b) Foreign institution ownership;</p> <p>c) Local individual ownership ; and</p> <p>d) Foreign individual ownership;</p>	<p>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</p>
<p>13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;</p>	-	<p>13) Information concerning major and controlling shareholder of Issuer or Public Company, both direct and indirect, until the individual owner, presented in the form of scheme or diagram;</p>	<p>CROSS REFERENCES SEOJK 30-2016 Referensi Silang SEOJK 30-2016</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	90-93	14) Names of subsidiaries, associated companies, joint ventures in which Issuer or Public Company owns control with the entities, along with the percentage of share ownership, line of business, total asset, and operating status of such companies (if any); For subsidiaries, information on company address should be added;
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	96-98	15) Chronology of shares listing, number of shares, share value, and offering price from the beginning of listing up to the end of the financial year and name of Stock Exchange where Issuer or Public Company's shares are listed (if any);
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	-	16) Chronology of other securities listing other than the securities referred to in point 15) that contains the least securities' name, year of issuance, maturity date, offering value, and rating (if any);
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	100-101	17) Names and addresses of institutions and/or capital market supporting professionals;
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (<i>fee</i>), dan periode penugasan; dan	257	18) In the event that capital market supporting professionals provide services periodically to the Issuer or Public Company, there should be information on services provided, fees and period of assignment; and
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	60-62	19) Award and certification received by the Issuer or Public Company, both national and international scale during the fiscal year (if any), that includes: a) Name of Award and/or certification; b) Rewarding body or institution; and c) Validity period of the award and/or certification (if any).
F. Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		F. Annual Report must contain discussion and analysis of Financial Report and other significant information by emphasizing material changes taking place during the year under review. It should at least contain:
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	107	1) Operational review by business segment in accordance with the industry of Issuer or Public Company, consisting of at least: a) Production, which includes process, capacity and its development; b) Revenue and c) Profitability.
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	118	2) Comprehensive financial performance including a comparison between the financial performance of the last two financial years, explanation on the causes of such changes and their impact, which among others includes: a) Current assets, non-current assets, and total assets; b) Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c) Equity; d) Revenue, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue and comprehensive income (loss); and e) Cash flow;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	128-129	3) Capability to pay debts by presenting relevant ratio;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation	
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	129-130	4) Collectable accounts of Issuer or Public Company receivable by presenting relevant ratio;	PREFACE Pendahuluan
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	130	5) Capital structure and Management's policies on the capital structure, as well as basis of the policy making;	FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	132-134	6) Discussion on material commitment for the investment of capital goods with explanation concerning: a) Purpose of such commitment; b) Sources of funds expected to fulfill the said commitment; c) Currency of denomination; d) Steps taken by the Issuer or Public Company to protect the position of related foreign currency against risks;	
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	133	7) Discussion on capital goods investments realized within the last financial year, that at least contains: a) Type of capital goods investments; b) Purpose of capital goods investments; c) Value of capital goods investments issued.	MANAGEMENT REPORT Laporan Manajemen
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	133	8) Material information and facts occurring after the date of accountant's report (if any);	COMPANY PROFILE Profil Perusahaan
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	104-106	9) Business prospects of Issuer or Public Company in relation to the industry, economy in general, and international market, and accompanied with the supporting quantitative data from reliable data resource;	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS Analisa Dan Pembahasan Manajemen
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	10) Comparison between target/projection at the beginning of financial year and the realization, that includes: a) Revenue; b) Profit (loss); c) Capital structure; or d) Other information deemed necessary by the Issuer or Public Company.	
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	11) Target/projection of the Issuer or Public Company within 1 (one) year, that includes: a) Revenue; b) Profit (loss); c) Capital structure; d) Dividend policy; or e) Other information deemed necessary by the Issuer or Public Company.	CORPORATE GOVERNANCE Tata Kelola Perusahaan
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	138-146	12) Marketing aspects of the goods and/or services of Issuer or Public Company, including among others marketing strategies and market share;	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	135	13) Description of dividend during the past 2 (two) financial years (if any), includes at least: a) Dividend policy; b) Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution; c) Amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and d) Amount of dividend paid per year.	

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	137	14) Realization of the use of proceeds from Public Offering is under the following conditions: a) In the event that during the financial year reported, the Issuer is obliged to submit Report on Realization of Use of Proceeds, then Annual Report should disclose accumulated realization of use of proceeds until the end of the financial year; and b) In the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in Financial Services Authority Regulation on Report on Realization of Use of Proceeds, the Issuer should then explain such change;
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	158	15) Material information (if any) concerning, among others investment, expansion, divestment, merge, acquisition, debt/ capital restructuring, affiliated transaction, and transaction with conflict of interests, taking place during the financial year (if any). Information includes: a) Date, value and object of transaction; b) Name of transacting parties; c) Nature of affiliated relation (if any); d) Explanation of fairness of transaction; and e) Compliance with related rules and regulations.
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	154	16) Description of changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and its impacts on the financial report (if any); and
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	157	17) Changes in the accounting policy, rationale and impacts on the financial statement (if any);
G. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		G. Governance of Issuer or Public Company at least contains brief description of:
1) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	213-220	1) Directors, consisting of among others: a) Scope of work and responsibility of each member of the Directors; b) Disclosure that the Directors have charter of Directors; c) Disclosure of procedures, basis of decision, and amount of remuneration for members of Directors, along with the relation between remuneration and the performance of Issuer or Public Company; d) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of Directors meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners and attendance of members of Directors in such meetings;
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: i) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	198	e) Disclosure of resolutions of GMS of 1 (one) previous year and the realization during the fiscal year, along with reasons in the event that there is a resolution not yet realized: i) Resolutions of GMS realized in one financial year; and ii) Reasons in the event that there is a resolution not yet realized.
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: i) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	179	f) Disclosure of resolutions of GMS during financial year, that includes: i) Resolutions of GMS realized in one financial year; and ii) Reasons in the event that there is a resolution not yet realized; and
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	-	g) evaluation of committee performance that supports the implementation of the Board of Directors' duties;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation	
<p>2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> i) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii) kriteria yang digunakan; dan iii) pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> i) alasan tidak dibentuknya komite; dan ii) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 	<p>207-211</p> <p>211</p> <p>-</p>	<p>2) Board of Commissioners, consisting of among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Description of responsibility of the Board of Commissioners; b) Disclosure that the Board of Commissioners has charter of Board of Commissioners; c) Disclosure of procedures, basis of decision, and amount of remuneration for members of Board of Commissioners; d) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of Board of Commissioners meetings, including joint meetings with the Directors, and attendance of members of Board of Commissioners in such meetings; e) Disclosure of Issuer or Public Company's policies on performance assessment of members of Directors and Board of Commissioners and its implementation, including among others: <ul style="list-style-type: none"> i) Procedure of performance assessment implementation; ii) Criteria of assessment; and iii) Parties conducting the assessment. f) Disclosure of performance assessment of committee supporting the duties of Board of Commissioners; and g) In the event that the Board of Commissioners did not establish Committee of Nomination and Remuneration, the least information to disclose includes: <ul style="list-style-type: none"> i) Reasons for not establishing a committee; and ii) Procedure of nomination and remuneration implemented during financial year. 	<p>PREFACE Pendahuluan</p> <p>FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha</p> <p>MANAGEMENT REPORT Laporan Manajemen</p> <p>COMPANY PROFILE Profil Perusahaan</p>
<p>3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>-</p>	<p>3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company running business under the principles of sharia as expressed in the Articles of Association, contains at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Name; b) Tasks and responsibilities of Sharia Supervisory Board; and c) Frequency and method of advising and supervisory on the compliance of Sharia Principles in Capital Market toward the Issuer or Public Company; 	<p>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS Analisa Dan Pembahasan Manajemen</p>
<p>4) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit; 	<p>224-229</p>	<p>4) Audit Committee, consisting of among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Name and position in the committee; b) Age; c) Nationality; d) Educational background; e) Employment record, consisting of: <ul style="list-style-type: none"> i) Legal basis of appointment as member of committee; ii) Double position, either as member of Board of Commissioners, Directors, and/or committee and other positions (if any); and iii) Work experience and the time period, both inside and outside the Issuer or Public Company; f) Period of service of Audit Committee members; g) Disclosure of independence of Audit Committee; h) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of Audit Committee meetings and the attendance of Audit Committee members in such meetings; i) Education and/or trainings participated within a financial year (if any); and j) Brief description activities carried out by Audit Committee during the financial year based on what is stated in Audit Committee Charter; 	<p>CORPORATE GOVERNANCE Tata Kelola Perusahaan</p> <p>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</p> <p>CROSS REFERENCES SEJK 30-2016 Referensi Silang SEJK 30-2016</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	230-237	<p>5) Other committees the Issuer or Public Company has in order to support the function and tasks of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, consisting of among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Name and position in the committee; b) Age; c) Nationality; d) Educational background; e) Employment record, consisting of: <ul style="list-style-type: none"> i) Legal basis of appointment as committee member; ii) Double position, either as member of Board of Commissioners, Directors and/or committee and the other positions (if any); and iii) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company; f) Period of service of committee members; g) Description of the tasks and responsibilities; h) Disclosure that the committee has charter of committee; i) Disclosure of independence of committee members; j) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of committee meetings and the attendance of committee members in such meetings; k) Education and/or trainings participated within a financial year (if any); and l) Brief description activities carried out by committee during the financial year;
<p>6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> i) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; 	238-241	<p>6) Corporate Secretary, consisting among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Name; b) Domicile; c) Employment record, consisting of: <ul style="list-style-type: none"> i) Legal basis of appointment as Corporate Secretary; and ii) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company; d) Educational background; e) Education and/or trainings participated within a financial year; and f) Brief description activities carried out by Corporate Secretary during the financial year.
<p>7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> i) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; 	250-255	<p>7) Internal Auditing Unit, consisting among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Name of Internal Auditing Unit's chief; b) Employment record, consisting of: <ul style="list-style-type: none"> i) Legal basis of appointment as Internal Auditing Unit's chief; and ii) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company; c) Qualification/certification as an Internal Audit (if any); d) Education and/or trainings participated within a financial year; e) Structure and position of Internal Auditing Unit; f) Description of tasks and responsibilities of Internal Auditing Unit; g) Disclosure that the the unit has charter Internal Auditing Unit; and h) Brief description of tasks implementation of Internal Auditing Unit during the fiscal year;

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation	
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; 	268	8) Description of internal control system implemented by Issuer or Public Company, consisting of at least: <ul style="list-style-type: none"> a) Operational and financial control, along with compliance with other prevailing rules and regulations; and b) Review on effectiveness of internal control system; 	PREFACE Pendahuluan
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 	258	9) Risk management system implemented by Issuer or Public Company, consisting of at least: <ul style="list-style-type: none"> a) General description of risk management system of Issuer or Public Company; b) Types of risks and efforts to manage such risks; and c) Review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company; 	FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; 	270	10) Material litigation faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, present members of the Board of Commissioners and Directors (if any), including among others: <ul style="list-style-type: none"> a) Material of the case/claim; b) Status of settlement of case/claim; and c) Impacts on the financial condition of the Issuer or Public Company; 	MANAGEMENT REPORT Laporan Manajemen
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	-	11) Information on administrative sanctions to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Directors, by capital market authority and other authorities during the fiscal year (if any);	COMPANY PROFILE Profil Perusahaan
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; 	270	12) Information on code of conducts and culture of Issuer or Public Company (if any) consisting of: <ul style="list-style-type: none"> a) Main points of code of conducts; b) Form of socialization of code of conducts and efforts to enforce it; and c) Disclosure of that code of conducts is applicable to member of Directors, Board of Commissioners, and employers of Issuer or Public Company; 	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS Analisa Dan Pembahasan Manajemen
13) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	46-47	13) Information on corporate culture or corporate values (if any);	
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan; 	98	14) Explanation on employees and/or Management share ownership program carried out by Issuer or Public Company, including among others amount, period of time, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price (if any): <ul style="list-style-type: none"> a) Amount of share and/or options; b) Time period of exercise; c) Requirements for eligible employees and/or Management; and d) Exercise price; 	CORPORATE GOVERNANCE Tata Kelola Perusahaan
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> i) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii) tindak lanjut pengaduan; 	272	15) Explanation on Whistleblowing System at the Issuer or Public Company to report misconducts causing potential loss to the company or the stakeholders (if any), consisting of among others: <ul style="list-style-type: none"> a) Means of submitting the report on misconducts; b) Protection for whistleblower; c) Handling of whistleblowing; d) Party managing whistleblowing; and e) Results of whistleblowing handling, consisting of at least: <ul style="list-style-type: none"> i) Number of whistleblowing registered and processed in financial year; and ii) Follow up of whistleblowing; 	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); 	166-171	16) Implementation of Public Company Governance Guidelines for Issuer that issues Equity Securities or Public Company, consisting of: <ul style="list-style-type: none"> a) Disclosure of implemented recommendations; and/or b) Explanation concerning unimplemented recommendation, including reasons for such conditions and alternatives (if any);
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik memuat:		H. Social and Environmental Responsibility of Issuer or Public Company includes:
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: <ul style="list-style-type: none"> a) lingkungan hidup, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> i) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; ii) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; iii) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan iv) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; 	294	1) Information on Issuer or Public Company's social and environmental responsibility consisting of policies, types of programs, and cost, in relation of the aspects of among others: <ul style="list-style-type: none"> a) Environment, among others: <ul style="list-style-type: none"> i) Use of environmentally friendly and recyclable material and energy; ii) Issuer or Public Company's waste management system; iii) Mechanisms of complaints on environmental concern; iv) Certification in the field of environment;
<ul style="list-style-type: none"> b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> i) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; ii) sarana dan keselamatan kerja; iii) tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan; iv) tingkat kecelakaan kerja; v) pendidikan dan/atau pelatihan; vi) remunerasi; dan vii) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; 	286-293	<ul style="list-style-type: none"> b) Labor practices, occupational health and safety, among others: <ul style="list-style-type: none"> i) Equality in gender and work opportunity; ii) Work facility and safety; iii) Employees turnover; iv) Level of work accident; v) Education and/or training; vi) Remuneration; and vii) Mechanisms of complaints on Employment concern;
<ul style="list-style-type: none"> c) pengembangan sosial dan masyarakat, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> i) penggunaan tenaga kerja lokal; ii) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; iii) perbaikan sarana dan prasarana sosial; iv) bentuk donasi lainnya; dan v) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); 	278-284	<ul style="list-style-type: none"> c) Social and community development, among others: <ul style="list-style-type: none"> i) Use of local work force; ii) Empowerment of the Issuer or Public Company's surrounding community, among others by the use of raw materials produced by the community or provision of education to the community; iii) Improvement of social facilities and infrastructure; iv) Other forms of donations; and v) Communication on anti corruption policy and procedure in the Issuer or Public Company, as well as training on anti corruption (if any).
<ul style="list-style-type: none"> d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> i) kesehatan dan keselamatan konsumen; ii) informasi barang dan/atau jasa; dan iii) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. 	-	<ul style="list-style-type: none"> d) Product and/or services responsibility, among others: <ul style="list-style-type: none"> i) Consumers' health and safety; ii) Product and/or services information; and iii) Facilities for customers' complaints, number of complaints and complaints handling.
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	-	2) Issuer or Public Company may disclose information referred to in point 1) as part of the Annual Report or in a separate report, such as submitted at the same time as Sustainability Report or Corporate Social Responsibility Report, and therefore the Issuer or Public Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Annual Report; and
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka (2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	-	3) The report referred to in point (2) is submitted to Financial Services Authority at the same time as the Annual Report submission.

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation	
<p>I. Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p>	312	<p>I. The Financial Report contained in the Annual Report should be presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. The said Financial Report should contain statement regarding responsibility on the Financial Report in compliance with Regulations in Capital Market sector on the Directors' responsibility to the Financial Report or Regulations in Capital Market sector on periodical report of Securities Companies in the event that the Issuer is a Securities Company; dan</p>	<p>PREFACE Pendahuluan</p> <hr/> <p>FINANCIAL & PERFORMANCE HIGHLIGHT Ikhtisar Kinerja Keuangan & Performa Usaha</p>
<p>J. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	√	<p>J. Statement of members of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report is composed in accordance to the format of Statement of members of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as attached in the Appendix as an inseparable part of the FSA Circulation Letter.</p>	<p>MANAGEMENT REPORT Laporan Manajemen</p>
			<p>COMPANY PROFILE Profil Perusahaan</p>
			<p>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS Analisa Dan Pembahasan Manajemen</p>
			<p>CORPORATE GOVERNANCE Tata Kelola Perusahaan</p>
			<p>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</p>
			<p>CROSS REFERENCES SEOJK 30-2016 Referensi Silang SEOJK 30-2016</p>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
PT LINK NET TBK**

*Statement Letter of Board of Commissioner and Board of Directors on the Responsibility
for the Annual Report of PT Link Net Tbk 2019*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Link Net Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Link Net Tbk year 2019 has been presented completely and We are solely responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya *This our declaration, which has been made truthfully*

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



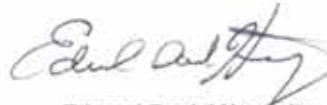
Jonathan Limbong Parapak
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioners (Independent)



Sigit Prasetya
Komisaris
Commissioners



Bintan Regen Saragih
Komisaris (Independen)
Commissioners (Independent)



Edward Daniel Horowitz
Komisaris
Commissioners



Suvir Varma
Komisaris
Commissioners

DIREKSI
Board of Directors



Marlo Budiman
Presiden Direktur
President Director



Henry Jani Liando
Direktur
Director



Poon Sui Meng
Direktur
Director



Andy Nugroho Purwohardono
Direktur
Director



Wonbae Lee
Direktur
Director

9

FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***PT LINK NET Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended 31 December 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT Link Net Tbk

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

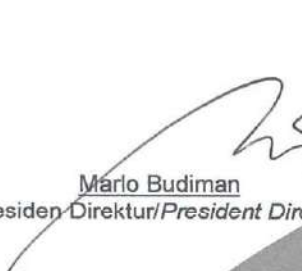
1. Nama : Marlo Budiman
Alamat kantor : Berita Satu Plaza 4th Fl.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.
35-36, Jakarta 12950
Indonesia
Alamat domisili : Kebon Jeruk Baru B.I / 8
RT. 008/RW. 008
Kebon Jeruk. Jakarta Barat
Telepon : 021 - 55777580
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Henry Jani Liando
Alamat kantor : Berita Satu Plaza 4th Fl.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.
35-36, Jakarta 12950
Indonesia
Alamat domisili : Jl. Gedung Hijau I / 27
RT. 001/RW. 013
Pondok Pinang
Kebayoran Lama
Telepon : 021 - 55777580
Jabatan : Direktur


Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors


Marlo Budiman
Presiden Direktur/President Director


Henry Jani Liando
Direktur/Director

Jakarta, 15 April/April 2020

PT Link Net Tbk

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

We, the undersigned:

1. Name : Marlo Budiman
Office address : Berita Satu Plaza 4th Fl.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.
35-36, Jakarta 12950
Indonesia
Residential address : Kebon Jeruk Baru B.I / 8
RT. 008/RW. 008
Kebon Jeruk. Jakarta Barat
Telephone : 021 - 55777580
Title : President Director
2. Name : Henry Jani Liando
Office address : Berita Satu Plaza 4th Fl.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.
35-36, Jakarta 12950
Indonesia
Residential address : Jl. Gedung Hijau I / 27
RT. 001/RW. 013
Pondok Pinang
Kebayoran Lama
Telephone : 021 - 55777580
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00411/2.1030/AU.1/06/1169-1/1/IV/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Link Net Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Link Net Tbk and its subsidiaries, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Lebih lanjut, manajemen telah menyusun langkah-langkah dalam mengatasi dampak potensi Covid-19 di masa depan terhadap bisnis Perusahaan dan entitas anak. Meskipun demikian, pada saat ini dampak masa depan terhadap Perusahaan dan entitas anak belum dapat diperkirakan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Link Net Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 28 to the accompanying consolidated financial statements which explain the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. Furthermore, the Management states that have prepared steps to overcome the potential impact of Covid-19 in the future on the Company's and its subsidiaries' business. Nevertheless, the future impact on the Company and its subsidiaries cannot be estimated at this time. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 15 April 2020/April 15, 2020

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3, 23a, 25, 26	298,209	599,901	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	4, 25, 26			Trade receivables - net
Pihak ketiga		390,530	285,805	Third parties
Pihak berelasi	23b	122,415	121,846	Related parties
Pajak dibayar di muka	14a	31	--	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	5	87,379	69,920	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		898,564	1,077,472	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	23c, 25	11,699	11,961	Non-trade receivables from related parties
Biaya dibayar dimuka jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	6	3,333	13,531	Long-term prepayment - net of current portion
Investasi pada entitas asosiasi	7	--	--	Investment in associate
Aset pajak tangguhan - neto	14d	69,229	53,043	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	8	4,993,913	4,568,443	Property and equipment - net
Uang muka		143,427	18,956	Advances
Aset takberwujud - neto	9	102,482	91,684	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	10, 25	430,327	188,521	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		5,754,410	4,946,139	Total non-current assets
JUMLAH ASET		6,652,974	6,023,611	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of 31 December 2019 and 2018
 (Expressed in millions of Rupiah, unless
 otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	11, 25, 26			Trade payables
Pihak ketiga		554,587	472,617	Third parties
Pihak berelasi	23d	56,033	93,652	Related parties
Utang non-usaha	25			Non-trade payables
Pihak ketiga		1,525	999	Third parties
Beban akrual	15, 25, 26	220,902	419,104	Accruals
Biaya langganan diterima di muka dan deposito pelanggan				Unearned subscription fees and subscriber deposits
Pihak ketiga		5,007	8,541	Third parties
Utang pajak	14b			Taxes payable
Pajak penghasilan badan		36,295	3,173	Corporate income tax
Pajak lainnya		16,565	12,486	Other taxes
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	49,572	38,398	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	13, 25, 26	71,332	42,936	Current portion of Finance lease payables
Utang bank jangka pendek	12, 25	400,000	--	Short-term bank loan
Bagian lancar dari keuntungan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	13	1,198	3,673	Current portion of deferred gain on sale and leaseback transactions
Jumlah liabilitas jangka pendek		1,413,016	1,095,579	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang bank	12, 25	400,000	--	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	13, 25, 26	19,840	57,837	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16	163,396	118,307	Long-term employee benefit payables
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - setelah dikurangi bagian lancar	13	307	789	Deferred gain on sale and leaseback transactions - net of current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		583,543	176,933	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		1,996,559	1,272,512	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Par value of Rp100 per share (in Rupiah full amount)
Modal dasar - 8.040.000.000 saham				Authorized - 8,040,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.863.195.484 saham per 31 Desember 2019 dan 3.042.649.384 saham per 31 Desember 2018	17	286,320	304,265	Issued and fully paid - 2,863,195,484 shares as of 31 December 2019 and 3,042,649,384 shares as of 31 December 2018
Tambahan modal disetor - neto	18	1,341,144	1,431,054	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	17	(105,088)	(625,270)	Treasury stocks
Saldo laba		3,134,037	3,641,048	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,656,413	4,751,097	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		2	2	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		4,656,415	4,751,099	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6,652,974	6,023,611	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan	19, 23e	3,755,262	3,728,364	Revenue
Beban pokok pendapatan (tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud)	20	(747,703)	(774,797)	Cost of revenue (excluding depreciation of property and equipment and amortization of intangible assets)
Beban penjualan	21	(301,334)	(222,697)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(528,656)	(869,579)	General and administrative expenses
Beban penyusutan	8	(734,712)	(684,013)	Depreciation expenses
Beban amortisasi	9	(40,451)	(34,797)	Amortization expenses
Penurunan nilai investasi pada Entitas asosiasi	7	(110,625)	--	Impairment on investment in associate
Pendapatan (beban) lainnya - Neto		(11,231)	1,812	Other income (expenses) - Net
Laba usaha		1,280,550	1,144,293	Operating profit
Beban keuangan		(59,241)	(59,597)	Finance costs
Penghasilan keuangan		18,998	35,800	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan		1,240,307	1,120,496	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	14c	(345,776)	(331,578)	Income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan		894,531	788,918	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	16	(7,711)	20,105	Remeasurement of employee benefit plan
Pendapatan (beban) pajak penghasilan terkait		1,928	(5,026)	Related income tax benefit (expense)
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(5,783)	15,079	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		888,748	803,997	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		894,531	788,918	Profit for the year attributable to: Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		--	--	Non-controlling interests
		894,531	788,918	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		888,748	803,997	Total other comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		--	--	Non-controlling interests
		888,748	803,997	
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	22	311	269	Basic earnings per share (in Rupiah full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended 31 December 2019 and 2018
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor -neto/ Additional paid- in capital-net	Saham treasuri/ Treasury stock	Saldo Laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada/ Total equity attributable to		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Pemilik entitas induk/ Owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests		
Saldo per 1 Januari 2018	304,265	1,431,054	(401,642)	3,190,508	4,524,185	2	4,524,187	Balance as of 1 January 2018
Laba tahun berjalan	--	--	--	788,918	788,918	--	788,918	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	15,079	15,079	--	15,079	Other comprehensive income
Dividen kas	17	--	--	(353,457)	(353,457)	--	(353,457)	Cash dividend
Saham treasuri	17	--	(223,628)	--	(223,628)	--	(223,628)	Treasury stock
Saldo per 31 Desember 2018	304,265	1,431,054	(625,270)	3,641,048	4,751,097	2	4,751,099	Balance as of 31 December 2018
Laba tahun berjalan	--	--	--	894,531	894,531	--	894,531	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	(5,783)	(5,783)	--	(5,783)	Other comprehensive income
Penurunan pada modal disetor	(17,945)	(89,910)	829,750	(721,895)	--	--	--	Decrease in paid-up capital
Dividen kas	17	--	--	(673,864)	(673,864)	--	(673,864)	Cash dividend
Saham treasuri	17	--	(309,568)	--	(309,568)	--	(309,568)	Treasury stock
Saldo per 31 Desember 2019	286,320	1,341,144	(105,088)	3,134,037	4,656,413	2	4,656,415	Balance as of 31 Desember 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS

For the years ended
 31 December 2019 and 2018
 (Expressed in millions of Rupiah, unless
 otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		3,646,433	3,533,947	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(1,145,677)	(1,062,920)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(435,257)	(410,489)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(326,912)	(374,727)	Payments of corporate income taxes
Penerimaan bunga		18,998	35,800	Interest receipts
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		1,757,585	1,721,611	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan peralatan untuk instalasi		(1,672,672)	(1,069,725)	Purchases of property and equipment for installation
Pelepasan aset melalui transaksi penjualan dan penyewaan kembali		40,360	--	Disposals of property and equipment through sales and lease back transaction
Penerimaan dari penjualan aset tetap		--	7	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dari penjualan perangkat lunak komputer		--	601	Proceeds from sale of computer software
Perolehan perangkat lunak komputer		(51,249)	(46,696)	Purchases of computer software
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	7	(110,625)	--	Additional investment in associate
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(1,794,186)	(1,115,813)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank		1,200,000	--	Proceeds from bank loans
Pembayaran atas pinjaman bank		(400,000)	--	Repayments of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	29b	(46,811)	(39,240)	Repayments of finance lease payables
Pembayaran bunga		(34,821)	(5,624)	Payments of interest
Pembayaran dividen tunai		(673,864)	(503,458)	Payment of cash dividends
Pembelian saham treasury	17	(309,568)	(223,628)	Purchases of treasury stock
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(265,064)	(771,950)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas		(301,665)	(166,152)	Net decrease in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	599,901	765,948	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(27)	105	Effects of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	298,209	599,901	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi transaksi yang tidak memengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 29.a

Information on non-cash transactions is presented in Note 29.a

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Link Net Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M sebagaimana telah diubah dalam Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yuliandi Ermawanto, S.H. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000 dari Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No.C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Di tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dan disesuaikan sepenuhnya untuk mematuhi Undang-Undang Perusahaan No. 40/2007 dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 27 November 2008 dari Ny. Lindasari Bachroem, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-99920.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 20, Tambahan No. 2356 tanggal 9 Maret 2010.

Perusahaan selanjutnya mengubah kembali Anggaran Dasar melalui Akta Notaris No. 171, tanggal 16 Juni 2011 dari DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32017.AH.01.02 Tahun 2011, tanggal 27 Juni 2011.

Di tahun 2014, Anggaran Dasar Perusahaan diubah dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka melalui Akta Notaris No. 7, tanggal 25 Februari 2014 dari Rini Yulianti, S.H., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02. Tahun 2014, tanggal 27 Februari 2014.

Pada tahun 2014, Perusahaan mengubah Anggaran Perusahaan yang tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham

1. General

a. Establishment and Other Information

PT Link Net Tbk (the "Company") was established under the name PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated 14 March 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M as amended by Notarial Deed No. 304 dated 26 July 1996 of Yuliandi Ermawanto, S.H. The Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated 7 August 1996 and published in State Gazette No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company subsequently changed its name to PT Link Net and amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated 28 March 2000 of Myra Yuwono, S.H., notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated 20 April 2000 and published in State Gazette No. 84 dated 20 October 2000, Supplement No. 6296.

In 2008, the Company's Articles of Association were amended and adjusted to comply with Company Law No. 40/2007 under Notarial Deed No.29 dated 27 November 2008, of Ny. Lindasari Bachroem, S.H. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decision Letter No. AHU-99920.AH.01.02 Year 2008, dated 24 December 2008 and published in State Gazette No. 20, Supplement No. 2356 dated 9 March 2010.

The Company then further amended the Articles of Association through Notarial Deed No. 171, dated 16 June 2011 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decision Letter No. AHU-32017.AH.01.02 Year 2011, dated 27 June 2011.

In 2014, the Company's Articles of Association were amended to change the Company's status to a Public Company through Notarial Deed No. 7, dated 25 February 2014 of Rini Yulianti, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-08381.AH.01.02 Year 2014, dated 27 February 2014.

Also in 2014, the Company amended its Articles of Association as incorporated in the Deed of Shareholder Resolution No. 7, dated 8 October

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

No. 7, tanggal 8 Oktober 2014 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, yang isinya antara lain sehubungan dengan persetujuan pemegang saham Perusahaan atas: (i) perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri ("Perubahan Status"); (ii) perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan Perubahan Status; dan (iii) perubahan anggaran dasar Perusahaan tentang ketentuan mengenai Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07759.40.21.2014 tanggal 24 Oktober 2014.

Di tahun 2015, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/2014 melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0938687 tanggal 9 Juni 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3515407.AH.01.11.tahun 2015 tanggal 9 Juni 2015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 2 September 2019 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0090078.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 4 November 2019.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet-Switched* dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 246/KEP/ M.KOMINFO/06/2011 tanggal 27 Juni 2011, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 705 Tahun 2017, tanggal 17 Maret 2017.
- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 312 Tahun 2014, tanggal 24 Maret 2014, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 016/TEL.01.02/2019 tanggal 24 Mei 2019.

2014 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, which includes but is not limited to the approval of the Company's shareholders for the: (i) change in the Company's status from a foreign investment company to a domestic investment company ("Change of Status"); (ii) change in the Company's Articles of Association in connection with the Change of Status; and (iii) change in the Company's Articles of Association regarding the rules for Directors and Commissioners. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-07759.40.21.2014 dated 24 October 2014.

In 2015, the Company's Articles of Association were amended to comply with the Regulations of the Financial Services Authority No. 32/2014 and No. 33/2014 through the Deed of Shareholder Resolution No. 3 dated 3 June 2015 from Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This Deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0938687 dated 9 June 2015 and registered in the Companies Registry based on letter No. AHU-3515407.AH.01.11. Year 2015 dated 9 June 2015.

The latest amendment to the Company's Article of Association was incorporated in the Deed of Statement of the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 1, dated 2 September 2019 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Letter No. AHU-0090078.AH.01.02.Tahun 2019 dated 4 November 2019.

In conducting their business, the Company and Subsidiaries hold the following licenses:

- Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 246/KEP/ M.KOMINFO /06 /2011 dated 27 June 2011, as amended based on the five-annual evaluation in License No. 705 Year 2017, dated 17 March 2017.
- Closed Fixed Network Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 312 Year 2014, dated 24 March 2014, as amended based on the five-annual evaluation in License No. 016/TEL.01.02/2019 dated 24 May 2019.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

- Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider/NAP*) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia No. 50 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, izin ini sedang dalam proses evaluasi dan perpanjangan.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider/ISP*) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 tanggal 27 Juli 2009, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 51 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, izin ini sedang dalam proses evaluasi dan perpanjangan.
- Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/PMDN/2016 tanggal 4 November 2016.
- Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 tanggal 9 Januari 2017.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) No. 812001750092 tanggal 8 November 2018.
- Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 48/1/IU/PMDN/2017 tanggal 3 Juli 2017.
- Izin Penyelenggaraan Penyiaran berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/11/ 2010 tanggal 11 November 2010.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018 tanggal 29 November 2018 dan pada tanggal 4 April 2019 telah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi Jasa Telekomunikasi (Layanan Televisi Protokol Internet/IPTV) No. 49/TEL.04/02/2019 dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi.
- Izin Usaha Perdagangan dari Kepala Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) pada tanggal 6 November 2019.
- *Network Access Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics of the Republic of Indonesia No. 50 Year 2015, dated 27 January 2015. As of 31 December 2019, this license is in the process of being evaluated and renewed.*
- *Internet Service Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics Provider of the Republic of Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 dated 27 July 2009, as amended the latest based on the five-annual evaluation in License No. 51 Year 2015, dated 27 January 2015. As of 31 December 2019, this license is in the process of being evaluated and renewed.*
- *Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider by the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 dated 4 November 2016.*
- *Extention Principle License of Domestic Investment issued by the Investment Coordinating Board No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 dated 9 January 2017.*
- *Operational/Commercial Number (NIB) from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) No. 812001750092 dated 8 November 2018.*
- *Domestic Investment Business License of Telecommunication Service Provider by the Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017 dated 3 July 2017.*
- *Cable TV License based on Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/11/ 2010, dated 11 November 2010.*
- *Telecommunication Services Licenses by the Minister of Communication and Informatic of the Republic of Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018 dated 29 November 2018 and on 4 April 2019 has obtained the Statement Letter of Operation Feasibility Test of Telecommunication Services (Internet Protocol Television/IPTV) by the General Director of Post and Telecommunication.*
- *Trading Business License by the Unit Head of One Stop Integrated Services on 6 November 2019.*

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan

Based on the Articles of Association, the Company is engaged in telecommunication activities by cable, internet service provider, communication system services, network access point services, other multimedia services, telephony value added services, trading, management consultancy activities and call

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

publik (ITKP), perdagangan, aktivitas konsultasi manajemen dan aktivitas *call centre*.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah memberikan layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* ("Jaringan") termasuk distribusi program televisi dan internet berkecepatan tinggi melalui Jaringan di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Bali, Bandung, Solo, Semarang, Serang dan Cilegon.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 April 2016 dan diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., dengan Akta No. 12, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau sebanyak 304.264.938 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 20 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 7,1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan atau maksimum sebanyak 216.028.106 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2018 sebagaimana telah ditegaskan dalam Akta No. 7 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 130.908.300 saham dan menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 2,58% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah dilakukannya pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali

centre activities.

The Company currently provides services through a broadband communication network ("The Network") including distribution of television programs and high-speed internet through the Network in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Bali, Bandung, Solo, Semarang, Serang and Cilegon areas.

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

On 20 May 2014, the Company obtained the effectiveness notification from the Financial Services Authority through the Letter No. S-240/D.04/2014 to conduct the Initial Public Offering of 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.

All of the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on 2 June 2014.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 15 April 2016 and notarized by Rini Yulianti, S.H., with Notarial Deed No. 12, the shareholders approved the Company's buy-back of shares with maximum total 10% of the Company's issued and fully paid shares of 304,264,938 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 January 2018 as covered by Notarial Deed No. 20 by Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved the Company's buyback of shares with maximum total 7.1% of the Company's issued and fully paid share capital or 216,028,106 shares.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 20 December 2018 as affirmed by Notarial Deed No.7 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved issued and paid-up capital reduction by recalling buyback shares (Treasury Stock) of 130,908,300 shares and approved the Company's buyback of shares with maximum total 2.58% of the Company's issued and paid shares after the reduction of capital by recalling buyback of shares (Treasury Stocks) or 75,146,002 shares. This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on 29 April 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan atau maksimum sebanyak 75.146.002 saham. Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2019 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 1 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 2 September 2019 serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 4 November 2019, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 48.545.600 saham dan menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 7,38% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah dilakukannya pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan atau maksimum sebanyak 211.173.546 saham.

Selama tahun 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah beredar sebesar 74.332.600 dan 43.796.900 lembar saham dengan nilai total sebesar Rp309.568 dan Rp223.628 (Catatan 17).

Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp105.088 pada akun "Saham Treasuri" sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang usaha/ <i>Operations</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			31 Desember/ <i>December</i> 2019 %	31 Desember/ <i>December</i> 2018 %		31 Desember/ <i>December</i> 2019 Rp	31 Desember/ <i>December</i> 2018 Rp
PT First Media Television ("FMTV")	Jakarta	Penyiaran berlangganan/ <i>Subscription broadcasting</i>	99.99	99.99	2011	48,069	39,819
PT Infra Solusi Indonesia	Jakarta	Jasa Outsourcing/ <i>Outsourcing services</i>	100.00	--	--	399	--
Link Net Global Solution PTE. LTD. *)	Singapore	Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i>	100.00	--	--	513	--

*) Mata uang fungsional adalah SGD/*Functional currency is SGD*

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 29 August 2019 as covered by Notarial Deed No.1 by Notary Rini Yulianti, S.H. dated 2 September 2019 and based on the approval from Minister of Law and Human Rights dated 4 November 2019, the shareholders approved capital reduction by recalling buyback shares (Treasury Stock) of 48,545,600 shares and approved the Company's buyback of shares with maximum total 7.38% of the Company's issued and paid shares after the reduction of capital by recalling buyback of shares (Treasury Stocks) or 211,173,546 shares.

During 2019 and 2018, the Company repurchased the issued shares of 74,332,600 and 43,796,900 shares with total amount of Rp309,568 and Rp223,628, respectively (Note 17).

The Company presented the buy-back shares amounted to Rp105,088 as "Treasury Stock" account as part of equity in the consolidated statements of financial position.

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company has direct ownership over the following Subsidiaries:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 29 April 2019 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris

Jonathan Limbong Parapak^{*)}
Prof. Dr. Bintan R. Saragih^{**)}
Edward Daniel Horowitz
Sigit Prasetya
Suvir Varma

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Marlo Budiman
Henry Jani Liando
Won Bae Lee
Andy Nugroho Purwohardono
Poon Sui Meng

^{*)} Presiden Komisaris Independen/*Independent President Commissioners*

^{**)} Komisaris Independen/*Independent Commissioners*

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang terakhir diselenggarakan pada tanggal 20 Desember 2018, yang diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 22 tanggal 23 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris

Ali Chendra
Prof. Dr. Bintan R. Saragih^{*)}
Jonathan Limbong Parapak^{*)}
Edward Daniel Horowitz
Sigit Prasetya

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

Marlo Budiman
Henry Riady
Henry Jani Liando
Won Bae Lee
Andy Nugroho Purwohardono
Suvir Varma^{*)}

^{*)} Komisaris independen/*Independent commissioners*

^{**)} Direktur independen/*Independent director*

Pada tanggal 21 April 2017, berdasarkan surat keputusan No. SK-001/LN/CSL/IV/17, Perusahaan membentuk komite audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Jonathan Limbong Parapak
Lim Kwang Tak
Herman Latief

Chairman
Member
Member

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2019, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Deed of Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 22, dated 29 April 2019, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Directors

President Director
Directors

As of 31 December 2018, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders most recently held on 20 December 2018, as covered by Notarial Deed No. 22 of Rini Yulianti, S.H., dated 23 December 2018, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Directors

President Director
Directors

On 21 April 2017, based on resolution No. SK-001/LN/CSL/IV/17, the Company established an audit committee with members as follows:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap 809 orang (31 Desember 2018: 763 orang) (tidak diaudit).

As of 31 December 2019, the Company and its Subsidiaries had 809 permanent employees (31 December 2018: 763 employees) (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" lampiran Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the "Preparation of Financial Statements" and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of an issuer or public company.

b. Basis of Measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on other measurement basis as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**c. Revisi, Amandemen dan Penyesuaian
Pernyataan Standar Akuntansi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019, adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan di mana Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan untuk mengarahkan aktivitas dari entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**c. Revision, Amendments and Adjustments of
Statements of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on 1 January, 2019, are as follows:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";*
- *PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss";*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries as described in Note 1.c.

Subsidiaries is an entity controlled by the Company and where the Company has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its ability to direct the activities of the entity. The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The consolidated financial statements include the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its' directly and indirectly controlled Subsidiaries. Subsidiaries is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and Subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and Subsidiaries present non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changes, the Company adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiaries at their carrying amounts at the date when control is lost;
- b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- d) Recognizes any investment retained in the former Subsidiaries at fair value at the date when control is lost;
- e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SFAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiaries;
- f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Perusahaan telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

e. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and Subsidiaries, liabilities incurred by the Company and Subsidiaries to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair values except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Components of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Company had disposed directly the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period when the combination occurs, the Company and Subsidiaries report provisional amounts for the items in which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional satu entitas anak adalah mata uang asing (Catatan 1.c). untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

At acquisition date, goodwill is measured at cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after the management first reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognizes any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Company's and Subsidiaries' Cash Generating Units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations of the Cash Generating Units are disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

f. Transactions and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each entity records its transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries are Rupiah.

The functional currency of subsidiary is foreign currency (Note 1.c). for presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of subsidiary that use foreign currency at reporting date are translated at the closing rate at consolidated statements of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At each reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank Indonesia at 31 December 2019 and 2018 as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,901	14,481	United States Dollar ("USD")
Dolar Singapura ("SGD")	10,321	10,603	Singapore Dollar ("SGD")

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising from the settlement of monetary items and translation of monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok.

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Business combination of entities under common control, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance so the transaction cannot result in a gain or loss for the Company and Subsidiaries as a whole or the individual entity within the group.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Since business combination of entities under common control does not lead to a change in the economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount similar to a business combination under the pooling-of-interests method.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from each business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

h. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.
 - b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
 - (ii) Satu entitas adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau perusahaan induk dari entitas); atau
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

i. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak

- (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means each parent, Subsidiaries and fellow Subsidiaries is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group in which the other entity is a member);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third party;*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
 - (viii) *The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

i. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company and Subsidiaries recognize a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial assets and financial liabilities at fair value. For financial assets or liabilities not measured at fair value through profit or loss, they are measured at fair value including transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial assets under one of the following four categories:

i. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) *Those that intend to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

- (b) Those that upon initial recognition designated as available for sale; or

- (c) Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiaries classify financial liabilities under one of the following categories:

i. *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing in the near term, or they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or they are derivatives, except for a derivative that is designated as an effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. *Other Financial Liabilities*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiaries transfer the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or retain the contractual rights to receive the cash flows but assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiaries transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiaries

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and have retained control, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiaries continue to recognize the financial asset.

The Company and Subsidiaries remove a financial liability from the statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from the group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlates with defaults.*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh biaya dan pembayaran atau penerimaan lainnya oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivables or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss reclassified is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or a group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and Subsidiaries estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and other payments or receipts between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Reklasifikasi

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Reclassification

The Company and Subsidiaries shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and shall not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and Subsidiaries as at fair value through profit or loss. The Company and Subsidiaries may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the near term. The Company and Subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company's and Subsidiaries' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. In the event of sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date occurs after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and Subsidiaries currently have a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa dimana manfaat yang diperoleh dapat terwujud dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

1. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
2. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
3. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and Subsidiaries uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate under the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and Subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted to use.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the years in which the underlying benefits are expected to materialize using the straight-line method.

l. Investment in Associates

Associates are entities over which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or jointly control those policies (significant influence).

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika *investee* menjadi entitas anak.
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an investment in an associate as per below:

- (a) If the investee becomes a Subsidiaries.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measures the retained interest at fair value.*
- (c) When the Company discontinues the use of the equity method, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Where applicable, the cost may also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognized at cost and is not depreciated.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment starts when the related asset is available for use and is calculated by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4	<i>Leasehold improvements</i>
Elektronik <i>head-end</i>	4 - 7.5	<i>Head-end electronics</i>
Peralatan kantor, perabot, dan perlengkapan	4	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Konverter, alat pemecah sandi, modem kabel, dan <i>set top box</i>	2 - 4	<i>Converters, decoders, cable modem and set top boxes</i>
Jaringan layanan titik kontrol	5 - 15	<i>Network service control points</i>

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries review the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on technical conditions.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

n. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract at the inception date of the lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan

At the commencement of the lease term, the Company recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

implicit in the lease, if this is practicable to be determined, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the property and equipment that are owned.

Under an operating lease, the Company recognizes the lease payments as expense on a straight-line basis over the lease term.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

o. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, and if it is not possible, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan Nilai Goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

p. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya sebagian besar merupakan peralatan untuk instalasi. Provisi atas penurunan nilai aset tidak lancar lain-lain ditentukan atas dasar estimasi penggunaan di masa depan.

q. Aset Takberwujud - Piranti Lunak Komputer

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of Goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

p. Other Non-Current Assets

Other non-current assets mainly represent equipment for installation. A provision for impairment of other non-current assets is determined on the basis of estimated future usage.

q. Intangible Assets - Computer Software

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized as amortization expense.

Intangible assets are derecognized when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

r. Aset Takberwujud - Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak dari periode sebelumnya yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan

r. Intangible Assets - Goodwill

Goodwill arising from a business combination is initially measured at cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, *Goodwill* acquired in a business combination is measured at cost less accumulated impairment losses. *Goodwill* is not amortized.

s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss from previous periods that can be used to reduce current tax is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company and Subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and Subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Imbalan Kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, dalam satu periode akuntansi sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

(ii) Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan memiliki program imbalan pasti.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

(iii) Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

The Company and Subsidiaries offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries:

- a) *have legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

t. Employee Benefits

(i) *Short-term employee benefits*

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered services during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

(ii) *Post-employment benefits*

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company has a defined benefit plan.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in other comprehensive income.

(iii) *Termination Benefits*

The Company shall recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
2. Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan yang melibatkan pembayaran pesangon.

u. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit Saham Treasuri, selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Biaya yang ditagihkan dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai biaya langganan ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa jaringan diakui atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

w. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan

1. When the Company can no longer withdraw the offer for those benefits; and
2. When the Company recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK No. 57 Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves payment of termination benefits.

u. Treasury Stocks

Treasury stocks is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future resale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Capital Shares" and crediting "Treasury Shares"; the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided in the ordinary course of the Company's and Subsidiaries' activities.

Revenues from monthly subscription charges and advertising are recognized when the services are rendered. Fees billed in advance are deferred and recognized as unearned subscription fees in the consolidated statements of financial position until the services are rendered.

Revenues from network lease are recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income (loss) attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode setelah dikurangi dengan saham treasury.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

x. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam kelompok usaha.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari kelompok usaha:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama).
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Tidak terdapat pertimbangan akuntansi yang penting yang akan mempengaruhi dengan signifikan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat

ordinary shares outstanding during the period after deducting treasury shares acquired.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company and Subsidiaries shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

x. Operating Segment

The Company and Subsidiaries present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the business group.

An operating segment is a component of the business group:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

y. Sources of Estimation Uncertainties and Critical Accounting Judgements

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities in subsequent reporting periods.

There are no critical accounting judgments that will significantly affect the reported amounts in the consolidated financial statements.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 16.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Manajemen melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 8.

amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiaries base their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee benefit Liabilities

The present value of post-employment benefits obligation depends on several factors that are determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of the reporting period to be the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle an estimated obligation. In determining the appropriate interest rates, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar term to the corresponding period of the obligation.

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits are settled. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information about assumptions and balances of liability and post employment benefits expense is disclosed in Note 16.

Estimated Useful Life of Property and Equipment

Management makes a periodic review of the useful lives of property and equipment based on several factors such as physical and technical conditions and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lives of property and equipment, if any, are prospectively accounted for in accordance with SFAS 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 8.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada tahun pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan *subscribers*, inovasi teknologi, biaya operasi dan belanja modal di masa depan.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Nilai wajar atas instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 25.

Provision for Impairment of Receivables

In general, management analyzes the adequacy of the allowance for impairment based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's trade receivables, credit worthiness and changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of trade receivables is carried out on a collective basis. At the reporting date, the carrying amount of trade receivables has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period. The change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Note 4).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case, depending on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost and capital expenditure in the future.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position is not available in an active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. Input for this model is derived from observable market data for so long as data are available. When observable market data are not available, management judgment is required to determine the fair value. Fair value of financial instruments is disclosed in Note 25.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas	370	322	Cash on hand
Bank	297,839	479,579	Cash in bank
Deposito berjangka	--	120,000	Time deposits
	298,209	599,901	

a. Bank

a. Cash in Banks

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Capital Indonesia Tbk	162,838	162,211	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16,335	19,509	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,321	15,715	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,269	9,088	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,507	2,898	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	3,453	10	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,366	1,132	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,769	229	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	2,516	1,055	PT Bank Mega Tbk
Citibank N.A Indonesia	2,092	55	Citibank N.A Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	576	1,260	PT Bank Sinarmas Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2,491	2,787	Others (each below Rp1 billion)
	<u>219,533</u>	<u>215,949</u>	
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	419	1,261	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Singapura:			Singapore Dollar:
CIMB Bank Berhad, Singapore	375	--	CIMB Bank Berhad, Singapore
	<u>220,327</u>	<u>217,210</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)			Related party (refer to Note 23)
PT Bank Nationalnobu Tbk			PT Bank Nationalnobu Tbk
Rupiah	77,131	262,005	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	381	364	US Dollar
	<u>77,512</u>	<u>262,369</u>	
Jumlah Bank	297,839	479,579	Total Cash in Bank

b. Deposito Berjangka

b. Time Deposits

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank MNC Internasional Tbk	--	120,000	PT Bank MNC International Tbk

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Tingkat suku bunga kontraktual per tahun deposito berjangka: Rupiah	--	8.50%	<i>Contractual interest rate per annum for time deposits: Rupiah</i>
Jatuh tempo	--	31 hari/days	<i>Maturity period</i>
Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			<i>Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.</i>

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga	438,567	329,360	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	283,564	282,995	<i>Related parties (refer to Note 23)</i>
	<u>722,131</u>	<u>612,355</u>	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha			<i>Provision for impairment in value of trade receivables</i>
Pihak ketiga	(48,037)	(43,555)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	(161,149)	(161,149)	<i>Related parties (refer to Note 23)</i>
	<u>(161,149)</u>	<u>(161,149)</u>	
Jumlah piutang usaha - neto	<u>512,945</u>	<u>407,651</u>	<i>Total trade receivables - net</i>

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah
sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on currency
are as follows:*

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah	677,872	586,081	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	44,259	26,274	<i>US Dollar</i>
	<u>722,131</u>	<u>612,355</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang
usaha lancar masing-masing sebesar Rp117.891 dan
Rp83.807 dan masing-masing piutang usaha telah
lewat jatuh tempo sebesar Rp604.240 dan
Rp528.548.

*As of 31 December 2019 and 2018, trade receivables
amounting to Rp117,891 and Rp83,807, respectively,
are current and Rp604,240 and Rp528,548,
respectively, are past due.*

Analisis umur atas piutang usaha yang telah jatuh
tempo adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of the past due trade receivables
is as follows:*

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
31 - 60 hari	48,466	56,978	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	31,785	69,681	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	523,989	401,889	<i>Over 90 days</i>
	<u>604,240</u>	<u>528,548</u>	

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp209.186 dan Rp204.704. Piutang yang mengalami penurunan nilai secara individu berkaitan dengan pelanggan pihak ketiga yang layanannya telah diputus atau diturunkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp395.054 dan Rp323.844. Piutang tersebut mewakili piutang yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	204,704	57,440	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan - neto	102,178	261,999	<i>Increase in provision - net</i>
Penghapusbukuan	(97,696)	(114,735)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	209,186	204,704	Ending balance

Penambahan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "biaya penurunan nilai piutang usaha" (lihat Catatan 21) dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada penyisihan piutang akan dihapuskan ketika tidak ada harapan pemulihan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

The provision for impairment of past due trade receivables as of 31 December 2019 and 2018 amounts to Rp209,186 and Rp204,704, respectively. The individually impaired receivables mainly relate to third party subscribers whose services have either been disconnected or downgraded.

As of 31 December 2019 and 2018, trade receivables which are due but not impaired amounted to Rp395,054 and Rp323,844, respectively. Those receivables represent receivables with no history of payment default.

The movement in the provision for impairment of trade receivables is as follows:

The increase in provision for impairment of trade receivables is included in "impairment of trade receivables" (refer to Note 21) in the profit or loss. Amounts charged to the provision account are written-off when there is no expectation of recovery.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

There are no trade receivables pledged.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

5. Biaya Dibayar di Muka

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Biaya pemrograman	44,016	13,994	<i>Programming cost</i>
Sewa	17,810	22,927	<i>Rent</i>
Biaya bandwidth	10,390	16,533	<i>Bandwidth cost</i>
Biaya dibayar di muka jangka panjang - bagian lancar (lihat Catatan 6)	333	13,870	<i>Long-term prepayment - current portion (refer to Note 6)</i>
Lain-lain	14,830	2,596	<i>Others</i>
	87,379	69,920	

5. Prepaid Expenses

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

6. Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang

Akun ini terutama merupakan biaya dibayar di muka jangka panjang *brand* dan sewa lainnya.

	31 Desember/ December 2019
Biaya dibayar di muka jangka panjang Bagian lancar (lihat Catatan 5)	3,666 (333)
Biaya dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	3,333

6. Long-Term Prepayment

This account mainly represents long-term prepayment for brand and other rental.

	31 Desember/ December 2018
	27,401 (13,870)
Long-term prepayment - net of current portion	13,531

*Long-term prepayment
Current portion (refer to Note 5)*

**Long-term prepayment -
net of current portion**

7. Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada bulan Juli 2012, Perusahaan melakukan penyertaan modal ke PT Indonesia Media Televisi ("IMTV"). Perusahaan memperoleh 50.000 lembar saham IMTV (20% kepemilikan) sebesar Rp500.

Pada bulan Oktober dan November 2012, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV masing-masing sebesar Rp3.000 dan Rp5.000. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan melepaskan 212.500 lembar saham IMTV (5% kepemilikan) sebesar Rp2.125 yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perusahaan pada IMTV menjadi 15%.

Pada berbagai tanggal di tahun 2013 dan 2014, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV sebesar Rp68.625. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

Sebagai dukungan atas pinjaman yang diperoleh IMTV, Perusahaan telah menandatangani Akta No.67 tanggal 24 Juni 2016 dan No. 71 tanggal 24 Juni 2016, dari Yualita Widyadhari, SH., masing-masing mengenai Gadai Saham IMTV yang dimiliki oleh Perusahaan dan Jaminan Perusahaan yang diberikan Perusahaan atas sebagian pinjaman yang diterima oleh IMTV dari CIMB Bank Berhad, cabang Singapore.

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV sebesar Rp110.625 yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perusahaan pada IMTV menjadi 17%.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

7. Investment in Associate

In July 2012, the Company injected capital in PT Indonesia Media Televisi ("IMTV"). The Company acquired 50,000 IMTV shares (20% ownership interest) for Rp500.

In October and November 2012, the Company injected additional capital in IMTV amounting to Rp3,000 and Rp5,000, respectively. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

In January 2013, the Company released 212,500 shares in IMTV (5% ownership interest) amounting to Rp2,125 which resulted in a change in the ownership interest of the Company in IMTV to 15%.

On various dates in 2013 and 2014, the Company injected additional capital in IMTV totaling Rp68,625. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

As support to IMTV's financing, the Company has signed Notarial Deed No.67 dated 24 June 2016 and No. 71 dated 24 June 2016, of Yualita Widyadhari, SH, regarding collateral on IMTV's shares owned by the Company and corporate guarantee provided by the Company, respectively, to guarantee part of loans obtained by IMTV from CIMB Bank Berhad, Singapore branch.

In December 2019, the Company injected additional capital in IMTV amounting to Rp110,625 which resulted in a change in the ownership interest of the Company in IMTV to 17%.

The following is a summary of financial information of the associates as of 31 December 2019 and 2018:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Jumlah aset lancar	14,728	35,989	Total of current assets
Jumlah aset tidak lancar	181,605	252,983	Total of non current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	685,750	628,142	Total of current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	3,094	720,452	Total of non current liabilities
Jumlah pendapatan neto tahun berjalan	56,228	242,366	Total of net revenues for the year
Jumlah laba (rugi) setelah pajak	(22,890)	(266,806)	Total of profit (loss) after tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	--	660	Total of other comprehensive income for the year
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(22,890)	(266,146)	Total of profit (loss) and other comprehensive income for the year

IMTV berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada November 2013.

IMTV is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in November 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp110.625.

As of 31 December 2019, the Company record impairment from investment in associate amounting to Rp110,625.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai buku bersih investasi pada entitas asosiasi adalah nihil yang disebabkan oleh akumulasi bagian kerugian yang diakui pada periode-periode sebelumnya sudah melebihi nilai investasi awal dan penurunan pada nilai investasi.

As of 31 December 2019 and 2018, net book value of the investment in associate was nil due to the accumulated share in the losses of associate recognized in prior periods that has exceeded the initial investment and impairment on investment.

8. Aset Tetap

8. Property and Equipment

	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2019	Cost
Harga perolehan						Direct acquisition:
Perolehan langsung:						<i>Direct acquisition:</i>
Tanah	1,456	--	--	--	1,456	Land
Bangunan	69,417	35,941	--	--	105,358	Buildings
Prasarana	42,115	9,125	--	--	51,240	Leasehold improvements
Elektronik head-end	866,444	227,944	(40,441)	--	1,053,947	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	4,163	261	--	--	4,424	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	153,551	20,859	(824)	--	173,586	Office equipment
Kendaraan	2,205	767	--	--	2,972	Vehicles
Konverter	29,847	--	--	--	29,847	Converters
Alat pemecah sandi	3,572	--	--	--	3,572	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	5,304,342	683,203	--	--	5,987,545	Network service control point
Modem kabel	437,305	46,424	--	--	483,729	Cable modems
Set top box	811,538	134,840	--	--	946,378	Set top boxes
	<u>7,725,955</u>	<u>1,159,364</u>	<u>(41,265)</u>	<u>--</u>	<u>8,844,054</u>	
Aset sewa pembiayaan:						<i>Assets under finance lease:</i>
Elektronik head-end	71,639	40,360	--	--	111,999	Head-end electronics
Jaringan layanan titik kontrol	9,353	--	--	--	9,353	Network service control point
Modem kabel	25,585	--	--	--	25,585	Cable modems
Set top box	38,989	--	--	--	38,989	Set top boxes
	<u>145,566</u>	<u>40,360</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>185,926</u>	
Jumlah	<u>7,871,521</u>	<u>1,199,724</u>	<u>(41,265)</u>	<u>--</u>	<u>9,029,980</u>	Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2019	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perolehan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan	(15,274)	(3,994)	--	--	(19,268)	Buildings
Prasarana	(41,350)	(3,900)	--	--	(45,250)	Leasehold improvements
Elektronik head-end	(425,574)	(116,397)	899	--	(541,072)	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	(3,521)	(284)	--	--	(3,805)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(110,987)	(17,459)	824	--	(127,622)	Office equipment
Kendaraan	(1,732)	(216)	--	--	(1,948)	Vehicles
Konverter	(28,737)	(868)	--	--	(29,605)	Converters
Alat pemecah sandi	(3,256)	(316)	--	--	(3,572)	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	(1,646,619)	(392,285)	--	--	(2,038,904)	Network service control point
Modem kabel	(286,336)	(66,387)	--	--	(352,723)	Cable modems
Set top box	(638,839)	(92,359)	--	--	(731,198)	Set top boxes
	(3,202,225)	(694,465)	1,723	--	(3,894,967)	
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Elektronik head-end	(50,744)	(21,274)	--	--	(72,018)	Head-end electronics
Jaringan layanan titik kontrol	(5,651)	(2,468)	--	--	(8,119)	Network service control point
Modem kabel	(17,231)	(6,706)	--	--	(23,937)	Cable modems
Set top box	(27,227)	(9,799)	--	--	(37,026)	Set top boxes
	(100,853)	(40,247)	--	--	(141,100)	
Jumlah	(3,303,078)	(734,712)	1,723	--	(4,036,067)	Total
Nilai tercatat	4,568,443				4,993,913	Carrying Value

	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2018	
Harga perolehan						Cost
Perolehan langsung:						Direct acquisition:
Tanah	1,456	--	--	--	1,456	Land
Bangunan	61,405	8,012	--	--	69,417	Buildings
Prasarana	40,827	1,288	--	--	42,115	Leasehold improvements
Elektronik head-end	712,166	154,278	--	--	866,444	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	3,688	475	--	--	4,163	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	134,432	19,845	(726)	--	153,551	Office equipment
Kendaraan	1,615	590	--	--	2,205	Vehicles
Konverter	29,847	--	--	--	29,847	Converters
Alat pemecah sandi	3,572	--	--	--	3,572	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	4,545,717	758,625	--	--	5,304,342	Network service control point
Modem kabel	347,865	89,440	--	--	437,305	Cable modems
Set top box	709,065	102,473	--	--	811,538	Set top boxes
	6,591,655	1,135,026	(726)	--	7,725,955	
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Elektronik head-end	71,639	--	--	--	71,639	Head-end electronics
Jaringan layanan titik kontrol	9,353	--	--	--	9,353	Network service control point
Modem kabel	25,585	--	--	--	25,585	Cable modems
Set top box	38,989	--	--	--	38,989	Set top boxes
	145,566	--	--	--	145,566	
Jumlah	6,737,221	1,135,026	(726)	--	7,871,521	Total

	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2018	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perolehan langsung:						Direct acquisition:
Bangunan	(15,804)	(3,149)	--	3,679	(15,274)	Buildings
Prasarana	(33,888)	(3,783)	--	(3,679)	(41,350)	Leasehold improvements
Elektronik head-end	(329,031)	(96,543)	--	--	(425,574)	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	(3,335)	(186)	--	--	(3,521)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(94,215)	(17,498)	726	--	(110,987)	Office equipment
Kendaraan	(1,615)	(117)	--	--	(1,732)	Vehicles
Konverter	(26,518)	(2,219)	--	--	(28,737)	Converters
Alat pemecah sandi	(2,936)	(320)	--	--	(3,256)	Decoders
Jaringan layanan titik kontrol	(1,305,786)	(340,833)	--	--	(1,646,619)	Network service control point
Modem kabel	(207,049)	(79,287)	--	--	(286,336)	Cable modems
Set top box	(535,151)	(103,688)	--	--	(638,839)	Set top boxes
	(2,555,328)	(647,623)	726	--	(3,202,225)	
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Elektronik head-end	(32,835)	(17,909)	--	--	(50,744)	Head-end electronics
Jaringan layanan titik kontrol	(3,313)	(2,338)	--	--	(5,651)	Network service control point
Modem kabel	(10,835)	(6,396)	--	--	(17,231)	Cable modems
Set top box	(17,480)	(9,747)	--	--	(27,227)	Set top boxes
	(64,463)	(36,390)	--	--	(100,853)	
Jumlah	(2,619,791)	(684,013)	726	--	(3,303,078)	Total
Nilai buku bersih	4,117,430				4,568,443	Net book value

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) akan jatuh tempo dari 2023 sampai dengan 2048, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Land rights in the form of “Hak Guna Bangunan” (“HGB”) will expire from 2023 until 2048 and can be extended.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp734.712 dan Rp684.013 untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Depreciation expense that was charged to statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp734,712 and Rp684,013 for the period ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali dengan rincian sebagai berikut:

In July 2019, the Company has sale and lease back transaction with details as follows:

	<u>2019</u>	
Biaya perolehan	(40,441)	Cost
Akumulasi penyusutan	899	Accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	(39,542)	Net book value
Harga jual	40,360	Proceeds
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	818	Deferred gain on sale and leaseback transactions

Pada tahun 2018, Perusahaan menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the Company sold certain property and equipments with details as follows:

	<u>2018</u>	
Harga jual	7	Proceeds
Nilai tercatat bersih	--	Net book value
Keuntungan	7	Gain

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp1.416.625 dan Rp961.581.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company's property and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp1,416,625 and Rp961,581, respectively.

Manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai yang material pada aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the property and equipment at each reporting date.

Tidak terdapat aset tetap tertentu yang digunakan sebagai jaminan.

There are no certain property and equipment used as collateral.

9. Aset Takberwujud

9. Intangible Assets

Aset takberwujud terdiri dari:

Intangible assets consist of:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Perangkat lunak komputer			Computer software
Harga perolehan			Cost
Saldo awal	236,286	192,393	Beginning balance
Penambahan	51,249	44,494	Addition
Pengurangan	--	(601)	Deduction
Saldo akhir	287,535	236,286	Ending balance

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	(151,947)	(117,263)	Beginning balance
Penambahan	(40,451)	(34,797)	Addition
Pengurangan	--	113	Deduction
Saldo akhir	<u>(192,398)</u>	<u>(151,947)</u>	Ending balance
Nilai buku bersih	<u>95,137</u>	<u>84,339</u>	Net book value
Goodwill	<u>7,345</u>	<u>7,345</u>	Goodwill
Jumlah	<u>102,482</u>	<u>91,684</u>	Total

Pada tahun 2018, Perusahaan menjual aset
takberwujud tertentu dengan rincian sebagai berikut:

*In 2018, the Company sold certain intangible assets
with details as follow:*

	<u>2018</u>	
Harga jual	601	Proceeds
Nilai buku bersih	(488)	Net book value
Keuntungan	<u>113</u>	Gain

10. Aset Tidak Lancar Lainnya

10. Other Non-Current Assets

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Peralatan untuk instalasi - neto	396,889	155,486	Equipment for installation – net
Uang jaminan	33,438	33,035	Security deposits
Jumlah	<u>430,327</u>	<u>188,521</u>	Total

Penyisihan atas penurunan nilai peralatan untuk
instalasi masing-masing sebesar Rp21.482 dan
Rp16.059 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
dibentuk atas peralatan instalasi yang sudah lama
tidak bergerak. Manajemen berkeyakinan bahwa
penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi
tersebut cukup untuk menutupi kerugian penurunan
nilai aset tersebut.

*Provision for impairment in value of equipment for
installation, amounting to Rp21,482 and Rp16,059 as
of 31 December 2019 and 2018, respectively, was
established against slow-moving equipment for
installation. Management believes that the provision
for impairment of equipment for installation is
adequate to cover the loss on the impairment of
assets.*

11. Utang Usaha

11. Trade Payables

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga	554,587	472,617	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	56,033	93,652	Related parties (refer to Note 23)
Jumlah	<u>610,620</u>	<u>566,269</u>	Total

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah
sebagai berikut:

*The details of trade payables based on currency are
as follows:*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	536,902	546,350	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	73,718	19,919	US Dollar
	<u>610,620</u>	<u>566,269</u>	

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

12. Utang Bank

12. Bank Loans

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Utang bank jangka pendek: PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>400,000</u>	<u>--</u>	Short-term bank loan: PT Bank CIMB Niaga Tbk
Utang bank jangka panjang: Citibank N.A Indonesia	<u>400,000</u>	<u>--</u>	Long-term bank loan: Citibank N.A Indonesia

Pada bulan May 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit *revolving* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar JIBOR+2,65% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut.

In May 2019, the Company entered into a revolving credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp500,000. This agreement has a term of 1 year, and bears interest at the rate of JIBOR+2.65% per annum. This facility will be used for capital expenditure. There is no collateral for the credit facility.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 Perusahaan sudah melakukan penarikan sebesar Rp800.000 dan melakukan pembayaran sebesar Rp400.000 dari fasilitas tersebut.

As of 31 December 2019, the Company has utilized the loan facility amounting to Rp800,000 and made payments amounting Rp400,000.

Pada bulan April 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit *revolving* dengan Citibank N.A Indonesia (Citi) sebesar Rp500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar JIBOR+2,65% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal dan pembiayaan kegiatan usaha secara umum. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut.

In April 2019, the Company entered into a revolving credit facility agreement with Citibank N.A Indonesia (Citi) amounting to Rp500,000. This agreement has a term of 3 years, and bears interest at the rate of JIBOR+2.65% per annum. This facility will be used for capital expenditure and general corporate funding requirements. There is no collateral for the credit facility.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 Perusahaan sudah melakukan penarikan sebesar Rp400.000 dan tidak ada pembayaran dari fasilitas tersebut.

As of 31 December 2019, the Company has utilized the loan facility amounting to Rp400,000 and there are no payment.

Tidak terdapat pembatasan pemakaian utang bank.

There are no restrictions on the use of bank loans.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

13. Utang Sewa Pembiayaan

13. Finance Lease Payables

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ <i>Leasing Company</i>	Jenis Aset/ <i>Types of Assets</i>	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
PT Century Tokyo Leasing Indonesia 2019: USD 3,993,986 2018: USD 6,959,011	Elektronik head-end, Jaringan layanan titik kontrol, Modem kabel, Set top box/ <i>Head-end electronics, network service control points, Cable modems, Set top boxes</i>	55,520	100,773
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	Elektronik head-end/ <i>Head-end electronics</i>	35,652	--
		<u>91,172</u>	<u>100,773</u>
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less: Net off current maturities</i>		<u>(71,332)</u>	<u>(42,936)</u>
Bagian jangka panjang/Long-term portion		<u>19,840</u>	<u>57,837</u>

Pembayaran minimum masa datang utang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Minimum payments of finance lease payable in the future as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Tahun:			Year:
2019	--	46,778	2019
2020	75,075	55,434	2020
2021	<u>20,420</u>	<u>4,193</u>	2021
Jumlah	95,495	106,405	Total
Dikurangi bagian bunga	<u>(4,323)</u>	<u>(5,632)</u>	Deducted by interest
Neto	91,172	100,773	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(71,332)</u>	<u>(42,936)</u>	Current maturity in one year
Bagian Jangka Panjang	<u>19,840</u>	<u>57,837</u>	Long-Term Portion

Pada bulan Maret dan Juli 2016, Perusahaan melakukan beberapa transaksi penjualan dan penyewaan kembali dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia untuk jangka waktu fasilitas selama 60 bulan (termasuk *grace period* tidak membayar utang pokok selama 6 bulan) dengan suku bunga antara 4,5% s/d 4,7% per tahun efektif *in arrear*.

In March and July 2016, the Company has several sale and lease back transactions with PT Century Tokyo Leasing Indonesia for a facility period of 60 months (including 6 months grace period without paying principal lease payable) with interest rate of 4.5% up to 4.7% per annum effective in arrear.

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk jangka waktu fasilitas selama 24 dengan suku bunga antara 7,8% per tahun.

In July 2019, the Company has sale and lease back transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for a facility period of 24 with interest rate of 7.8% per annum.

Pada 31 Desember 2019, besarnya keuntungan yang ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali untuk bagian jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp1.198 dan Rp307 (31 Desember 2018: Rp3.673 dan Rp789).

As of 31 December 2019, the amount of deferred gain on sale and lease back transaction for current portion and non-current portion amounted to Rp1,198 and Rp307, respectively (31 December 2018: Rp3,673 and Rp789).

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

14. Perpajakan

14. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	31	--	Value added taxes

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
<u>Pajak penghasilan badan</u>			<u>Corporate income taxes</u>
Perusahaan			The Company
PPH Pasal 25	--	2,788	Income tax Article 25
PPH Pasal 29	36,107	218	Income tax Article 29
	<u>36,107</u>	<u>3,006</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
PPH Pasal 25	175	158	Income tax Article 25
PPH Pasal 29	13	9	Income tax Article 29
	<u>188</u>	<u>167</u>	
Jumlah	<u>36,295</u>	<u>3,173</u>	Total

Pajak lainnya

Other taxes

Perusahaan			The Company
PPH Pasal 4(2)	3,030	2,677	Income tax Article 4(2)
PPH Pasal 21	2,903	3,759	Income tax Article 21
PPH Pasal 23	2,219	1,142	Income tax Article 23
PPH Pasal 26	4,801	--	Income tax Article 26
Pajak pertambahan nilai	3,365	4,805	Value added taxes
	<u>16,318</u>	<u>12,383</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
PPH Pasal 4(2)	4	--	Income tax Article 4(2)
PPH Pasal 21	2	1	Income tax Article 21
PPH Pasal 23	210	19	Income tax Article 23
PPH Pasal 26	16	--	Income tax Article 26
Pajak pertambahan nilai	15	83	Value added taxes
	<u>247</u>	<u>103</u>	
Jumlah	<u>16,565</u>	<u>12,486</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Kini	349,895	353,578	Current
Kurang bayar pajak tahun 2016	7,696	--	Underpayment tax 2016
Tangguhan	(14,167)	(24,367)	Deferred
	<u>343,424</u>	<u>329,211</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	2,443	2,367	Current
Tangguhan	(91)	--	Deferred
	<u>2,352</u>	<u>2,367</u>	
Jumlah	<u>345,776</u>	<u>331,578</u>	Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
Perusahaan dengan penghasilan kena pajaknya
adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax
of the Company and the Company's taxable
income is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan			The Company
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,240,307	1,120,496	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(7,158)</u>	<u>(9,636)</u>	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,233,149	1,110,860	Profit before income tax of the Company
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	8,888	(74,349)	Difference between commercial and fiscal depreciation of properties and equipment
Utang sewa pembiayaan	(10,340)	(6,523)	Obligation under finance lease
Liabilitas imbalan kerja	48,208	25,081	Employee benefit liabilities
Biaya penurunan nilai piutang usaha - neto	4,480	147,263	Net impairment of trade receivables
Biaya penurunan nilai peralatan untuk instalasi - neto	5,432	5,996	Net impairment of equipment for installation
	<u>56,668</u>	<u>97,468</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan kena pajak final	(18,703)	(13,560)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	128,467	219,545	Non-deductible expenses
	<u>109,764</u>	<u>205,985</u>	
Laba kena pajak Perusahaan	<u>1,399,581</u>	<u>1,414,313</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak kini Perusahaan	349,895	353,578	Current tax expense of the Company
Pajak dibayar di muka	<u>(313,788)</u>	<u>(353,360)</u>	Prepaid taxes
Utang pajak Perusahaan - Pasal 29	<u>36,107</u>	<u>218</u>	Income tax payable - Article 29

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses and theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan			The Company
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,240,307	1,120,496	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(7,158)</u>	<u>(9,636)</u>	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,233,149	1,110,860	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	308,287	277,715	Tax calculated at applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Penghasilan kena pajak final	(4,676)	(3,390)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	32,117	54,886	Non-deductible expenses
Kurang bayar pajak tahun 2016	7,696	--	Tax underpayment 2016
	<u>343,424</u>	<u>329,211</u>	
Entitas anak	<u>2,352</u>	<u>2,367</u>	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>345,776</u>	<u>331,578</u>	Income tax expenses

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto

d. Deferred Tax Assets - Net

	31 Desember/December 2019				
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period	
Perusahaan					The Company
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	51,176	1,120	--	52,296	Provision for impairment of trade receivables
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(50,130)	2,222	--	(47,908)	Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment
Utang sewa pembiayaan	8,805	(2,585)	--	6,220	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja	39,178	12,052	1,918	53,148	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	4,014	1,358	--	5,372	Provision for impairment of equipment for installation
	53,043	14,167	1,918	69,128	
Entitas anak	--	91	10	101	Subsidiaries
Jumlah	53,043	14,258	1,928	69,229	Total
	31 Desember/December 2018				
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	14,360	36,816	--	51,176	Provision for impairment of trade receivables
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(31,542)	(18,588)	--	(50,130)	Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment
Utang sewa pembiayaan	10,436	(1,631)	--	8,805	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja	37,934	6,270	(5,026)	39,178	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	2,514	1,500	--	4,014	Provision for impairment of equipment for installation
Jumlah	33,702	24,367	(5,026)	53,043	Total

e. Surat Ketetapan Pajak

Berikut detail Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterima Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2019:

e. Tax Assessments

Detail of letters of Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) obtained by the Company and Subsidiaries in 2019 are as follows:

Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis Pajak/ Tax Category	Entitas/ Entity	Jumlah/ Total
Surat ketetapan pajak kurang bayar/ Letter of tax underpayment assessment letter:			
2016	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Perusahaan/ The Company	8,288
	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ Income Tax Article 4 (2)	Perusahaan/ The Company	4,175
	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Perusahaan/ The Company	353
	Pajak penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Perusahaan/ The Company	2,460
	Pajak Penghasilan Pasal 26/ Income Tax Article 26	Perusahaan/ The Company	1,252
	Pajak Penghasilan Pasal 29/ Income Tax Article 29	Perusahaan/ The Company	7,696

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

15. Beban Akruwal

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Biaya pemrograman	55,930	228,685	Programming cost
Lain-lain	164,972	190,419	Others
Jumlah	220,902	419,104	Total

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

16. Liabilitas imbalan Kerja

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Jumlah liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian	212,968	156,705	Total employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position
Imbalan kerja jangka pendek	(49,572)	(38,398)	Short-term employee benefits
Bagian jangka panjang	163,396	118,307	Non-current portion
	2019	2018	
Dibebankan pada laporan Laba rugi:			Charged to profit and loss:
Imbalan pasca kerja	48,210	26,119	Post-employment benefits

Perusahaan menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporan No.0505/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2020 dan No. 0357/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2019 tanggal 12 Februari 2020 dan 17 Januari 2019.

The Company appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Company as of 31 December 2019 and 2018 was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in their report No. 0505/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2020 and No.0357/ST-GS-PSAK24-LINK/II/2019 dated 12 February 2020 and 17 January 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Management believes that the estimates of post-employment benefits are sufficient to cover such liabilities.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Tingkat diskonto	7.85% per tahun/per annum	8.35% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat gaji masa mendatang	10.00%	10.00%	Future salary increases
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5,00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0,00% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ 5.00% for employees aged 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter	5,00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0,00% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ 5.00% for employees aged 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter	Resignation rate

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja
karyawan adalah sebagai berikut:

Total recognized employee benefit expense is as
follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	22,205	21,959	Current service cost
Beban bunga	10,059	8,143	Interest cost
Pengakuan segera biaya jasa lalu	6,018	(12,872)	Immediate recognition of past service costs
Biaya pemutusan kontrak kerja	9,928	8,889	Termination cost
Jumlah	48,210	26,119	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah
sebagai berikut:

The movements in the present value of defined
benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal tahun	118,307	127,568	Balance at beginning of the year
Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi	48,210	26,119	Net expenses recognized in profit and loss
Pembayaran manfaat	(904)	(6,386)	Payment of benefits
Biaya (penghasilan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	7,711	(20,105)	Expense (income) recognised in other comprehensive lincome
Biaya pemutusan kontrak kerja	(9,928)	(8,889)	Termination cost
Saldo akhir tahun	163,396	118,307	Balance at end of the year

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur
Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko
gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the
Company to interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung
menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan
dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi
berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi
akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability
is calculated using a discount rate determined by
reference to high quality corporate bond rate.
A decrease in the bond interest rate will increase the
plan liability.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada 31 Desember 2019, akan berakibat pada penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp148.788.

Penurunan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada 31 Desember 2019, akan berakibat pada peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp180.950.

Jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Salary Rate Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivity Analysis

A increase of 1% in the assumed discount rate on 31 December 2019, will result in a decrease in defined benefit obligation of Rp148,788.

A decrease of 1% in the discount rate assumed on 31 December 2019, will result in an increase in defined benefit obligation of Rp180,950.

The maturities of defined benefit obligation as of 31 December 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 2019	
Kurang dari 1 Tahun	6,457	<i>Less than 1 Year</i>
Antara 1 dan 5 Tahun	22,040	<i>Between 1 and 5 Years</i>
Antara 5 dan 10 Tahun	132,215	<i>Between 5 and 10 Years</i>
Diatas 10 Tahun	296,600	<i>Beyond 10 Years</i>
Jumlah	457,312	Total

17. Modal Saham

17. Share Capital

	31 Desember/December 2019		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1,017,766,198	35.87%	101,777
PT First Media Tbk Masyarakat/ <i>Public</i>	798,969,286 1,020,673,000	28.16% 35.97%	79,897 102,067
	2,837,408,484	100.00%	283,741
Saham treasuri/ <i>Treasury stocks</i>	25,787,000		2,579
Jumlah/Total	2,863,195,484		286,320
	31 Desember/December 2018		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1,017,766,198	34.96%	101,777
PT First Media Tbk UBS AG LDN Masyarakat/ <i>Public</i>	798,969,286 184,693,838 910,311,762	27.44% 6.34% 31.26%	79,897 18,469 91,031
	2,911,741,084	100.00%	291,174
Saham treasuri/ <i>Treasury stocks</i>	130,908,300		13,091
Jumlah/Total	3,042,649,384		304,265

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada
31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares as of
31 December 2019 and 2019 are as follows:

	2019	2018	
	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>	
Jumlah saham beredar - awal	3,042,649,384	3,042,649,384	Number of outstanding shares - Beginning
Dikurangi: penurunan modal	<u>179,453,900</u>	<u>--</u>	Less: decrease of shares
Jumlah saham beredar - akhir	<u>2,863,195,484</u>	<u>3,042,649,384</u>	Number of outstanding shares - Ending

Pada tanggal 2 Juni 2014, seluruh saham
Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia
(Catatan 1.b).

On 2 June 2014, all the shares of the Company were
listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 1.b).

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang
saham Perusahaan pada tanggal 12 April 2018,
disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp353.600
sebagai dividen final untuk laba Perusahaan untuk
tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017.

In accordance with the resolution of the general
meeting of shareholders of the Company dated 12
April 2018, cash dividend distribution of Rp353,600
was approved as final dividend for the Company's
profit for the year ended 31 December 2017.

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang
saham luar biasa Perusahaan pada tanggal
20 Desember 2018, disetujui pengurangan modal
ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara
penarikan kembali saham yang berasal dari saham
yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham
treasury). Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal
29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor
Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham
menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

In accordance with the resolution of the extraordinary
general meeting of shareholders of the Company
dated 20 December 2018, reduction in issued and
fully paid capital through withdrawal of shares
originating from treasury stock. This resolution was
approved by the Minister of Law and Human Rights
on 29 April 2019. The Company's issued and fully
paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to
2,911,741,084 shares.

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang
saham Perusahaan pada tanggal 26 April 2019,
disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp673.864
sebagai dividen final untuk laba Perusahaan untuk
tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.

In accordance with the resolution of the general
meeting of shareholders of the Company dated
26 April 2019, cash dividend distribution of Rp673,864
was approved as final dividend for the Company's
profit for the year ended 31 December 2018.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum
Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal
29 Agustus 2019 yang menyetujui pengurangan
modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang
dilakukan dengan cara penarikan kembali saham
yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali
oleh Perusahaan (saham treasury) dan sebagaimana
dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 2 September
2019, oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, serta
sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak
Asasi Manusia tanggal 4 November 2019. Jumlah
modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari
2.911.741.084 lembar saham menjadi 2.863.195.484
lembar saham.

In accordance to the Company's Extraordinary
General Meeting of Shareholder on 29 August 2019
which approved the reduction of issued and paid-up
capital of the Company by share withdrawal which
derives from the buy back shares (treasury stock)
and as stipulated in the Deed No. 1 dated
2 September 2019, by Rini Yulianti, S.H., Notary in
Jakarta, and based on the approval from Minister of
Law and Human Rights dated 4 November 2019 The
Company's issued and fully paid capital decreased
from 2,911,741,084 shares to 2,863,195,484 shares.

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan
telah melakukan pembelian saham sebanyak
74.332.600 saham dengan harga perolehan sebesar
Rp309.568 dari masyarakat yang merupakan 2,60%
dari seluruh saham yang beredar.

Up to 31 December 2019, the Company repurchased
its shares for 74,332,600 shares at a total cost of
Rp309,568 from public represent 2.60% of
outstanding shares.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. Tambahan Modal Disetor - Neto

	31 Desember/ December 2019
Agio saham	1,434,528
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	<u>(93,384)</u>
Jumlah	<u>1,341,144</u>

Pada tahun 2011, Perusahaan menerbitkan saham baru sebesar 1.032.649.384 lembar. Saham tersebut menjadi milik Asia Link Dewa Pte, Ltd. dengan harga pembelian sebesar Rp1.576,24 (nilai penuh) per lembar.

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham, dalam hal suntikan dana dari Asia Link Dewa Pte. Ltd. sebesar Rp1.524.438. Sebagai hasil dari penghentian saham treasury pada bulan April dan November 2019, agio saham tersebut turun sebesar Rp89.910.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp93.384 merupakan efek dari penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) terkait transaksi reorganisasi dengan PT First Media Tbk, pemegang saham.

18. Additional Paid-in Capital - Net

	31 Desember/ December 2018	
	1,524,438	<i>Share premium</i>
	<u>(93,384)</u>	<i>Difference in value from restructuring transactions between entities under common control</i>
Jumlah	<u>1,431,054</u>	Total

In 2011, the Company issued new shares amounting 1,032,649,384, which was subscribed by Asia Link Dewa Pte, Ltd. for the issuance price of Rp1,576.24 (full amount) per share.

Shares premium represents the excess of payment from stockholders over the par value of stock, in regard with capital injection by Asia Link Dewa Pte. Ltd amounting to Rp1,524,438. As a result of the retirement of treasury shares in April and November 2019, the share premium decrease amounting Rp89,910.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control amounting Rp93,384 arose from the implementation of SFAS 38 (Revised 2012) related to transaction reorganization agreement with PT First Media Tbk, shareholder.

19. Pendapatan

	2019
Biaya berlangganan dari layanan broadband internet dan jaringan	2,197,610
Biaya berlangganan dari layanan televisi kabel	1,374,855
Lain-lain	<u>182,797</u>
Jumlah	<u>3,755,262</u>

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	3,713,332
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	<u>41,930</u>
Jumlah	<u>3,755,262</u>

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

Lihat Catatan 23 untuk rincian pendapatan dari pihak berelasi.

19. Revenue

	2018	
	2,077,707	<i>Subscription fees from broadband internet and network services</i>
	1,348,195	<i>Subscription fees from cable television services</i>
	<u>302,462</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3,728,364</u>	Total

The details of revenue based on relationship with customers are as follows:

	2018	
	3,515,413	<i>Third parties</i>
	<u>212,951</u>	<i>Related parties (refer to Note 23)</i>
Jumlah	<u>3,728,364</u>	Total

No revenue earned from certain third party customers exceeds 10% of total revenue.

Refer to Note 23 for the details of revenue from related parties.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**20. Beban Pokok Pendapatan (Tidak Termasuk Beban
Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset
Takberwujud)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Televisi kabel - distribusi program dan layanan teknis	330,920	302,697
Internet broadband	223,936	179,560
Lain-lain	<u>192,847</u>	<u>292,540</u>
Jumlah	<u>747,703</u>	<u>774,797</u>

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga
tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

**20. Cost of Revenue (Excluding Depreciation of
Property and Equipment and Amortization of
Intangible Assets)**

*Cable television - programming
distribution and technical
Broadband internet
Others*

Total

*No purchase from certain third party suppliers
exceeds 10% of total revenue.*

21. Beban Usaha

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban penjualan		
Biaya karyawan	210,872	144,524
Komisi	40,523	34,825
Promosi	33,973	28,956
Lain-lain	<u>15,966</u>	<u>14,392</u>
Jumlah	<u>301,334</u>	<u>222,697</u>

Beban umum dan administrasi

Biaya karyawan	279,794	254,408
Biaya penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 4)	102,178	261,999
Listrik, air dan telepon	55,822	54,621
Sewa	24,551	23,151
Biaya penurunan nilai dan penghapusan peralatan untuk instalasi	5,423	161,406
Lain-lain	<u>60,888</u>	<u>113,994</u>
Jumlah	<u>528,656</u>	<u>869,579</u>

Jumlah

General and administrative expenses

*Employee costs
Impairment of trade receivables
(refer to Note 4)
Electricity, water and telephone
Rent*

*Impairment and write off of
equipment for installation
Others*

Total

22. Laba Per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba
selama tahun berjalan dengan jumlah rata-rata
tertimbang saham yang beredar pada periode
bersangkutan.

22. Earning Per Share

*Earning per share is calculated by dividing profit
during the year by the weighted average number of
shares outstanding during the respective periods.*

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>894,531</u>	<u>788,918</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah penuh)	<u>2,878,239,949</u>	<u>2,927,969,817</u>
Labanya bersih per saham dasar (nilai Rupiah penuh)	<u>311</u>	<u>269</u>

*Profit for the year attributable to
owners of the parent*

*Weighted average number of shares
outstanding (full amount)*

*Basic earnings per share
(in Rupiah full amount)*

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

23. Informasi Mengenai Pihak Berelasi

23. Related Party Information

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with
related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT First Media Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Kas pada bank dan deposito berjangka/Cash in bank and time deposit
PT Visionet Data Internasional	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
PT Multipolar Technology Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Modem kabel, komputer dan elektronik head-end/Cable modem, computer and head-end electronics
PT Internux	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
PT Mahkota Sentosa Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
PT Lynx Mitra Asia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
PT Solusi E-Commerce Global	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
Imperial Aryaduta Hotel & Country	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
PT Visionet Internasional	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/Affiliate common control entity	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Indonesia Media Televisi	Entitas asosiasi/ Associate	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/Subscription broadband internet and network services
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Imbalan kerja/Employee benefits

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak
berelasi sebagai berikut:

The details of transactions and balances with related
parties are as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	31 Desember/ December 2019		31 Desember/ December 2018	
	Rp	%^{a)}	Rp	%^{a)}
PT Bank Nationalnoba Tbk Bank/Cash in banks	77,512	1.17%	262,369	4.35%
	77,512	1.17%	262,369	4.35%

a) % terhadap jumlah aset/ % of total assets

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	31 Desember/ December 2019		31 Desember/ December 2018	
	Rp	%^{b)}	Rp	%^{b)}
PT Internux	161,149	2.42%	161,149	2.68%
PT First Media Tbk	44,132	0.66%	44,700	0.74%
PT Mahkota Sentosa Utama	26,581	0.40%	27,641	0.46%
PT Prima Wira Utama	18,053	0.27%	18,776	0.31%
PT Visionet Data Internasional	7,205	0.11%	10,499	0.17%
PT Visionet Internasional	4,727	0.07%	2,189	0.04%
PT Matahari Department Store Tbk	3,761	0.06%	3,246	0.05%
PT Indonesia Media Televisi	3,134	0.05%	3,434	0.06%
Imperial Aryaduta Hotel & Country	1,165	0.02%	2,427	0.04%
PT Solusi E Commerce Global	--	--	1,415	0.02%
Lain-lain/ Others	13,657	0.21%	7,519	0.12%
Jumlah/ Total	283,564	4.27%	282,995	4.69%
Penyisihan penurunan nilai/ Provision for impairment	(161,149)	(2.42%)	(161,149)	(2.67%)
	122,415	1.85%	121,846	2.02%

b) % terhadap jumlah aset/ % of total assets

c. Piutang pihak berelasi non-usaha

c. Non-trade receivables from related parties

	31 Desember/ December 2019		31 Desember/ December 2018	
	Rp	%^{c)}	Rp	%^{c)}
PT First Media Tbk	9,326	0.14%	9,314	0.15%
PT Lynx Mitra Asia	1,199	0.02%	1,267	0.02%
Lain-lain/ Others	1,174	0.02%	1,380	0.03%
	11,699	0.18%	11,961	0.20%

c) % terhadap jumlah aset/ % of total assets

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

d. Utang usaha

PT Multipolar Technology Tbk
PT Ciptadana Securities
Lain-lain/ *Others*

^{d)} % terhadap jumlah liabilitas/ % of total liabilities

e. Pendapatan

PT Visionet Data Internasional
PT Mahkota Sentosa Utama
PT Prima Wira Utama
PT Internux
PT First Media Tbk
Lain-lain/ *Others*

^{e)} % terhadap jumlah pendapatan/ % of total revenue

f. Beban imbalan kerja

Dewan Komisaris dan Direksi -
Imbalan kerja jangka pendek/
*Board of Commissioners and
Directors - short-term employee
benefits*

^{f)} % terhadap jumlah biaya karyawan/ % of total employee cost

d. Trade payables

31 Desember/ December 2019		31 Desember/ December 2018	
Rp	% ^{d)}	Rp	% ^{d)}
51,221	2.57%	93,018	7.30%
1,294	0.06%	--	--
3,518	0.18%	634	0.05%
56,033	2.81%	93,652	7.35%

e. Revenue

2019		2018	
Rp	% ^{g)}	Rp	% ^{g)}
5,001	0.13%	5,319	0.14%
1,892	0.05%	19,846	0.53%
632	0.02%	--	0.00%
--	--	142,250	3.82%
--	--	28,248	0.76%
34,405	0.92%	17,288	0.46%
41,930	1.12%	212,951	5.71%

f. Employee benefit expenses

2019		2018	
Rp	% ^{f)}	Rp	% ^{h)}
46,173	9.41%	71,965	18.04%

24. Perjanjian-perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu (1) hingga tiga (3) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

- b. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas

24. Significant Agreements

- a. The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers.

The agreements are renewable and valid for periods ranging from one (1) to three (3) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

- b. On 27 June 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, grants exclusive

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan.

authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until 10 November 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber.

25. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga.

1) Risiko pasar - Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perusahaan dapat melakukan tindakan yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun ini akan menjadi Rp5.653 (31 Desember 2018: Rp11.987) lebih rendah/ lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun ini.

2) Risiko kredit

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang pihak berelasi non-usaha dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut.

25. Financial Risk Management and Fair Value of Financial Instruments

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company and Subsidiaries are exposed to currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk.

1) Market risks - Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Foreign exchange rate risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company and Subsidiaries to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company and Subsidiaries manage the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that they can undertake the appropriate action.

As of 31 Desember 2019 and 2018, if Rupiah had weakened/ strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp5,653 (31 Desember 2018: Rp11,987) lower/ higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

2) Credit risk

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables and non-trade receivables from related parties, with the maximum credit risk exposure equivalent to the carrying amounts of each instrument.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset
keuangan pada 31 Desember 2019 dan 2018
adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of
financial assets on 31 December 2019 and
2018 are as follows:

	31 Desember/December 2019		31 Desember/December 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Exposur Maksimum/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ Carrying amount	Exposur Maksimum/ Maximum exposure	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	298,209	298,209	599,901	599,901	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	512,945	512,945	407,651	407,651	Trade receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	11,699	11,699	11,961	11,961	Non-trade receivables from related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	33,438	33,438	33,035	33,035	Other non-current assets - security deposit
Jumlah	856,291	856,291	1,052,548	1,052,548	Total

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola
risiko kredit dari kas di bank dan deposito
berjangka dengan memonitor reputasi dan
peringkat kredit bank-bank dan membatasi
risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas
di bank dan deposito bank jangka pendek
ditempatkan pada bank domestik dengan
reputasi tinggi.

The Company and Subsidiaries manage
credit risk from cash in banks and time
deposits by monitoring the reputation and
credit rating of the banks and limiting the
aggregate risk to any individual bank. Cash in
banks and short-term bank deposits are
placed with highly reputable domestic banks.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah
jatuh tempo tetapi tidak mengalami
penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo
dan tidak mengalami penurunan nilai serta
aset keuangan yang ditentukan secara
individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that are
due but not impaired and not yet due and not
impaired and financial assets that are
individually determined to be impaired:

	31 Desember/December 2019						
	Mengalami penurunan nilai individual/ Individually impaired	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not yet due and not impaired	Lew at jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/ Due but not impaired			Jumlah/ Total	
			31 - 60 Hari/ Days	61 - 90 Hari/ Days	>90 Hari/ Days		
Kas dan setara kas	--	298,209	--	--	--	298,209	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	209,186	117,891	48,466	31,785	314,803	512,945	Trade receivables
Piutang pihak berelasi non usaha	--	11,699	--	--	--	11,699	Non-trade receivables from related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	--	33,438	--	--	--	33,438	Other non-current assets - security deposit
Jumlah	209,186	461,237	48,466	31,785	314,803	856,291	Total

	31 Desember/December 2018						
	Mengalami penurunan nilai individual/ Individually impaired	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not yet due and not impaired	Lew at jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/ Due but not impaired			Jumlah/ Total	
			31 - 60 Hari/ Days	61 - 90 Hari/ Days	>90 Hari/ Days		
Kas dan setara kas	--	599,901	--	--	--	599,901	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	204,704	83,807	56,978	69,681	197,185	407,651	Trade receivables
Piutang pihak berelasi non usaha	--	11,961	--	--	--	11,961	Non-trade receivables from related parties
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	--	33,035	--	--	--	33,035	Other non-current assets - security deposit
Jumlah	204,704	728,704	56,978	69,681	197,185	1,052,547	Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

3) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019, jika suku bunga pasar naik sebesar 50 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, maka laba bersih periode berjalan akan lebih rendah sebesar Rp2.224 yang terjadi sebagai akibat naiknya pendapatan bunga atas kas dan setara kas yang dikompensasi dengan naiknya beban bunga atas pinjaman.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 12 dan 13.

4) Risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company and Subsidiaries establish general terms and conditions of credit to customers. The Company and Subsidiaries also have a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company and Subsidiaries offer standard payment conditions.

3) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries have interest rate risk because it has a loan with a floating interest rate.

For the period ended 31 Desember 2019, if market interest rates rise by 50 basis points and all other variables held constant, the net income for the period would be lower amounting to Rp2,224 that occur as a result of higher interest income on cash and cash equivalents that compensated with higher in finance cost.

Information regarding the interest rate of loans charged to the Company was described in Notes 12 and 13.

4) Liquidity risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries intend to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Company and Subsidiaries expect to generate sufficient cash inflows. The Company and Subsidiaries have ample cash and cash equivalents (Note 3) to meet its liquidity needs.

The table below analyzes the Company's and Subsidiaries' financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining years to

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Between two and five years</i>	Jumlah Arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>	
31 Desember 2019					31 December 2019
Utang usaha	610,620	--	--	610,620	Trade payables
Beban Akrua	220,902	--	--	220,902	Accruals
Utang Non Usaha	1,525	--	--	1,525	Non-trade payables
Utang Bank	400,000	--	400,000	800,000	Bank Loan
Utang sewa pembiayaan	71,332	19,840	--	91,172	Finance lease payables
Jumlah	1,304,379	19,840	400,000	1,724,220	Total
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Between two and five years</i>	Jumlah Arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>	
31 Desember 2018					31 December 2018
Utang usaha	566,269	--	--	566,269	Trade payables
Beban Akrua	419,104	--	--	419,104	Accruals
Utang Non Usaha	999	--	--	999	Non-trade payables
Utang sewa pembiayaan	46,778	55,434	4,193	106,405	Finance lease payables
Jumlah	1,033,150	55,434	4,193	1,092,777	Total

b. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang berelasi non usaha yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

b. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the costs of capital.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Fair value estimation

The gross carrying amounts of financial assets with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, trade and related party non-trade receivables approximate their fair values due to their short-term maturity.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, beban akrual, utang non usaha dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

The carrying values of financial liabilities which include trade payables, accruals, non-trade payables and finance lease payables approximate their fair values as the impact of discounting is not considered significant.

26. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

	31 Desember/ December 2019		31 Desember/ December 2018		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					
Kas dan setara kas	USD	57,550	800	112,193	1,625
	SGD	36,334	375		
Piutang usaha	USD	3,183,847	44,259	1,814,409	26,274
Jumlah		3,277,731	45,434	1,926,602	27,899
Liabilitas					
Utang usaha	USD	(5,303,067)	(73,718)	(1,375,513)	(19,919)
Utang sewa pembiayaan	USD	(3,993,986)	(55,520)	(6,959,011)	(100,773)
Akrual	USD	(4,824,216)	(67,061)	(15,666,103)	(226,861)
Jumlah		(14,121,269)	(196,299)	(24,000,627)	(347,553)
Liabilitas bersih		(10,843,538)	(150,865)	(22,074,025)	(319,654)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak tersebut akan naik sebesar Rp19.746.

26. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

At 31 Desember 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (full amounts, except Rupiah equivalents):

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 Desember 2019 had been translated using the middle rate of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Company and Subsidiaries would increase by Rp19,746.

27. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi.

27. Segment Information

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment which provides for integrated services, among others, high-speed internet and distribution of television programs.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

28. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa Perusahaan tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan karena tidak signifikannya exposure kedua hal tersebut, hal ini disebabkan oleh:

- Bisnis utama Perusahaan dan entitas anak adalah dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, internet service provider (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), aktivitas konsultasi manajemen dan aktivitas call centre, merupakan bisnis yang tidak terdampak signifikan atas kondisi di atas; dan
- Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak didasarkan pada kontrak, setidaknya selama 1 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa pandemi Covid-19 saat ini memiliki dampak yang tidak material terhadap kinerja usaha Perusahaan meskipun terdapat ketidakpastian signifikan mengenai dampak kondisi ini terhadap kegiatan usaha Perusahaan dimasa mendatang.

Untuk mengatasi dampak potensi Covid-19 di atas, manajemen telah menyusun langkah-langkah dalam menghadapi permasalahan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Memastikan kas yang cukup dalam kegiatan operasional sehari-hari;
- Melakukan korespondensi dengan pelanggan untuk memastikan keberlanjutan kontrak dan melakukan diversifikasi bisnis model; dan
- Melakukan komunikasi dini atas setiap potensi keterlambatan dalam serah terima atau pelaksanaan penyerahan barang atau jasa.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa dengan tindakan dan rencana-rencana di atas akan mengatasi dampak potensi Covid-19 di masa depan.

28. Event After Reporting Date

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market. The Company's management states that the Company did not experience any significant impact as of the financial position date because the exposure on these matters is insignificant, this was due to:

- *The Company and Subsidiaries mainly engaged in telecommunication activities by cable, internet service provider, communication system services, network access point services, other multimedia services, telephony value added services, management consultancy activities and call centre activities.*
- *Most of the Company and Subsidiaries revenues are based on contract, at least 1 year.*

The management believes that the pandemic Covid-19 at this time has an immaterial impact on the Company's business performance however there is significant uncertainty about the impact of the current conditions on the Company' business in the future.

To cope with the potential impact of Covid-19 above, the management have arrange steps to handle the situation which are as follow:

- *Ensuring sufficient cash in daily operational activities;*
- *Correspondence with customers to ensure ongoing contracts and diversify business models; and*
- *Conduct early communication on any potential delays in the handover or delivery of goods or services.*

The management believes that the actions and plans above will cope the potential of Covid-19 in the future.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

29. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan non kas pada
31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai
berikut:

	2019	2018
Penurunan modal melalui penghapusan saham treasuri	827,722	--
Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang	272,804	323,625
Pembelian aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	40.360	--
Pembelian aset takberwujud melalui utang	--	1,100

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi
liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Non-Kas/ Non-Cash	Pengaruh Selisih Kurs/ Effects of Foreign Exchange Rate	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2019						31 December 2019
Utang bank	--	800,000	--	--	800,000	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	100,773	(46,811)	40,360	(3,150)	91,172	Finance lease payables
Jumlah	100,773	753,189	40,360	(3,150)	891,171	Total
31 Desember 2018						31 December 2018
Utang sewa pembiayaan	131,393	(39,240)	--	8,620	100,773	Finance lease payables

29. Supplementary Information for Cash Flows

a. Non-cash Transaction

Non-cash investing and financing activities as of
31 Desember 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
Decrease on capital thorough right-off treasury shares	827,722	--
Purchases of property, plant and equipment for installation through payables	272,804	323,625
Purchases of property, plant and equipment through lease payables	40.360	--
Purchases of intangible assets through payables	--	1,100

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

The below table sets out a reconciliation of
liabilities arising from financing activities for the
years ended 31 Desember 2019 and 2018, as
follows:

**30. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang
Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru,
amandemen dan penyesuaian atas standar, serta
interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif
untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang
berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";

**30. New Accounting Standard and Interpretation of
Standard which Has Issued but Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards,
amendments and improvement to standards, and
interpretations of the standards but not yet effective
for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which
effective for periods beginning on or after January 1,
2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the years ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**31. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 15 April 2020.

- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";*
- *PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";*
- *PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting".*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**31. Management Responsibility for the Consolidated
Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance on 15 April 2020.

20

PT Link Net Tbk.

BeritaSatu Plaza Building 4th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36,
Kuningan Timur, Setiabudi
South of Jakarta 12950 Indonesia
Phone: (62-21) 5278811
Fax.: (62-21) 5278833

www.linknet.co.id